

2022

Annual & Sustainability Report
Laporan Tahunan & Keberlanjutan



PROGRESSING TOWARDS SUSTAINABILITY

www.nusakonstruksi.com



DISCLAIMER

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters.

Such statements are subject to known and unknown prospects, risks, and uncertainties and prone to cause materially differences between the actual and reported results. Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions on current condition of the business, and economy environment where the Company runs the operations. The Annual report contains the word "The Company", or "NKE" hereinafter referred to as PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, a Company operating in construction business in Indonesia. The word "We" is at times used to refer PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk in general. The mention of the currency of "Rupiah", "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah.

This annual report is written in two languages, Indonesian and English. The report can be seen in printed and digital that can be accessed in the official website of the Company at <https://www.nusakonstruksi.com>. The 2022 Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk was prepared and published based on OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This Annual Report contains information regarding the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) which was prepared in line with the Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, and OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek, risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai proyeksi bisnis dan ekonomi mengenai kondisi terkini dan mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", atau "NKE" yang didefinisikan sebagai PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi yang beroperasi di Indonesia. Adakalanya kata "Kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk secara umum. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Laporan dibuat dalam dua Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain dalam edisi cetak, Laporan serupa dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan <https://www.nusakonstruksi.com>. Laporan Tahunan 2022 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

ABOUT THE 2022 ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT

TENTANG LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2022

Welcome to the 2022 Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk with the theme “Progressing Towards Sustainability”. This theme was selected based on review and fact from the development of the Company’s business throughout 2022 and the future of the Company’s business development.

The 2022 Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk is a comprehensive documents source containing information on the Company’s performance in a year. The information provides a complete documentation describing the profile of the Company; marketing, operational and financial performances; As well as information on the duties, roles, and structural functions of the Company’s organization that applies the best practices concept of good corporate governance principles.

The main objective of this Annual Report is to improve information disclosure to the relevant stakeholders and to become an annual book that helps build pride and solidarity among employees. Additionally, this Annual Report aims to build understanding and trust in the Company by providing appropriate, balanced and relevant information.

Selamat datang pada Laporan Laporan 2022 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dengan tema “*Progressing Towards Sustainability*”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2022 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Laporan Laporan 2022 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perusahaan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.





The 2022

Annual & Sustainability Report Theme

Tema Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2022

PROGRESSING TOWARDS SUSTAINABILITY

More public companies or issuers are increasingly focusing on environmental, social, and governance (Environmental, Social, and Governance/ESG) principles, because they are connected to sustainability issues. This can be perceived from the increase in the number of portfolios offered to investors and ESG-based asset managed portfolios.

ESG principles are considered significant in line with increasing awareness in conducting business and investment practices that do not only focus on the economy. ESG investment implementation makes investors more careful in choosing issuers that also pay

Semakin banyak perusahaan publik atau emiten semakin fokus pada prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*), lantaran berkaitan dengan isu keberlanjutan (*sustainability*). Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah portofolio yang ditawarkan kepada investor dan aset kelolaan portofolio berbasis ESG.

Prinsip ESG dianggap penting seiring peningkatan kesadaran dalam melakukan praktik bisnis dan investasi yang tidak hanya fokus pada keekonomian. Implementasi investasi ESG membuat investor lebih cermat dalam memilih emiten yang juga

attention to ethical aspects such as waste management, gender equality and marginalized groups, to good corporate governance.

For many years, as one of the leading players in the construction field in Indonesia, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk has the same corporate goal of continuing to drive economic growth as well as human empowerment and prosperity for the people of Indonesia.

In recent years, the Company has strengthened its commitment to national and community development so that it continues to be sustainable and meaningful. The Company's objectives remain the same, but the path to achieving them is guided by a commitment to Environmental, Social and Governance (ESG) principles and values.

The Company wishes to continually be committed to the goal of always finding new ways to advance ESG contribution standards to uphold the Company's commitment to accountability that guides the Company today and ensures a sustainable business in the future through synergies, innovation, and also strengthening the Company's business lines.

The Company is moving forward, moves that are expected to be able to leave a brighter, greener and fairer earth for the next Indonesian Youth Generation.

memperhatikan aspek etis seperti pengelolaan limbah, kesetaraan gender dan kelompok marginal, hingga tata kelola yang baik.

Selama bertahun-tahun, sebagai salah satu pemain di bidang konstruksi terkemuka di Indonesia, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk memiliki tujuan Perseroan yang tetap sama untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi serta pemberdayaan manusia dan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia.

Dalam beberapatahun terakhir, Perseroan memperkuat komitmen terhadap pembangunan nasional dan masyarakat agar terus berkelanjutan dan bermakna. Tujuan Perseroan tetap sama, namun dengan jalan untuk mencapainya dipandu oleh komitmen terhadap prinsip dan nilai Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social and Governance, ESG*).

Perseroan ingin senantiasa berpedoman pada tujuan selalu mencari cara baru untuk memajukan standar kontribusi ESG untuk menegakkan komitmen Perseroan terhadap akuntabilitas yang memandu Perseroan hari ini dan memastikan bisnis yang berkelanjutan di masa depan melalui sinergi, inovasi, dan juga penguatan lini bisnis Perseroan.

Perseroan bergerak maju menapaki langkah, langkah yang diharapkan dapat mewariskan bumi yang lebih cerah, lebih hijau, dan lebih adil bagi generasi muda Indonesia berikutnya.

Table of Contents

1	About the 2022 Annual & Sustainability Report / Tentang Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2022	2	The 2022 Annual & Sustainability Report Theme / Tema Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2022
		4	Table of Contents / Daftar Isi



THE 2022 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA 2022

P.9

11	Sustainability Performances / Kinerja Berkelanjutan	17	Stock Performance Highlights / Ikhtisar Kinerja Saham
11	Acquisition of New Contracts in 2022 / Perolehan Kontrak Baru Tahun 2022	18	Corporate Actions / Aksi Korporasi
12	Project Acquisition Targets in 2023 / Sasaran Perolehan Proyek Tahun 2023	21	Information on the Issuance of Bond, Sukuk or Conversion Bond / Informasi Tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
13	Financial Highlights / Ikhtisar Keuangan	22	Awards and Certifications in 2022 / Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2022



MANAGEMENT REPORT

LAPORAN MANAJEMEN

P.25

26	Board of Commissioners' Report / Laporan Dewan Komisaris	41	Statement Regarding the Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors / Laporan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2022
32	Board of Directors' Report / Laporan Direksi		



COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN

P.43

44	Corporate Identity / Identitas Perusahaan	54	Line of Business / Bidang Usaha
45	Business Scale / Skala Usaha	54	Products and Services / Produk dan Jasa yang Dihasilkan
45	The Company's History / Riwayat Singkat Perusahaan	55	Operational Areas / Wilayah Operasional
48	Milestones / Jejak Langkah	56	Organization Structure / Struktur Organisasi
51	Vision and Mission / Visi dan Misi	58	Membership in Association / Keanggotaan dalam Asosiasi
52	The Company's Values / Nilai Budaya Perseroan	58	Significant Changes in Organization / Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan
53	Sustainability Values / Nilai Keberlanjutan		

Table of Contents

59	Changes in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2022 / Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022	79	Information of Main and/or Controlling Shareholders / Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
60	The Board of Directors Profile / Profil Direksi	79	Company Group Structure / Struktur Grup Perusahaan
68	The Board of Commissioners Profile / Profil Dewan Komisaris	80	List of Subsidiaries / Daftar Entitas Anak
71	Employee Demography For the Last 3 Years / Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir	81	Share Listing Chronology / Kronologis Pencatatan Saham
72	Employee Competency Development / Pengembangan Kompetensi Karyawan	81	Other Securities Issuance Chronology / Kronologis Penerbitan Efek Lainnya
76	Shareholders Information as of January 1, 2022 and December 31, 2022 / Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022	82	Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals / Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
		83	The Company Website / Informasi Situs Web Perusahaan



OPERATIONAL SUPPORT FUNCTIONS FUNGSI PENDUKUNG OPERASIONAL

P.85

86	Human Resources / Sumber Daya Manusia	95	Building Information Modelling (BIM) / Building Information Modelling (BIM)
93	Information Technology / Teknologi Informasi		



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

P.97

98	Macro Economy and Industry Review / Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri	108	Cash Flow Statements / Laporan Arus Kas
100	Operational Review Per Business Segment / Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	109	Financial Ratio / Rasio Keuangan
102	Financial Overview / Tinjauan Keuangan	110	Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility / Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
103	Financial Position / Posisi Keuangan	111	Receivables Collectibility / Kolektibilitas Piutang
105	Profit Loss Statements / Laporan Laba Rugi	111	Capital Structure / Struktur Permodalan
		112	Material Commitment for Capital Goods Investment / Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Table of Contents

112	Capital Goods Investment in 2022 / Investasi Barang Modal Tahun 2022	117	Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring / Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
112	Comparison Between Targets and Realization In 2022, and Projections for 2023 / Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2022, Serta Proyeksi Tahun 2023	117	Realization of the Use of Public Offering Funds / Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
114	Reported Financial Information Containing Extraordinary or Unusual Events / Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi	117	Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Affiliated Parties / Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Afiliasi
114	Information and Material Facts Occured After the Date of the Accountant's Report / Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	122	The Effect of Changes In Government Regulations on the Company / Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan
114	Business Prospect / Prospek Usaha	122	Changes in Accounting Policies Impacting on Financial Performance / Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Terhadap Kinerja Keuangan
115	Marketing Aspect / Aspek Pemasaran		
116	Dividend Policy / Kebijakan Dividen		
116	Employee or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) / Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)		



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

P.125

126	Policy Commitment and Principles of Implementing Good Corporate Governance / Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	131	Implementation of Public Company Governance Guidelines / Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
126	Legal Basis of GCG Implementation / Landasan Hukum Penerapan GCG	142	General Meeting of Shareholders (GMS) / Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
127	Objectives of Implementing GCG / Tujuan Penerapan GCG	159	Board of Directors / Direksi
128	GCG Principles / Prinsip-Prinsip GCG	172	Board of Commissioners / Dewan Komisaris
130	Good Corporate Governance Structure / Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan	181	Disclosure of Affiliated Relationships of Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and/or Controlling Shareholders / Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Table of Contents

182	Diversity in The Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors / Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	217	Administrative Sanctions / Sanksi Administratif
182	Committees Under the Board of Commissioners / Komite di Bawah Dewan Komisaris	217	Share Ownership Program by Employees and/or Management Implemented the Company / Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan
182	Audit Committee / Komite Audit	217	Access to Company Information and Data / Akses Informasi dan Data Perusahaan
190	Nomination and Remuneration Committee / Komite Nominasi dan Remunerasi	218	Code of Conduct / Kode Etik
194	Business Risk Committee / Komite Risiko Usaha/Bisnis	223	Compensation Provision Policy for the Company's Management and Employees / Kebijakan Pemberian Kompensasi Bagi Manajemen dan Karyawan Perusahaan
197	Compliance Function Committee / Komite Fungsi Kepatuhan	223	Employee, Board of Commissioners And Board of Directors Share Holding Policy / Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi
198	Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan	223	Whistleblowing System / Sistem Pelaporan Pelanggaran
202	Internal Audit Unit (IAU) / Unit Audit Internal (UAI)	224	Anti-Corruption Program / Program Anti-Korupsi
206	Public Accounting / Akuntan Publik	225	Anti Unfair Competition Policy / Kebijakan Anti Persaingan Tidak Sehat
207	Internal Control System / Sistem Pengendalian Internal	225	Goods and Services Procurement Policy / Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
210	Risk Management / Manajemen Risiko	227	Tax Compliance / Kepatuhan Perpajakan
213	Litigation and Legal Cases In 2022 / Litigasi dan Perkara Hukum Tahun 2022		




SUSTAINABILITY REPORT LAPORAN KEBERLANJUTAN

P.227

230	About The Sustainability Report / Tentang Laporan Keberlanjutan	242	Cultivating a Healthy Environment / Menciptakan Lingkungan yang Sehat
232	Sustainability Performance Highlight / Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	248	Social Performance / Kinerja Sosial
233	Sustainability Strategy / Strategi Keberlanjutan	254	Responsibility for Sustainable Product/ Service Development / Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
237	Sustainability Framework / Kerangka Keberlanjutan	257	Feedback Form / Lembar Umpan Balik
237	Building a Sustainability Culture / Membangun Budaya Keberlanjutan	259	List of Disclosure Criteria Financial Services Authority Regulation No. 16/SEOJK.04/2021 / Daftar Pengungkapan Kriteria Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021
238	Sustainability Governance / Tata Kelola Keberlanjutan		
241	Sustainability Performance / Kinerja Keberlanjutan		



.01



Economic growth projections, pandemic developments and the post-Covid-19 situation are gradually improving. The recovery of economic conditions projected to improve is a momentum for the Company to regain the Company's performance growth through breakthroughs and maximize every potential and opportunity.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi, perkembangan pandemi dan situasi pasca pandemi Covid-19 yang berangsur membaik. Pemulihan kondisi perekonomian yang diproyeksikan akan membaik merupakan momentum bagi Perseroan untuk meraih kembali pertumbuhan kinerja Perseroan melalui terobosan-terobosan dan memaksimalkan setiap potensi serta peluang yang ada.

THE 2022 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA 2022



Income Growth

Peningkatan Pendapatan

Rp373.04 Billion
Miliar

Increased 1.80% compared
to 2021 / Tumbuh 1,80%
dibandingkan tahun 2021

Current Net Profit of the Year

Laba Bersih Tahun Berjalan

Rp8.24 Billion
Miliar

Profitability remains positive
/ Profitabilitas tetap terjaga
positif

Gross Profit

Laba Bruto

Rp57.05 Billion
Miliar

Sustainability Performances

Kinerja Berkelanjutan

Description / Uraian	2022	2021	2020
Total Tax Paid / Jumlah Pajak yang Dibayarkan	1.53	2.53	1.29
New Contracts / Kontrak Baru	822	167	288
Income Value / Nilai Pendapatan	373,044	366,452	478,933
Total Employee / Jumlah Karyawan	409	372	759
Total Managed Receivables / Total Piutang yang Dikelola	54.34	84.53	110.64

Acquisition of New Contracts in 2022

Perolehan Kontrak Baru Tahun 2022

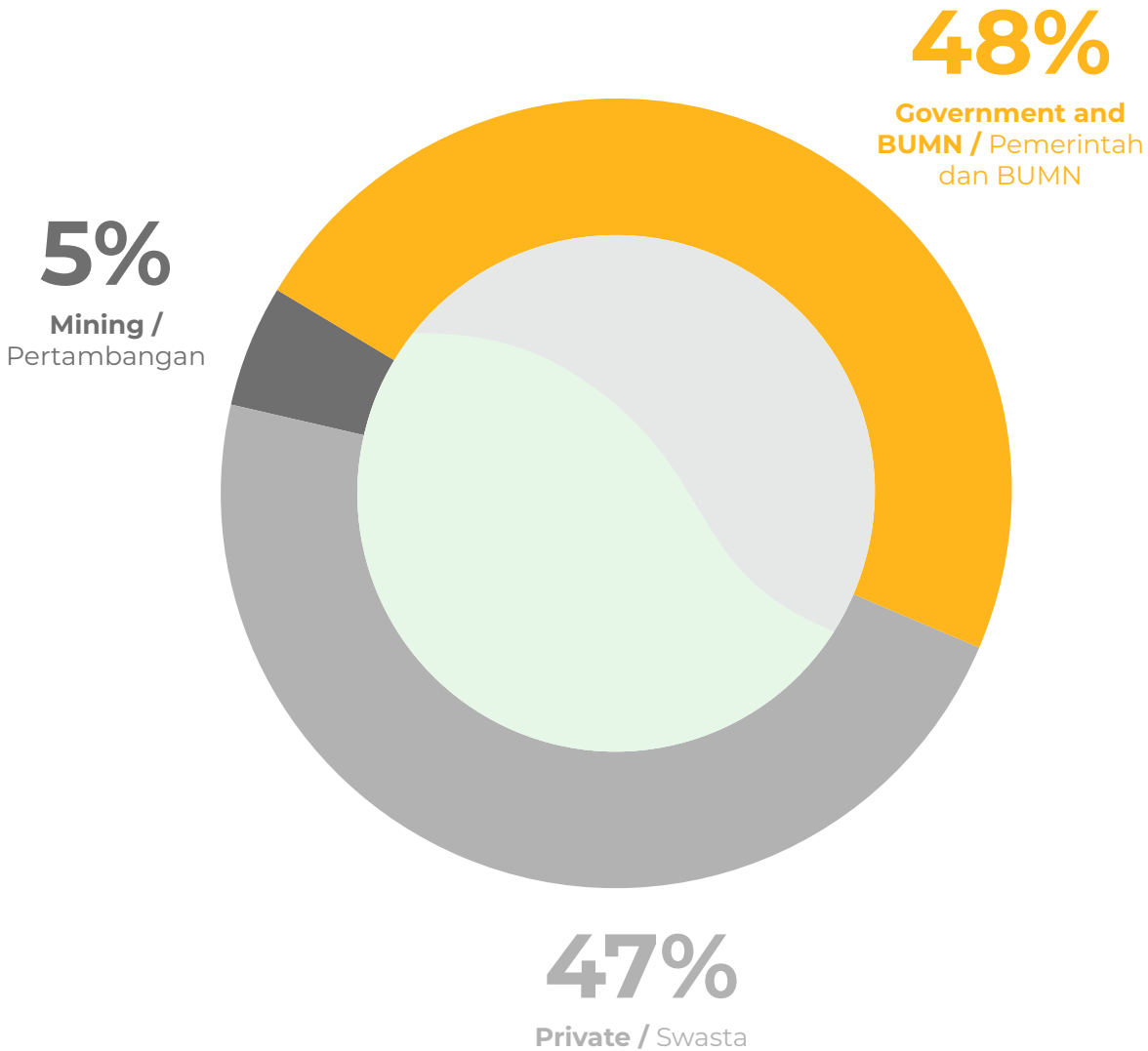
No	Project / Proyek	Owner	Contract Value / Nilai Kontrak
1	TMII Road Area Management / Penanganan Kawasan Jalan TMII	Adhi Karya (PUPR)	3.37 M
2	DELFI Makassar Apartment (MEE) / Apartemen DELFI Makassar (MEE)	Ciputra	30.0 M
3	Sunset Quay, Ciputra Land Makassar	Ciputra	34.3 M
4	UNP West Sumatra Library Building / Gedung Perpustakaan UNP Sumatera Barat	Depdikbud	82.7 M
5	Solo – Jogja Toll Road Section 1 Package 1.1 / Tol Solo – Jogja Seksi 1 Paket 1.1	Adhi Karya	502.3 M
6	Buin Batu Clinic Expansion Project	AMMAN Mineral	6.8 M
7	Mulia Medika Hospital, Samarinda / RS Mulia Medika, Samarinda	PT. Mulia Medika	162.6 M
Total Project / Jumlah Proyek			822.07 M

Project Acquisition Targets in 2023

Sasaran Perolehan Proyek Tahun 2023

1. Government and SOEs (48%) sourced from: PUPR, Ministry of Education and Culture, Provincial government, SOEs
Project: toll roads, bridges, office buildings, educational buildings, sports buildings.
2. Private (47%)
Project: buildings, hospitals, universities, PLTM, factories.
3. Mining (5%)
Project: support facility, mining eg bridges, access roads, pedestrians, and others.

1. Pemerintah dan BUMN (48%) bersumber dari: PUPR, Kemendikbud, Pemprov, BUMN
Pekerjaan: jalan tol, jembatan, gedung perkantoran, gedung pendidikan, gedung olahraga.
2. Swasta (47%)
Pekerjaan: gedung, rumah sakit, universitas, PLTM, pabrik.
3. Pertambangan (5%)
Pekerjaan: *support facility*, pertambangan seperti jembatan, jalan akses, pedestrian, dan lain-lain.



Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Position Statements

Laporan Posisi Keuangan

Presented in million Rupiah
/ Disajikan dalam Jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Description / Uraian	2022	2021	2020
Total Current Assets / Jumlah Aset Lancar	357,048	474,821	508,278
Total Non-Current Assets / Jumlah Aset Tidak Lancar	558,714	536,556	598,700
Total Assets / Jumlah Aset	915,762	1,011,377	1,106,978
Total Current Liabilities / Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	264,205	288,278	356,720
Total Non-Current Liabilities / Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	36,205	72,050	104,181
Total Liabilities / Jumlah Liabilitas	300,410	360,328	460,900
Total Equity / Jumlah Ekuitas	615,352	651,049	646,077

Profit and Loss Statements and Other Comprehensive Revenue

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Presented in million Rupiah
/ Disajikan dalam Jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Description / Uraian	2022	2021	2020
Operating Revenue / Pendapatan Usaha	373,044	366,452	478,933
Contract Expenses / Beban Kontrak	(315,991)	(315,544)	(431,653)
Gross Profit / Laba Bruto	57,052	50,908	47,280
Net Profit of Joint Venture Projects / Laba Proyek Ventura Bersama (JV) – Bersih	21,940	11,662	33,775
Gross Profit of Joint Venture Projects / Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama	78,993	62,570	81,055
Operating Expenses / Beban Usaha	(88,608)	(76,012)	(118,170)
Operating Profit (Loss) / Laba (Rugi) Usaha	(9,615)	13,442	(37,115)
Other Net Incoming (Expenses) / Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih	19,384	23,815	23,436

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

Description / Uraian	2022	2021	2020
Other Profit (Loss) Before Tax / Laba (Rugi) Sebelum Pajak	9,769	10,373	(13,678)
Income Tax / Pajak Penghasilan	(1,532)	(2,533)	(1,290)
Net Profit (Loss) of the Current Year / Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	8,237	7,840	(14,968)
Total Comprehensive Profit (Loss) of the Current Year / Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	12,647	4,920	(19,127)
Parent Entity Owner / Pemilik Entitas Induk	8,256	7,838	(14,966)
Non-Controlling Stakeholder (in Full Rupiah) / Kepentingan Non Pengendali (dalam Rupiah Penuh)	(19)	2	(2)
Total / Jumlah	8,237	7,840	(14,968)
Profit (loss) of the Current Year per Share (in Full Rupiah) / Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	1.54	1.42	(2.71)

Cash Flow Statements

Laporan Arus Kas

Presented in Rupiah / Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Description / Uraian	2022	2021	2020
Cash obtained from (used for) operations / Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(1,508)	(58,047)	(58,682)
Cash obtained from (used for) investment / Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	1,395	116,697	76,144
Cash obtained from (used for) financing / Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(59,872)	(39,870)	(49,223)
Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalent / Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(73,557)	18,779	(31,761)

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

Description / Uraian	2022	2021	2020
Cash Flow Cash and Cash Equivalent, in the beginning of period / Kas dan setara kas arus kas, awal periode	116,304	97,336	129,060
Effect of Currency Value Change to Cash and Cash Equivalent / Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	5,876	189	38
Cash and Cash Flow Cash Equivalent, end of period / Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	42,805	116,304	97,336

Financial Ratio

Rasio Keuangan

Description / Uraian	2022	2021	2020
Profit (Loss) to Revenue / Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	3.39%	1.34%	(3.99%)
Net Profit (Loss) to Revenue / Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan	2.21%	2.14%	(3.13%)
Operating Profit (Loss) to Total Equity (ROE) / Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Ekuitas (ROE)	(1.56%)	2.06%	(5.74%)
Net Profit (Loss) to Total Equity / Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	1.34%	1.20%	(2.32%)
Operating Profit (Loss) to Total Assets (ROA) / Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Aset (ROA)	(1.05%)	1.33%	(3.35%)
Net Profit (Loss) to Total Assets / Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset	0.90%	0.78%	(1.35%)
Current Assets against Short Term Liabilities / Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	135.14%	164.71%	142.49%

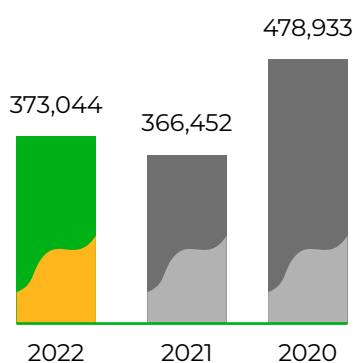
Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

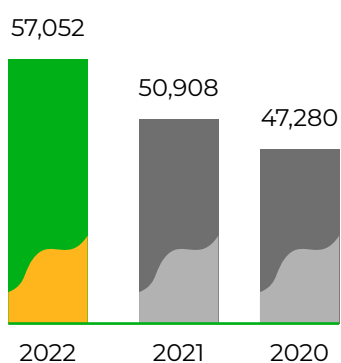
Description / Uraian	2022	2021	2020
Current Liabilities to Total Equity 16.13 / Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas 16.13	5.88%	11.07%	16.13%
Total Liabilities to Total Assets / Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	48.82%	55.35%	71.34%

Charts of Financial Data Highlights Grafik Ikhtisar Data Keuangan

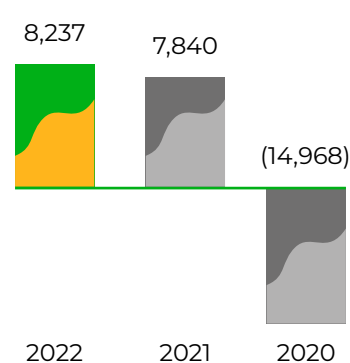
Presented in million Rupiah
/ Disajikan dalam Jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain



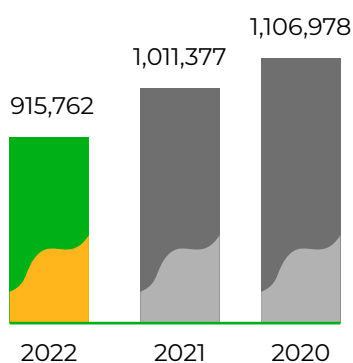
Operating Revenue /
Pendapatan Usaha



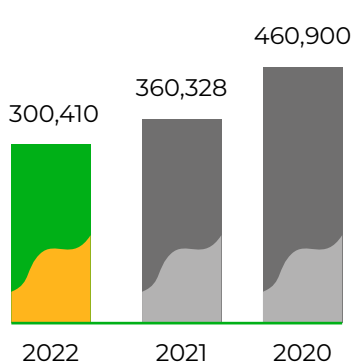
Gross Profit /
Laba Bruto



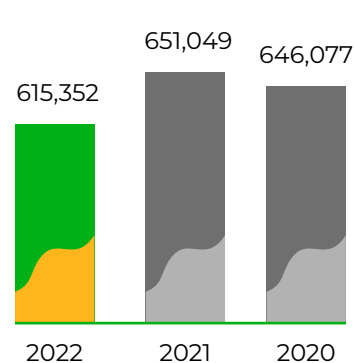
**Net Profit (Loss) of
current Year /** Laba (Rugi)
Bersih Tahun Berjalan



Total Assets /
Jumlah Aset



Total Liabilities /
Jumlah Liabilitas



Total Equity /
Jumlah Ekuitas

Stock Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Price Movement

Pergerakan Harga Saham

2022						
Quarter / Kuartal	The Highest / Tertinggi	The Lowest / Terendah	Closing / Penutupan	Volume	Outstanding Share / Saham Beredar	Market Capitalization / Kapitalisasi Pasar
I	226	143	186	2,162,328	5,541,165,000	1,031,000,000,000
II	218	99	111	2,830,106	5,541,165,000	615,000,000,000
III	133	101	115	3,034,820	5,541,165,000	637,000,000,000
IV	133	103	132	1,919,968	5,541,165,000	731,000,000,000

2021						
Quarter / Kuartal	The Highest / Tertinggi	The Lowest / Terendah	Closing / Penutupan	Volume	Outstanding Share / Saham Beredar	Market Capitalization / Kapitalisasi Pasar
I	69	50	57	1,521,205	5,541,165,000	315,846,405,000
II	87	57	68	3,762,110	5,541,165,000	376,799,220,000
III	90	67	77	1,322,445	5,541,165,000	426,669,705,000
IV	234	72	197	14,470,326	5,541,165,000	1,091,609,505,000

Stock Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham

2021-2022 Stock Price Movement Chart

Grafik Harga Pergerakan Saham Tahun 2021-2022



Corporate Actions

Aksi Korporasi

In 2022, the Company carried out Corporate Actions, with the following details:

Buyback of Shares (1)

Referring to market conditions that fluctuate significantly and OJK Circular Letter Number 3/SEOJK.04/2020 regarding other conditions as market conditions that fluctuate significantly and OJK Regulation Number 2/POJK.04/2013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Company.

Therefore through this letter, the Company's Management intended to convey the following information:

1. Referring to the letter submitted by the Company to OJK with letter number J005/S.186/NKE/06.22 dated June 9, 2022 regarding the Share Buyback

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan Aksi Korporasi, dengan rincian sebagai berikut:

Pembelian Saham Kembali (1)

Mengacu kepada situasi kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dan Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.04/2020 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dan Peraturan OJK Nomor 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Maka dengan surat ini, Manajemen Perseroan bermaksud menyampaikan informasi/ sebagai berikut:

1. Merujuk pada surat yang disampaikan Perseroan kepada OJK dengan nomor surat J005/S.186/NKE/06.22 tanggal 9 Juni 2022 terkait Pembelian

Stock Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham

of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. wherein in the letter it has been identified that the Company has repurchased shares under fluctuating market conditions since the date of the letter issued with a period in line with POJK provisions regarding Share Buybacks, which is no later than 3 (three) months after the date of the letter. Therefore, the Company hereby submits a report on the results of the actions mentioned above.

Kembali Saham PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. dimana dalam surat tersebut telah disampaikan bahwa Perseroan kembali melakukan pembelian kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi sejak tanggal surat tersebut dengan jangka waktu sesuai dengan ketentuan POJK perihal Pembelian Kembali Saham yaitu paling lama 3 (tiga) bulan setelah tanggal surat. Maka dengan ini Perseroan menyampaikan laporan hasil atas tindakan tersebut diatas.

<p>The number of shares obtained from share buybacks in fluctuating market conditions (Period June 9, 2022 to September 9, 2022) / Jumlah saham yang diperoleh dari pembelian kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi (Periode 9 Juni 2022 hingga 9 September 2022)</p>	<p>104,229,400 share unit / lembar saham</p>
<p>Transaction Value / Nilai Transaksi</p>	<p>Rp12,118,111,260 (Twelve Billion and One Hundred Eighteen Million One Hundred Eleven Thousand Two Hundred Sixty Rupiah / Dua Belas Miliar Seratus Delapan Belas Juta Seratus Sebelas Ribu Dua Ratus Enam Puluh Rupiah)</p>
<p>Allocated Budget / Anggaran yang Dialokasikan</p>	<p>Rp20,000,000,000,(Twenty Billion Rupiah / Dua Puluh Miliar Rupiah)</p>
<p>Remaining Budget / Sisa Anggaran</p>	<p>Rp7,881,888,740 (Seven Billion Eight Hundred Eighty One Million Eight Hundred Eighty Eight Thousand Seven Hundred Forty Rupiah / Tujuh Miliar Delapan Ratus Delapan Puluh Satu Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Rupiah)</p>

2. Based on the above data, through this letter the Company's management intended to re-purchase shares in fluctuating market conditions since the date of this letter by using the remaining budget mentioned above, which is the remaining accumulated budget from the Company's allocated budget of a total of Rp50 billion to buy back shares since the initial period, with a period in line with POJK provisions regarding Share Buyback, which is no longer than 3 (three) months after the date

2. Melihat pada hal-hal tersebut diatas, melalui surat ini manajemen Perseroan bermaksud untuk kembali melakukan pembelian kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi sejak tanggal surat ini dengan menggunakan sisa anggaran tersebut diatas, yang merupakan sisa anggaran akumulasi dari anggaran yang dialokasikan Perseroan senilai keseluruhan Rp50 Miliar untuk melakukan pembelian kembali saham sejak periode awal, dengan jangka waktu sesuai dengan

Stock Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham

of the letter, with the Disclosure of Information as attached.

Purchase of Shares (2):

Referring to market conditions that fluctuate significantly and OJK Circular Letter Number 3/SEOJK.04/2020 regarding other conditions as market conditions that fluctuate significantly and OJK Regulation Number 2/POJK.04/2013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Company.

Through this letter, the Company's Management intended to convey the following information:

1. Referring to the letter submitted by the Company to OJK with letter number J120/S.326/NKE/09.22 dated 12 September 2022 regarding the Share Buyback of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. where in the letter it has been stated that the Company has repurchased shares under fluctuating market conditions since the date of the letter with a period in accordance with POJK provisions regarding Share Buybacks, which is no later than 3 (three) months after the date of the letter. Therefore, the Company hereby submits a report on the results of the actions mentioned above.

ketentuan POJK perihal Pembelian Kembali Saham yaitu paling lama 3 (tiga) bulan setelah tanggal surat, dengan Keterbukaan Informasi sebagaimana terlampir.

Pembelian Saham (2):

Mengacu kepada situasi kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dan Surat Edaran OJK Nomor 3/SEOJK.04/2020 tentang kondisi lain sebagai kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan dan Peraturan OJK Nomor 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Maka dengan surat ini, Manajemen Perseroan bermaksud menyampaikan informasi/ sebagai berikut:

1. Merujuk pada surat yang disampaikan Perseroan kepada OJK dengan nomor surat J120/S.326/NKE/09.22 tanggal 12 September 2022 terkait Pembelian Kembali Saham PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. dimana dalam surat tersebut telah disampaikan bahwa Perseroan kembali melakukan pembelian kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi sejak tanggal surat tersebut dengan jangka waktu sesuai dengan ketentuan POJK perihal Pembelian Kembali Saham yaitu paling lama 3 (tiga) bulan setelah tanggal surat. Maka dengan ini Perseroan menyampaikan laporan hasil atas tindakan tersebut diatas.

The number of shares obtained from share buybacks in fluctuating market conditions (Period June 9, 2022 to September 9, 2022) /

Jumlah saham yang diperoleh dari pembelian kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi (Periode 9 Juni 2022 hingga 9 September 2022)

69,017,600 share unit / lembar saham

Transaction Value / Nilai Transaksi

Rp7,916,546,470 (Seven Billion Nine Hundred Sixteen Million Five Hundred Forty Six Thousand Four Hundred Seventy Rupiah / Tujuh Miliar Sembilan Ratus Enam Belas Juta Lima Ratus Empat Puluh Enam Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Rupiah)

Stock Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham

Allocated Budget / Anggaran yang Dialokasikan	Rp7,881,888,740 (Seven Billion Eight Hundred Eighty One Million Eight Hundred Eighty Eight Thousand Seven Hundred Forty Rupiah / Tujuh Miliar Delapan Ratus Delapan Puluh Satu Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh Rupiah)
Remaining Budget / Sisa Anggaran	Rp34,657,730 (Thirty Four Million Six Hundred Fifty Seven Thousand Seven Hundred Thirty Rupiah / Tiga Puluh Empat Juta Enam Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Rupiah)* *) The excess budget realization was due to tax costs and other costs that were not considered by the Company since the start of the buyback period / Kelebihan realisasi anggaran tersebut dikarenakan adanya biaya pajak dan biaya lainnya yang kurang diperhitungkan oleh Perseroan sejak awal periode <i>buyback</i> .

Information on the Issuance of Bond, Sukuk or Conversion Bond Informasi Tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Until the end of 2022, the Company did not issue bonds, sukuk, convertible bonds or other securities. Thus, there is no information related to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Awards and Certifications in 2022

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2022

Awards in 2022

Penghargaan di Tahun 2022

No	Date / Tanggal	Award / Penghargaan	Awarded By / Diberikan Oleh
1.	December/ Desember 2021	Customer Satisfaction - Excellent Services on Cost, Quality & Time	Mulawarman University
2.	December/ Desember 2021	Achievement - Zero Fatal Accident	Mulawarman University
3.	4 October/Oktober 2022	SNI ISO 37001 : 2016	Garuda Sertifikasi Indonesia
4.	June/Juni 2021	Customer Satisfaction - Excellent Services on Cost, Quality & Time	Ciputra School of Business
5.	June/Juni 2021	Achievement - Zero Fatal Accident	Ciputra School of Business

Certification Effective Until 2022

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2022

No	Type of Certification / Jenis Sertifikasi	Date of Issuance / Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi	Expiry Date / Masa Berlaku Hingga	Issued by / Dikeluarkan Oleh
1.	Occupational Safety and Health Management System / Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	13 May/Mei 2022	13 May/Mei 2025	Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia / Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
2.	ISO 450001 : 2018	19 October/Oktober 2020	18 October/Oktober 2023	DQS GmbH
3.	ISO 9001 : 2015	19 October/Oktober 2020	18 October/Oktober 2023	DQS GmbH
4.	ISO 14001 : 2015	19 October/Oktober 2020	18 October/Oktober 2023	DQS GmbH
5.	BIM - ISO 19650-1:2018 and ISO 19650-2:2018	26 January/Januari 2023	25 January/Januari 2026	BSI Assurance UK Ltd

Awards



Certifications





.02



MANAGEMENT REPORT

LAPORAN MANAJEMEN

Board of Commissioners' Report

Laporan Dewan Komisaris

Dear Shareholders and Stakeholders,

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

For four decades, the Company has been running business lines in the construction industry. Various business dynamics have also been passed with a series of strategies to maintain business sustainability. The Board of Commissioners sees and monitors the development of the Company being able to survive under any circumstances.

Through this report, the Board of Commissioners presents an assessment of the Board of Directors' performance in managing the Company throughout 2022, the implementation of good corporate governance, an assessment of the performance of committees under the Board of Commissioners, and future business prospects.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Facing global economic conditions that have not fully recovered during the Covid-19 pandemic, the geo-political conditions affected by the war between Russia and Ukraine, and the conditions of the domestic economy and the construction industry which are currently recovering, the Company continues to adhere to its commitment that business strength combined with the professionalism and toughness of the management team will accelerate the business transformation.

In general, the Board of Commissioners considers that the performance of the Board of Directors on the management of the Company has been running optimally. The Board of Directors was able to perform the Company's operational activities more effectively and efficiently, and recorded satisfactory financial performance.

Selama empat dekade, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha dalam industri konstruksi. Berbagai dinamika bisnis juga telah dilalui dengan serangkaian strategi untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Dewan Komisaris melihat dan memantau perkembangan perusahaan yang tetap bisa bertahan dalam kondisi apapun.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris memaparkan penilaian terhadap kinerja Direksi atas pengelolaan Perseroan sepanjang 2022, penerapan tata kelola perusahaan, penilaian terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta prospek usaha ke depan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Menghadapi kondisi perekonomian global yang belum sepenuhnya pulih selama pandemi Covid-19, adanya kondisi geo-politik yang dipengaruhi perang antara Rusia-Ukraina, dan kondisi perekonomian domestik serta industri konstruksi yang sedang dalam masa pemulihan, Perseroan tetap berpegang teguh pada komitmen bahwa kekuatan bisnis yang dipadukan dengan profesionalisme dan ketangguhan tim manajemen akan mendorong akselerasi transformasi bisnis.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perseroan telah berjalan dengan optimal. Direksi mampu menyelenggarakan kegiatan operasional Perseroan menjadi lebih efektif dan efisien, dan mencatatkan kinerja keuangan yang memuaskan.

” The Board of Commissioners is optimistic that the business prospects prepared by the Board of Directors will be able to generate good Company performance.

Dewan Komisaris optimis, prospek usaha yang disusun Direksi, akan mampu menghasilkan kinerja Perseroan yang baik.

”



**Hendro
Martowardojo**

President Commissioner / Komisaris Utama

As of December 31, 2022, the Company recorded operating revenues of Rp373.04 billion, grew 1.80% compared to the previous year. Meanwhile, net profit was recorded at Rp8.24 billion, grew 5.07% from 2021. For the Board of Commissioners, Board of Directors and all levels of management have worked hard to advance the Company, by continuing to develop the quality and competence of the Company's people and performing continuous system improvements to achieve ideal results during the recovery period of the Covid-19 pandemic.

Furthermore, the Board of Commissioners also monitors the large-scale transitions that occurred in the Company with the acquisition of new shareholders, therefore this turned into an opportunity for the Company due to the many adjustments in the Company's business lines, hence new contract targets are always fulfilled.

Our direction to the Board of Directors is to remain focused on domestic projects, transformation and development of the Company's business through holding and subsidiaries, project control using SDBP+ and its development, centralization of project procurement/spending and optimization of work equipment in order to be able to compete with competitors

VISIONS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

Seeing the conditions of the construction industry and the Company's achievements in 2022 which show positive growth, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has prepared work plans, targets and the Company's budget accompanied by several follow-up strategies. This optimism is driven by the prospective construction market in the future.

The Board of Commissioners has reviewed the work plans prepared by the Board of Directors and management which implement strategic policies that are in line with the Company's vision to become a company that excels in diversifying the construction, engineering and investment businesses in Indonesia. The Board of Commissioners is optimistic that the business prospects prepared by the Board of Directors will be able to generate good Company performance.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan mencatat perolehan pendapatan usaha sebesar Rp373,04 miliar, tumbuh 1,80% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan perolehan laba bersih tercatat sebesar Rp8,24 miliar, tumbuh 5,07% dari 2021. Bagi Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh jajaran manajemen telah bekerja keras memajukan Perseroan, dengan terus mengembangkan mutu dan kompetensi insan perusahaan serta melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal di masa pemulihan pandemi Covid-19.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris juga memonitoring transisi besar-besaran yang terjadi di Perseroan dengan adanya akuisisi shareholder baru, sehingga hal ini menjadi peluang bagi Perseroan dikarenakan banyaknya penyesuaian di lini bisnis Perseroan, sehingga target kontrak baru senantiasa terpenuhi

Arahan kami pada Direksi adalah tetap fokus pada proyek dalam negeri, transformasi dan pengembangan bisnis Perseroan melalui *holding* dan entitas anak, pengendalian proyek dengan menggunakan SDBP+ dan pengembangannya, sentralisasi pengadaan/belanja proyek serta pengoptimalan peralatan kerja sehingga mampu bersaing dengan kompetitor

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Melihat kondisi industri konstruksi dan pencapaian Perseroan di tahun 2022 yang menunjukkan pertumbuhan positif, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melakukan penyusunan rencana kerja, target dan anggaran Perusahaan yang dibarengi dengan beberapa strategi lanjutan. Optimisme ini didorong dari pasar konstruksi yang masih akan prospektif di masa yang akan datang.

Dewan Komisaris telah meninjau rencana kerja yang disusun oleh Direksi dan jajaran manajemen yang menerapkan kebijakan strategi yang sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan yang unggul dalam melakukan diversifikasi bisnis konstruksi, engineering dan investasi di Indonesia. Dewan Komisaris optimis, prospek usaha yang disusun Direksi, akan mampu menghasilkan kinerja Perseroan yang baik.



GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

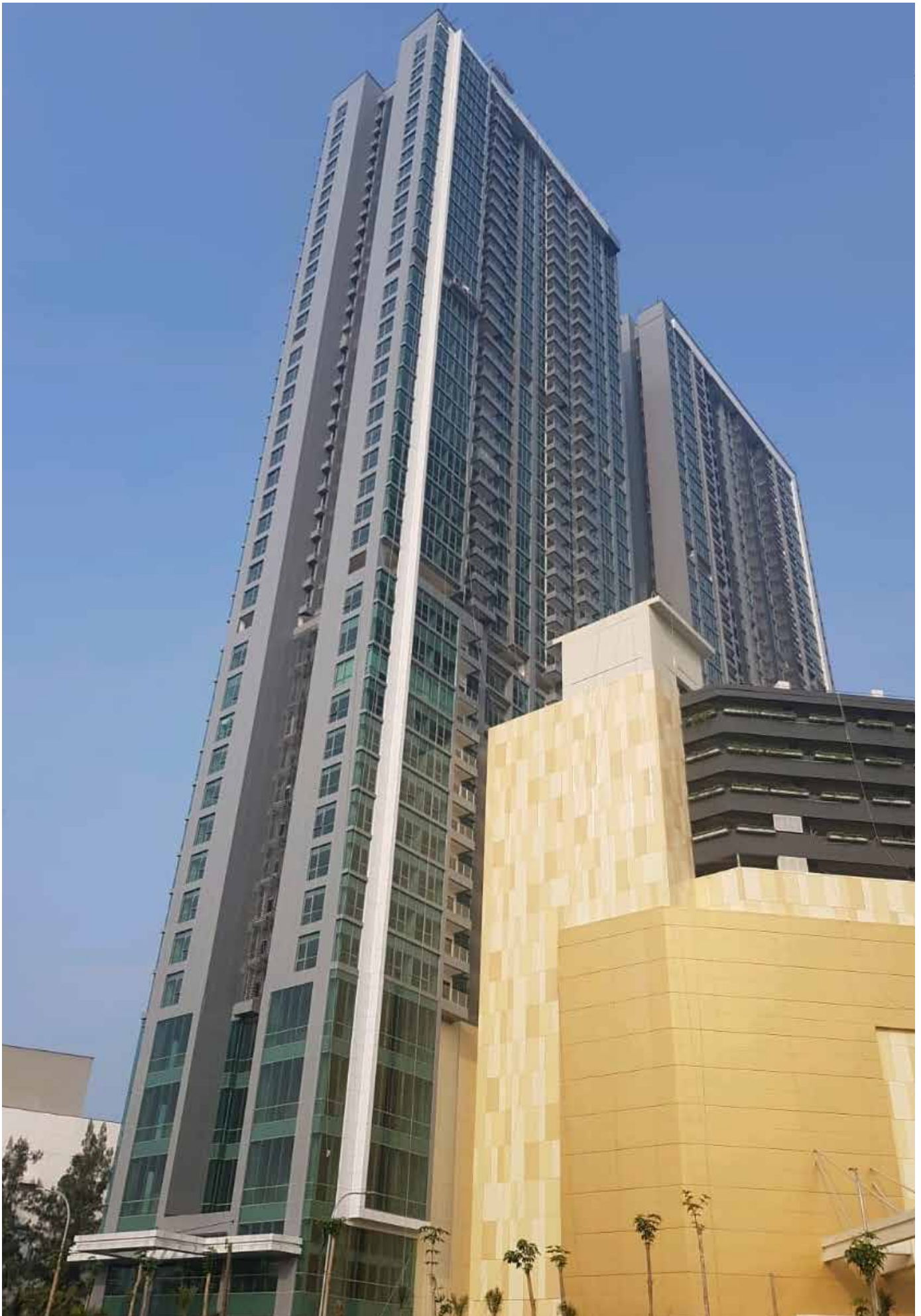
The Company realizes that its commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as aligned with the applicable regulations can generate positive impact on the sustainability of the Company's business. In addition to it, GCG principles are also able to prevent the Company from all forms of detrimental actions or Bad Corporate Governance and encourage the Company to behave professionally.

In order to create a solid, competitive, professional organization that meet the needs of stakeholders, the Board of Commissioners has taken the necessary steps in further strengthening GCG implementation, including making decisions through predetermined mechanisms and procedures, setting achievement targets on the Company's performance, routinely providing input during the formulation of the Company's Long Term Plan (RJPP), providing approval to support the RJPP

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menyadari bahwa komitmen dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan peraturan yang berlaku mampu memberi dampak positif bagi kelangsungan bisnis Perseroan. Selain itu, prinsip GCG juga mampu menghindarkan Perseroan dari segala bentuk tindakan yang merugikan atau *Bad Corporate Governance* dan mendorong Perseroan bersikap profesional.

Dalam rangka menciptakan organisasi yang solid, kompetitif, profesional serta dapat memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan terkait penguatan implementasi GCG lebih lanjut, antara lain melakukan pengambilan keputusan melalui mekanisme dan prosedur yang ditetapkan sebelumnya, menetapkan target pencapaian kinerja Perusahaan, secara rutin memberikan masukan



Board of Commissioners' Report

Laporan Dewan Komisaris

presented by the Board of Directors, and conducting joint meetings with the Board of Directors effectively.

The Board of Commissioners also assessed the performance of the committees under our coordination line that have performed their duties, responsibilities and functions well throughout 2022.

CHANGES IN COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the 2022 period, the Company made changes to the composition of the members of the Board of Commissioners.

APPRECIATION

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all employees for their consistent hard work and dedication throughout 2022 amidst the challenges and dynamics that have occurred. We also express our gratitude and appreciation to shareholders, stakeholders, customers, business partners and all parties for the trust that has been given to the Company.

selama masa perumusan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), memberikan persetujuan untuk mendukung RJPP yang disajikan oleh Direksi, dan melakukan rapat gabungan dengan Direksi secara efektif.

Dewan Komisaris juga menilai kinerja komite-komite yang berada di bawah garis koordinasi kami telah menjalankan tugas, tanggung jawab, dan fungsinya dengan baik sepanjang tahun 2022.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada periode 2022, Perseroan melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang 2022 di tengah tantangan dan dinamika yang terjadi. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis dan semua pihak atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Jakarta, April 2023

On behalf of the Board of Commissioners / Atas nama Dewan Komisaris,



Hendro Martowardojo
President Commissioner / Komisaris Utama

Board of Directors' Report

Laporan Direksi

Dear Shareholders and Stakeholders,

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Praise and gratitude to the God Almighty for His abundance of favors and gifts so that the Company was able to go through 2022 which was still full of challenges and dynamics with good performance accomplishments. Along with this report, on behalf of the Board of Directors, I am presenting a report on the implementation of the Company's management duties for the financial year ended on December 31, 2022 along with the Company's financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo which received an opinion fairness. This report is also part of the implementation of the Good Corporate Governance principles and transparency to stakeholders.

THE COMPANY PERFORMANCE IN 2022

Apart from the ongoing Covid-19 pandemic, the conflict between Russia and Ukraine which has an impact on international geo-politics also affects all countries in the world, including Indonesia. Nevertheless, the national economic conditions experienced growth which added to the optimism of business people. The Central Statistics Agency (BPS) recorded that the Indonesian economy in 2022 managed to grow 5.31% compared to the previous year (year-on-year/yoy). The national economy in 2022 managed to grow due to high growth in the fourth quarter of 2022 which rose 5.01% (yoy). This is indeed a good news amid the dynamics of global economic conditions that have not fully improved.

In the construction industry that the Company is engaged in, positive growth can also be seen from the increase in the number of construction companies in Indonesia. Construction industry growth data per

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2022 yang masih penuh tantangan dan dinamika dengan capaian kinerja yang baik. Bersama laporan ini, saya mewakili Direksi menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 beserta laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo yang memperoleh opini kewajaran. Laporan ini juga menjadi bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan keterbukaan kepada para pemangku kepentingan.

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2022

Selain kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, adanya konflik Rusia dan Ukraina yang berdampak pada geo-politik Internasional juga mempengaruhi seluruh Negara di dunia termasuk Indonesia. Meski demikian, kondisi ekonomi nasional mengalami pertumbuhan yang menambah optimisme para pelaku bisnis. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31% dibanding tahun sebelumnya (year-on-year/yoy). Perekonomian nasional tahun 2022 berhasil tumbuh berkat tingginya pertumbuhan pada triwulan IV-2022 yang naik 5,01% (yoy). Hal ini tentunya merupakan kabar baik di tengah dinamika kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya membaik.

Dalam industri konstruksi yang dijalani Perseroan, pertumbuhan positif juga terlihat dengan adanya peningkatan jumlah perusahaan konstruksi di Indonesia. Data pertumbuhan industri Konstruksi per

” **The Company can continue to maintain its position as a pioneer in the national private construction company segment**

Perseroan dapat terus mempertahankan posisinya sebagai pionir di segmen perusahaan konstruksi swasta nasional.

”



**Heru
Firdausi Syarif**

President Director / Direktur Utama

quarter (q on q) throughout 2022 grew 4.5%. This positive growth performance continued the positive performance in 2021. Even though it had experienced a decline in performance in 2020 due to a policy of limiting activities as an effort to prevent the spread of Covid-19.

This positive growth performance is also reflected in the matrix of the Company's performance achievements throughout 2022. The Company posted operating income of Rp373.04 billion, grew 1.80% from the previous operating income. This acquisition met of the target that had been announced. This income was contributed by Building Revenue. Recorded contract expenses in this period amounted to Rp315.99 billion, an increase of 0.14% from contract expenses in 2021 so that the gross profit obtained by the Company amounted to Rp57.05 billion.

These various factors made the Company record a net profit attributable to owners of the parent entity of Rp8.24 billion. This achievement resulted in basic earnings for the year per share to Rp1.49 per share which has increased from the previous year.

Meanwhile, the total assets of the Company in 2022 amounted to Rp915.76 billion consisting of current assets of Rp357.05 billion and non-current assets of Rp558.71 billion. The Company's total liabilities were recorded at Rp300.41 billion, down 16.63% from 2021.

The challenges for carry over projects in 2022 were the construction of the Jogja – Solo toll road, Tongar PLTM, Tanjung Lesung Beach Safety Guard, Canal Wall of PT Vale Indonesia, Delft Makassar Apartments, M&E Work for Delft Makassar Apartments, Sunset Quay Makassar, Padang State University (UNP), Mulya Medika Samarinda Hospital and PT Amman Clinic, Buin Batu.

STRATEGIC POLICY

In 2022, the Board of Directors and management formulated the Company's strategies by considering various inputs and analysis from many related parties. Various policies were taken as strategic steps to achieve sustainable Company's goals. Related with the change

kuartal (q on q) sepanjang tahun 2022 tumbuh 4,5%. Kinerja pertumbuhan yang positif ini melanjutkan kinerja tahun 2021 yang juga positif. Meskipun sempat mengalami penurunan kinerja pada tahun 2020 akibat adanya kebijakan pembatasan aktivitas sebagai upaya mencegah penyebaran Covid-19.

Kinerja pertumbuhan positif ini juga tercermin secara matriks pada pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022. Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp373,04 miliar, tumbuh 1,80% dari pendapatan usaha sebelumnya. Perolehan ini memenuhi dari target yang telah dicanangkan. Pendapatan ini disumbang oleh Pendapatan Bangunan. Beban kontrak yang tercatat pada periode ini sebanyak Rp315,99 miliar, naik 0,14% dari beban kontrak tahun 2021 sehingga laba bruto yang diperoleh Perseroan berjumlah Rp57,05 miliar.

Berbagai faktor tersebut membuat Perseroan mencatat laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp8,24 miliar. Pencapaian tersebut menyebabkan laba tahun berjalan per saham dasar menjadi Rp1,49 per saham yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Sementara itu, total aset Perseroan pada 2022 berjumlah Rp915,76 miliar yang terdiri atas aset lancar sebesar Rp357,05 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp558,71 miliar. Total kewajiban Perseroan tercatat sebanyak Rp300,41 miliar, turun 16,63% dari tahun 2021.

Tantangan *carry over project* di tahun 2022, antara lain Pembangunan Jalan Tol Jogja – Solo, PLTM Tongar, Pengaman Pantai Tanjung Lesung, Canal Wall PT Vale Indonesia, Apartemen Delft Makassar, Pekerjaan M&E Apartemen Delft Makassar, Sunset Quay Makassar, Universitas Negeri Padang (UNP), Rumah Sakit Mulya Medika Samarinda, dan Klinik PT Amman, Buin Batu.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Pada 2022, Direksi beserta jajaran manajemen merumuskan strategi Perseroan dengan menimbang berbagai masukan dan analisis dari banyak pihak terkait. Berbagai kebijakan diambil sebagai langkah strategis guna mencapai tujuan perusahaan yang berkelanjutan.

Board of Directors' Report

Laporan Direksi

in new shareholders, the Company underwent a major transformation which drove the focus of the policy carried out by the Board of Directors and management to strengthen the Company's business lines and remain focused on developing and maintaining business segments, as well as increasing or maintaining existing markets and being more proactive in new project opportunities search. These strategic steps are taken under the supervision of the Board of Commissioners which are evaluated regularly.

In facing the post-Covid-19 pandemic situation, the Company continues to adapt to changes in the business environment, one of which is by adopting technology in the Company's business processes, marketing and operational processes. In addition, to obtain maximum results, the Company implements cost efficiency.

As a construction company, the Company is determined based on a long-term work contract. Even though many industries are still affected by the Covid-19 pandemic, the Company is still able to maintain its operational performance and financial performance to remain stable.

However, in order to achieve the targets expected, the Company implemented a number of strategies and strategic policies of the Company. The strategies are where the Company continues to strive for efficiency in the Company's operational activities and provides the best service by continuing to establish good relationships with customers.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING THE COMPANY'S STRATEGIC POLICIES

In performing and implementing the Company's strategies and strategic policies, the Board of Directors continuously thinks about the right strategies and strategic policies through internal meetings of the Board of Directors, joint meetings with committees under the Board of Directors, joint meetings with the Board of Commissioners to discuss strategies and

Sehubungan dengan adanya perubahan *shareholder* baru, Perseroan melakukan transformasi secara besar-besaran, sehingga fokus kebijakan yang dilakukan Direksi dan jajaran manajemen adalah penguatan lini bisnis Perseroan dan tetap fokus mengembangkan dan mempertahankan segmen-segmen usaha, serta meningkatkan ataupun mempertahankan pasar yang ada dan lebih proaktif dalam mencari peluang proyek baru. Langkah-langkah strategis tersebut dilakukan dalam pengawasan Dewan Komisaris yang dievaluasi secara berkala.

Dalam menghadapi situasi pasca pandemi Covid-19, Perseroan tetap beradaptasi pada perubahan lingkungan bisnis, salah satunya dengan mengadopsi teknologi dalam proses bisnis Perseroan, pemasaran, maupun dalam proses operasional. Selain itu, untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, Perseroan menerapkan efisiensi biaya.

Sebagai perusahaan konstruksi Perseroan ditentukan berdasarkan kontrak kerja jangka panjang. Walaupun banyak industri yang masih terkena dampak pandemi Covid-19, Perseroan masih dapat menjaga kinerja operasional dan juga kinerja keuangannya agar tetap stabil.

Namun demikian, dalam upayanya untuk mencapai target yang diharapkan oleh Perseroan, Perseroan mengimplementasikan sejumlah strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Di antaranya Perseroan terus berupaya untuk melakukan efisiensi terhadap kegiatan operasional Perseroan serta memberikan pelayanan yang terbaik dengan terus menjalin hubungan yang baik terhadap pelanggan.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGIS DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Dalam menjalankan dan mengimplementasikan strategi dan kebijakan strategi Perseroan, Direksi senantiasa memikirkan strategi dan kebijakan strategis yang tepat melalui rapat internal Direksi, rapat gabungan dengan komite-komite yang dibawah oleh Direksi, hingga rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk mendiskusikan strategi dan kebijakan

strategic policies taken by the Board of Directors. The Board of Directors also plays a role in determining the Company's strategies and policies, as well as ensuring the Company's growth.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVED AND TARGETED RESULTS

The Company's performance throughout 2022 to achieve the previously set targets, can be seen through the audited financial statements issued by the Public Accounting Firm appointed by the Company. From the report, it can be seen that the Company's revenue reached Rp373.04 billion or grew by 1.79% from the target set at the beginning of 2022. The Company's total assets in 2022 grew to reach 9.46% or Rp915.76 billion compared to the total asset target set at the beginning of 2022.

OBSTACLES FACED BY THE COMPANY AND THEIR ANTICIPATION

Throughout 2022, the Company was still haunted by the outbreak of the Covid-19 Pandemic which has not fully recovered. This condition has caused the Company's operations to not fully return to normal as before the pandemic hit. Furthermore, the more aggressive competitors and economic instability. The Company's took efforts to overcome these crisis by increasing its competitiveness, as well as developing its business through holding and subsidiaries.

THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS ILLUSTRATION

The infrastructure construction industry in 2023 is believed to remain prospective. The Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin) is optimistic that the construction sector can still become the main contributor to driving the national economy in next year. Seeing the trend of construction companies in Indonesia which tends to show an increase, the Company is optimistic about the company's business prospects in the future.

This optimism comes with the confidence of the Company which has the competence and business portfolio for the last four decades of being active in

strategis yang diambil oleh Direksi terhadap Perseroan. Direksi juga berperan dalam penentuan strategi dan kebijakan Perseroan, serta memastikan pertumbuhan Perseroan.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022 untuk mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya, dapat dilihat melalui laporan keuangan yang telah diaudit yang telah dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Perseroan. Dari laporan tersebut, dapat dilihat bahwa pendapatan Perseroan tercapai sebesar Rp373,04 miliar atau bertumbuh 1,79% dari target yang ditetapkan pada saat awal tahun 2022. Total Aset Perseroan tahun 2022 bertumbuh mencapai sebesar 9,46% atau Rp915,76 miliar dibandingkan target total aset yang ditetapkan di awal tahun 2022.

KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN ANTISIPASINYA

Sepanjang tahun 2022, Perseroan masih dihantui dengan merebaknya Pandemi Covid-19 yang belum juga sepenuhnya membaik. Kondisi ini menyebabkan operasional Perseroan menjadi belum sepenuhnya kembali normal seperti sebelum pandemi melanda. Lebih lanjut, semakin agresifnya kompetitor serta ketidakstabilan ekonomi. Upaya Perseroan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut, yaitu peningkatan daya saing, serta pengembangan bisnis Perseroan melalui *holding* dan entitas anak.

GAMBARAN PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Industri konstruksi infrastruktur di tahun 2023 diyakini akan tetap prospektif. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) optimis bahwa sektor konstruksi masih dapat menjadi kontributor penggerak utama ekonomi nasional tahun depan. Melihat tren perusahaan konstruksi di Indonesia yang cenderung menunjukkan peningkatan, Perseroan optimis atas prospek usaha perusahaan di masa yang akan datang.

Optimisme ini datang dengan kepercayaan diri Perseroan yang memiliki kompetensi dan portofolio bisnis selama empat dekade berkiprah di industri

the construction industry. The Company sees many opportunities in the future, the Company's business prospects will be maintained and can grow positively. Thus, the Company can continue to maintain its position as a pioneer in the national private construction company segment.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In order to perform the implementation of GCG principles in the work environment, the Board of Directors realizes that there is a need for a real commitment that not only makes compliance with applicable regulations, but also in practice which must be based on awareness of the importance of implementing GCG for the Company in realizing sustainable business growth.

In 2022, the Board of Directors has executed several GCG steps appropriately, including carrying out their duties and responsibilities in managing the Company's business based on applicable laws and regulations and the Board of Directors Charter, implementing development programs by participating in relevant training, reviewing the effectiveness of the organizational structure to suit and appropriate for the Company, reviewing the effectiveness of the Company's direction towards the Company's vision and mission and reviewing the current vision and mission, formulating management duties and responsibilities based on qualifications, formulating RJPP, holding regular and effective internal meetings of the Board of Directors, and holding joint meetings with the Board of Commissioners.

POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING THE SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company's growth is supported by the Company's sustainability values, namely providing benefits by doing the best, respecting all stakeholders, being professional, and forming human resources with integrity. The Company's corporate culture is built on sustainability values. The Company continually performs the Company's values and code of conduct which always guide the Company's people in interacting with stakeholders. To ensure that the Company runs its

konstruksi. Perseroan melihat adanya banyak peluang dalam prospek usaha Perseroan di masa mendatang akan tetap terjaga dan dapat tumbuh secara positif. Dengan demikian, Perseroan dapat terus mempertahankan posisinya sebagai pionir di segmen perusahaan konstruksi swasta nasional.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Guna melaksanakan penerapan prinsip GCG di lingkungan kerja, Direksi menyadari bahwa diperlukan adanya komitmen nyata yang tidak hanya menjadikan pemenuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, namun juga pada praktiknya yang harus dilandasi oleh kesadaran akan pentingnya penerapan GCG bagi Perseroan dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Pada 2022, Direksi telah melaksanakan beberapa langkah GCG secara tepat, antara lain menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan bisnis Perusahaan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Piagam Direksi, mengimplementasikan program pengembangan dengan mengikuti pelatihan yang relevan, meninjau efektivitas struktur organisasi agar sesuai dan tepat bagi Perusahaan, meninjau efektivitas arah Perusahaan ke arah visi dan misi Perusahaan serta meninjau ulang kekinian visi misi tersebut, merumuskan tugas dan tanggung jawab manajemen berdasarkan kualifikasi, merumuskan RJPP, menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala dan efektif, serta menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Pertumbuhan Perseroan ini didukung oleh nilai-nilai keberlanjutan Perseroan yaitu memberikan manfaat dengan melakukan yang terbaik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, profesional, serta membentuk sumber daya manusia yang berintegritas. Budaya korporasi Perseroan dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan. Perseroan senantiasa menjalankan nilai-nilai dan kode etik Perseroan yang selalu menjadi pedoman insan Perseroan dalam

Board of Directors' Report

Laporan Direksi

business in accordance with its values, culture and code of ethics, the Company continuously internalizes it in various activities.

In applying its business in various locations, the Company faces potential social problems in an area. The Company anticipates these potential problems through various community development and empowerment programs, partnership programs, including infrastructure development, based on the results of social mapping studies in each area of the Company and business units.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Throughout 2022, the Company continually strived to provide the best to realize the targets that have been set. The Company's targets and achievements throughout 2022 in implementing sustainable finance included prioritizing the acquisition of the Government Projects and State-Owned Enterprises (SOEs) and selecting private owners with good financial capability and credibility.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2022, there were changes in the composition of the Company's Board of Directors, with the following details:

Previous Board Name / Nama Pengurus Sebelumnya	Position / Jabatan	Term of Office / Periode Jabatan	Current Board Name / Nama Pengurus Saat ini	Position / Jabatan	Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan
Budi Susilo Sadiman	President Director / Direktur Utama	24 November 2021 – 28 July/Juli 2022	Heru Firdausi Syarif	President Director / Direktur Utama	28 July/Juli 2022
Mochammad Ardi Prasetiawan	Director / Direktur	24 November 2021 - 27 April 2022	Hudik Pramono	Director / Direktur	27 April 2022

berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Untuk memastikan bahwa Perseroan menjalankan bisnisnya sesuai dengan nilai, budaya, dan kode etik, Perseroan secara berkesinambungan melakukan internalisasi dalam beragam kegiatan.

Dalam menjalankan bisnisnya di berbagai lokasi, Perseroan menghadapi potensi permasalahan sosial di suatu daerah. Potensi permasalahan tersebut telah diantisipasi Perseroan melalui berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, program kemitraan, termasuk pembangunan infrastruktur, berbasis hasil studi pemetaan sosial (*social mapping*) di masing-masing area Perseroan dan unit bisnis.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sepanjang tahun 2022, Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian Perseroan di sepanjang tahun 2022 dalam mengimplementasikan penerapan keuangan berkelanjutan di antaranya memprioritaskan perolehan proyek-proyek Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan menseleksi owner Swasta dengan kemampuan finansial dan kredibilitas yang baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada 2022, terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors' Report

Laporan Direksi

Previous Board Name / Nama Pengurus Sebelumnya	Position / Jabatan	Term of Office / Periode Jabatan	Current Board Name / Nama Pengurus Saat ini	Position / Jabatan	Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan
Rahman Sadikin	Director / Direktur	24 November 2021 - 27 April 2022	Pratoto Satno Raharjo	Director / Direktur	27 April 2022
J.B Koesnarno	Independent Director / Direktur Independen	24 November 2021 – 28 July/Juli 2022	Rizaldi Limpas	Director / Direktur	28 July/Juli 2022

Hopefully the current composition of the Board of Directors can bring the Company into ideal performance in the future.

APPRECIATION

As a closing, the Board of Directors would like to thank all shareholders, the Board of Commissioners, loyal customers and business partners for the support and cooperation so far. We also would like to address our appreciation to all Company personnel who have shown dedication and professionalism in their work and consistency in maintaining the Company's values. We believe that with the support of all parties, we can realize the Company's vision and mission which are in line with good corporate governance practices.

Semoga komposisi Direksi yang ada saat ini dapat membawa Perseroan ke dalam kinerja yang optimal di masa mendatang.

APRESIASI

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan setia dan mitra usaha atas dukungan dan kerja sama yang terjalin hingga saat ini. Kami sampaikan juga penghargaan kepada seluruh insan Perusahaan yang telah menunjukkan dedikasi dan profesionalisme dalam bekerja serta konsistensi dalam menjaga nilai-nilai Perusahaan. Kami yakin dengan dukungan semua pihak, kita bisa mewujudkan visi dan misi Perusahaan yang sejalan dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Jakarta, April 2023

On behalf of the Board of Directors, / Atas nama Direksi,



Heru Firdausi Syarif
President Director / Direktur Utama



Statement Regarding the Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Laporan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2022

We, the undersigned testify that all information disclosed, in the Annual & Sustainability Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk 2022, is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual & Sustainability Report.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan & Keberlanjutan perusahaan.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2023

BOARD OF COMMISSIONERS / DEWAN KOMISARIS



Ade Rahardja
Independent Commissioner /
Komisaris Independen



Hendro Martowardojo
President Commissioner /
Komisaris Utama

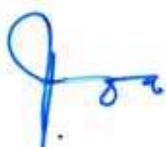


Ganda Kusuma
Commissioner /
Komisaris

BOARD OF DIRECTORS / DIREKSI



Heru Firdausi Syarif
President Director /
Direktur Utama



Hudik Pramono
Director /
Direktur



Pratoto Satno Raharjo
Director /
Direktur



Rizaldi Limpas
Director /
Direktur



.03



COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Identity

Identitas Perusahaan

Company Name Nama Perusahaan	PT Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk
Line of Business Bidang Usaha	Construction / Konstruksi
Shareholders Composition Komposisi Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none">• PT Global Dinamika Kencana (52,29%)• OCBC Sec PTE Ltd S/A Hudson River Group PTE LTD (10,47%)• Masyarakat (31,14%) (Communities 31,14%)
Date of Establishment Tanggal Pendirian	January 11, 1982 / 11 Januari 1982
Legal Basis Of Establishment Dasar Hukum Pendirian	Decree No. AHU-43810.AH.01.02 / Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02
Authorized Capital Modal Dasar	Rp10,000,000,000
Issued and fully Paid-up Capital Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp554,116,500,000
Stock Listing Pencatatan Saham	December 19, 2017 / 19 Desember 2017
Tick Code Kode Saham	DGIK
Total Employee as of December 31, 2022 / Jumlah SDM per 31 Desember 2022	409 Persons / Orang
Headquarter Alamat Kantor Pusat	ITS Tower Nifarro Park, Tower Office 20 th Floor Jl. K.H. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Jakarta 12510 Phone : +6221 7221003, 7267603 Facsimile : +6221 7396580
Website Situs Web	www.nusakonstruksi.com
E-Mail Surel	corporate@nusakonstruksi.com
Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan	Almanda S. Pohan (almanda.pohan@nusakonstruksi.com)

Business Scale

Skala Usaha

Description / Uraian	Unit / Satuan	2022	2021	2020
Total Assets / Total Aset	Rp (million/juta)	915,762	1,011,377	1,106,978
Total Liabilities / Total Liabilitas	Rp (million/juta)	300,410	360,328	460,900
Employee Demography / Demografi Karyawan	Person(s) / Orang	409	372	759
Shareholding Composition / Komposisi Kepemilikan Saham	Information on the Composition of Shareholders for 2022 has been presented in the 2022 Annual Report, page 78 / Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2022 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2022, halaman 78			
Operational Areas / Wilayah Operasional	Information on Operational Areas for 2022 has been presented in the 2022 Annual Report, page 57 / Informasi Wilayah Operasional Tahun 2022 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2022, halaman 57			

The Company's History

Riwayat Singkat Perusahaan

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ("Company") is a construction service company, was established under the name PT Duta Graha Indah based on Notarial Deed No. 38 dated January 11, 1982 from Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Based on Notarial Deed No. 8 dated August 9 2012 from Notary Zulkifli Harahap, SH, the Company's name then changed to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended and updated, related to the Company's shareholders, as in approving the change in the Company's status from previously a Closed Company to a Public Company. This change has been reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Acceptance Letter.

PT Nusa Kontruksi Enjiniring Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan jasa konstruksi, Perseroan didirikan dengan menggunakan nama PT Duta Graha Indah berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perseroan berubah menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dan telah diperbaharui, sehubungan dengan pemegang saham Perseroan antara lain menyetujui perubahan status Perusahaan dari semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

The Company's History

Riwayat Singkat Perusahaan



The Company keeps increasingly showing its existence by officially listing its shares on the Indonesia Stock Exchange by conducting an Initial public Offering (IPO) on December 19, 2017, with the ticker code "DGIK", as its previous Company's name as PT Duta Graha Indah Tbk which now has changed into PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk which reflected the change on ticker code to become "NKE" based on Deed No. 8 dated August 9, 2012 concerning the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Duta Graha Indah Tbk (DGIK) which agreed the change of the Company's name from DGIK to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE).

In April 2022, the Company through its subsidiary, PT Duta Buana Permata (DBP), purchased a 35% stock in PT Dirgantara Yudha Artha with a transaction value of Rp256.5 billion. The purchase was the initial stage of the construction business line synergy process owned by

Perseroan semakin menunjukkan eksistensinya resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada tanggal 19 Desember 2017, dengan kode saham "DGIK", yang kemudian Perseroan melakukan perubahan nama yang semula adalah PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, sekaligus merubah kode saham menjadi "NKE" berdasarkan Akta No.8 tanggal 9 Agustus 2012 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Duta Graha Indah Tbk (DGIK) yang menyepakati DGIK menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE).

Pada April 2022, Perseroan melalui anak usahanya yakni PT Duta Buana Permata (DBP) melakukan pembelian 35% saham PT Dirgantara Yudha Artha dengan nilai transaksi sebesar Rp256,5 miliar. pembelian tersebut merupakan tahapan awal dari proses sinergi lini bisnis

The Company's History

Riwayat Singkat Perusahaan

PT Global Dinamika Kencana (GDK) to strengthen the construction business line. This synergy is also aimed at accelerating the growth of the construction business line with the hope of being able to become one of the large national private construction companies in Indonesia that can synergize with other large construction companies both domestically and abroad.

The consolidation run by the Company is part of non-organic growth which is capable of driving exponential growth. With this synergy, it is expected that the Company's capacity will increase, both in terms of adding specialization to the construction segment it has and increasing construction operational resources such as construction equipment, so as to increased capacity will increase the company's future growth. The Company will be more aggressive in working on high rise building and infrastructure projects which are the expertise of the company, not only in Indonesia, but also abroad.

Furthermore, as aligned with the Company's vision and mission, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk wants to be a company that continues to grow and develop in a sustainable manner, taking into account good corporate governance, increasing added value for shareholders and maintaining harmonious relationships with all stakeholders.

NAME CHANGE INFORMATION

Until the end of 2022, the Company had changed its name, based on Deed No. 8 dated August 9, 2012 concerning the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Duta Graha Indah Tbk (DGIK) which agreed the change of the Company's name from DGIK to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE).

konstruksi yang dimiliki PT Global Dinamika Kencana (GDK) untuk memperkuat lini bisnis konstruksi. Sinergi juga ditujukan untuk percepatan pertumbuhan lini bisnis konstruksi dengan harapan mampu menjadi salah satu Perusahaan Konstruksi swasta nasional besar di Indonesia yang bisa bersinergi dengan perusahaan konstruksi besar lainnya baik dalam dan luar negeri.

Konsolidasi yang dilakukan Perseroan merupakan bagian dari pertumbuhan non-organik yang mampu mendorong pertumbuhan secara eksponensial. Dengan sinergi ini diharapkan kapasitas Perseroan meningkat, baik dalam hal penambahan spesialisasi segmen konstruksi yang dimiliki maupun peningkatan sumber daya operasional konstruksi seperti peralatan konstruksi, sehingga peningkatan kapasitas akan memperbesar pertumbuhan perseroan ke depannya. Perseroan akan semakin agresif untuk menggarap proyek-proyek *high rise building* dan infrastruktur yang menjadi keahlian Perseroan, tidak hanya di tanah air, bahkan mancanegara.

Lebih lanjut, sejalan dengan visi dan misi Perseroan, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ingin menjadi perusahaan yang terustumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, dengan memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik, meningkatkan nilai tambah untuk pemegang saham dan menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh *stakeholders*.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Hingga akhir 2022, Perseroan pernah melakukan perubahan nama, berdasarkan Akta No.8 tanggal 9 Agustus 2012 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Duta Graha Indah Tbk (DGIK) yang menyepakati DGIK menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE).

Milestones

Jejak Langkah

1982

Started with the name PT Duta Graha Indah, a construction company founded in Jakarta, January 11, 1982, NKE has grown into a company capable of building complex structural and infrastructure projects throughout Indonesia and international.

Berawal dengan nama PT Duta Graha Indah, sebuah perusahaan konstruksi yang didirikan di Jakarta, 11 Januari 1982, NKE telah bertumbuh menjadi perusahaan yang mampu membangun proyek struktural dan infrastruktur yang kompleks di seluruh Indonesia dan internasional.

2007

The Company conducted an initial public offering of 1,662,345,000 shares on the Indonesia Stock Exchange. The disposal of the 30% stake not only resulted in a stronger capital structure, but also provided a catalyst for transparency and better corporate governance practices.

Perseroan melakukan penawaran umum perdana 1.662.345.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia. Pelepasan 30% saham tersebut tidak hanya menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat, namun juga memberikan katalis untuk transparansi dan praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik.

1986

The Company started its first infrastructure project, which was starting road construction in Sumatra in 1986.

Perseroan memulai menjalankan proyek infrastruktur pertama, yaitu memulai konstruksi jalan di Sumatera pada tahun 1986.

1986

The Company expanded into Nusa Tenggara and Sulawesi regions, worked on a variety of infrastructure projects, including dams, irrigation canals, ports, flood mitigation, coastal protection and river normalization projects. The Company also received recognition for mega projects such as the Antokkan irrigation project (Padang, West Sumatra), the runway project at Hassanudin Airport (Makassar, South Sulawesi), the Indonesia Stock Exchange building (Jakarta), the Grand Indonesia Complex (Jakarta), the Dharmawangsa Hotel (Jakarta), and Amartapura Apartments (Karawaci, Tangerang).

Perseroan melakukan ekspansi ke wilayah Nusa Tenggara dan Sulawesi, mengerjakan berbagai macam proyek infrastruktur, termasuk bendungan, kanal irigasi, pelabuhan, mitigasi banjir, pelindung pesisir dan proyek normalisasi sungai. Perseroan juga menerima pengakuan untuk mega proyek seperti proyek irigasi Antokkan (Padang, Sumatra barat), proyek runway di Bandar Udara Hassanudin (Makassar, Sulawesi Selatan), gedung Bursa Efek Indonesia (Jakarta), Komplek Grand Indonesia (Jakarta), Hotel Dharmawangsa (Jakarta), dan Apartemen Amartapura (Karawaci, Tangerang).

2012

The Company officially used the name PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Which marked the restructuring of the Company, including the Company's new strategy which focuses on diversification into the energy sector, as well as a focus on the private sector.

Perseroan resmi menggunakan nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Yang menandai restrukturisasi Perseroan, termasuk strategi baru Perseroan yang berfokus pada diversifikasi ke sektor energi, serta fokus pada sektor swasta.

2022

The Company through its subsidiary, PT Duta Buana Permata (DBP) purchased a 35% stake in PT Dirgantara Yudha Artha with a transaction value of Rp256.5 billion.

Perseroan melalui anak usahanya yakni PT Duta Buana Permata (DBP) melakukan pembelian 35% saham PT Dirgantara Yudha Artha dengan nilai transaksi sebesar Rp256,5 miliar.

05

06

07

08

2018

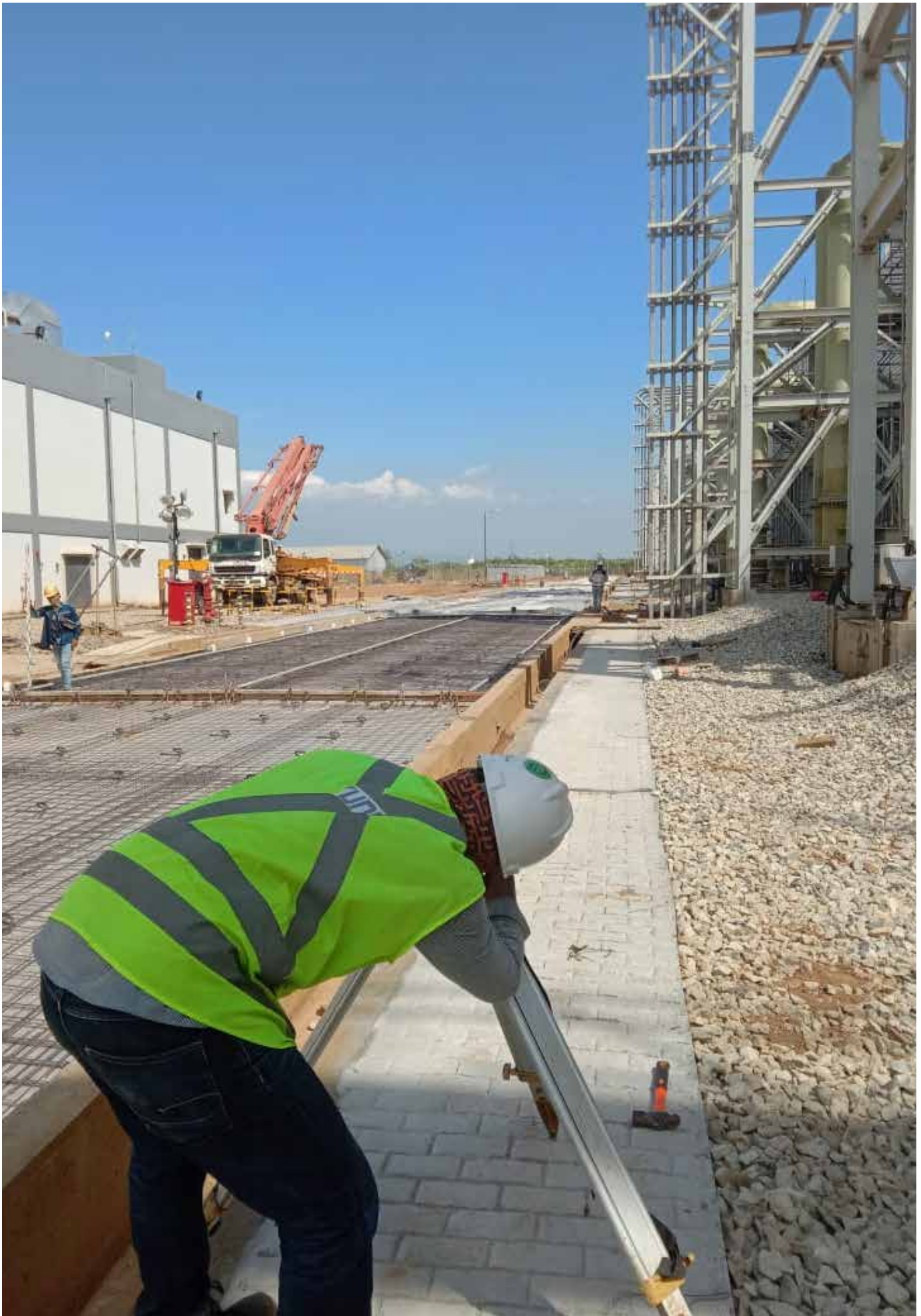
The Company continued to collaborate with leading international companies, such as Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, and CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd.

Perseroan terus menjalin kerja sama dengan perusahaan internasional terkemuka, seperti Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, dan CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd.

2015

The Company signed a cooperation agreement with an Australian mining company, Macmahon Holdings Ltd, to carry out a mining project and therefore the Company closed the Martabe gold mining project in North Sumatra. Since then, NKE has continued to forge partnerships with leading international companies, such as Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd.

Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan perusahaan pertambangan Australia, Macmahon Holdings Ltd, untuk melakukan proyek pertambangan dan karenanya Perseroan menutup proyek pertambangan emas Martabe di Sumatera Utara. Sejak saat itu, NKE terus menjalin kerjasama dengan perusahaan internasional terkemuka, seperti Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd., Tokyu Land, TOA Construction, CSCEC Straits Construction and Development Co. Ltd.



Vision and Mission

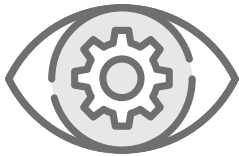
Visi dan Misi

Determination of Vision and Mission

Penetapan Visi dan Misi

The Company's Vision and Mission are constantly reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on the results of this review, the Company's Vision and Mission are still relevant to the current conditions.

Visi dan Misi Perusahaan senantiasa ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.



VISION

VISI

To be an excellent Company in diversifying the construction, engineering and investment business in Indonesia.

Menjadi Perusahaan yang unggul dalam melakukan diversifikasi bisnis konstruksi, engineering dan investasi di Indonesia.



MISSION

MISI

1. Developing an organization that always makes continuous improvements and adapts well to changes.
2. Prioritizing Good Corporate Governance (GCG) and optimizing the interests of stakeholders.
3. Developing new innovations for business potential to improve performance and profitability.
4. Becoming a pioneer in the development of integrated technology and management systems in the engineering construction business and prioritizing investment in Indonesia.
5. Increasing strategic synergies with all stakeholders.
6. Increasing the value of the Company's shareholders.

1. Mengembangkan organisasi yang selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan dapat beradaptasi dengan baik terhadap perubahan.
2. Mengutamakan *Good Corporate Governance* (GCG) dan mengoptimalkan kepentingan dari *stakeholders*.
3. Mengembangkan inovasi-inovasi baru terhadap potensi bisnis untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas.
4. Menjadi pelopor pengembangan teknologi dan sistem manajemen yang terintegrasi dalam bisnis konstruksi engineering dan mengutamakan investasi di Indonesia.
5. Melakukan peningkatan sinergi strategis dengan seluruh *stakeholders*.
6. Meningkatkan nilai dari pemegang saham Perusahaan.

The Company's Values

Nilai Budaya Perseroan

ACTION



ACCOUNTABILITY

To have an accountably measured action and decision / Melakukan proses tindakan dan putusan didasarkan dengan terukur untuk dipertanggung jawabkan



COMMITMENT

To do what has been promised with no excuse, to do as what is said and to say as what is done / Melakukan apapun yang sudah dijanjikan untuk dikerjakan tanpa suatu alasan, melakukan sesuai dengan apa yang disampaikan dan menyampaikan sesuai dengan apa yang dilakukan



TEAMWORK

To Collaborate for better accomplishment / Bekerjasama untuk pencapaian yang lebih baik



INTEGRITY

Prioritize the culture of honesty, responsibility on the basis of trust mandated as the basic motivation for all business activities / Mengutamakan budaya jujur, bertanggung jawab atas dasar kepercayaan yang diamanahkan sebagai motivasi mendasar seluruh kegiatan usaha



OPERATION EXCELLENCE

Create and promote excellence in every operational process / Menciptakan nilai keunggulan pada setiap proses operasional



NEW IDEA

Deliver new and innovative ideas in order to support Operation Excellence / Menciptakan ide ide baru dan inovatif dalam mendukung *Operation Excellence*

Sustainability Values

Nilai Keberlanjutan



The Company established the Triple Bottom Line (People, Planet and Profit) as one of the approaches to implementing business sustainability practices which are united under the theme of Sustainable Development. By adopting these sustainability values, the Company continues to strive developing itself by building positive effects for society, the environment and the economy.

Perusahaan menjadikan *Triple Bottom Line (People, Planet, dan Profit)* sebagai salah satu pendekatan untuk menerapkan praktik keberlanjutan bisnis yang disatukan dalam tema Pengembangan Berkelanjutan (*Sustainable Improvement*). Dengan mengadopsi nilai-nilai keberlanjutan tersebut, Perusahaan terus berusaha mengembangkan diri dengan menciptakan efek positif bagi masyarakat, lingkungan, dan ekonomi.

Line of Business

Bidang Usaha

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

In keeping with the Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in construction services, industry, trading, agents/representations, real estate, mining, investment and other services. Presently, the main activity of the Company is to ride businesses in the field of building construction services and construction works of civil engineering including roads, irrigation, reservoirs, power plants especially Mini Hydro Power Plants, railroads and ports.

BUSINESS LINES THAT HAVE BEEN RUNNING UNTIL 2022

Throughout 2022, the Company carried out business activities in line with its latest Articles of Association.

DISCLOSURE INFORMATION ON BUSINESS LINES IN THE 2022 FINANCIAL REPORT

The information about the above business activities has also been counted in the Financial Statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for the financial year ended on December 31, 2022.

Products and Services

Produk dan Jasa yang Dihasilkan

CONSTRUCTION

The Company has expertise in approximating, scheduling and executing construction projects. The Company also has a lot of experiences in civil and building works, and has collaborated with other construction companies both locally and internationally. Moreover, the Company has high standards in terms of quality, timely completion, flexibility and security but all is at competitive prices.

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, *real estate*, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik terutama Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro, rel kereta api dan pelabuhan.

BIDANG USAHA YANG TELAH DIJALANKAN HINGGA TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya.

INFORMASI PENGUNGKAPAN BIDANG USAHA DI DALAM LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022.

KONSTRUKSI

Perseroan telah memiliki keahlian dalam memperkirakan, menjadwalkan dan mengeksekusi proyek-proyek konstruksi telah diakui. Perseroan juga memiliki banyak pengalaman dalam pekerjaan sipil dan bangunan, serta telah bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan konstruksi lainnya baik lokal maupun internasional. Selain itu perseroan memiliki standar yang tinggi dalam hal kualitas, penyelesaian tepat waktu, fleksibilitas dan keamanan namun dengan harga yang kompetitif.

Products and Services

Produk dan Jasa yang Dihasilkan

ENERGY

The Company has experiences in the construction of hydroelectric power plants and geothermal energy. PLTA Asahan 1 on Asahan River, Lake Toba, North Sumatra is one of the Company's well-known projects in the energy sector.

MINING

The Company has experiences in mining infrastructure. The mining sector is considered to be the right synergy for the construction and engineering sectors. Furthermore, the mining sector is considered profitable because this sector has growth opportunities, even though commodity prices are currently flagging.

REAL ESTATE/PROPERTY

The real estate/property sector has great growth potential in line with the increase in the middle class and above. The focus of this business line is the development of offices and office buildings. Through its subsidiary, PT Duta Buana Permata, the Company is experienced as a prestigious housing developer.

ENERGI

Perseroan memiliki pengalaman dalam hal konstruksi pembangkit listrik tenaga air dan energi berbasis panas bumi. PLTA Asahan 1 di Sungai Asahan, Danau Toba, Sumatra Utara merupakan salah satu proyek ternama Perseroan dalam bidang energi.

PERTAMBANGAN

Perseroan memiliki pengalaman dalam hal infrastruktur pertambangan. Sektor pertambangan dinilai merupakan sinergi yang tepat untuk sektor konstruksi dan engineering. Selain itu sektor pertambangan dinilai menguntungkan karena sektor ini memiliki peluang pertumbuhan, meskipun harga komoditas sedang melemah saat ini.

REAL ESTATE/PROPERTI

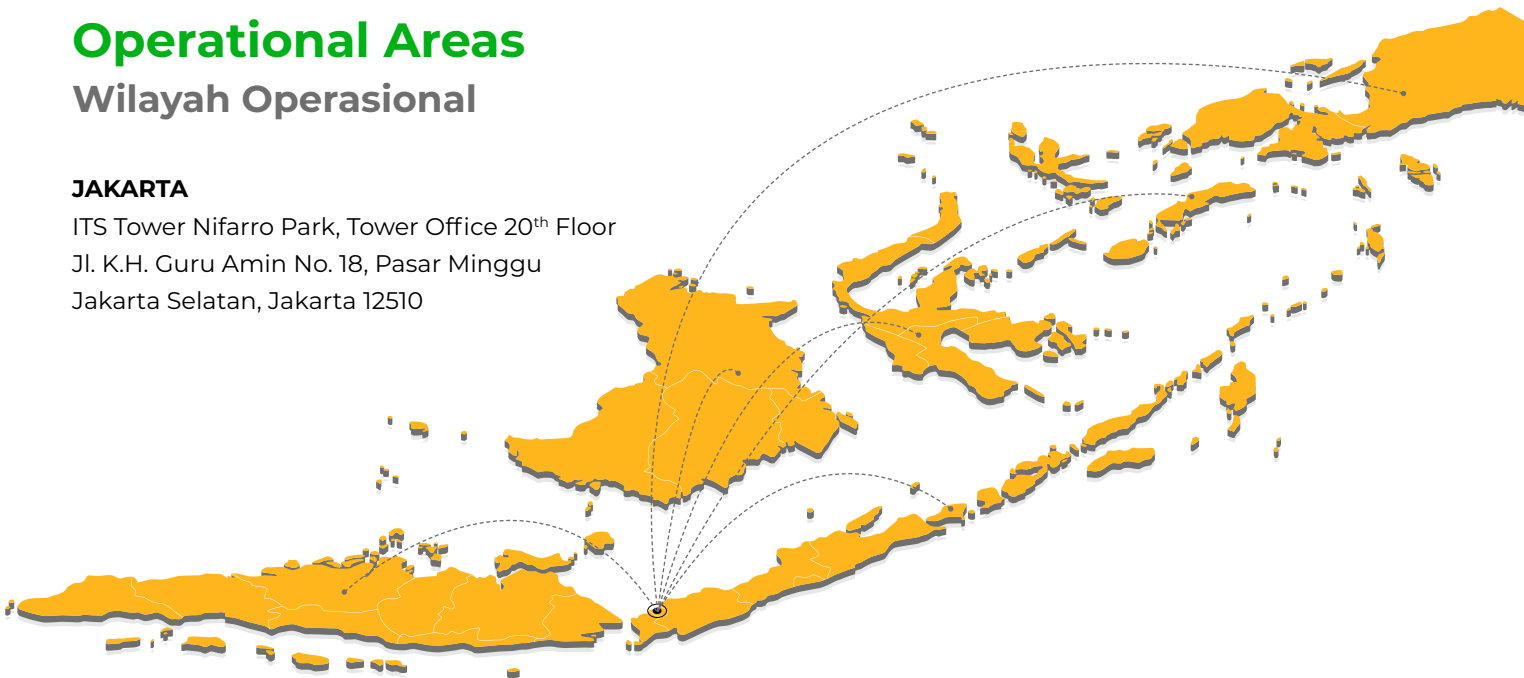
Sektor *real estate*/properti memiliki potensi pertumbuhan yang besar seiring dengan bertambahnya masyarakat kelas menengah keatas. Fokus lini bisnis ini adalah pengembangan perkantoran dan gedung perkantoran. Melalui anak perusahaannya, PT Duta Buana Permata, Perseroan memiliki pengalaman sebagai pengembang perumahan prestisius.

Operational Areas

Wilayah Operasional

JAKARTA

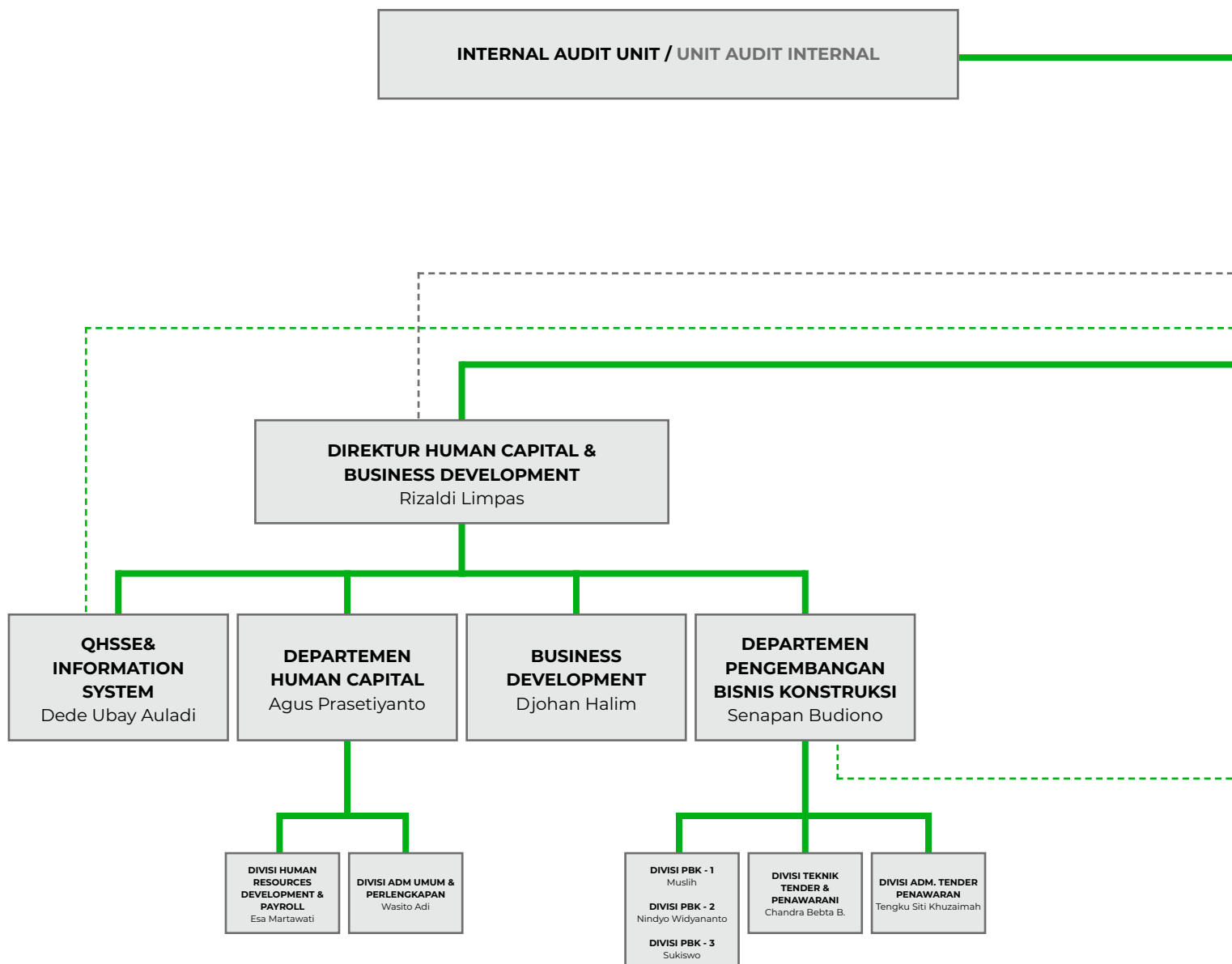
ITS Tower Nifarro Park, Tower Office 20th Floor
Jl. K.H. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu
Jakarta Selatan, Jakarta 12510

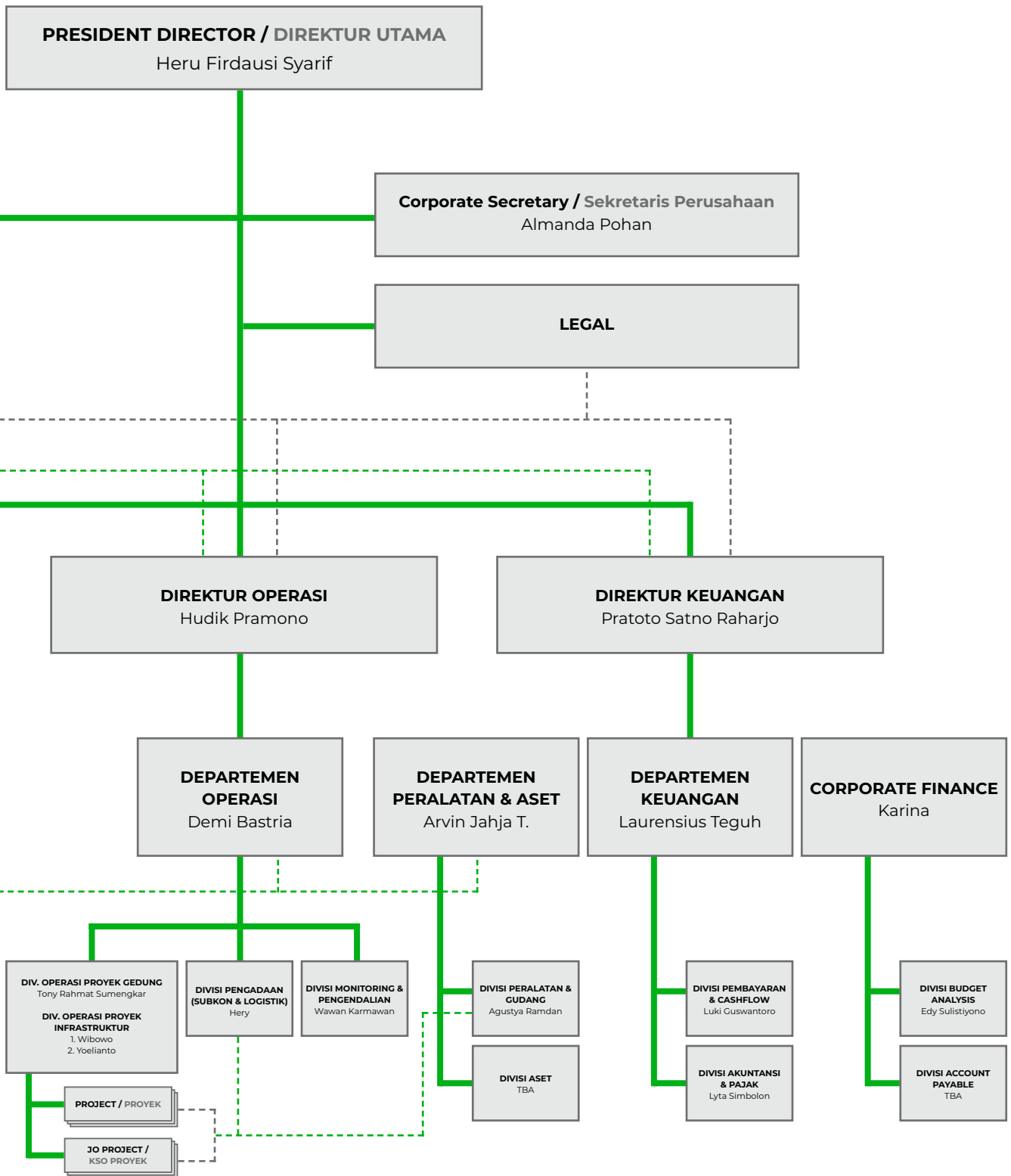


Organization Structure

Struktur Organisasi

Below is the current structure of the Company / Berikut ini adalah struktur organisasi Perseroan :





Membership in Association

Keanggotaan dalam Asosiasi

Association Name / Nama Asosiasi	Status	Scale / Skala
Indonesian Contractor Association / Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI)	Active Member / Anggota Aktif	National / Nasional
Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI)	Active Member / Anggota Aktif	National / Nasional
Green Building Council Indonesia (GBCI)	Active Member / Anggota Aktif	National / Nasional

Significant Changes in Organization

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan

The Company has done a buyback of 69.02 million shares since September 2022. The budget value that has been issued by the company for the buyback of shares is Rp 7.92 billion. This is slightly higher than the budget allocated by the Company previously, which was Rp. 7.88 billion.

Perseroan telah melaksanakan pembelian kembali (*buyback*) sebanyak 69,02 juta lembar saham sejak September 2022. Nilai anggaran yang telah dikeluarkan perseroan untuk *buyback* saham yaitu sebesar Rp7,92 miliar. Ini sedikit lebih tinggi dari anggaran yang dialokasikan oleh Perseroan sebelumnya yaitu Rp7,88 miliar.

Changes in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2022

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022

As of December 31, 2022, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. However, there were changes in the Company's Board of Directors with the recent composition below:

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Namun, ada perubahan komposisi Direksi Perseroan, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

Previous Board Name / Nama Pengurus Sebelumnya	Position / Jabatan	Term of Office / Periode Jabatan	Current Board Name / Nama Pengurus Saat ini	Position / Jabatan	Date of Appointment / Tanggal Pengangkatan
The Board of Commissioners / Dewan Komisaris					
Hendro Martowardjojo	President Commissioner / Komisaris Utama	24 November 2021 – 24 November 2026	Hendro Martowardjojo	President Commissioner / Komisaris Utama	24 November 2021
Ganda Kusuma	Commissioner / Komisaris	24 November 2021 – 24 November 2026	Ganda Kusuma	Commissioner / Komisaris	24 November 2021
Ade Rahardja	Independent Commissioner / Komisaris Independen	24 November 2021 – 24 November 2026	Ade Rahardja	Independent Commissioner / Komisaris Independen	24 November 2021
The Board of Directors / Direksi					
Budi Susilo Sadiman	President Director / Direktur Utama	24 November 2021 – 28 July/Juli 2022	Heru Firdausi Syarif	President Director / Direktur Utama	28 July/Juli 2022
Mochammad Ardi Prasetiawan	Director / Direktur	24 November 2021 - 27 April 2022	Hudik Pramono	Director / Direktur	27 April 2022
Rahman Sadikin	Director / Direktur	24 November 2021 - 27 April 2022	Pratoto Satno Raharjo	Director / Direktur	27 April 2022
J.B Koesnarno	Independent Director / Direktur Independen	24 November 2021 – 28 July/Juli 2022	Rizaldi Limpas	Director / Direktur	28 July/Juli 2022

The Board of Directors Profile

Profil Direksi

Heru Firdausi Syarif*

President Director / Direktur Utama



Personal Data / Data Pribadi	Citizenship / Warga Negara : Indonesia Age / Usia : 58 years old / tahun Domicile / Domisili : DKI Jakarta
Legal Basis of Appointment / Dasar Hukum Pengangkatan	Appointed and promoted as President Director based on the GMS on 28 July 2022 / Ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan RUPS tanggal 28 Juli 2022
Education Background / Riwayat Pendidikan	Bachelor of International Relations, Padjadjaran University, Bandung / S1 Hubungan Internasional, Universitas Padjadjaran, Bandung
Career Background / Riwayat Karier	<ul style="list-style-type: none">GA Staff Coca Cola (1989 – 1991)GA Coordinator of Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur) (1991 – 1992) / Koordinator GA Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur) (1991 – 1992)Relation Officer Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur) (1992 – 1993)GA Officer Coca Cola (PT Ranca Agung Luhur) (1993 – 1994)President Director of PT Itama Ranoraya (1997 – 2011) / Direktur Utama PT Itama Ranoraya (1997 – 2011)President Director of PT Dirgantara Yudha Artha (2011 – 2017) / Direktur Utama PT Dirgantara Yudha Artha (2011 – 2017)President Director of PT Itama Ranoraya (2017 – 2019) / Direktur Utama PT Itama Ranoraya (2017 – 2019)Director of PT Itama Ranoraya (2019 – 2020) / Direktur PT Itama Ranoraya (2019 – 2020)
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	Commissioner of PT Dirgantara Yudha Artha (2018 – present) and President Director of PT Itama Ranoraya Tbk. (2020-present) / Komisaris PT Dirgantara Yudha Artha (2018 – sekarang) dan President Director PT Itama Ranoraya Tbk. (2020-sekarang)
Affiliation Relationship / Hubungan Afiliasi	Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders. / Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

*Serves since 28 July 2022 / Beliau menjabat sejak 28 Juli 2022

The Board of Directors Profile

Profil Direksi



Hudik Pramono*

Director / Direktur

Personal Data / Data Pribadi	Citizenship / Warga Negara : Indonesia Age / Usia : 51 years old / tahun Domicile / Domisili : DKI Jakarta
Legal Basis of Appointment / Dasar Hukum Pengangkatan	Appointed and promoted as Director based on the GMS on 28 July 2022 / Ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur berdasarkan RUPS tanggal 28 Juli 2022
Education Background / Riwayat Pendidikan	Bachelor of Civil Engineering Brawijaya University (1997) / S1 Teknik Sipil Universitas Brawijaya (1997)
Career Background / Riwayat Karier	<ul style="list-style-type: none">• Executor and Site Manager of CV Winning East Java (1995 – 2000) / Pelaksana & Site Manager CV Menang Jawa Timur (1995 – 2000)• Project Manager PT Dirgantara Yudha Artha (2000 – 2017)• Director at PT Satria Desa Hakindo (2016 – 2021) / Direktur PT Satria Desa Hakindo (2016 – 2021)
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	<ul style="list-style-type: none">• Commissioner at PT Selo Bumi Quarry (2021 – present) / Komisaris PT Selo Bumi Quarry (2021 – sekarang)• Commissioner at PT Dirgantara Betonindo (2021 – present) / Komisaris PT Dirgantara Betonindo (2021 – sekarang)• President Director at PT Satria Desa Hakindo (2021 – present) / Direktur Utama PT Satria Desa Hakindo (2021 – sekarang)• Director at PT Dirgantara Yudha Artha (2017 – present) / Direktur PT Dirgantara Yudha Artha (2017 – sekarang)
Affiliation Relationship / Hubungan Afiliasi	Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders. / Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

*Serves since 28 July 2022 / Beliau menjabat sejak 28 Juli 2022

The Board of Directors Profile

Profil Direksi

Pratoto Satno Raharjo*

Director / Direktur



Personal Data / Data Pribadi	Citizenship / Warga Negara : Indonesia Age / Usia : 56 years old / tahun Domicile / Domisili : DKI Jakarta
Legal Basis of Appointment / Dasar Hukum Pengangkatan	Appointed and promoted as Director based on the GMS on 27 April 2022 / Ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur berdasarkan RUPS tanggal 27 April 2022
Education Background / Riwayat Pendidikan	Bachelor of Accounting Gadjah Mada University (1992) / S1 Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (1992)
Career Background / Riwayat Karier	<ul style="list-style-type: none">• Head of Section of Accounting Department for PT Menara Terus Makmur, and affiliate of PT Astra Otoparts (1992 – 2000)• Senior Internal Auditor of Astra Otoparts (1995 – 1996)• Accounting Manager of PT. Bakrie Motor (1996 – 1998)• Finance & Accounting Manager of PT Sunnymas Prima Agung and PT Graha Ariasena (RABANA GROUP, Pineapple plantation and Canning manufacture) (1998 – 2000)• Senior Finance Analyst, Indonesia Banking Restructuring Agency (IBRA) Restructuring Consultant (2000)• Management Accounting Manager & Business Process Owner for CO module (SAP Software) of PT Anugerah Pharmindo Lestari (2000 – 2004)• Accounting Manager of PT Indofarma (Persero) Tbk (2004 – 2008)• Finance, GA, and IT Director of PT Indofarma Global Medika• Subsidiary of PT Indofarma (Persero) Tbk 2008 – 2012)• Finance & Accounting General Manager PT Pinus Merah Abadi (2013)• Finance, GA, and IT Director of PT Kereta Api Properti Manajemen Subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (2014 – 2016)• Finance, GA and IT Director of PT Itama Ranoraya Tbk (2019 – 2021)
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	Has no concurrent positions in other Companies / Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain
Affiliation Relationship / Hubungan Afiliasi	Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders. / Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

*Serves since 27 April 2022 / Beliau menjabat sejak 27 April 2022

The Board of Directors Profile

Profil Direksi

Rizaldi Limpas*

Director / Direktur



Personal Data / Data Pribadi	Citizenship / Warga Negara : Indonesia Age / Usia : 53 years old / tahun Domicile / Domisili : DKI Jakarta
Legal Basis of Appointment / Dasar Hukum Pengangkatan	Appointed and promoted as Director based on the GMS on 27 April 2022 / Ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur berdasarkan RUPS tanggal 27 April 2022
Education Background / Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">• Bachelor of Khairun Ternate University (1996) / S1 Universitas Khairun Ternate (1996)• Master Degree of Kristen Indonesia University (2004) / S2 Universitas Kristen Indonesia (2004)
Career Background / Riwayat Karier	<ul style="list-style-type: none">• Prosecutor / Pegawai Kejaksaan (Jaksa)• Special staff to the Minister of Law and Human Right / Staf Khusus Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia• Director of PT Respon Indonesia / Direksi PT. Respon Indonesia
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	Has no concurrent positions in other Companies / Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain
Affiliation Relationship / Hubungan Afiliasi	Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders. / Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

*Serves since 27 April 2022 / Beliau menjabat tanggal 27 April 2022

The Board of Directors Profile

Profil Direksi

Budi Susilo Sadiman*

President Director / Direktur Utama



Personal Data / Data Pribadi	Citizenship / Warga Negara : Indonesia Age / Usia : 69 years old / tahun Domicile / Domisili : DKI Jakarta
Legal Basis of Appointment / Dasar Hukum Pengangkatan	Appointed and promoted as President Director based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders Decree (EGMS) on November 24, 2021 / Ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 24 November 2021
Education Background / Riwayat Pendidikan	Bachelor of Engineering and Master of Irrigation Engineering Southhampton University (1987) / Sarjana Teknik dan Master of Irrigation Engineering Southhampton University (1987)
Career Background / Riwayat Karier	<ul style="list-style-type: none">• Project Leader in Irrigation Project Director General of Irrigation Ministry of Public Works (1991 – 1998) / Pemimpin Proyek pada Proyek irigasi Dirjen Pengairan Departemen Pekerjaan Umum (1991 – 1998)• Kasubdin – Deputy Head of East Java Public Works Service (2001 – 2007) / Kasubdin – Wakil Kepala Dinas PU Jawa Timur (2001 – 2007)• Head of Settlement Office of East Java Province (2007 – 2008) / Kepala Dinas Permukiman Provinsi Jawa Timur (2007 – 2008)• Head of Office of Public Works Cipta Karya & Spatial Planning of East Java Province (2008 – 2011) / Kepala Dinas PU Cipta Karya & Tata Ruang Provinsi Jawa Timur (2008 – 2011)• Expert Staff of the Menpera for Science, Technology and Industry / Staf Ahli Menpera Bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Industri• Marketing Manager PT Nusa Konstruksi Engineering Tbk (2016) / Marketing Manager PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (2016)• Director of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (2016 – 2021) / Direktur PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (2016 – 2021)
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	Has no concurrent positions in other Companies / Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain
Affiliation Relationship / Hubungan Afiliasi	Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders / Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali

*Not served since 28 July 2022 / Beliau tidak menjabat sejak tanggal 28 Juli 2022

The Board of Directors Profile

Profil Direksi



J. B. Koesnarno*

Independent Director / Direktur Independen

Personal Data / Data Pribadi	Citizenship / Warga Negara : Indonesia Age / Usia : 68 years old / tahun Domicile / Domisili : DKI Jakarta
Legal Basis of Appointment / Dasar Hukum Pengangkatan	Appointed and promoted as Independent Director based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) November 24, 2021 / Ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 24 November 2021
Education Background / Riwayat Pendidikan	Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1980) / Strata Satu Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung (1980)
Career Background / Riwayat Karier	<ul style="list-style-type: none">• Construction Manager at PT Duta Graha Indah (1991) / Manajer Konstruksi PT Duta Graha Indah (1991)• Director of Operations at PT Duta Graha Indah (1991 – 1992) / Direktur Operasional PT Duta Graha Indah (1991 – 1992)• President Director of PT Duta Graha Indah (1992 – 2007) / Direktur Utama PT Duta Graha Indah (1992 – 2007)
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	Has no concurrent positions in other Companies / Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain
Affiliation Relationship / Hubungan Afiliasi	Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders / Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali

*Not served since 28 July 2022 / Beliau tidak menjabat sejak 28 Juli 2022

The Board of Directors Profile

Profil Direksi

Mochammad Ardi Prasetiawan*

Director / Direktur



Personal Data / Data Pribadi	Citizenship / Warga Negara : Indonesia Age / Usia : 68 years old / tahun Domicile / Domisili : DKI Jakarta
Legal Basis of Appointment / Dasar Hukum Pengangkatan	Appointed and promoted as Director based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) November 24, 2021 / Ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 24 November 2021
Education Background / Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">• Bachelor Degree in Civil Engineering, University of Merdeka Malang (1989) / Strata Satu Teknik Sipil Universitas Merdeka Malang (1989)• Bachelor Degree in Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1997) / Strata Dua Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung (1997)• Master Degree in Development Economics, University of Brawijaya Malang (2008) / Strata Dua Ekonomi Pembangunan Universitas Brawijaya Malang (2008)• Third Degree in Economics, University of Brawijaya Malang (2014) / Strata Tiga Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya Malang (2014)
Career Background / Riwayat Karier	<ul style="list-style-type: none">• Head of Economic Administration Bureau of East Java Province (2011 – 2016) / Kepala Biro Administrasi Perekonomian Provinsi Jawa Timur (2011 – 2016)• Head of Industry and Trade Office of East Java Province (2016 – 2018) / Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur (2016 – 2018)
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	Has no concurrent positions in other Companies / Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain
Affiliation Relationship / Hubungan Afiliasi	Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders / Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali

*Not served until 27 April 2022 / Beliau tidak menjabat sejak 27 April 2022

The Board of Directors Profile

Profil Direksi



Rahman Sadikin*

Director / Direktur

Personal Data / Data Pribadi	Citizenship / Warga Negara : Indonesia Age / Usia : 52 years old / tahun Domicile / Domisili : DKI Jakarta
Legal Basis of Appointment / Dasar Hukum Pengangkatan	Appointed and promoted as Director based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) November 24, 2021 / Ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 24 November 2021
Education Background / Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor Degree, Diponegoro University, Semarang (1996) / Strata Satu Universitas Diponegoro, Semarang (1996) • Undergraduate Program Bina Nusantara, Jakarta (2014) / Strata Dua Bina Nusantara, Jakarta (2014)
Career Background / Riwayat Karier	<ul style="list-style-type: none"> • Human Capital Manager for East West Motorway Algeria Project PT Wijaya Karya Tbk (2009 – 2010) / Manajer Human Capital Proyek East West Motorway Aljazair PT Wijaya Karya Tbk (2009 – 2010) • Finance and Accounting Manager for East West Motorway Algeria Project PT Wiajaya Karya Tbk (2010 – 2011) / Manajer Keuangan Dan Akuntansi Proyek East West Motorway Aljazair PT Wiajaya Karya Tbk (2010 – 2011) • Manager of Overseas Finance and Human Capital Department of PT Wijaya Karya Tbk (2011 – 2014) / Manajer Keuangan Dan Human Capital Department Luar Negeri PT Wijaya Karya Tbk (2011 – 2014) • Director of Finance & HR of PT Boma Bisma Indra (2014 – 2019) / Direktur Keuangan & SDM PT Boma Bisma Indra (2014 – 2019)
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	Has no concurrent positions in other Companies / Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain
Affiliation Relationship / Hubungan Afiliasi	Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders / Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali

*Not served until 27 April 2022 / Beliau tidak menjabat sejak 27 April 2022

The Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Komisaris

Hendro Martowardjo

President Commissioner / Komisaris Utama



Personal Data / Data Pribadi	<p>Citizenship / Warga Negara : Indonesia Age / Usia : 68 years old / tahun Domicile / Domisili : DKI Jakarta</p>
Legal Basis of Appointment / Dasar Hukum Pengangkatan	<p>Appointed and promoted as President Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) November 24, 2021 / Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 24 November 2021</p>
Education Background / Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">• Bachelor of Economics, University of Indonesia (1982) / Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1982)• Master of Business Administration, Brussels European University (1986) / Master of Business Administration, Brussels European University (1986)
Career Background / Riwayat Karier	<ul style="list-style-type: none">• Group Director of PT Maharani Paramitra (1992 – 1998) / Direktur Grup PT Maharani Paramitra (1992 – 1998)• President Director of PT Aerowisata (1998 – 2000) / Direktur Utama PT Aerowisata (1998 – 2000)• President Director of PT Citra Dana Asia (2000 – 2011) / Direktur Utama PT Citra Dana Asia (2000 – 2011)• President Commissioner of PT Niaga Sekuritas (2002 – 2003) / Komisaris Utama PT Niaga Sekuritas (2002 – 2003)• President Commissioner of PT Asia Multi Dana (2002 – 2003) / Komisaris Utama PT Asia Multi Dana (2002 – 2003)
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	<ul style="list-style-type: none">• President Commissioner of PT Krakatau Wijatama (2019 – present) / Komisaris Utama PT Krakatau Wijatama (2019 – sekarang)• President Commissioner of PT Resource Alam Indonesia Tbk (2007 – present) / Komisaris Utama PT Resource Alam Indonesia Tbk (2007 – sekarang)• President Commissioner of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2012 – present) / Komisaris Utama PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2012 – sekarang)
Affiliation Relationship / Hubungan Afiliasi	<p>Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders. / Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.</p>

The Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Komisaris

Ganda Kusuma

Commissioner / Komisaris



Personal Data / Data Pribadi	Citizenship / Warga Negara : Indonesia Age / Usia : 60 years old / tahun Domicile / Domisili : DKI Jakarta
Legal Basis of Appointment / Dasar Hukum Pengangkatan	Appointed and promoted as Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS LB) November 24, 2021 / Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tanggal 24 November 2021
Education Background / Riwayat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor Degree in Economic Management at Nusantara Islamic University Bandung (1985) / Strata Satu Ekonomi Manajemen Universitas Islam Nusantara Bandung (1985) • Master of Finance Newport Indonesia Institute of Management (1993) / Magister Keuangan Institut Manajemen Newport Indonesia (1993)
Career Background / Riwayat Karier	<ul style="list-style-type: none"> • WIKA Group (1986-2008) • Director of Finance PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2008-2013) / Direktur Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2008-2013) • Director of Human Capital & Development PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2013-2015) / Direktur Human Capital & Pengembangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2013-2015) • Commissioner of PT WIKA Realty (2007-2010) & (2013-2018) / Komisarie PT WIKA Realty (2007-2010) & (2013-2018) • President Commissioner of PT WIKA Gedung (2008-2009) / Komisaris Utama PT WIKA Gedung (2008-2009) • WIKA Penitentiary Supervisory Board (2009-2015) / Dewan Pengawas Dapen WIKA (2009-2015) • President Commissioner PT WIKA Bitumen (2014-2015) / Komisatis Utama PT WIKA Bitumen (2014-2015) • Commissioner of PT Widya Sapta Contractor (2016 – 2017) / Komisaris PT Widya Sapta Kontraktor (2016 – 2017) • Commissioner of PT Krakatau Engineering (2015 – 2019) / Komisaris PT Krakatau Engineering (2015 – 2019) • Commissioner of the Company (June-December 2016) / Komisaris Perseroan (Juni – Desember 2016) • Director of the Company (2016 – 2021) / Direktur Perseroan (2016 – 2021)
Concurrent Position / Rangkap Jabatan	Has no concurrent positions in other Companies / Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain
Affiliation Relationship / Hubungan Afiliasi	Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders. / Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Ade Rahardja

Commissioner / Komisaris



<p>Personal Data / Data Pribadi</p>	<p>Citizenship / Warga Negara : Indonesia Age / Usia : 70 years old / tahun Domicile / Domisili : DKI Jakarta</p>
<p>Legal Basis of Appointment / Dasar Hukum Pengangkatan</p>	<p>Appointed and promoted as Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) November 24, 2021 / Ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 November 2021</p>
<p>Education Background / Riwayat Pendidikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Police Academy, Semarang (1975) / Akademi Kepolisian, Semarang (1975) • College of Police Science (1984) / Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1984)
<p>Career Background / Riwayat Karier</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Deputy Head of West Sumatra Regional Police (2004 – 2005) / Wakil Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Barat (2004 – 2005) • Director of Investigation at the Deputy for Enforcement of the Corruption Eradication Commission (2005 – 2008) / Direktur Penyidikan pada Deputy Bidang Penindakan Komisi Pemberantasan Korupsi (2005 – 2008) • Deputy for Enforcement of the Corruption Eradication Commission (2008-2011) / Deputy Bidang Penindakan Komisi Pemberantasan Korupsi (2008-2011) • Commissioner of PT Pupuk Kaltim (2014 – 2018) / Komisaris PT Pupuk Kaltim (2014 – 2018)
<p>Concurrent Position / Rangkap Jabatan</p>	<p>Has no concurrent positions in other Companies / Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain</p>
<p>Affiliation Relationship / Hubungan Afiliasi</p>	<p>Has no affiliation relationship with any other member of Board of Commissioners and Board of Directors, or Main/Controlling Shareholders. / Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.</p>

Employee Demography For the Last 3 Years

Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir

As of December 31, 2022, the number of Company employees was recorded at 409 people, a decrease/increase compared to the previous year of 372 people.

In terms of managing Human Resources (HR), the Company is committed to increasing the competence of all employees and preparing them with various types of continuous training and certification needed to support the effective implementation of their duties and responsibilities.

A complete description of the demographics of the Company's employees for the last 3 (three) years can be seen in the following tables:

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 409 orang, mengalami penurunan/kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 372 orang.

Dalam hal pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi seluruh karyawan dan membekali mereka dengan berbagai jenis pelatihan yang berkesinambungan dan sertifikasi yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya secara efektif.

Uraian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON GENDER KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Gender / Jenis Kelamin	2022	2021	2020
Male / Laki-laki	378	347	708
Female / Perempuan	31	25	51
Total / Jumlah	409	372	759

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON POSITION LEVEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN

Rank / Jenjang Jabatan	2022	2021	2020
Vice President	4	7	9
General Manager	6	5	9
Manager	36	34	44
Assistant Manager	4	1	1

Employee Demography For the Last 3 Years

Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir

Rank / Jenjang Jabatan	2022	2021	2020
Supervisor	40	47	77
Staff	281	183	390
Non Staff	38	95	229
Total / Jumlah	409	372	759

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Age / Usia	2022	2021	2020
Above 51 years old / Di atas 51 tahun	95	82	180
36 – 50 years old / 36 – 50 tahun	222	210	380
18-35 years old / 18 -35 tahun	92	80	171
Total / Jumlah	409	372	759

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION LEVEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Education Level / Tingkat Pendidikan	2022	2021	2020
S2 – S3	8	10	15
S1	159	145	232
Diploma	27	30	58
Non Academy / Non-Akademi	215	187	454
Total / Jumlah	409	372	759

Employee Demography For the Last 3 Years

Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN

Gender / Jenis Kelamin	2022	2021	2020
Full Time Employee / Karyawan Tetap	312	338	702
Non Full Time Employee / Karyawan Tidak Tetap	97	34	57
Total / Jumlah	409	372	759

Employee Competency Development

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Human Resources (HR) is a very component in actualizing the Company's vision and mission. Hence, the Company pays great attention to HR management and development.

Routine training and development programs are organized to maximize productivity through increased competency starting from the level of technical operational positions to higher levels of managerial and leadership competency.

The Company also realizes the important role of recruitment in managing and maintaining quality human resources. The recruitment process ensures that each employee has the necessary qualifications and competencies. The Company believes that a consistent and integrated implementation of GCG principles can help the Company realize its goals and bring the company's vision into focus more clearly. Therefore, the

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perseroan. Karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM.

Program pelatihan dan pengembangan rutin dilakukan untuk memaksimalkan produktivitas melalui peningkatan kompetensi mulai dari tingkat jabatan operatif yang bersifat teknis hingga tingkat yang lebih tinggi dan bersifat kompetensi manajerial dan *leadership*.

Perseroan juga menyadari pentingnya peran rekrutmen dalam mengelola dan memelihara SDM yang berkualitas. Proses perekrutan memastikan agar setiap karyawan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan untuk Perseroan berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan terpadu dapat membantu Perseroan untuk mewujudkan tujuannya dan membawa visi perusahaan

Employee Competency Development

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Company is committed to continuously improving the quality of GCG implementation within the organization and providing added value to all stakeholders.

menjadi fokus dengan lebih jelas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di dalam organisasi dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Comprehensively, the employee competency programs carried out by the Company in 2022 are as follows:

Secara rinci, program kompetensi karyawan yang dilakukan Perseroan pada tahun 2022, antara lain sebagai berikut:

No.	Training Name / Nama Training	Participants / Peserta Training	Organizers & Venue / Penyelenggara & Tempat Training	Trainer	Date / Waktu Training	Material / Materi Training
1.	Greenship Associate	Project Employee / Karyawan Proyek 2 Persons / Orang (Fardian Muchyar & Denny)	Green Building Council Indonesia	Green Building Council Indonesia	26-31 March/ Maret 2022 (6 days/hari)	Introduction about green movement, Basic concept of greenship rating tools assessment, Certification process and values upheld pin greenship / Perkenalan tentang <i>green movement</i> , Konsep dasar dari penilaian <i>greenship rating tools</i> , Proses sertifikasi dan nilai - nilai yang diusung dalam <i>greenship</i>
2.	Terra Lidar	Head Office Employee / Karyawan Kantor Pusat 4 Persons / Orang (Sahara Fikri, Aji Sadara, Anggoro & Dega Cassandra)	PT Terra Drone Indonesia	PT Terra Drone Indonesia	4-13 April 2022 (9 days/hari)	The basics and procedures of drone operation, applicable drone regulations in Indonesia, Flight simulation, Drone operation practices / Dasar - dasar dan prosedur operasi drone, Regulasi drone yang berlaku di Indonesia, Simulasi penerbangan, Praktik pengoperasian drone
3.	Revit MEP	Head Office Employee / Karyawan Kantor Pusat 1 Person / Orang (Andhi Setya Permana)	Praba Engineering Services	Praba Engineering Services	7-8 May/Mei 2022 (2 days/hari)	Introduction to the autodesk revit software, Basic drawing and editing tools, etc

Employee Competency Development

Pengembangan Kompetensi Karyawan

No.	Training Name / Nama Training	Participants / Peserta Training	Organizers & Venue / Penyelenggara & Tempat Training	Trainer	Date / Waktu Training	Material / Materi Training
4.	Kontrak Kerja Konstruksi	Head Office Employee / Karyawan Kantor Pusat 3 Persons / Orang (Reni Permata, Adiarto & Hendri Noor Budiyanto)	Justitia Training Center	Justitia Training Center	17-21 May/Mei 2022 (5 days/hari)	Applying laws and regulations related to construction contracts, communicating at work, and so forth / Menerapkan peraturan undang - undang terkait kontrak konstruksi, Melakukan komunikasi di tempat kerja dsb
5.	KPI	Head Office Employee / Karyawan Kantor Pusat 1 Person / Orang (Esa Martawati)	Andal Software	Andal Software	17 June/Juni 2022 (1 day/hari)	Performance Management Principles, Performance Management Benefits, Key Components of Performance Assessment, Performance Assessment Problems, Performance Management Cycle etc / Prinsip Manajemen Kinerja, Manfaat Manajemen Kinerja, Komponen Kunci Penilaian Kinerja, Masalah Penilaian Kinerja, Performance Management Cycle dsb
6.	Infraworks untuk Modeling dan Animasi Perencanaan Lahan dan Jalan	Head Office Employee / Karyawan Kantor Pusat 2 Persons / Orang (Sahara Fikri & Dega Cassandra)	Sipilpedia Academy	Sipilpedia Academy	16, 17, 23 July/ Juli 2022 (3 days/hari)	Planning Road & Area proposals, 3 D Animation Modeling etc / Merencanakan proposal Jalan & Kawasan, 3D Modeling Animasi dsb
7.	Leadership Program	Head Office Employee / Karyawan Kantor Pusat 4 Persons / Orang (Esa Martawati, Karina, Almanda S Pohan & Luki Guswantoro)	Dale Carnegie	Dale Carnegie	14 July/Juli - 6 October/ Oktober 2022 (12 days/hari)	Build a Foundation for Success, Recall and Use Name, Build on our memory skills and Enchance Relationship, Increase our self confidence etc

Shareholders Information as of January 1, 2022 and December 31, 2022

Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022

The following is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2022 and December 31, 2022:

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perusahaan per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022:

	January 1, 2022 / 1 Januari 2022		December 31, 2022 / 31 Desember 2022	
Shareholder name / Nama Pemegang Saham	Total Share / Jumlah Saham	Percentage / Persentase (%)	Total Share / Jumlah Saham	Percentage / Persentase (%)
Holding more than 5% or more / Kepemilikan di atas 5% atau Lebih				
PT Global Dinamika Kencana	2,897,658,500	52.29	2,897,658,500	52.29
OCBC Sec PTE LTD S/A Hudson River Group PTE LTD	579,958,200	10.47	579,958,200	10.47
Holding below 5% / Kepemilikan di bawah 5%				
Communities / Masyarakat	1,725,808,500	31.14	1,725,808,500	31.14

Shareholders Information as of January 1, 2022 and December 31, 2022

Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022

SHAREHOLDING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Name / Nama	Position / Jabatan	2022		2021		Holding Status / Status Kepemilikan
		Total Share (Stock Unit) / Jumlah Saham (Lembar Saham)	Holding Percentage / Persentase Kepemilikan	Total Share (Stock Unit) / Jumlah Saham (Lembar Saham)	Holding Percentage / Persentase Kepemilikan	
Hendro Martowardjojo	President Commissioner / Komisaris Utama	200,000	0.00%	200,000	0.00%	-
Ganda Kusuma	Commissioner / Komisaris	5,000,000	0.09%	5,000,000	0.09%	-
Ade Rahardja	Independent Commissioner / Komisaris Independen	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	-
Heru Firdausi Syarif	President Director / Direktur Utama	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	-
Hudik Pramono	Director / Direktur	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	-
Pratoto Satno Raharjo	Director / Direktur	2,161,700	0.04	2,161,700	0.04	-
Rizaldi Limpas	Director / Direktur	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	-

Shareholders Information as of January 1, 2022 and December 31, 2022

Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022

SHAREHOLDING BASED ON CLASSIFICATION KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

Shareholder / Pemegang Saham	Total Share / Jumlah Saham (Per 21 Dec 2021)	Conversion / Konversi (Per 21 Dec 2022)	Withdrawal (Per 21 Dec 2022)	Total Share / Jumlah Saham (Per 21 Dec 2022)	Share Percentage / Persentase Saham	Nominal Value / Nilai Nominal (Rp100/share) (Rp)
Shares with Collective Certification / Saham dengan Sertifikasi Kolektif						
Controlling Shareholders / Pemegang Saham Pengendali	0	0	0	0	0.00%	0
Public / Masyarakat						
>=5%	0	0	0	0	0.00%	0
Others / Lainnya	310,000,000	0	0	310,000,000	5.59%	31,000,000,000
Shares in Collective Custody of PT KSEI / Saham dalam Penitipan Kolektif PT KSEI						
Controlling Shareholders / Pemegang Saham Pengendali						
PT Global Dinamaki Kencana	2,873,092,300	0	0	2,873,092,300	51.85%	287,309,230,000
Public / Masyarakat						
National Investors / Pemodal Nasional						
Other / Lainnya	1,690,208,100	0	0	1,746,119,600	31.51%	174,611,960,000
Foreign Investors / Pemodal Asing						
>=5% (OCBC Sec PTE LTD S/A Hudson River Group PTE LTD)	579,958,200	0	0	579,958,200	10.47%	579,995,820,000
Other / Lainnya	87,906,400	0	0	579,958,200	10.47%	57,995,820,000
Total / Jumlah	5,541,165,000	0	0	5,541,165,000	100.00%	544,116,500,000

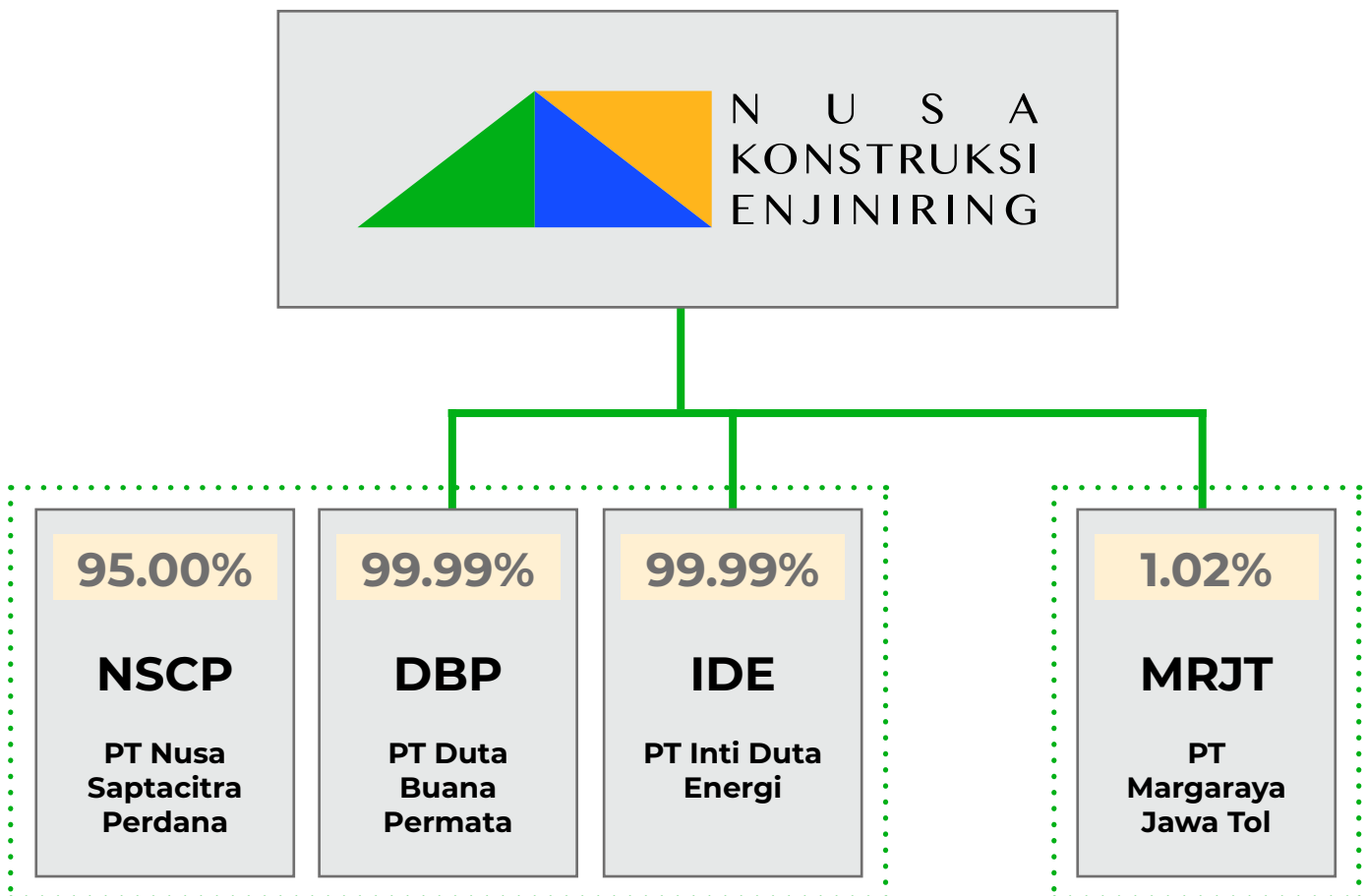
Information of Main and/or Controlling Shareholders

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Name of Shareholder / Nama Pemegang Saham	Total Share / Jumlah Saham	Percentage / Persentase
PT Global Dinamika Kencana	2,897,658,500	52.29

Company Group Structure

Struktur Grup Perusahaan



List of Subsidiaries

Daftar Entitas Anak

SUBSIDIARIES ENTITY / ENTITAS ANAK							
DIRECT OWNERSHIP / KEPEMILIKAN LANGSUNG							
Scope of Business / Ruang Lingkup Usaha	Year of Establishment / Tahun Pendirian	Address / Alamat	Total Assets / Total Aset	Ownership / Kepemilikan	Operational Status / Status Operasi	Commercial Operation Year / Tahun Operasi Komersil	
PT Nusa Saptacitra Perdana	Mining Construction / Konstruksi Pertambangan	2013	ITS Tower - Lantai 20, Jl. Raya Pasar Minggu No.18, Pejaten Timur, Ps. Minggu, Jakarta Selatan	5,529,683,012	95%	Active / Aktif	2013
PT Duta Buana Perrmata	Trade, Development and Services / Perdagangan, Pembangunan, dan Jasa	2003	ITS Tower - Lantai 20, Jl. Raya Pasar Minggu No.18, Pejaten Timur, Ps. Minggu, Jakarta Selatan	275,105,309,239	99.99%	Active / Aktif	2003
PT Inti Duta Energi	Electric Pawnshop / Pegadaian Listrik	2011	ITS Tower - Lantai 20, Jl. Raya Pasar Minggu No.18, Pejaten Timur, Ps. Minggu, Jakarta Selatan	107,160,783,362	99.99%	Active / Aktif	2011
PT Margaraya Jawa Tol	Toll Road Business Agency / Badan Usaha Jalan Tol	2013	Jl. Dharmawangsa Raya No. 10 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	2,250,000,000	1.02%	Active / Aktif	2013

JOINT VENTURE

Until the end of 2022, the Company has shares in joint ventures.

VENTURA BERSAMA

Hingga akhir 2022, Perseroan memiliki penyertaan saham pada ventura bersama.

Investments in Associates / Investasi pada Entitas Asosiasi	2022	2021
PT Dirgantara Yudha Artha	7,746,211,028	-
PT Dharma Surya Mandiri	(8,817,901)	-
PT Optima Tirta Energy	(1,074,008,824)	(773,701,380)
PT Macmahon Mining Srvices	-	10,271,068,761

List of Subsidiaries

Daftar Entitas Anak

Investments in Joint Ventures / Investasi Ventura Bersama	2022	2021
CNQC-NKE JV	12,887,775,050	740,000,000
Hyundai – Nusa Konstruksi JV	8,370,994,174	8,370,994,174
CSCEC – NKE JV	7,361,875,331	7,444,092,737
NKE – APL JV	2,437,158,398	2,437,158,298
TOA – NKE JV	2,437,158,298	2,100,000,000

Share Listing Chronology

Kronologis Pencatatan Saham

Share Issuance Date / Tanggal Penerbitan Saham	Corporate Action / Aksi Korporasi	Total Share Unit / Jumlah Lembar Saham	Share Unit Value / Nilai Nominal Saham	Share Offering Price for Each Corporate Action / Harga Penawaran Saham untuk Masing-Masing Tindakan Korporasi (Corporate Action)	Number of Listed Shares after Each Corporate Action / Jumlah Saham Tercatat setelah Masing-Masing Tindakan Korporasi (Corporate Action)	Stock Exchange Name / Nama Bursa Saham
December 19, 2007 / 19 Desember 2007	Initial Public Offering (IPO)	1,662,345,000	Rp554,116,500,000	Rp225	5,541,165,000	Indonesian Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia (BEI)

Other Securities Issuance Chronology

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya

Until December 31, 2022, the Company did not issue other securities in any form other than those described in the Chronology of Issuance and Listing of Shares above. Therefore, there is no information regarding the chronology of securities listing, corporate actions, changes in the number of securities, names of stock exchanges where other securities are listed, and rating of securities.

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

LIST OF SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS FOR 2022

DAFTAR LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG TAHUN 2022

Name and Address / Nama dan Alamat	Type of Services / Jenis & Bentuk Jasa	Assignment Period / Periode Penugasan	Cost / Biaya
KAP Hendrawinata Hanny, Erwin & Sumargo	Gedung Intiland Tower Lantai 18, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Telepon: +6221 5712000	Audit of Financial Statements for the 2022 financial year / Audit Laporan Keuangan tahun buku 2022.	Rp525,000,000
NOTARY / NOTARIS Zulkifli Harahap, SH	Jl. RS. Fatmawati 15 L, Blok A, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Telepon: +6221 72757124	Making company deeds, including making deed of amendment and/or deed of minutes of GMS for the Issuer, as well as making a deed of sale and purchase / Pembuatan akta-akta Perusahaan, di antaranya membuat akta perubahan dan/atau akta berita acara RUPS untuk Emiten, serta membuat akta jual beli	Rp55,500,000
SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU / BIRO ADMINISTRASI EFEK PT Adimitra Jasa Korpora	Jl. Perintis Kemerdekaan Komp. Pertokoan Pulo Mas Blok VII No.1 Kel. Pulo Gadung, Jakarta Timur Telepon: +6221 293 65287, 293 65298 Fax: +6221 292 89961	Company Share Administration / Administrasi Saham Perusahaan	Rp37,000,000

The Company Website

Informasi Situs Web Perusahaan

The Company has an official website that can be used by all parties, i.e. <https://www.nusakonstruksi.com>

All information presented on the web page is displayed in 2 (two) languages, Indonesian and English. This website is optimized for use as an effective communication channel to convey various information about the Company to external Stakeholders.

The Company is committed to continuing to optimize the use of the Company's website as the most effective and efficient media to promote products and/or services provided by the Company, as well as to communicate matters relating to policies/news/other important information to stakeholders.

FULFILLMENT OF INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Simply, it can be concluded that the Company's website has provided the following information:

Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat digunakan oleh semua pihak, yaitu <https://www.nusakonstruksi.com>

Seluruh informasi yang tersaji pada laman web ditampilkan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web ini dioptimalkan penggunaannya sebagai media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan beragam informasi mengenai Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan eksternal.

Perseroan berkomitmen akan terus mengoptimalkan penggunaan situs web Perseroan sebagai media yang paling efektif dan efisien untuk mempromosikan produk dan/atau layanan yang disediakan Perseroan, serta untuk mengkomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan/berita/informasi penting lainnya kepada para pemangku kepentingan.

PEMENUHAN INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN

Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa situs web Perseroan telah menyajikan informasi sebagai berikut:

Description / Uraian	Availability / Ketersediaan	Remarks / Keterangan
Home	√	Available on the Company's website / Tersedia pada situs web Perusahaan
About Us / Tentang Kami	√	Available on the Company's website / Tersedia pada situs web Perusahaan
News / Berita	√	Available on the Company's website / Tersedia pada situs web Perusahaan
Dokumen Keterbukaan Informasi yang Diatur dan Diwajibkan oleh OJK dan BEI	√	Available on the Company's website / Tersedia pada situs web Perusahaan
Career / Karier	√	Available on the Company's website / Tersedia pada situs web Perusahaan
Contact Us / Kontak Kami	√	Available on the Company's website / Tersedia pada situs web Perusahaan



.04



OPERATIONAL SUPPORT FUNCTIONS

FUNGSI PENDUKUNG OPERASIONAL

Human Resources

Sumber Daya Manusia

The Company continues to strive to develop its business strategies to continue growing and being sustainable in facing future business challenges. Improving superior HR capabilities is one of the Company's responses in order to be competitive and adaptive to industry dynamics. The Company is very aware that good HR management is a very fundamental factor.

An Effective and efficient HR management is required to be in line with the Company's vision and mission. Therefore, the Company truly places HR as a strategic asset in running business activities. The Company performs an HR management strategy by mobilizing all capabilities to respond to challenges and adapt to dynamic industry demands, including being at the forefront of the Company.

In order to improve the capabilities of all employees in an increasingly competitive business environment, it is expected that the Company can achieve the set targets. For this reason HR development focuses on increasing competence, by implementing training and development programs for employees in line with the Business Plan. The Company also provides opportunities for employees to develop into qualified individuals who have high competitiveness.

The Company continuously designs employee competency development programs with different topics and learning materials personalized to the needs of each individual. The training provided to employees is quite diverse, ranging from mandatory, professional training for certified experts and general in nature according to the needs of the Company.

With an effective employee development and training program, the management at the same time wants to ensure that the Company is supported by the availability of human resources who are professional, experts in their fields, and have competence with high integrity. Along these lines, the Company's position and competitiveness are expected to be stronger in the Indonesian manufacturing sector.

Perseroan tetap berupaya untuk melakukan pengembangan strategi bisnis agar dapat terus tumbuh dan *sustain* dalam menghadapi tantangan bisnis kedepannya. Meningkatkan kapabilitas SDM yang unggul merupakan salah satu respon Perseroan agar dapat bersaing dan adaptif terhadap dinamika industri. Perseroan sangat menyadari bahwa pengelolaan SDM yang baik merupakan faktor yang sangat fundamental.

Pengelolaan SDM yang efektif dan efisien diperlukan agar sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Karena itu, Perseroan secara serius menempatkan SDM sebagai aset strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan menjalankan strategi pengelolaan SDM dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan industri yang dinamis, termasuk di dalamnya menjadi yang terdepan dalam Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas seluruh karyawan dalam lingkup bisnis yang semakin kompetitif, diharapkan Perseroan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Untuk itu pembinaan SDM fokus terhadap peningkatan kompetensi, dengan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan bagi para pekerja yang selaras dengan *Business Plan*. Perseroan juga memberikan kesempatan bagi pekerja untuk berkembang menjadi pribadi yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi.

Perseroan secara berkelanjutan mendesain program pengembangan kompetensi karyawan dengan topik dan materi pembelajaran yang berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada karyawan cukup beragam mulai dari yang bersifat mandatori, pelatihan profesi tenaga ahli bersertifikasi maupun yang bersifat umum sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Dengan adanya program pengembangan dan pelatihan karyawan yang efektif, manajemen sekaligus ingin memastikan bahwa Perseroan sudah didukung dengan ketersediaan SDM yang profesional, ahli di bidangnya, serta memiliki kompetensi dan memiliki integritas tinggi. Dengan begitu, posisi dan daya saing Perseroan diharapkan dapat semakin kuat di sektor manufaktur Indonesia

HR MANAGEMENT POLICIES

Policies regarding Company's HR Management refer to the Management's policy regarding the Human Resource Management System and the Management's policy regarding the Human Resource Management System. HR management policies serve as guidelines for the implementation of HR planning activities, recruitment, competency development, performance appraisal, implementation of rewards and punishments up to the pension program.

HR MANAGEMENT DIRECTOR

The Company has a Human Resources (HR) Division as the stakeholder in charge and responsible for managing the competence of the Company's HR as a whole. Structurally, this division is directly responsible to Director of Human Capital & Business Development. This division has the role of being the overall player in planning management, policy planning, and human resource development to achieve the Company's goals and objectives.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF HR DIVISION

Duties of the HR Management Division

- A. Identify the competencies needed by employees in order to have good and effective performance;
- B. Develop strategies and plans to meet training needs, and organize the implementation of training programs and competency development;
- C. Develop the design and curriculum of the training and development program needed to meet the needs for fulfillment and competency improvement;
- D. Implement training and competency development programs and evaluate the results of these programs;
- E. Plan the budget and schedule for training and competency development programs.

Responsibilities of the HR Management Division

1. Responsible for the Human Resources management and development, as in terms of planning, implementing and supervising human resource

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Kebijakan mengenai pengelolaan SDM Perseroan mengacu pada kebijakan Manajemen Tentang Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia dan kebijakan Manajemen Tentang Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia. Kebijakan pengelolaan SDM menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan *reward and punishment* sampai dengan program pensiun.

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN SDM

Perseroan memiliki Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pihak yang bertugas dan bertanggung jawab dalam bidang pengelolaan kompetensi SDM Perseroan secara keseluruhan. Secara struktural, divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Human Capital & Business Development. Divisi ini berperan sebagai pelaku keseluruhan pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, hingga pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI HR

Tugas Divisi Pengelola SDM

- A. Mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan karyawan agar memiliki kinerja yang baik dan efektif;
- B. Mengembangkan strategi dan rencana untuk memenuhi kebutuhan pelatihan, dan mengatur pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi;
- C. Mengembangkan desain dan kurikulum program pelatihan dan pengembangan yang di butuhkan dalam memenuhi kebutuhan pemenuhan dan peningkatan kompetensi;
- D. Melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi dan mengevaluasi hasil dari program tersebut;
- E. Merencanakan *budget* dan jadwal program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Tanggung Jawab Divisi Pengelola SDM

1. Bertanggung jawab di dalam pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia, yaitu dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan

activities, including quality development based on the policies and procedures that apply in the Company;

2. Responsible for matters relating to government and industrial development activities and has the obligation to maintain and maintain the image of the Company.

HR MANAGEMENT STRATEGY DURING POST-PANDEMI PERIOD

Being Innovative and adaptive are two main keys that the Company must apply in order for the business to continue running during the pandemic. The Company and employees collaborate and synergize in dealing with the disruptions that have occurred over the past few years.

After going through the pandemic storm which finally began to subside, at the same time as the PPKM policy was revoked, the Company no longer implemented the remote working method (*Work From Home*/"WFH"). However, the Company always ensures that all employees comply with health protocol policies. This is intended to maintain employee productivity and high loyalty to the Company in order to improve the Company's business performance.

Not only focusing on HR development programs alone, but the Company also pays great attention to remuneration programs, career development and always places employee health and safety as the main thing.

The HR management strategy implemented by the Company is expected to motivate all employees so they are encouraged to make a greater contribution to the Company. Likewise, with the same motivation, the Company is also committed to continuing to provide support and paying attention to their level of welfare. In this way, a mutual relationship can be created with each other in order to achieve common interests.

kegiatan sumber daya manusia, termasuk pengembangan kualitasnya dengan berpedoman pada kebijaksanaan dan prosedur yang berlaku di Perusahaan;

2. Bertanggung jawab terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan pembinaan *government* dan industrial serta mempunyai kewajiban memelihara dan menjaga citra Perusahaan.

STRATEGI PENGELOLAAN SDM DI MASA PASCA PANDEMI

Inovatif dan adaptif menjadi dua kunci utama yang harus dapat diwujudkan Perseroan agar bisnis tetap dapat berjalan di masa pandemi. Perseroan dan karyawan harus saling bekerja sama dan bersinergi dalam menghadapi disrupsi yang terjadi selama beberapa tahun terakhir.

Setelah melewati badai pandemi yang akhirnya mulai mereda, sekaligus bersamaan dengan dicabutnya kebijakan PPKM, Perseroan tidak lagi menerapkan metode bekerja jarak jauh (*Work From Home*/"WFH"). Namun, Perseroan senantiasa memastikan agar seluruh karyawan tetap mematuhi kebijakan protokol kesehatan. Hal ini dimaksudkan agar produktivitas karyawan tetap terjaga dan loyalitasnya tetap tinggi terhadap Perseroan demi meningkatkan kinerja bisnis Perseroan.

Tidak hanya berfokus pada program pengembangan SDM semata, akan tetapi Perseroan juga memberikan perhatian besar terhadap program remunerasi, pengembangan karier dan selalu menempatkan kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai hal yang utama.

Strategi pengelolaan SDM yang diterapkan Perseroan diharapkan dapat memacu semangat semua karyawan agar mereka terdorong untuk memberikan kontribusi yang lebih besar bagi Perseroan. Demikian halnya, dengan semangat yang sama, Perseroan juga berkomitmen untuk terus memberikan dukungan dan memperhatikan tingkat kesejahteraan mereka. Dengan begitu dapat tercipta suatu hubungan yang bersifat *mutual* satu sama lain demi tercapainya kepentingan bersama.

HR GOVERNANCE

HR Planning

The Company realizes that the implementation of proper HR planning can produce superior talented and professional employees. This is an integral part of the Company's business strategy in realizing the vision, mission and annual targets, as well as to support the Company's business continuity in the future, so that the Company must ensure the availability of workers according to business needs.

In planning the needs of employees in accordance with the applicable Corporate Budget Work Plan (RKAP), the Company coordinates with the Human Resources Division. The results of the HR planning are in the form of a list of employee needs which is used as a reference for the implementation of employee recruitment and facilitates the process of placing workers more precisely.

Employee Recruitment

In line with industrial developments and organizational needs, the Company recruits human resources with high quality, high integrity, and that are able to adapt to changes and have excellent competence.

The Company's recruitment system always upholds the principles of openness, fairness and equality. The Company also looks at the competence and expertise of prospective employees in the job selection process. The Company believes in the philosophy of equal opportunity and diversity, therefore the Company always opens opportunities for employees from various backgrounds to join us. Furthermore, a comprehensive recruitment program is implemented, where each candidate will go through a rigorous evaluation process, covering background, educational history, work history, social media, and health conditions. The selection process is also carried out in accordance with the quantity and competency requirements of the candidate.

The Company uses two channels in running employee recruitment, which are internal and external channels. Employee promotions and transfers are part of the internal recruitment process.

TATA KELOLA SDM

Perencanaan SDM

Perseroan memandang bahwa implementasi perencanaan SDM yang tepat dapat menghasilkan bibit-bibit pegawai unggul yang bertalenta dan profesional. Hal ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan dalam merealisasikan visi, misi, dan target tahunan, serta untuk mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan di masa mendatang, sehingga Perseroan harus memastikan ketersediaan pekerja sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Dalam menyusun perencanaan kebutuhan pekerja sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) yang berlaku, Perseroan melakukan koordinasi dengan Divisi Sumber Daya Manusia. Hasil perencanaan SDM tersebut berupa daftar kebutuhan pekerja yang menjadi acuan pelaksanaan rekrutmen pekerja dan memudahkan proses penempatan pekerja menjadi lebih tepat.

Rekrutmen Karyawan

Selaras dengan perkembangan industri dan kebutuhan organisasi, Perseroan merekrut SDM yang berkualitas, berintegritas tinggi, serta mampu beradaptasi pada perubahan dan memiliki kompetensi yang unggul.

Sistem rekrutmen Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan. Perseroan juga melihat kompetensi dan keahlian dari calon karyawan dalam proses seleksi kerja. Perseroan meyakini filosofi *equal opportunity* dan *diversity* oleh karena itu Perusahaan selalu membuka kesempatan bagi karyawan dari berbagai macam latar belakang untuk dapat bergabung bersama kami. Lebih lanjut, program rekrutmen yang dilaksanakan secara komprehensif, di mana setiap kandidat akan melalui proses evaluasi yang ketat, meliputi latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, media sosial, dan kondisi kesehatan. Proses seleksi juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan kuantitas dan kompetensi yang dimiliki oleh kandidat.

Perseroan menggunakan dua jalur dalam pelaksanaan rekrutmen pekerja yaitu internal dan eksternal. Promosi dan mutasi pekerja menjadi bagian dari rekrutmen jalur internal.

Fair and Competitive Remuneration Package

The Company provides compensation and benefits to motivate and retain the best employees and aims to meet the need for quality human resources. To support the Company's strategy and encourage ideal and sustainable performance, the Company implements performance and risk-based remuneration that refers to employee performance. Furthermore, the Company also implements a wage structure and scale in accordance with the applicable regulations by considering each employee's performance assessment (Based on Performance) and keeping up with the Company's ability.

As for the salary received by employees with the lowest level in the Company, it is ensured that it meets the standards of Provincial/District/City Minimum Wage (UMP/K) that apply in each operational area. In addition to offering attractive salaries or wages, the Company also provides other benefits that are expected to support and improve the quality of life welfare for each employee.

Welfare programs and provision of facilities for employees are prepared in accordance with the provisions and regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration. The remuneration structure distributed by the Company to each employee consists of:

- Basic salary
- Variable Compensation divided into Job Allowances, Performance Allowances, Holiday Allowances and Bonuses.
- Long Term Compensation, such as Employee Social Security (Work Accident Benefit, Death Benefit, Old Age Benefit, and Pension Benefit).
- Leave Entitlements, Communication Allowances, Accommodation allowances according to position,
- Special awards such as professional certification programs and formal education programs.

Performance Management System

The implementation of a performance management system aims to manage the process of achieving

Remunerasi yang Adil dan Kompetitif

Perseroan menerapkan kompensasi dan *benefit* guna memotivasi dan mempertahankan karyawan-karyawan terbaik serta bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan SDM yang berkualitas. Untuk mendukung strategi Perseroan dan mendorong kinerja yang optimal dan berkesinambungan, Perseroan menerapkan remunerasi berbasis kinerja dan risiko yang mengacu pada kinerja karyawan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan struktur dan skala upah sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik Penetapan remunerasi juga dilaksanakan dengan memperhatikan kinerja dari tiap-tiap individu pegawai (*based on performance*) namun tetap memperhatikan kemampuan Perusahaan.

Adapun gaji yang diterima oleh karyawan dengan level terendah di Perseroan dipastikan sudah memenuhi standar ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di tiap-tiap wilayah operasional. Selain menawarkan pemberian gaji atau upah yang menarik, Perseroan juga memberikan manfaat lain-lain yang diharapkan dapat menunjang dan meningkatkan kualitas kesejahteraan hidup setiap karyawan.

Program kesejahteraan dan pemberian fasilitas bagi karyawan disusun dengan berpedoman pada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Adapun struktur remunerasi yang dibagikan Perseroan kepada setiap karyawan, antara lain terdiri dari:

- Kompensasi Gaji pokok
- Kompensasi Tidak Tetap yang terbagi atas Tunjangan Jabatan, Tunjangan Kinerja, Tunjangan Hari Raya dan Bonus.
- Kompensasi Jangka Panjang, yaitu Jaminan Sosial Karyawan (Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun).
- Hak Cuti, Tunjangan Komunikasi, Tunjangan akomodasi sesuai jabatan,
- Penghargaan Khusus seperti program sertifikasi profesi, dan program pendidikan formal.

Sistem Manajemen Kinerja

Penerapan sistem manajemen kinerja bertujuan untuk mengelola proses pencapaian kinerja pekerja secara

Human Resources

Sumber Daya Manusia

employee performance objectively. One of the processes in the performance management system is employee performance appraisal. The Company conducts the employee performance appraisal process using predetermined Key Performance indicators.

Employee Turnover

The employee turnover rate is something that is unavoidable in an organization. To overcome the high turnover rate, the Company has developed an HR management strategy that is attractive and in line with employee needs. In addition, the Company also continues to strive to provide a conducive work environment for all employees so that they always feel comfortable while working.

Until the end of 2022, there were ramp up/ramp down in employees as follows:

Exit Reason / Alasan Keluar	2022	2021	2020
Resignation / Mengundurkan diri	11	8	13
Retired / Pensiun	11	24	2
Passed Away / meninggal dunia	1	6	2
End of Contract / Habis masa kontrak	126	76	26
Termination / Pemutusan hubungan kerja	80	335	15
Full Duty / Purna Tugas	-	6	6
Total / Jumlah	229	455	64

Reward and Punishment

The implementation of Reward and Punishment aims to improve the performance of each employee. Rewards are given to motivate employees to achieve ideal performance targets so as to support the achievement of the Company's goals. The Company provides rewards, both financial and non-financial, which are adjusted to the Company's capabilities. Performance incentives are a form of reward given by the Company to employees based on the results of the Monthly Performance Assessment and achievement of the Key Performance Indicator (KPI) targets. In addition,

objektif. Salah satu proses dalam sistem manajemen kinerja yaitu penilaian kinerja pekerja, Perseroan melaksanakan proses penilaian kinerja pekerja menggunakan *Key indicator Performance* yang telah ditetapkan.

Turnover Karyawan

Tingkat perputaran karyawan menjadi suatu hal yang tidak terhindarkan dalam sebuah organisasi. Untuk mengatasi tingginya angka *turnover*, Perseroan telah menyusun strategi pengelolaan SDM yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan karyawan. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya menghadirkan lingkungan kerja yang kondusif bagi semua karyawan agar mereka selalu merasa nyaman selama bekerja.

Hingga akhir 2022, terdapat penambahan/pengurangan karyawan sebagai berikut:

Reward dan Punishment

Pemberlakuan *Reward* dan *Punishment* bertujuan untuk meningkatkan kinerja setiap pekerja. *Reward* diberikan untuk memotivasi pekerja dalam mencapai target kinerja secara optimal sehingga mendukung pencapaian sasaran Perusahaan. Perseroan memberikan *reward*, baik bersifat finansial maupun non finansial, yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan. Insentif performansi adalah salah satu bentuk *reward* yang diberikan Perseroan kepada pekerja berdasarkan hasil Penilaian Performansi Bulanan dan pencapaian target *Key Performance*

Human Resources

Sumber Daya Manusia

the Company also gives appreciation to employees with special performance in the form of special awards, bonuses and performance allowances.

Punishment is implemented to prevent all forms of violations from being committed by workers so that things that hinder or disrupt the smooth running of work activities can be avoided. The company provides punishment according to the level and type of sanctions that apply. The types of sanctions that apply include warnings, warning letters and other sanctions that are adjusted to the level of violations.

Industrial Relationship

The Company continually creates a conducive, open, positive and progressive work environment in order to create harmonious, dynamic and fair industrial relations. Therefore, the Company always manages industrial relations by creating a conducive work environment so as to encourage increased Company productivity. Communication between management and workers is the key to creating harmonious industrial relations for both parties. The Company has provided a means of discussion between Management and employee representatives through communication forum activities.

HR WORK PROGRAM REALIZATION IN 2022

The Company has conducted trainings on the development of employee competencies both internally and externally.

HR DEVELOPMENT FOCUS PLAN FOR 2023

In facing 2023, the Company has prepared plans and strategies to focus on HR development including :

- Internal Control System Division Program
- QHSSE Division Program
- Operations Division Program
- Material & Equipment Procurement Division Program
- Marketing Division Program
- Warehousing and Equipment Division Program
- Comptroller & System Analysys Division Program
- Accounting Division Program

Indicator (KPI). Selain itu, Perseroan juga memberikan apresiasi bagi pekerja berkinerja istimewa berupa penghargaan khusus, bonus, tunjangan kinerja.

Punishment diterapkan untuk mencegah segala bentuk pelanggaran dilakukan oleh pekerja sehingga hal-hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran aktivitas kerja dapat dihindari. Perseroan memberikan *punishment* sesuai tingkat dan jenis sanksi yang berlaku. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, surat peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

Hubungan Industrial

Perseroan berupaya menciptakan iklim kerja yang kondusif, terbuka, positif, dan progresif guna terciptanya hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan hubungan industrial dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mendorong peningkatan produktivitas Perusahaan. Komunikasi antara manajemen dan pekerja menjadi kunci terwujudnya hubungan industrial yang harmonis bagi kedua pihak. Perseroan telah menyediakan sarana diskusi antara Manajemen dengan perwakilan pekerja melalui kegiatan forum komunikasi.

REALISASI PROGRAM KERJA SDM TAHUN 2022

Perseroan telah melaksanakan training pengembangan kompetensi karyawan baik secara internal maupun secara eksternal.

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2023

Dalam menghadapi tahun 2023, Perseroan telah menyusun rencana dan strategi fokus dalam pengembangan SDM diantaranya :

- Program Divisi Internal Control System
- Program Divisi QHSSE
- Program Divisi Operasi
- Program Divisi Pengadaan Material & Alat
- Program Divisi Marketing
- Program Unit Pergudangan dan Peralatan
- Program Divisi Comptroller & System Analysys
- Program Divisi Akunting

Information Technology

Teknologi Informasi

IT GOVERNANCE AND POLICIES

The Company realizes that the implementation of comprehensive Information Technology (IT) in all lines can support the Company to achieve optimal performance, achieve the goals and targets that have been set, and realize the Company's vision in the long term. In the midst of today's rapidly developing times, of course the existence of a solid IT infrastructure is not only a supporting function but as an enabler that plays a vital role in supporting effective and efficient business implementation. The Company has IT governance which is the basis of reference in the management and development of the company's IT. The reference aims to ensure that the implementation of IT is in accordance with the achievement of company goals. IT governance consists of a policy structure and set of processes that are useful for optimizing IT benefits and opportunities, controlling the use of IT resources, and managing IT-related risks.

The very dynamic development of the IT world must be accompanied by an increase in the quality and competence of IT human resources so that it can support the development of IT within the company. For this reason, the Company is committed to continuing to provide internal and external training, especially training that is technical in nature according to the needs of the company with the aim of increasing the competency of its human resources. In addition, the Company also makes self learning and information seeking a basic competency for IT HR.

To meet the needs of IT human resources, the Company also conducts a recruitment process for IT human resources according to the needs in line with the development of the Company and the development of IT. Recruitment is carried out through a rigorous and competitive selection process to ensure that the prospective employees recruited have a level of competence in accordance with established standards.

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TI

Perseroan memandang penerapan Teknologi Informasi (TI) yang komprehensif pada seluruh lini dapat mendukung Perseroan untuk meraih kinerja yang optimal, mencapai tujuan serta target yang telah ditetapkan, serta mewujudkan visi Perseroan pada jangka panjang. Di tengah kemajuan zaman yang berkembang semakin pesat sekarang ini, tentu keberadaan infrastruktur TI yang kokoh bukan hanya sebagai fungsi pendukung akan tetapi sebagai *enabler* yang memegang peranan vital dalam mendukung pelaksanaan bisnis yang efektif dan efisien. Perseroan memiliki tata kelola TI yang menjadi dasar acuan dalam pengelolaan dan pengembangan TI perusahaan. Acuan tersebut bertujuan untuk memastikan penerapan TI telah sesuai dengan pencapaian tujuan perusahaan. Tata kelola TI terdiri dari struktur kebijakan dan kumpulan proses yang berguna untuk mengoptimalkan keuntungan dan kesempatan TI, mengendalikan penggunaan terhadap sumber daya TI, dan mengelola risiko-risiko terkait TI.

Perkembangan dunia TI yang sangat dinamis harus dibarengi dengan peningkatan kualitas dan kompetensi SDM TI sehingga dapat menunjang perkembangan TI di dalam perusahaan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan pelatihan internal dan eksternal, khususnya pelatihan yang bersifat teknis yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM yang dimiliki. Selain itu, Perseroan juga menjadikan *self learning and information seeking* sebagai kompetensi dasar bagi SDM TI.

Untuk mencukupi kebutuhan SDM TI, Perseroan juga melakukan proses perekrutan SDM TI yang sesuai dengan kebutuhan seiring dengan perkembangan Perusahaan serta perkembangan TI. Perekrutan dilalui dengan seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

IT INVESTMENT IN 2022

IT investments made throughout 2022 are:

1. Cloud server VPS
2. Picky Assist (Notification/alert)
3. In housing ERP Modul System

IT DEVELOPMENT COST IN 2022

In 2022, the Company has held various types of IT development with a total investment cost of up to Rp750 million.

IT PROGRAMS REALIZATION IN 2022

In the era of globalization and the industrial revolution, technology has a central role in enhancing strong competitiveness in the Company's business activities. The Company continues to implement IT by fulfilling business needs, at the same time paying attention to the security, reliability and internal capabilities of the Company's IT. This effort is expected to optimize business development to be faster, more reliable and able to provide services to all stakeholders.

The Company implements the realization of the IT development program which refers to the applicable internal policies. In line with the corporate plan, IT development is also carried out on an ongoing basis to support the Company's business operational activities.

As for the realization of the IT program within the Company throughout 2022, are:

1. Have a ERP internal system
2. Have a ERP construction company system

IT DEVELOPMENT FOCUS PLAN FOR 2023

Information Technology Development Plans in 2023, are multi devices ERP module for reporting and approval.

INVESTASI TI TAHUN 2022

Investasi IT yang dilakukan sepanjang tahun 2022, antara lain:

1. *Cloud server VPS*
2. *Picky Assist (Notification/alert)*
3. *In housing ERP Modul System*

BIAYA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan berbagai jenis pengembangan TI dengan total biaya investasi mencapai Rp750 juta.

REALISASI PROGRAM TI TAHUN 2022

Di era globalisasi dan revolusi industri, teknologi memiliki peran sentral untuk meningkatkan daya saing yang kuat dalam kegiatan bisnis Perseroan. Perseroan terus mengimplementasikan TI dengan melakukan pemenuhan kebutuhan bisnis, pada saat yang sama tetap memperhatikan keamanan, keandalan, dan kapabilitas internal TI Perseroan. Upaya ini diharapkan dapat mengoptimalkan perkembangan bisnis yang lebih cepat, terpercaya dan dapat memberikan layanan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan mengimplementasikan realisasi program pengembangan TI yang mengacu pada kebijakan internal yang berlaku. Sejalan dengan *corporate plan*, pengembangan TI juga dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung kegiatan operasional bisnis Perseroan.

Adapun realisasi program TI di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2022, antara lain:

1. Memiliki ERP system internal
2. Memiliki ERP system perusahaan konstruksi

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2023

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi ditahun 2023, antara lain modul ERP *multi devices* untuk *reporting* dan *approval*.

Building Information Modelling (BIM)

Building Information Modelling (BIM)

NKE BIM'S (BUILDING INFORMATION MODELING)

The rapid development of technology has required the world of construction to participate in implementing digitalization in its work process. One of the ways is with the implementation of BIM, as has been rolled out by the government through the Ministry of PUPR. launched since 2018.

BIM itself is a technology methodology to manage information in the cycle of a construction project either a building or an infrastructure project that allows integration, collaboration and sharing of information in a digital environment between stakeholders that covers all aspects of the project, both in the process of design, construction, operation and building maintenance.

The BIM technology implementation in a company can drive many benefits, such as helping in optimizing the design and construction process, increasing efficiency, reducing costs, minimizing errors, improving quality, and allowing project teams to collaborate more effectively and speed up the handover time of a project. In its implementation, BIM also allows all stakeholders to have better and more accurate visibility in the project, hence allowing more timely and effective decision making, BIM can be used at various stages of the project, from planning to construction and maintenance.

Therefore, PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk realizes the importance of adopting this BIM into its work system, since 2021 a sub division has been formed to be able to run this BIM system in the Company. The implementation of this BIM in PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk. was recognized by **obtaining ISO BIM 19650 Kitemark Certificate No. KM 771518 from the British Standards Institution (BSI Group UK)** in early 2023, hence PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk. is more able to compete in the digital construction world both nationally and globally.

NKE BIM'S (BUILDING INFORMATION MODELING)

Pesatnya perkembangan teknologi, menuntut dunia konstruksi untuk ikut menerapkan digitalisasi dalam proses pekerjaannya. Salah satu caranya dengan penerapan BIM, sebagaimana telah digulirkannya hal ini oleh pemerintah melalui Kementerian PUPR, yang sejak 2018 *Roadmap* BIM ini sudah dicanangkan.

BIM sendiri merupakan suatu metodologi teknologi untuk mengelola informasi dalam siklus hidup suatu proyek konstruksi baik bangunan atau proyek infrastruktur yang memungkinkan adanya integrasi, kolaborasi dan berbagi informasi dalam suatu lingkungan digital antar para *stake holder* yang mencakup seluruh aspek dari proyek, baik dalam proses desain, konstruksi, operasi maupun *maintenance* bangunan.

Penerapan teknologi BIM di suatu perusahaan dapat membawa banyak manfaat, seperti membantu perusahaan dalam mengoptimalkan proses desain dan konstruksi, meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, meminimalisir kesalahan, meningkatkan kualitas, serta memungkinkan tim proyek untuk berkolaborasi secara lebih efektif dan mempercepat waktu *handover* suatu proyek. Dalam penerapannya, BIM juga memungkinkan semua *stake holder* untuk memiliki visibilitas yang lebih baik dan lebih akurat pada proyek, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu dan efektif, BIM dapat digunakan pada berbagai tahap proyek, mulai dari perencanaan hingga konstruksi dan pemeliharaan.

Berangkat dari hal inilah PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk menyadari pentingnya untuk mengadopsi BIM ini kedalam sistem kerja perusahaan maka sejak 2021 dibentuklah satu sub divisi untuk dapat menjalankan sistem BIM ini di perusahaan. Terimplementasinya BIM ini di perusahaan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk. ini diakui secara dengan **diperolehnya ISO BIM 19650 Kitemark Certificate No. KM 771518 dari British Standards Institution (BSI Group UK)** di awal tahun 2023, sehingga PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk. lebih dapat berkompetisi di dunia konstruksi digital baik secara nasional maupun global.



.05



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MACRO ECONOMY AND INDUSTRY REVIEW

Covid-19 and global economic performance has shown an improving trend. The development of the pandemic was marked by an increase in Covid-19 cases following the emergence of the Omicron variant. However, since February 2022 the number of cases and the death rate have started to decline. Global economic growth is expected to rebound to 5.9 percent in 2021. Acceleration of vaccinations, continued stimulus, and policies to deal with the pandemic become the driver for recovery. However, economic recovery faces increasing challenges and risks, including the Covid-19 pandemic which still creates high uncertainty, tightening global monetary policy and the geopolitical conflict between Russia and Ukraine.

Domestic economic performance continues to strengthen. Economic growth in the fourth quarter of 2021 reached 5.0 percent (yoy) or grew by 3.7 percent on an annual basis in 2021, far above the 2020 growth which contracted by 2.07 percent. This accomplishment was supported by positive spending components and strong growth in strategic sectors. Economic recovery also occurs in a quality and inclusive way. Economic improvements and social protection programs have successfully reduced the poverty rate to a single digit level of 9.71 percent. Meanwhile, the strengthening of economic activity succeeded in absorbing around 2.6 million people in the workforce which drove the open unemployment rate fell from 7.07 percent in August 2020 to 6.49 percent as of August 2021. The crucial role of the State Budget in maintaining the quality of human resources was also demonstrated by increase in the Human Development Index from 71.94 in 2020 to 72.29 in 2021.

The domestic financial sector was relatively solid amid increasing external uncertainty. The low interest rate policy is still ongoing to support the recovery. BI 7DRR is still maintained at 3.5 percent. Meanwhile, capital market developments showed positive performance, mainly supported by stock market performance. However, the Government Bonds (SBN) market experienced slight pressure as a result of rising US Treasury (UST) yields and normalization of monetary policy by the Fed. On the other hand, banking performance is getting more

TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI

Covid-19 dan kinerja ekonomi global menunjukkan tren yang membaik. Perkembangan pandemi sempat diwarnai kenaikan kasus Covid-19 seiring munculnya varian Omicron. Namun, sejak Februari 2022 jumlah kasus dan tingkat kematian mulai menurun. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan mengalami *rebound* di angka 5,9 persen pada 2021. Percepatan vaksinasi, berlanjutnya stimulus, dan kebijakan penanganan pandemi menjadi faktor pendorong pemulihan. Namun demikian, pemulihan ekonomi menghadapi tantangan dan risiko yang semakin meningkat antara lain pandemi Covid-19 yang masih memberikan ketidakpastian yang tinggi, pengetatan kebijakan moneter global serta konflik geopolitik Rusia dan Ukraina.

Kinerja ekonomi domestik terus melanjutkan penguatan. Pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2021 mencapai 5,0 persen (yoy) atau tumbuh sebesar 3,7 persen secara tahunan pada tahun 2021, jauh di atas pertumbuhan tahun 2020 yang terkontraksi 2,07 persen. Capaian tersebut didukung oleh positifnya komponen pengeluaran serta kuatnya pertumbuhan sektor-sektor strategis. Pemulihan ekonomi juga terjadi secara berkualitas dan inklusif. Perbaikan ekonomi dan program perlindungan sosial berhasil menurunkan kembali angka kemiskinan ke level *single digit* 9,71 persen. Sementara itu, menguatnya aktivitas ekonomi berhasil menyerap sekitar 2,6 juta orang angkatan kerja sehingga tingkat pengangguran terbuka turun dari 7,07 persen di Agustus 2020 menjadi 6,49 persen per Agustus 2021. Peran krusial APBN dalam menjaga kualitas sumber daya manusia juga ditunjukkan dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia dari 71,94 di tahun 2020 menjadi 72,29 pada tahun 2021.

Sektor keuangan domestik relatif solid di tengah meningkatnya ketidakpastian eksternal. Kebijakan suku bunga rendah masih berlangsung untuk mendukung pemulihan. BI 7DRR masih dipertahankan pada tingkat 3,5 persen. Sementara itu, perkembangan pasar modal menunjukkan kinerja positif terutama didukung oleh kinerja pasar saham. Namun demikian, pasar Surat Berharga Negara (SBN) sedikit mengalami tekanan sebagai dampak dari meningkatnya *yield* US Treasury (UST) dan normalisasi kebijakan moneter

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

solid. Adequate liquidity coupled with an increase in the intermediary function encouraged stronger banking performance. The Rupiah exchange rate is still quite strong amidst global dynamics. As of March 25 2022, the Rupiah exchange rate closed at Rp 14,361 per US Dollar, or experienced a 0.1 percent appreciation compared to the end of February. Inflation in February 2022 reached 2.06 percent (yoy), showing a general upward trend. The government continues to strive to create the right policy mix so that the inflation rate can be maintained at the predetermined inflation target, namely 3.0 ± 1.0 percent.

The balance of payments performance continued its positive trend supported by the strong trade balance performance. January – February 2022, cumulatively Indonesia's exports were recorded at USD 39.6 billion or grew 29.7 percent (ytd, fob, USD), and imports were recorded at USD 34.9 billion or grew 31.0 percent (ytd, cif, USD). Thus the trade balance recorded a surplus of USD 4.7 billion. This trade balance surplus trend has continued since May 2020, which means that until February 2022 it has posted a trade surplus for 22 consecutive months. Meanwhile, Indonesia's balance of payments (balance of payments) in the fourth quarter of 2021 experienced a deficit. Nonetheless, throughout 2021 Indonesia's balance of payments performance continued to improve, with a surplus of USD 13.5 billion, an increase compared to the previous year's surplus of USD 2.6 billion. The position of foreign exchange reserves at the end of 2021 reached USD 144.9 billion, an increase compared to 2020 which amounted to USD 135.9 billion. This figure is equivalent to financing 7.8 months of imports and the government's foreign debt. Thus Indonesia's foreign exchange reserves can be said to be quite safe because they are above international adequacy standards.

The momentum for economic recovery is expected to continue to strengthen, expecting the Indonesian economy could grow by 5.2 percent in 2022. The Covid-19 pandemic is predicted to transition into an endemic. Vaccination coverage is targeted to increase significantly. Along with this, recovery in public consumption will be strongly encouraged and will act as a catalyst for economic recovery. The development of

oleh the Fed. Di sisi lain, kinerja perbankan semakin solid. Kecukupan likuiditas yang diiringi dengan peningkatan fungsi intermediasi mendorong kinerja perbankan yang lebih kuat. Nilai tukar Rupiah masih cukup kuat di tengah dinamika global. Hingga 25 Maret 2022, nilai tukar Rupiah ditutup pada Rp14.361 per Dolar AS, atau mengalami apresiasi 0,1 persen dibandingkan akhir bulan Februari. Inflasi bulan Februari 2022 mencapai 2,06 persen (yoy), menunjukkan tren umum peningkatan. Pemerintah terus berupaya untuk menciptakan bauran kebijakan yang tepat agar tingkat inflasi dapat terjaga pada sasaran inflasi yang telah ditetapkan, yaitu $3,0 \pm 1,0$ persen.

Kinerja Neraca Pembayaran terus melanjutkan tren positif didukung oleh kuatnya kinerja neraca perdagangan. Januari – Februari 2022, secara kumulatif ekspor Indonesia tercatat sebesar USD39,6 miliar atau tumbuh 29,7 persen (ytd, fob, USD), dan impor tercatat sebesar USD34,9 miliar atau tumbuh 31,0 persen (ytd, cif, USD). Dengan demikian neraca perdagangan mencatatkan surplus USD4,7 miliar. Tren surplus neraca perdagangan ini terus berlanjut sejak Mei 2020, yang berarti hingga Februari 2022 telah membukukan surplus perdagangan selama 22 bulan berturut-turut. Sementara itu, Neraca Pembayaran Indonesia (*Balance of Payment*) pada triwulan IV 2021 mengalami defisit. Meskipun demikian, sepanjang tahun 2021 kinerja neraca pembayaran Indonesia terus membaik, dengan surplus sebesar USD13,5 miliar, meningkat dibandingkan surplus tahun sebelumnya sebesar USD2,6 miliar. Posisi cadangan devisa di akhir tahun 2021 mencapai USD144,9 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2020 yang sebesar USD135,9 miliar. Angka ini setara dengan pembiayaan 7,8 bulan impor dan utang luar negeri pemerintah. Dengan demikian cadangan devisa Indonesia dapat dikatakan cukup aman karena berada di atas standar kecukupan internasional.

Momentum pemulihan ekonomi diperkirakan terus menguat sehingga ekonomi Indonesia dapat tumbuh 5,2 persen di tahun 2022. Pandemi Covid-19 diprediksi akan bertransisi menjadi endemi. Cakupan vaksinasi ditargetkan meningkat signifikan. Seiring dengan hal tersebut, pemulihan konsumsi masyarakat akan terdorong dengan kuat dan berperan sebagai katalisator pemulihan ekonomi. Perkembangan indikator sektor

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

real sector indicators at the beginning of 2022 shows the continuation of economic expansion in terms of both consumption and production. Nonetheless, the risks and challenges that must be watched out for include the spread of Covid-19, geopolitical tensions, and global inflationary pressures. The government is anticipating the acceleration of monetary policy tightening by the US Fed and other major central banks in the world. The government, together with the Financial System Stability Committee (KSSK), continues to synergize in preparing anticipatory policy mixes in dealing with these global risks. On the other hand, the current condition of the national financial and monetary sector also continues to be maintained in a good and stable condition.

In line with the recovery in economic activity, fiscal results have strengthened significantly. As of the end of February 2022, actual state revenue reached Rp 302.4 trillion, or grew by 37.7 percent. Tax revenue was recorded at Rp 256.2 trillion, growing by 40.9 percent. The main source of tax revenue growth is high indicating that economic activity in early 2022 will be better than conditions at the start of 2021. Meanwhile, the realization of State Expenditure until the end of February 2022 reached Rp 282.7 trillion or 10.4 percent of the APBN target. Implementation of State Expenditure will continue to be accelerated so that it can more optimally accelerate the handling of Covid-19 and economic recovery. Economic and fiscal policies continue to be directed at supporting pandemic control, maintaining economic recovery, and accelerating structural reforms.

This shows that Indonesia's macroeconomic and financial system stability are maintained, as well as the medium-term economic prospects that remain strong. High policy credibility and synergy between the Government, Bank Indonesia, the Financial Services Authority, and other authorities are positive factors supporting Indonesia's position.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The key business activity of the Company is to run businesses in the field of building construction services

riil pada awal tahun 2022 menunjukkan keberlanjutan ekspansi ekonomi baik dari sisi konsumsi maupun produksi. Meskipun demikian, risiko dan tantangan harus terus diwaspadai antara lain penyebaran Covid-19, tensi geopolitik, dan tekanan inflasi global. Pemerintah mengantisipasi percepatan pengetatan kebijakan moneter *the Fed AS* dan Bank Sentral utama lainnya di dunia. Pemerintah Bersama-sama dengan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) terus bersinergi menyiapkan bauran kebijakan antisipatif dalam menghadapi risiko-risiko global tersebut. Di sisi lain, kondisi sektor keuangan dan moneter nasional saat ini juga terus terjaga dalam kondisi yang baik dan stabil.

Sejalan dengan pulihnya aktifitas ekonomi, capaian fiskal menguat signifikan. Sampai dengan akhir Februari 2022, realisasi pendapatan negara mencapai Rp302.4 triliun, atau tumbuh sebesar 37,7 persen. Penerimaan perpajakan tercatat sebesar Rp256,2 triliun tumbuh sebesar 40,9 persen. Sumber penerimaan pajak yang utama tumbuh tinggi menandakan bahwa aktivitas ekonomi di awal 2022 lebih baik dibandingkan kondisi awal tahun 2021. Sementara itu, realisasi Belanja Negara sampai dengan akhir Februari 2022 mencapai Rp282,7 triliun atau 10,4 persen dari target APBN. Pelaksanaan Belanja Negara akan terus diakselerasi agar dapat secara lebih optimal mengakselerasi penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi. Kebijakan ekonomi dan fiskal terus diarahkan untuk mendukung pengendalian pandemi, menjaga pemulihan ekonomi, dan akselerasi reformasi struktural.

Hal ini menunjukkan bahwa stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan Indonesia tetap terjaga, serta prospek ekonomi jangka menengah yang tetap kuat. Kredibilitas kebijakan yang tinggi dan sinergi antara Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan otoritas lainnya menjadi faktor positif yang mendukung posisi Indonesia tersebut.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

and civil works construction including roads and bridges, irrigation and irrigation, energy, property & realty, transportation and ports.

Productivity Per Business Segment

Throughout 2022, Nusa Konstruksi Enjiniring targeted to obtain new contract at Rp1.8 trillion. The target would be supported by building and infrastructure works, with details as follows:

Revenue per Business Segment

Business Segment / Segmen Usaha	2022		2021		Increase/Decline / Peningkatan/Penurunan	
	Rp Million / Rp Juta	Contribution / Kontribusi (%)	Rp Million / Rp Juta	Contribution / Kontribusi (%)	Rp Million / Rp Juta	(%)
Building / Bangunan	221,701	59.43%	149,420	40.77%	72,281	48.37%
Civil / Sipil	151,343	40.57%	217,032	59.23%	(65,689)	(30.27%)
Material	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
Total Revenue / Jumlah Pendapatan	373,044	100.00%	366,452	100.00%	6,592	1.80%

Building Business Segment

In 2022, the Company received a revenue from the Building Business segment of Rp221.70 billion, an increase of 48.37% or Rp72.28 billion compared to 2021 of Rp149.42 billion.

Civil Business Segment

In 2022, the Company received a revenue from the Civil Business segment of Rp151.34 billion decreased by 30.27% or Rp65.68 billion when compared to 2021 of Rp217.03 billion.

Material Business Segment

In 2022, the Company did not receive any revenue from the Materials Business segment.

dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan dan jembatan, pengairan dan irigasi, energi, properti & realty perhubungan dan pelabuhan.

Produktivitas Per Segmen Usaha

Sepanjang 2022, Nusa Konstruksi Enjiniring menargetkan perolehan kontrak baru sebanyak Rp1,8 triliun. Target tersebut akan ditopang pekerjaan gedung maupun infrastruktur, dengan rincian sebagai berikut:

Pendapatan Per Segmen Usaha

Segmen Usaha Bangunan

Di tahun 2022, Perseroan memperoleh pendapatan dari segmen Usaha Bangunan sebesar Rp221,70 miliar mengalami peningkatan sebesar 48,37% atau Rp72,28 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp149,42 miliar.

Segmen Usaha Sipil

Di tahun 2022, Perseroan memperoleh pendapatan dari segmen Usaha Sipil sebesar Rp151,34 miliar mengalami penurunan sebesar 30,27% atau Rp65,68 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp217,03 miliar.

Segmen Usaha Material

Di tahun 2022, Perseroan tidak memperoleh pendapatan dari segmen Usaha Material.

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Description / Uraian	2022	2021
Return on Assets / Imbal Hasil Aset	(1.13%)	1.33%
Return on Equity / Return on Equity	1.34%	1.20%

Return on assets is the Company's ability to generate net income from its assets, which can be calculated from the ratio between net income and total assets. The return on the Company's assets in 2022 reached negative 1.13%.

Return on equity is the Company's ability to generate net income from its equity, which can be calculated from the ratio between net income and total equity. The Company's return on equity in 2022 reached 1.34%.

FINANCIAL OVERVIEW

Management analysis and discussions related to the Company's financial performance was prepared based on Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK").

This management analysis and discussion was prepared based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, which have been audited by a Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo and obtained a fair opinion in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk as of December 31 2022, as well as the consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date as aligned with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.

In order to get a complete picture, data and information regarding financial performance are also presented for the realization from previous years.

Imbal hasil aset adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset. Imbal hasil aset Perseroan pada tahun 2022 mencapai negatif 1,13%.

Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tahun 2022 mencapai 1,34%.

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan dan bahasan manajemen terkait dengan kinerja keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Analisa dan pembahasan manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo dan memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Guna mendapatkan gambaran secara utuh, maka data dan informasi mengenai kinerja keuangan disajikan juga untuk realisasi tahun-tahun sebelumnya.

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

FINANCIAL POSITION

ASSETS

Assets / Aset	2022	2021	Changes / Perubahan	%
Current Assets / Aset Lancar	357,048	474,821	(117,773)	(24.80%)
Non – Current Assets / Aset Tidak lancar	558,714	536,556	22,158	4.13%
Total Assets / Jumlah Aset	915,762	1,011,377	(95,615)	(9.45%)

Total Assets

Total Assets in 2022 reached Rp915.76 billion, a decrease of 9.45% compared to 2021 of Rp1,011.37 billion. This condition was affected by a decrease in the number of current assets.

Current Assets

Current assets in 2022 reached Rp357.04 billion, a decrease of 24.80% compared to 2021 of Rp474.82 billion. This condition was mainly driven by a decrease in cash and cash equivalents.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2022 reached Rp558.71 billion, an increase of 4.13% compared to 2021 of Rp536.55 billion. This condition was mainly driven by the increase in investment in associates and joint ventures.

LIABILITIES

Liabilities / Liabilitas	2022	2021	Decline / Penurunan	%
Current Liabilities / Liabilitas Jangka Pendek	264,205	288,278	(24,073)	(8.35%)
Non – Current Liabilities / Liabilitas Jangka Panjang	36,205	72,050	(35,844)	(49.75%)
Total Liabilities / Jumlah Liabilitas	300,410	360,328	(59,917)	(16.63%)

Total Liabilities

Total liabilities in 2022 reached Rp300.41 billion, a decrease of 16.63% compared to 2021 of Rp360.32 billion. This condition was driven by reduced short-term liabilities.

POSISI KEUANGAN

ASET

Jumlah Aset

Jumlah aset tahun 2022 mencapai Rp915,76 miliar, menurun 9,45% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1.011,37 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh menurunnya jumlah aset lancar.

Aset Lancar

Aset lancar tahun 2022 mencapai Rp357,04 miliar, menurun 24,80% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp474,82 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya kas dan setara kas.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tahun 2022 mencapai Rp558,71 miliar, meningkat 4,13% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp536,55 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

LIABILITAS

Total Liabilitas

Total liabilitas tahun 2022 mencapai Rp300,41 miliar, menurun 16,63% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp360,32 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh berkurangnya liabilitas jangka pendek.

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Current Liabilities

Current liabilities in 2022 reached Rp264.21 billion, a decrease of 8.35% compared to 2021 of Rp288.27 billion. This condition was mainly affected by the reduction in third party trade payables.

Non-Current Liabilities

Non-Current liabilities in 2022 reached Rp36.21 billion, a decrease of 49.75% compared to 2021 of Rp72.05 billion. This condition was mainly influenced by a decrease in post-employment benefit liabilities and bank loans.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2022 mencapai Rp264,21 miliar, menurun 8,35% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp288,27 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya utang usaha pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2022 mencapai Rp36,21 miliar, menurun 49,75% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp72,05 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi menurunnya liabilitas imbalan pasca kerja dan utang bank.

EQUITY

EKUITAS

Description / Uraian	2022	2021	Growth / Pertumbuhan	%
Share Capital - nominal value of Rp100 per share / Modal Saham - nilai nominal Rp100 per saham				
Authorized Capital - 10,000,000,000 issued and paid-up shares - 5,541,165,000 Shares / Modal Dasar - 10.000.000.000 saham ditempatkan dan Disetor- 5.541.165.000 Saham	55,412	55,412	0	0.00%
Additional Paid-in Capital / Tambahan Modal Disetor	254,884	254,198	686	0.27%
Treasury Shares - 19,436,500 Shares / Saham Treasuri - 19.436.500 Saham	(50,024)	(994)	(49,030)	(4932.60%)
Differences in Transactions of Changes in Equity of Associated Entities / Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	(28)	(28)	0	0.00%
Other Comprehensive Income / Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-
Determined use / Ditetapkan Penggunaannya	26,792	26,792	0	0.00%
Not Determined use / Belum Ditetapkan Penggunaannya	(170,844)	(183,510)	12,665	6.90%

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Description / Uraian	2022	2021	Growth / Pertumbuhan	%
Equity Distributable Directly to Owners of the Parent Entity / Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk	614,896	650,575	(35,678)	(5.48%)
Non Controlling Interest / Kepentingan Non Pengendali	455	474	(19)	(4.01%)
Equity / Ekuitas	615,352	651,049	(35,698)	(5.48%)

Equity

Total equity in 2022 reached Rp615.35 billion, a decrease of 5.48% compared to 2021 of Rp651.05 billion. This condition was mainly driven by a decline in other comprehensive income that has not been determined for its use.

Ekuitas

Total ekuitas tahun 2022 mencapai Rp615,35 miliar, menurun 5,48% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp651,05 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya penghasilan komprehensif lain yang belum ditentukan penggunaannya.

PROFIT LOSS STATEMENTS

LAPORAN LABA RUGI

Description / Uraian	2022	2021	Changes / Perubahan	%
Revenues / Pendapatan Usaha	373,044	366,452	6,591,96	1.80%
Cost of Contracts / Beban Kontrak	(315,991)	(315,544)	(447,22)	(0.14%)
Gross Profit / Laba Bruto	57,052	50,907	6,144,74	12.07%
Income from Joint Venture (JV) - Net / Laba Proyek Ventura Bersama (JV) - Bersih	21,940	11,662	10,278,23	88.13%
Gross Profit after Joint Venture Project / Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama	78,993	62,570	16,422,96	26.25%
Operating Expenses / Beban Usaha	(88,608)	(76,012)	(12,596)	(16.57%)
Operating Profit (Loss) / Laba (Rugi) Usaha	(9,615)	13,442	23,057	171.53%
Other income (expenses) - net / Pendapatan (beban) lain-lain- bersih	19,384	23,815	(4,431)	(18.61%)
Profit (Loss) Before Tax / Laba (Rugi) Sebelum Pajak	9,769	10,373	(603,73)	(5.82%)

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Description / Uraian	2022	2021	Changes / Perubahan	%
Income Tax Expenses / Pajak Penghasilan	(1,532)	(2,533)	1,001,45	39.53%
Net Profit (Loss) For The Year / Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	8,237	7,840	397,72	5.07%
Total Comprehensive Income (Loss) For The Year / Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	12,647	4,920	7,726,42	157.03%
Profit (Loss) For The Year Attributable To / Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				
Owners of parent entities / Pemilik Entitas Induk	8,256	7,838	418,60	5.34%
Non-controlling interest (in full amount of Rupiah) / Kepentingan non pengendali (dalam Rupiah penuh)	(19)	2	(20,88)	(940.31%)
Total / Jumlah	8,237	7,840	397,72	5.07%
Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable To / Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada				
Owners of parent entities / Pemilik Entitas Induk	12,665	4,918	7,747	157.52%
Non-controlling interest (in full amount of Rupiah) /Kepentingan non pengendali (dalam Rupiah penuh)	(18)	2	(20)	(1000.00%)
Total / Jumlah	12,647	4,920	7,727	157.05%
Basic Earning (Loss) Per Share For The Year (In Full Amount Of Rupiah) / Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	1.49	0.03	1.46	4866.67%

Operating Revenues

In 2022, the Company's operating revenue was recorded at Rp373.044 billion, an increase compared to the previous year's operating revenue of Rp366.45 billion. NKE's operating revenues were dominated by building revenues of Rp221.70 billion

Cost of Contract

Cost of Contract in 2022 amounted to Rp315.99 billion, an increase of 0.14% or equivalent to Rp447.22 million from 2021 of Rp315.54 billion. This increase was due to

Pendapatan Usaha

Pada 2022, pendapatan usaha Perseroan tercatat sebesar Rp373,044 miliar naik dibanding pendapatan usaha tahun sebelumnya sebesar Rp366,45 miliar. Pendapatan usaha NKE didominasi oleh pendapatan bangunan sebesar Rp221,70 miliar

Beban Kontrak

Beban Kontrak tahun 2022 adalah sebesar Rp315,99 miliar naik 0,14% atau setara dengan Rp447,22 juta dari tahun 2021 sebesar Rp315,54 miliar. kenaikan ini

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

an increase in sub contractor contract expenses and material usage.

Gross Profit

Gross profit in 2022 was recorded at Rp57.05 billion, a significant increase of 12.07% or equivalent to Rp6.14 billion billion from 2021 which was recorded at Rp50.91 billion. The increase in gross profit was due to an increase in operating income.

Joint Venture Project Profits

The Joint Venture Project profit in 2022 was Rp21.94 billion, up 88.13% equivalent to Rp10.27 billion from 2021 which was recorded at Rp11.66 billion.

Gross Profit After Joint Venture Project

Gross profit after the Joint Venture Project in 2022 amounted to Rp78.99 billion, an increase of 26.25%, equivalent to Rp16.42 billion from 2021 which amounted to Rp62.57 billion.

Operating Expenses

Operating expenses in 2022 were recorded at Rp88.61 billion, an increase of 16.57%, equivalent to Rp13.13 billion from 2021 which amounted to Rp76.01 billion. This increase was due to an increase in administrative and general expenses.

Operating Profit (Loss)

In 2022, the Company recorded an operating loss of Rp9.61 billion, down by 171.53% from a profit in 2021 of Rp13.44 billion. This loss was due to an increase in operating expenses.

Other Income (Expenses)

In 2022, the Company recorded other income of Rp19.38 billion, a decrease of 18.61% compared to 2021 which was recorded at Rp23.81 billion. This revenue comes from a decrease in non-construction services revenue and recovery for impairment of trade receivables.

Profit (Loss) Before Tax

In 2022, the Company recorded a profit before tax of Rp9.76 billion, while in 2021 it recorded a profit before tax of Rp10.37 billion.

disebabkan oleh meningkatnya beban kontrak sub kontraktor dan pemakaian material .

Laba Bruto

Laba Bruto di tahun 2022 tercatat sebesar Rp57,05 miliar naik signifikan 12,07% atau setara dengan Rp6,14 miliar miliar dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp50,91 miliar. Peningkatan laba kotor disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha.

Laba Proyek Ventura Bersama

Laba Proyek Ventura Bersama di tahun 2022 adalah sebesar Rp21,94 miliar naik 88,13% setara dengan Rp10,27 miliar dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp11,66 miliar.

Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama

Laba Bruto Setelah Proyek Ventura Bersama di tahun 2022 adalah sebesar Rp78,99 miliar naik 26,25% setara dengan Rp16,42 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp62,57 miliar.

Beban Usaha

Beban Usaha tahun 2022 tercatat sebesar Rp88,61 miliar naik 16,57% setara dengan Rp13,13 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp76,01 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan beban administrasi dan umum.

Laba (Rugi) Usaha

Pada 2022, Perseroan mencatat Rugi usaha sebesar Rp9,61 miliar turun sebesar 171,53% dari tahun 2021 laba sebesar Rp13,44 miliar. Kerugian ini disebabkan oleh kenaikan beban usaha.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Pada 2022, Perseroan mencatat Pendapatan lain-lain sebesar Rp19,38 miliar, turun 18,61% dibanding pada tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp23,81 miliar. Pendapatan ini berasal dari menurunnya pendapatan diluar jasa konstruksi dan pemulihan penurunan nilai piutang usaha.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat Laba sebelum pajak sebesar Rp9,76 miliar, sementara tahun 2021 mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp10,37 miliar.

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Net Profit (Loss) for the Year

In 2022, the Company recorded a profit for the year of Rp8.24 billion and in 2021 recorded a profit for the year of Rp7.84 billion.

Comprehensive Profit (Loss)

In 2022, the Company also recorded a comprehensive profit of Rp12.64 billion, where previously the Company recorded a comprehensive profit of Rp4.92 billion.

Basic Earnings (Loss) Per Share

In line with the improved performance achieved by the Company throughout 2022, the Company has improved earnings per share from Rp0.03 in the previous year to Rp1.49.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Pada 2022, Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp8,24 miliar dan pada 2021 mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp7,84 miliar.

Laba (Rugi) Komprehensif

Pada 2022, Perseroan juga mencatat laba komprehensif sebesar Rp12,64 miliar, dimana sebelumnya Perseroan mencatat laba komprehensif sebesar Rp4,92 miliar.

Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Seiring dengan perbaikan kinerja yang dicapai Perseroan sepanjang 2022, maka Perseroan memperbaiki laba per saham dimana tahun sebelumnya sebesar Rp0,03 menjadi sebesar Rp1,49

CASH FLOW STATEMENTS

LAPORAN ARUS KAS

Cash Flow / Arus Kas	2022	2021	Changes / Perubahan	%
Cash Flow from Operating Activities / Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(1,508)	(58,047)	56,539	97.40%
Cash Flow from Investing Activities / Arus Kas dari Aktivitas Investasi	1,395	116,697	(115,301)	(98.80%)
Cash Flow from Funding Activities / Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(59,872)	(39,870)	(20,001)	(50.17%)
Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents / Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(73,557)	18,779	(92,337)	(491.69%)
Impact of Profit (Loss) on Exchange Difference from Cash and Cash Equivalents / Dampak Laba (Rugi) Selisih Kurs dari Kas dan Setara Kas	588	189	399	211.45%
Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year / Kas dan Setara Kas Awal Tahun	116,304	97,336	18,968	19.49%
Cash and Cash Equivalents at the end of the Year / Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	42,806	116,304	(73,499)	(63.20%)

Net Cash Flow from (for) Operating Activities

Net cash used by the Company for operating activities in 2022 reached a deficit of Rp1.511 billion, a decrease

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi tahun 2022 mencapai defisit Rp1,51 miliar,

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

of 97.40% compared to 2021 which received a net cash deficit of Rp58.04 billion. This condition was mainly driven by increased receipts from customers and reduced tax payments

Net Cash Flow from (for) Investing Activities

Net cash used by the Company for investment activities in 2022 was negative, reached Rp1.39 billion, a decrease of 98.80% compared to positive 2021 of Rp116.69 billion. This condition was mainly affected by payments for acquisition of ownership in associates

Net Cash Flow from (for) Funding Activities

The net cash used by the Company for funding activities in 2022 was a deficit of Rp59.87 billion, an increase of 50.17% compared to the 2021 deficit of Rp39.87 billion. This condition was mainly driven by the acquisition of repurchased shares..

FINANCIAL RATIO

Profitability Ratio

Profitability ratio is a measurement in assessing the Company's ability to generate profits.

The higher the ratio illustrates that the Company's performance in gaining profits is getting better from one period to the next. The following shows the Company's profitability ratios for the last 2 years.

menurun 97,40% dibandingkan dengan tahun 2021 yang memperoleh kas bersih defisit sebesar Rp58,04 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya penerimaan dari pelanggan serta berkurangnya pembayaran pajak

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tahun 2022 negatif mencapai Rp1,39 miliar, menurun 98,80% dibandingkan dengan tahun 2021 positif sebesar Rp116,69 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas asosiasi

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tahun 2022 defisit mencapai Rp59,87 miliar, meningkat 50,17% dibandingkan dengan tahun 2021 defisit sebesar Rp39,87 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh perolehan saham diperoleh kembali.

RASIO KEUANGAN

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan tolok ukur dalam menilai kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan.

Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas menggambarkan bahwa kinerja Perseroan dalam meraih keuntungan semakin baik dari satu periode ke periode berikutnya. Berikut ini disajikan rasio profitabilitas Perseroan selama 2 tahun terakhir.

Descripton / Uraian	2022	2021
Profit (Loss) for the Year to Revenue / Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	2.21%	2.14%
Profit (Loss) for the Year to Total Assets / Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	0.90%	0.78%
Profit (Loss) for the Year to Total Equity / Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	1.34%	1.20%

The Company used several ratios to measure the level of profitability. In general, the profitability ratios in

Perseroan menggunakan beberapa rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas. Secara umum, rasio

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

2022 show an increasing trend compared to 2021. This condition was mainly driven by the increase in profit (loss) for the year by 5.07%.

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company used the liquidity ratio approach and solvency ratio to measure the level of ability to pay debts, both current and non current debt. This measurement aims to enable the Company to bear out all debts in a timely manner.

profitabilitas pada tahun 2022 menunjukkan tren kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya laba (rugi) tahun berjalan sebesar 5,07%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan menggunakan pendekatan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur tingkat kemampuan membayar utang, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang. Pengukuran tersebut bertujuan supaya Perseroan dapat memenuhi seluruh utang dengan tepat waktu.

Description / Uraian	2022	2021
Liquidity Ratio (in x) / Rasio Likuiditas (dalam x)		
Total Current Assets / Jumlah Aset Lancar	357,048	474,821
Total Non Current Liability / Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	36,205	72,050
Current Ratio (x) / Rasio Lancar (x)	1.35	1.65
Solvency Ratio (in x) Rasio Solvabilitas (dalam x)		
Total Liabilities / Jumlah Liabilitas	300,410	360,328
Total Equity / Jumlah Ekuitas	615,352	651,049
Ratio of Total Liabilities to Total Equity (x) / Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0.49	0.55
Total Liabilities / Jumlah Liabilitas	300,410	360,328
Total Assets / Jumlah Aset	915,762	1,011,377
Ratio of Total Liabilities to Total Assets (x) / Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0.33	0.55

Liquidity Ratio

The liquidity ratio in 2022 shows a downward trend compared to 2021. The current ratio is 1.35 times from 1.65 times. This condition was mainly affected by the decrease in current assets.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas tahun 2022 menunjukkan tren penurunan dibandingkan dengan tahun 2021. Rasio lancar menjadi 1,35 kali dari 1,65 kali. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya jumlah aset lancar .

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Solvency Ratio

The ratio of total liabilities to total equity became 0.49 times from 0.55 times and the ratio of total liabilities to total assets became 0.33 times from 0.55 times. This condition was mainly driven by the decrease in total assets and total liabilities.

Rasio Solvabilitas

Rasio jumlah liabilitas terhadap total ekuitas menjadi 0,49 kali dari 0,55 kali serta rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset menjadi 0,33 kali dari 0,55 kali. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya jumlah aset dan jumlah liabilitas

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Descripton / Uraian	2022	2021
Receivable Turnover Ratio (times) / Rasio Perputaran Piutang (kali)	5.37	3.76
Average Receivable Collection Period (days) / Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari)	67.01	95.87

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Accounts Receivable Turnover Ratio

The Company's receivables turnover performance in 2022 reached 5.37 times, decreased compared to 2021 of 3.76 times.

Rasio Perputaran Piutang

Kinerja perputaran piutang Perseroan tahun 2022 mencapai 5,37 kali, menurun dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 3,76 kali.

Average Receivable Collection Period

The average collection period for the Company's receivables in 2022 reached 67 days, relatively stable compared to 2021 of 96 days.

Rata-Rata Periode Penagihan Piutang

Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan tahun 2022 mencapai 67 hari, relatif stabil dibandingkan dengan tahun 2021 selama 96 hari.

CAPITAL STRUCTURE

The Company implements capital management in order to attain ideal capital structure in order to maintain business sustainability and accomplish business goals. The implementation of capital management is done by considering the overall financial resources so that they remain adequate for operations, business development, and future business development. These efforts are carried out by maintaining a healthy capital ratio so that the Company can provide positive achievements for Shareholders and all stakeholders.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan menerapkan manajemen permodalan dalam rangka mencapai struktur modal yang optimal guna menjaga kelangsungan usaha dan mencapai tujuan usaha. Pelaksanaan manajemen permodalan dilakukan dengan memperhitungkan secara menyeluruh mengenai sumber daya keuangan agar tetap memadai untuk kegiatan operasi, pengembangan bisnis, serta pengembangan usaha ke depan. Upaya tersebut dilakukan dengan mempertahankan rasio modal yang sehat sehingga Perseroan dapat memberikan pencapaian yang positif bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Descripton / Uraian	2022	2021
Total Liabilities / Total Liabilitas	300,410	360,328
Minus Cash and Cash Equivalents / Dikurangi Kas dan Setara Kas	42,806	116,304

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Descripton / Uraian	2022	2021
Total Net Liabilities / Total Liabilitas Bersih	257,604	244,024
Total Equity / Total Ekuitas	615,352	651,049
Net Liabilities to Equity Ratio (%) / Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas (%)	41.86%	37.48%

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2022, the Company did not record any material commitments for capital goods investment.

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2022

Capital goods investment aims to support the Company's operational activities. Most of the investment in capital goods is performed by the Company through the addition of fixed assets.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION IN 2022, AND PROJECTIONS FOR 2023

Every year, the Company prepares work plans and budget commitments which are mutually agreed between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Therefore, the Company referred the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as the basis for implementing all operational activities throughout the year. The preparation of these projections always considers the analysis of internal and external factors, as well as observing opportunities and challenges that affect the Company's business lines.

Financial Targets

In conclusion, the following shows a comparison between the target and realization of the 2022 RKAP, as well as the projection for 2023:

Descripton / Uraian	2022	2023
	Realization / Realisasi	Projection / Proyeksi
Total Assets / Total Aset	915,762	1,371.17
Total Equity / Total Ekuitas	615,352	633.17

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2022

Investasi barang modal bertujuan untuk mendukung dan menunjang aktivitas operasional Perseroan. Sebagian besar investasi barang modal dilakukan Perseroan melalui penambahan aset tetap.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022, SERTA PROYEKSI TAHUN 2023

Setiap tahun, Perusahaan menyusun komitmen rencana kerja dan anggaran yang disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk itu, Perseroan menjadikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional di sepanjang tahun ini. Penyusunan proyeksi tersebut senantiasa mempertimbangkan analisa faktor internal dan faktor eksternal, serta mengamati peluang dan tantangan yang berpengaruh terhadap lini usaha Perusahaan.

Target Keuangan

Secara ringkas, berikut ini dapat dilihat perbandingan antara target dan realisasi RKAP Tahun 2022, serta proyeksi tahun 2023 mendatang:

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Description / Uraian	2022	2023
	Realization / Realisasi	Projection / Proyeksi
Operating Revenue / Pendapatan Usaha	373,044	1,159.82
Nett Profit (Loss) for the Year / Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	8,237	23.48

During 2022, the Company's performance in general was in accordance with the set targets and targets. This achievement also showed a positive increase compared to the previous year.

The Company recognizes that the 2022 RKAP targets cannot be entirely realized due to the Covid-19 pandemic which is still having quite a massive impact on daily life and business processes.

As of December 31, 2022, the Company's asset position was recorded at Rp915.76 billion or realized above the prediction set out in the 2022 RKAP. This position shows a decrease of 9.45% compared to total assets in 2021. Meanwhile the value of equity at the end of 2022 was recorded at Rp615.35. In 2023, the Company targets that the asset and equity positions will be recorded at Rp1,371.17 billion and Rp633.17 billion

Until the end of 2022, the actual operating revenues were recorded at Rp373.04 billion of the 2022 RKAP target. This achievement was 1.80% higher than the actualization of operating revenues in 2021. In 2023, operating revenues are projected to be Rp1,159.82 billion.

Meanwhile, net profit was recorded at Rp8.24 billion of the 2022 RKAP target. This year's net profit achievement was 5.07% higher than the realization in 2021, which at that time recorded a net profit for the current year of Rp7.84. The company targets the realization of net profit in 2023 to be Rp23.48 billion.

All financial projections and targets that have been prepared by management for 2023 have considered the

Selama tahun 2022, kinerja Perseroan secara umum telah sesuai dengan target dan sasaran yang telah ditetapkan. Pencapaian ini juga menunjukkan peningkatan yang positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perusahaan menyadari bahwa target-target RKAP Tahun 2022 tidak dapat terealisasi sepenuhnya sehubungan dengan terjadinya pandemi Covid-19 yang masih membawa dampak cukup masif bagi kehidupan sehari-hari dan proses bisnis.

Per 31 Desember 2022, posisi aset Perseroan tercatat sebesar Rp915,76 miliar atau terealisasi di atas prediksi yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2022. Posisi tersebut menunjukkan adanya penurunan 9,45% dibandingkan total aset tahun 2021. Sementara itu nilai ekuitas pada akhir 2022 dibukukan sebesar Rp615,35. Pada tahun 2023 mendatang, Perseroan menargetkan posisi aset dan ekuitas akan tercatat sebesar Rp1.371,17 miliar dan Rp633,17 miliar .

Hingga akhir 2022, realisasi pendapatan usaha tercatat sebesar Rp373,04 miliar dari target RKAP tahun 2022. Pencapaian tersebut lebih tinggi 1,80% dibandingkan realisasi pendapatan usaha tahun 2021. Pada tahun 2023, pendapatan usaha diproyeksikan menjadi sebesar Rp1.159,82 miliar.

Sementara itu laba bersih dibukukan sebesar Rp8,24 miliar dari target RKAP Tahun 2022. Capaian laba bersih pada tahun ini lebih tinggi 5,07% dibandingkan realisasi tahun 2021 yang saat itu mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp7,84. Perseroan menargetkan realisasi laba bersih pada tahun 2023 mendatang akan sebesar Rp23,48 miliar.

Seluruh proyeksi dan target-target keuangan yang telah disusun manajemen untuk tahun 2023 mendatang

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

economic prospects and macro assumptions for 2023 which are quite optimistic, such as economic growth of 5.3%, inflation rate of 3.6%, and the rupiah exchange rate of Rp14,800 per US dollar.

However, the Company will remain prudent in managing its operating activities going forward, especially given the impact caused by the prolonged Covid-19 pandemic. Therefore, the Company continues to design risk mitigation efforts as a whole and will focus on implementing strategic initiatives that focus on business continuity in the future.

REPORTED FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY OR UNUSUAL EVENTS

There is no extraordinary or unusual financial information in 2022, all financial transactions that occur are fair transactions in operational, investment or funding activities.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Throughout 2022, the Company did not record any material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

BUSINESS PROSPECT

The construction sector is projected to grow in 2023, even though the global economy is still experiencing uncertainty. The Company's optimism is also driven by several infrastructure projects that will still be launched by the government in 2023. These projects are roads and bridges, dams, ports, civil works, and power plants.

Furthermore, Indonesia's total construction market is estimated at Rp 332.95 trillion, covering 47.29% in the civil sector and 52.71% in the building sector. In 2022, civil sector activities (infrastructure, transportation and utilities) will increase by 7.12% compared to 2021. Civil construction is expected to increase by 10.13% in 2023 with a value of Rp 157.46 trillion. Civil projects that will become the backbone of 2023, consisting of roads and

sudah mempertimbangkan prospek ekonomi dan asumsi makro tahun 2023 yang cukup optimistik seperti pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%, tingkat inflasi 3,6%, dan nilai tukar rupiah Rp14.800 per dolar AS.

Namun demikian, Perusahaan tetap akan berhati-hati dalam mengelola aktivitas operasi ke depan terutama mengingat dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 yang berkepanjangan. Oleh sebab itu, Perusahaan tetap merancang upaya mitigasi risiko secara menyeluruh serta akan berfokus pada implementasi inisiatif strategis yang berfokus pada keberlangsungan usaha di masa depan.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA ATAU JARANG TERJADI

Tidak terdapat informasi keuangan yang luar biasa atau jarang terjadi pada 2022, semua transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Sektor konstruksi diproyeksi akan bertumbuh di tahun 2023, meskipun ekonomi global masih dilanda ketidakpastian. Optimisme perseroan juga didorong adanya beberapa proyek-proyek infrastruktur yang masih akan dicanangkan oleh pemerintah pada tahun 2023. Proyek tersebut, jalan dan jembatan, bendungan, pelabuhan, pekerjaan sipil, dan pembangkit listrik.

Lebih lanjut, total pasar konstruksi Indonesia diperkirakan mencapai Rp332,95 triliun yang mencakup 47,29% di sektor sipil dan 52,71% di sektor bangunan. Tahun 2022, kegiatan sektor sipil (infrastruktur, transportasi, dan utilitas) naik sebesar 7,12% dibandingkan tahun 2021. Konstruksi sipil diperkirakan meningkat sebesar 10,13% pada tahun 2023 dengan nilai Rp157,46 triliun. Proyek sipil yang

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

bridges, dams, ports and civil works, as well as power plants. The building sector is estimated to increase by 10.13% in 2023 to reach Rp 175.49 trillion. The housing and industrial project categories are expected to be the largest contributor to the total building construction value in 2023 with a respective portion of 31.28% and 25.02%. While retail and office projects will become emerging projects in 2023. This market prospect is expected to provide an optimistic picture of Indonesian construction one year ahead, so that it can provide business confidence for Indonesian construction players.

In order to achieve the target, the Company has set a business plan and agenda for 2023. Such as, making improvements to the construction core business segment through the expansion of new markets and selective market development.

MARKETING ASPECT

2022 was a year full of changes and challenges along with the impact of the COVID-19 pandemic. Facing this uncertain situation, the Company has made adjustments to the strategic initiatives and work programs implemented this year to keep pace with business dynamics and external factors that are out of control.

Marketing Strategies

Throughout 2022, the Company has implemented marketing strategies that have considered the global and national economic conditions, they are:

- Concentration on domestic projects, especially infrastructure, building, mining and IKN projects
- Transformation and development of the Company's business through the parent and subsidiary entities.

Market Share

The Company pays attention to the capacity and capabilities it has and the mapping of the Company's market share by reviewing the performance of the construction industry. Steps taken to expand operational areas overseas are necessary as part of an effort to deal

menjadi tulang punggung pada 2023, terdiri atas jalan dan jembatan, bendungan, pelabuhan dan pekerjaan sipil, serta pembangkit listrik. Sektor bangunan diperkirakan meningkat 10,13% pada 2023 mencapai Rp 175,49 triliun. Kategori proyek perumahan dan industri diharapkan menjadi kontributor terbesar terhadap total nilai konstruksi bangunan pada 2023 dengan porsi masing-masing sebesar 31,28% dan 25,02%. Sedangkan proyek *retail* dan *office* menjadi *emerging projects* pada 2023. Prospek pasar ini diharapkan dapat memberikan gambaran optimis konstruksi Indonesia satu tahun ke depan, sehingga dapat memberikan *business confidence* bagi pelaku konstruksi Indonesia.

Guna mencapai target, Perseroan telah menetapkan rencana dan agenda bisnis di tahun 2023 ini. Antara lain melakukan *improvement* pada segmen *core business* konstruksi melalui perluasan *market* baru dan pengembangan *market* secara selektif.

ASPEK PEMASARAN

Tahun 2022 menjadi tahun yang penuh perubahan dan tantangan seiring dengan masih adanya dampak pandemi Covid-19. Menghadapi situasi yang penuh dengan ketidakpastian tersebut, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap inisiatif strategis dan program kerja yang dijalankan di tahun ini agar tetap selaras dengan dinamika bisnis dan faktor-faktor eksternal yang terjadi di luar kendali.

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan menerapkan strategi pemasaran yang telah mempertimbangkan kondisi situasi perekonomian global dan nasional, antara lain:

- Konsentrasi pada proyek dalam negeri terutama proyek infrastruktur, gedung, pertambangan, dan IKN.
- Transformasi dan pengembangan bisnis Perseroan melalui induk dan entitas anak.

Pangsa Pasar

Perseroan memperhatikan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki serta pemetaan pangsa pasar Perseroan dengan mengkaji kinerja industri konstruksi. Upaya memperluas wilayah operasional hingga ke luar negeri merupakan bagian dari upaya mensiasati jumlah lelang

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

with the number of bids attended. Rapid infrastructure development abroad and adequate geographical location make this strategic plan a potential for the Company especially to avoid an increase in contract expenses.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is determined based on Law no. 40 of 2007, includes:

1. Fulfill the establishment of a general reserve from a minimum net profit of 20% of the total issued and fully paid capital; And
2. Dividend distribution is also done by considering retained earnings, financial condition, liquidity condition, future business prospects and cash needs.

The Company tries to pay attention to the rights of Shareholders without ignoring the Company's financial condition. The decision to distribute the Company's dividends always considers the net profit earned in the fiscal year and the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with applicable regulations and the Company's financial condition. In addition, the Company also considers future growth rates and expansion plans in dividend distribution decisions.

In 2022, the Company distributed its dividends to Shareholders. Hence, information regarding the amount of dividends, distribution mechanism and payout ratio is not available in this report.

EMPLOYEE OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Until the end of 2022, the Company did not have a share ownership program for both employees and management. Therefore, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise prices in the 2022 Annual Report.

diikuti. Pembangunan infrastruktur yang pesat di luar negeri serta letak geografis yang memadai menjadikan rencana strategis ini potensial bagi Perseroan terutama untuk menghindari terjadinya peningkatan pada beban kontrak.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, meliputi:

1. Memenuhi pembentukan cadangan umum dari laba bersih minimal sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh; dan
2. Pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan saldo laba setelah dikurangi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

Perseroan berusaha untuk memperhatikan hak para Pemegang Saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan pembagian dividen Perseroan senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Pada 2022, Perseroan membagikan dividen kepada Pemegang Saham. Untuk itu informasi mengenai jumlah dividen, mekanisme pembagian serta payout ratio tidak tersedia dalam laporan ini.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Hingga akhir 2022, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise* di dalam Laporan Tahunan 2022.

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2022, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, acquisition and debt (capital) restructuring.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

As in previous years, the realization of the use of emission results has always been reported to Bapepam (recently as the Financial Services Authority) and/or other financial institutions. In addition, the proceeds from the issuance have been properly used based on the Company's plans listed in the "Prospectus" at the time of the issuance and sale of initial shares.

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED PARTIES

The Company performs material transactions with parties that have affiliated relationships fairly and in line with PSAK. All of these transactions are aimed at developing the Company's business, both in the domestic and foreign markets. A more complete description of material transactions with affiliated parties is presented in the following table.

Status the Company's Relationships and Transactions with Related Parties

Related Parties / Pihak-Pihak Berelasi	Status of Relationship with the Company / Sifat Relasi dengan Perseroan	Transaction / Transaksi
PT Global Dinamika Kencana	Shareholder / Pemegang saham	Share Purchase Transactions in Associated Entities / Transaksi Pembelian Saham pada Entitas Asosiasi
Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Joint Venture / Ventura Bersama	Construction Services / Jasa Konstruksi

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada 2022, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang (modal).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sebagaimana tahun-tahun lalu bahwa realisasi penggunaan dana hasil emisi telah dan selalu dilaporkan kepada Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau lembaga keuangan lainnya. Selain itu, dana hasil emisi telah digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan rencana Perseroan yang tercantum dalam "Prospektus" pada saat pengeluaran dan penjualan saham perdana.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU PIHAK AFILIASI

Perseroan melaksanakan transaksi material dengan pihak yang memiliki hubungan afiliasi secara wajar dan sesuai dengan PSAK. Seluruh transaksi tersebut ditujukan untuk mengembangkan bisnis Perseroan, baik di pasar domestik maupun mancanegara. Uraian lebih lengkap mengenai transaksi material dengan pihak afiliasi disajikan dalam tabel berikut.

Sifat Hubungan dan Transaksi Perseroan dengan Pihak Berelasi

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Related Parties / Pihak-Pihak Berelasi	Status of Relationship with the Company / Sifat Relasi dengan Perseroan	Transaction / Transaksi
VCGP - NKE JV	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and Share in Profit and Loss of Joint Ventures and Interest Free Short Term Temporary Loans and Refunds On Demand / Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan
TOA - NKE JV	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and Share in Profit and Loss of Joint Ventures and Interest Free Short Term Temporary Loans and Refunds On Demand / Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan
CSCEC - NKE JV	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and Share in Profit and Loss of Joint Ventures and Interest Free Short Term Temporary Loans and Refunds On Demand / Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan
CNQC - NKE JV	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and Share in Profit and Loss of Joint Ventures / Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
NKE - Ashfri Putra Lora JV	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and Share in Profit and Loss of Joint Ventures / Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
NKE - FEVA JV	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and Share in Profit and Loss of Joint Ventures / Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
NKE - AAN JV	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and Share in Profit and Loss of Joint Ventures / Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
PT Dharma Surya Mandiri	Associated Entities / Entitas Asosiasi	Participation and share of profit and loss of Associated Entities / Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Related Parties / Pihak-Pihak Berelasi	Status of Relationship with the Company / Sifat Relasi dengan Perseroan	Transaction / Transaksi
PT Optima Tirta Energy	Associated Entities / Entitas Asosiasi	Participation and share of profit and loss of Associated Entities / Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi
PT Dirgantara Yudha Artha	Associated Entities / Entitas Asosiasi	Participation and share of profit and loss of Associated Entities / Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi
NKE – PRP JV	Associated Entities / Entitas Asosiasi	Participation and share of profit and loss of Associated Entities / Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi
PT Macmahon Mining Services	Associated Entities / Entitas Asosiasi	Participation and share of profit and loss of Associated Entities / Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi
PT Lintas Kebayoran Kota	Shareholder / Pemegang saham	Providing Company guarantees for facilities Credit Obtained by the Company / Memberikan jaminan Perusahaan atas Fasilitas-fasilitas Kredit yang Diperoleh Perusahaan
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi JV	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and Share in Profit and Loss of Joint Ventures as well Interest Free Short Term Temporary Loans and Refunds on Request Equipment Rental Income / Partisipasi dan Bagian laba Rugi Ventura Bersama serta Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali sesuai Permintaan Pendapatan Sewa Alat
PT Duta Graha Indah - Gunung KijangLDA JV	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and Share in Profit and Loss of Joint Ventures as well Interest Free Short Term Temporary Loans and Refunds on Demand / Partisipasi dan Bagian laba Rugi Ventura Bersama serta Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali sesuai Permintaan
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and share of profit or loss in Joint Ventures / Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Related Parties / Pihak-Pihak Berelasi	Status of Relationship with the Company / Sifat Relasi dengan Perseroan	Transaction / Transaksi
PT NKE Tbk JV Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and Share in Profit and Loss of Joint Ventures as well Interest Free Short Term Temporary Loans and Refunds on Demand / Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan
Hyundai - Nusa Konstruksi Ventura Bersama JV	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and Share in Profit and Loss of Joint Ventures / Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
Wika - NKE JV	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and Share in Profit and Loss of Joint Ventures / Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
ADHI - NKE JV	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and Share in Profit and Loss of Joint Ventures / Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
NKE - MJP JV	Joint Venture / Ventura Bersama	Participation and Share in Profit and Loss of Joint Ventures / Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama
PT Nusatama Sumber Energi	Associated Entities / Entitas Asosiasi	Participation and share of profit and loss of Associated Entities / Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Balances and Transactions with Related Parties

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Related Parties / Pihak-Pihak Berelasi	Type of Transaction / Jenis Transaksi	Total (Rp Million / Juta)	Percentage of Assets and Liabilities / Persentase dari Aset dan Liabilitas
Sacna - Duta Graha JV Hutama - Duta JV	Accounts receivable / Piutang Usaha	4,542	0%
PT Dharma Surya Mandiri PT Dirgantara Yudha Artha	Investments in Associated Entities / Investasi pada Entitas Asosiasi	320,720	35.02%
PT Global Dinamika Kencana NKE - PRP JV NKE - FEVA JV	Debt of Related Parties / Utang Pihak Berelasi	15,019	5.00%
CNQC-NKE JV Hyundai - Nusa Konstruksi JV CSCEC-NKE JV NKE - APL JV TOA - NKE JV	Investment in a Joint Venture (JV) / Investasi pada Ventura Bersama (JV)	31,058	8.33%

Transaction Fairness

In every transaction made, the Company has no any specific goals that potentially violate the applicable regulations, including not causing a conflict of interest for the Company or majority or minority shareholders. Compliance to Related Rules and Provisions The Company has complied with related rules and regulations:

1. Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions" contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009; And
2. Rule Number IX.E.2 concerning "Material Transactions and Changes in Main Business Activities" contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011.

Kewajaran Transaksi

Dalam setiap transaksi yang dilakukan, Perseroan tidak memiliki tujuan spesifik apa pun yang berpotensi melanggar peraturan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas. Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009; dan
2. Peraturan Nomor IX.E.2 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011.

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company stated that transactions conducted by the Company with related parties do not contain conflicts of interest and are in line with generally accepted business practices.

THE EFFECT OF CHANGES IN GOVERNMENT REGULATIONS ON THE COMPANY

Until the end of 2022, there were no policies issued by the regulators, however these policies did not affect the Company's financial performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPACTING ON FINANCIAL PERFORMANCE

The implementation of new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations, have been issued and effective since January 1, 2021 as follows.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi tidak mengandung benturan kepentingan dan telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

Hingga akhir 2022, tidak terdapat beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator, akan tetapi kebijakan tersebut tidak memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERPENGARUH TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasional Perseroan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut.

ISAK/Amendments to PSAK / ISAK/Amendemen PSAK	Short Overview / Ikhtisar Ringkas	Impact on the Company / Dampak terhadap Perseroan
PSAK No. 55 (amendment 2020 – Phase 2) / PSAK No. 55 (amandemen 2020 – Tahap 2)	Financial instruments: Recognition and measurement of interest rate benchmark reform / Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran tentang reformasi acuan suku bunga	Has no significant impact on the preparation and presentation of the Company's Financial Statements / Tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan
PSAK No. 60 (amendment 2020 – Phase 2) / PSAK No. 60 (Amandemen 2020 – Tahap 2)	Disclosure on interest rate reference reform / Pengungkapan tentang reformasi acuan suku bunga	Has no significant impact on the preparation and presentation of the Company's Financial Statements / Tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

ISAK/Amendments to PSAK / ISAK/Amendemen PSAK	Short Overview / Ikhtisar Ringkas	Impact on the Company / Dampak terhadap Perseroan
PSAK No. 71 (amendment 2020 – Phase 2) / PSAK No. 71 (Amandemen 2020 – Tahap 2)	Financial instrument on interest rate benchmark reform / Instrumen keuangan tentang reformasi acuan suku bunga	Has no significant impact on the preparation and presentation of the Company's Financial Statements / Tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan
PSAK No. 73 (amendment 2020 – Phase 2) / PSAK No. 73 (Amandemen 2020 – Tahap 2)	Rent about interest rate benchmark reform / Sewa tentang reformasi acuan suku bunga	Has no significant impact on the preparation and presentation of the Company's Financial Statements / Tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan
PSAK No. 73 (amendment 2021) / PSAK No. 73 (Amandemen 2021)	Rent regarding rental concessions related to Covid-19 after 30 June 2021 / Sewa tentang konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021	Has no significant impact on the preparation and presentation of the Company's Financial Statements / Tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan
PSAK No. 1 (Adjustment 2021) / PSAK No. 1 (Penyesuaian 2021)	Financial Statements Presentation / Penyajian Laporan Keuangan.	Has no significant impact on the preparation and presentation of the Company's Financial Statements / Tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan
PSAK No. 48 (Adjustment 2021) / PSAK No. 48 (Penyesuaian 2021)	Assets Value Decrease / Penurunan nilai aset	Has no significant impact on the preparation and presentation of the Company's Financial Statements / Tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan

Until the end of 2022, there were no changes in accounting policies that would have a significant impact on the Company's financial performance.

Hingga akhir 2022, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.



.06



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

POLICY COMMITMENT AND PRINCIPLES OF IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the implementation of good corporate governance is an important key in evaluating shareholders' performance of the Company. Good Corporate Governance (GCG) is also a mechanism or system that directs and controls the Company so that it runs according to the Company's values and applicable laws and regulations. This mechanism will help the Company to set goals to be realized, as well as maximize efforts to improve performance and develop a work culture while upholding integrity, responsibility and compliance with laws and continuing to prioritize the interests of stakeholders.

The Company is committed to prioritizing compliance with all laws and regulations issued by regulators, as well as continuing to improve the quality of transparency both regarding operational activities and reports submitted by the Company to regulators and other relevant stakeholders to provide sustainable added value. The Company believes that implementing GCG properly will make the business run sustainably and continue for a long time, as well as provide adequate protection and fair treatment to all shareholders and other stakeholders.

The GCG implementation is continuously optimized through various strategic steps, including:

- a. Involve all company organs in upholding and implementing GCG principles;
- b. Ensuring that the Company's business activities comply with applicable laws and regulations and business ethics.

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

GCG practices in the Company refer to the basis of laws and regulations in Indonesia, such as the Financial Services Authority Regulations (POJK) and Financial

PRINSIP DAN KOMITMEN KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi kunci penting dalam penilaian pemegang saham terhadap kinerja Perseroan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) juga menjadi sebuah mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan agar berjalan sesuai dengan nilai Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mekanisme ini akan membantu Perseroan untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai, serta memaksimalkan upaya peningkatan kinerja serta pengembangan budaya kerja dengan tetap menjunjung tinggi integritas, tanggung jawab dan kepatuhan terhadap perundang-undang dan tetap mengutamakan kepentingan pemangku kepentingan.

Perseroan memiliki komitmen untuk mengedepankan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh regulator, serta terus meningkatkan kualitas keterbukaan baik terkait aktivitas operasional maupun laporan yang disampaikan oleh Perseroan kepada regulator dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan. Perseroan memiliki keyakinan dengan mengimplementasikan GCG dengan baik akan membuat keberlanjutan pada bisnis yang dijalankan sehingga tetap berjalan dalam waktu yang lama, serta memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan GCG juga senantiasa dioptimalkan secara berkesinambungan melalui berbagai langkah strategis, antara lain:

- a. Melibatkan seluruh organ perusahaan dalam menegakkan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG;
- b. Memastikan aktivitas bisnis Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika bisnis.

LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG

Praktik GCG di Perseroan merujuk pada landasan peraturan perundang-undangan di Indonesia yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Services Authority Circular Letters (SEOJK) which regulate GCG practices for listed companies or issuers, as well as several other regulations and guidelines, including:

1. Law no. 8 of 1995 regarding Capital Markets.
2. Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.
3. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Public Company Governance Guidelines
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding Issuer or Public Company Websites.
7. Circular Letter No 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Corporate Governance
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Reports of Issuers or Public Companies.
9. SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
10. Roadmap of Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by OJK.
11. Indonesian General Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
12. The Company's Articles of Association.

OBJECTIVES OF IMPLEMENTING GCG

The objectives of implementing GCG in the Company are:

1. Optimizing corporate values in order to support the Company to have strong competitiveness, thus it is able to maintain business and achieve the Company's Vision, Mission and objectives;
2. Encouraging the management of the Company professionally, efficiently and effectively, as well as renewing functions and increasing the independence of the Company's organs;
3. Encouraging every organ of the Company to make decisions and perform actions based on high moral values and compliance with the Code of Ethics and applicable laws and regulations; as well as

Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) yang mengatur praktik GCG untuk perusahaan tercatat atau emiten, serta beberapa peraturan dan pedoman lainnya, antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Surat Edaran No 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
9. SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
11. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
12. Anggaran Dasar Perseroan.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Tujuan penerapan GCG pada Perseroan antara lain:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan kelangsungan usaha serta mencapai Visi, Misi, dan tujuan Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
3. Mendorong agar setiap organ Perseroan dapat membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi nilai moral yang tinggi serta kepatuhan terhadap Kode Etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

4. Increasing the awareness of the Company to fulfill its social and environmental responsibilities towards stakeholders.

GCG PRINCIPLES

The Company's GCG framework is based on 5 (five) universally applicable basic principles. These five principles play an important role for the Company in meeting the expectations of Stakeholders, including:

4. Meningkatkan kesadaran Perseroan untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap para pemangku kepentingan.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar yang berlaku universal. Kelima prinsip ini memegang peran yang penting bagi Perseroan dalam memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan, antara lain:

Principle / Prinsip	Description / Deskripsi	Implementation / Implementasi
Transparency / Transparansi	To ensure that stakeholders put faith in the Company in decision making and business process / Memastikan bahwa pemangku kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis perusahaan	<ul style="list-style-type: none">• The Company provides material information in a clear, open, and accurate manner through the official website of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, at https://www.nusakonstruksi.com / Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web resmi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, yaitu: https://www.nusakonstruksi.com• The Company presents information disclosure statement in a timely manner to regulators and publish it at Indonesia Stock Exchange official web (ISE) at https://www.idx.co.id by accessing ticker code: " DGIK " / Perseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI): https://www.idx.co.id/id dengan mengakses <i>ticker code</i>: "DGIK"• The Company discloses crucial information about its performances, Annual Report publication, Periodic Financial Statement, Press Conference, and Information Transparency Disclosure in mass media or in public exposure / Perseroan mengungkapkan informasi penting terkait kinerja Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, siaran pers, dan Penyampaian Keterbukaan Informasi di media massa, maupun dalam penyelenggaraan paparan publik

Principle / Prinsip	Description / Deskripsi	Implementation / Implementasi
<p>Accountability / Akuntabilitas</p>	<p>To establish clarity on structure, system, and responsibility among organs in the Company so that the business management can be run effectively and efficiently in order to accomplish the Company's objectives while still taking consideration the interests of Shareholders and other Stakeholders / Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar-organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Each organ and every employee in the Company carry out their distinguish duties and responsibilities according to their own capacity and competency / Masing-masing organ Perseroan dan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya • To establish the Board of Commissioners and Board of Directors assessment criteria which can be measured with clear indicators / Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator yang jelas • To set a clear key performance indicator for all divisions based on an agreed number of target / Menetapkan tolok ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati • To maintain the Company's commitment in upholding the Company's culture / Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan
<p>Responsibility / Responsibilitas</p>	<p>To ensure that the business activities run as adhere to the prevailing laws. Through this Principle, the Company is committed to run responsible business activities which also concern with aspects of society, environment, and all other Stakeholders / Memastikan terlaksananya kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan peduli dengan aspek masyarakat, lingkungan, dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • To fully pay attention to the occupational health and safety of all employees / Menaruh perhatian penuh terhadap tingkat kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan. • To observe the operational impact on surround environment and its security within the Company's operational area / Mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan • To comply with the regulator obligations, one of them is to ensure the payment compliance and tax reports in a timely manner / Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, salah satunya dengan memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu • To carry out the Company's Corporate Social Responsibility/CSR activities / Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>/"CSR")

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Principle / Prinsip	Description / Deskripsi	Implementation / Implementasi
Independence / Independensi	The Company management is carried out professionally without conflict of interests and influences/pressures from any parties, which are not in conformity with laws and regulations and sound corporate principles / Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat	<ul style="list-style-type: none">• To prioritize respect on rights and responsibilities, duties, authorities and responsibilities of all organs in the Company pursuant to the Articles of Association and prevailing laws / Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku• Shareholders and Board of Commissioners do not conduct intervention on the Company's management / Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan• Board of Commissioners, Board of Directors and all employees are committed to avoid any conflict of interests in a decision making process / Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan
Fairness and Equality / Kewajaran dan Kesetaraan	To guarantee that there are justice and equality in meeting the rights of stakeholders, arising based on agreements and prevailing laws / Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku	<ul style="list-style-type: none">• To grant equal rights to all shareholders to attend and speak up during GMS according to the applicable laws / Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku• To create working environment which upholds inclusivity by opening an access to equal working experiences to anyone joining the Company during the employee recruitment process / Menghadirkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung di Perseroan dalam proses penerimaan karyawan• To support employees career path regardless their ethnics, religions, gender and physics / Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, gender, dan kondisi fisik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In compliance with the provisions of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), there

STRUKTUR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

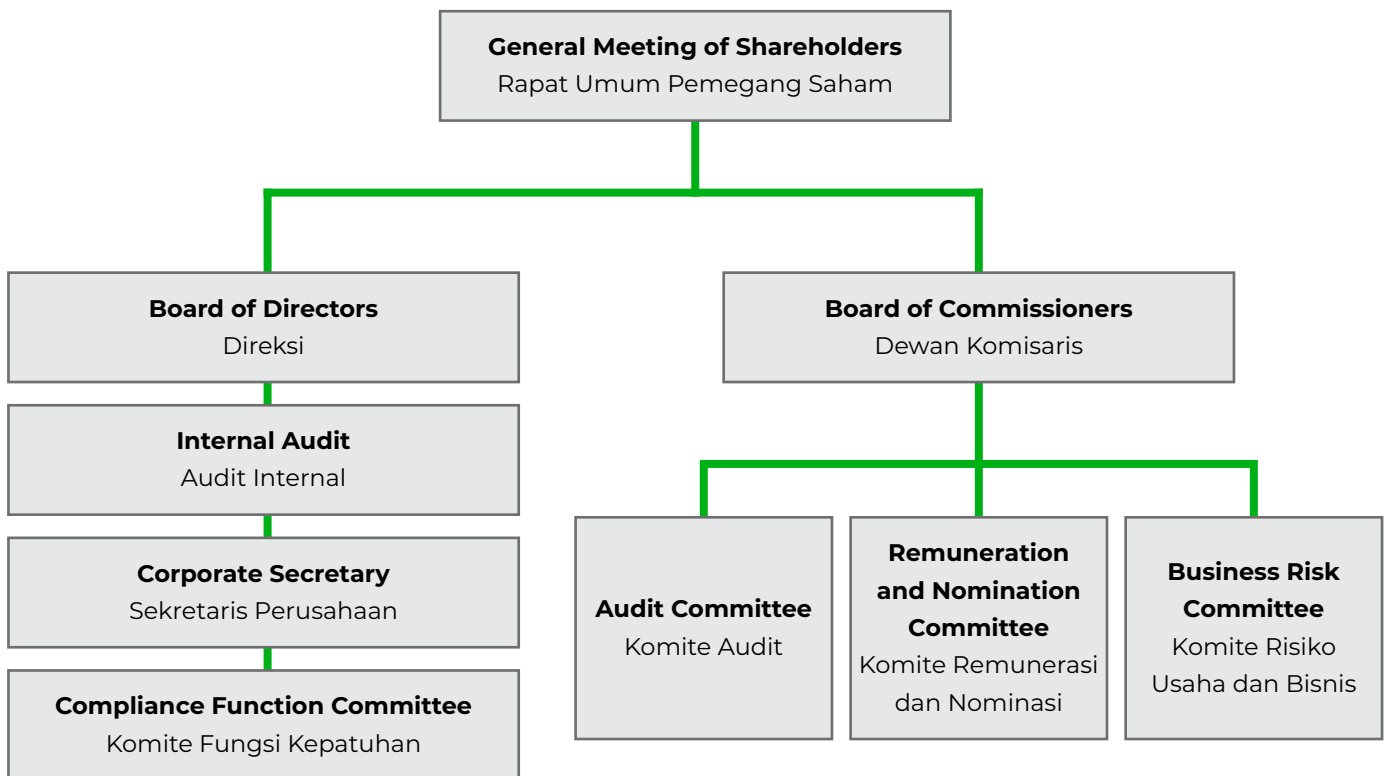
Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT),

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

are three main organs of corporate governance, they are consisting of the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. In accordance with OJK regulations, there are several supporting organs that must be owned by a public company, namely Internal Audit, Corporate Secretary, as well as committees under the Board of Commissioners and committees under the Board of Directors

terdapat tiga organ utama tata kelola Perseroan yaitu terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai ketentuan peraturan OJK, terdapat beberapa organ pendukung yang wajib dimiliki oleh suatu perusahaan terbuka yaitu Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Direksi.



IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

The Company strive for fulfilling the recommendations according to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Public Company Governance Guidelines and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. In implementing the 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of Good Corporate Governance, as well as 25 (twenty five) recommendations for implementing aspects and principles of Good Corporate Governance based on the “comply or explain” approach can be presented as follows.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan berupaya memenuhi rekomendasi-rekomendasi sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan pendekatan “comply or explain” dapat disampaikan sebagai berikut.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

The Company as a public company has tried to comply with all regulations issued by OJK, and will continue to make efforts to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders. Every public company is required to implement these guidelines and if they have not implemented them, they must explain the reasons for not implementing these guidelines. Disclosure of the implementation of the recommendations in the guidelines is conveyed in the public company's annual report. Assessment of the implementation of GCG is done once a year.

Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah berusaha patuh dalam melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Setiap perusahaan terbuka diwajibkan menerapkan pedoman tersebut dan jika belum menerapkannya, wajib menjelaskan alasan belum/tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka. Penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan setahun sekali.

No	Aspect / Aspek	Principle / Prinsip	Recommendation / Rekomendasi	Company Compliance / Kepatuhan Perseroan
1	Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights. / Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.	1. Increasing the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS). / Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. / Public companies have voting approaches or technical procedures, both open and closed, which promote independence and the interests of Shareholders.	Complied / Patuh Meetings were conducted by deliberation to reach a consensus, but if deliberations for consensus are not reached then it is done by voting. The voting technique is performed by raising hands in accordance with the choice instructions offered by the chairperson of the GMS. / Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan dengan cara <i>voting</i> . Prosedur voting dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pemimpin RUPS.
			2. All members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners from public companies attend the Annual GMS. / Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Complied / Patuh All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attended the Annual GMS on July 5, 2022 and the EGMS on 18 March 2022 / Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 5 Juli 2022 dan RUPSLB tanggal 18 Maret 2022.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

No	Aspect / Aspek	Principle / Prinsip	Recommendation / Rekomendasi	Company Compliance / Kepatuhan Perseroan
			<p>3. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year. / Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p>	<p>Complied / Patuh Available on the Company's website on the investor information channel. / Tersedia dalam situs web Perseroan pada kanal informasi investor.</p>
		<p>2. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors. / Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p>	<p>1. Public Companies have a communication policy with Shareholders or investors. / Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.</p>	<p>Complied / Patuh Shareholders could make direct contact with the Corporate Secretary by phone or email. / Pemegang Saham dapat melakukan kontak langsung dengan Sekretaris Perusahaan melalui telepon atau email.</p>
			<p>2. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or investors on the Website. / Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web.</p>	<p>Complied / Patuh The Company provides important information on its website at https://www.nusakonstruksi.com. / Perseroan menyediakan informasi penting dalam situs web perusahaan di https://www.nusakonstruksi.com.</p>

No	Aspect / Aspek	Principle / Prinsip	Recommendation / Rekomendasi	Company Compliance / Kepatuhan Perseroan
2	Functions and Roles of the Board of Commissioners. / Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.	3. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners. / Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company. / Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	<p>Complied / Patuh</p> <p>The number of members of the Board of Commissioners including Independent Commissioners was already aligned with the applicable regulations and not more than the number of Directors. / Jumlah anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak lebih banyak dari jumlah Direksi.</p>
			2. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of skills, knowledge and experience required. / Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	<p>Complied / Patuh</p> <p>The composition of the Board of Commissioners member has met the diversity aspects of expertise, knowledge and experience required in accordance with the Company's business fields. / Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan.</p> <p>Disclosed in a brief profile of the Board of Commissioners in the Annual Report. / Diungkapkan dalam profil singkat Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan.</p>

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

No	Aspect / Aspek	Principle / Prinsip	Recommendation / Rekomendasi	Company Compliance / Kepatuhan Perseroan
		4. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners. / Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. / Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Complied / Patuh Self Assessment was already done by each member of the Board of Commissioners to be disclosed in the Board of Commissioners Supervisory Report. / Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk diungkapkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.
			The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company Annual Report. / Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Complied / Patuh The Board of Commissioners' self-assessment policy was disclosed in Annual report. / Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
			The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes. / Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Complied / Patuh The Board of Commissioners has a resignation policy if involved in a financial crime. / Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

No	Aspect / Aspek	Principle / Prinsip	Recommendation / Rekomendasi	Company Compliance / Kepatuhan Perseroan
			<p>The Board of Commissioners or Committees that perform the Nomination and Remuneration functions develop a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors. / Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p>	<p>Complied / Patuh The Company did not form a Nomination and Remuneration Committee because the nomination and remuneration function can still be carried out by the Board of Commissioners. / Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris.</p>
3	<p>Functions and Roles Directors. / Fungsi dan Peran Direksi.</p>	<p>5. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors. / Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p>	<p>1. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the conditions of the Public Company and effectiveness in decision making. / Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p>	<p>Complied / Patuh Determination of the number of members of the Board of Directors was already guided by applicable regulations and considers conditions as a public company. / Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi sebagai Perusahaan Terbuka.</p>

No	Aspect / Aspek	Principle / Prinsip	Recommendation / Rekomendasi	Company Compliance / Kepatuhan Perseroan
			<p>2. Determining the composition of members of the Board of Directors Considers the diversity of skills, knowledge and experience required. / Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>Complied / Patuh The composition of the members of the Board of Directors has met the diversity aspects of expertise, knowledge and experience required according to the Company's business fields. Disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report. / Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan.</p>
			<p>3. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting. / Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p>	<p>Complied / Patuh The Board of Director in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting as evidenced by an educational background, training certification and/or related work experience. Disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report. / Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan.</p>

No	Aspect / Aspek	Principle / Prinsip	Recommendation / Rekomendasi	Company Compliance / Kepatuhan Perseroan
		<p>6. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors. / Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p>	<p>1. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. / Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p>	<p>Complied / Patuh Self assessment has been carried out by each member of the Board of Directors to be disclosed in the Board of Directors' Accountability Report. / Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk diungkapkan dalam Laporan Pertanggungjawaban Direksi.</p>
			<p>2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company Annual Report. / Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	<p>Complied / Patuh The Board of Directors' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report. / Kebijakan penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p>
			<p>3. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime. / Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	<p>Complied / Patuh The Board of Directors has a resignation policy if involved in a financial crime. / Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

No	Aspect / Aspek	Principle / Prinsip	Recommendation / Rekomendasi	Company Compliance / Kepatuhan Perseroan
4	Stakeholder Participation. / Partisipasi Pemangku Kepentingan.	7. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation. / Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	1. Public Companies have a policy to prevent insider trading. / Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Complied / Patuh Policies related to the prevention of insider trading are carried out by strictly separating data and/or information that is confidential to the public, and dividing the duties and responsibilities for managing information proportionally and efficiently. / Kebijakan terkait pencegahan <i>insider trading</i> dilakukan dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia kepada publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi secara proporsional dan efisien.
			2. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies. / Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	Complied / Patuh The anti-corruption and anti-fraud, bribery and/or gratuity policies regulate that employees do not take personal benefits directly or indirectly from the Company's activities, other than legitimate income. / Kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi mengatur agar karyawan tidak mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, selain penghasilan yang sah.
			3. Public Companies have a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors. / Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Complied / Patuh The Company has a supplier or vendor selection policy, as well as evaluation to improve output quality. / Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau vendor, serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas <i>output</i> .

No	Aspect / Aspek	Principle / Prinsip	Recommendation / Rekomendasi	Company Compliance / Kepatuhan Perseroan
			<p>4. The Public Company has a policy on fulfilling creditors' rights. / Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p>	<p>Complied / Patuh The Company always pays attention to the fulfillment of creditors' rights in entering into agreements, as well as following up on them consistently. / Perseroan selalu memperhatikan pemenuhan hak-hak kreditur dalam melakukan perjanjian, serta menindaklanjutinya secara konsisten.</p>
			<p>5. Public companies have a whistleblowing system policy. / Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p>	<p>Complied / Patuh The Company has a well-developed violation reporting system and can provide assurance of protection to witnesses or reporters of an indication of violations committed by employees or the Company's management. / Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang telah disusun dengan baik dan dapat memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan.</p>
			<p>6. Public companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees. / Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p>	<p>Complied / Patuh The Company provides long-term incentives based on dedication and achievement of long-term performance. / Perseroan memberikan insentif jangka panjang yang didasarkan atas pengabdian dan pencapaian kinerja jangka panjang.</p>

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

No	Aspect / Aspek	Principle / Prinsip	Recommendation / Rekomendasi	Company Compliance / Kepatuhan Perseroan
5	Information Disclosure. / Keterbukaan Informasi.	8. Improving the Implementation of Information Disclosure. / Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	1. Public companies take advantage of the use of information technology more broadly besides websites as a medium for information disclosure. / Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Complied / Patuh Information disclosure facilities and media about the Company can be accessed through the Company's website and electronic reporting results (IDXNet and OJK Reporting). / Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK Reporting).
			2. Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the Major and Controlling Shareholders. / Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Complied / Patuh The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Annual Report. / Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company which has rights and authorities that cannot be granted to the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Not only has that, the GMS also functioned as the main forum for shareholders to participate in making relevant decisions requested at the GMS. This has been stated in UUPT and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of Public Company GMS ("POJK 15/2020").

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum utama bagi para pemegang saham untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait yang dimintakan dalam RUPS. Hal ini telah tercantum di dalam UUPT dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020").

GMS AUTHORITIES**Kewenangan RUPS**

1	Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners / Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
2	Determine the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners / Menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris;
3	Grant an approval for the Annual Report including ratification of the Financial Statements and supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with laws and/or the Articles of Association / Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar;
4	Grant an approval to determine the use of the Company's net profit / Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan;
5	Determine the appointment of an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's finances / Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan;
6	Approve changes to the Company's Articles of Association with reference to the applicable laws and regulations; and / Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
7	Approve the addition of capital or reduction of the Company's capital with reference to the applicable laws and regulations / Menyetujui penambahan modal atau pengurangan modal Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

The Company's GMS consists of:

1. Annual GMS (AGMS)

As stipulated in POJK 15/2020, the AGMS must be organized no later than 6 (six) months after the end of the financial year. Every year, the Company seeks to perform the obligation to hold the AGMS earlier than the time period determined by POJK 15/2020. The company has held an AGMS on April 27, 2022. One of the agendas is to deliver the Company's performance for the 2021 financial year to shareholders.

2. Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS can be conducted at any time based on the needs of the Company. In 2022, the Company held 2 (two) EGMS, namely on April 27, 2022 and July 28, 2022.

Implementation of the 2022 GMS

The Company has held a GMS in 2022 as aligned with the procedures for holding a GMS in accordance with the provisions of UUPT, POJK 15/2020 and POJK 16/2020.

To ensure that the rights of shareholders are fulfilled in every GMS, procedures related to the voting process have been prepared by considering the principle of independence and by upholding the rights of shareholders.

In the Company's GMS, the open voting mechanism is done by raising hands in accordance with the optional instructions offered by the chairperson of the GMS. Meanwhile, closed voting is carried out using a voting card.

The plan and implementation of the Company's GMS, both the AGMS and EGMS, have been stated in the Company's letter submitted to the OJK and announced through the Company's website and IDX.

RUPS Perseroan terdiri dari:

1. RUPS Tahunan (RUPST)

Sebagaimana diatur dalam POJK 15/2020, RUPST wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Setiap tahun, Perseroan berupaya melaksanakan kewajiban pelaksanaan RUPST tersebut lebih awal dari jangka waktu yang ditentukan oleh POJK 15/2020. Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 27 April 2022. Adapun salah satu agenda penyampaian kinerja Perseroan untuk tahun buku 2021 kepada para pemegang saham.

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPSLB yaitu pada tanggal 27 April 2022 dan tanggal 28 Juli 2022.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Perseroan telah melaksanakan RUPS pada tahun 2022 sesuai dengan prosedur dan tata cara penyelenggaraan RUPS sesuai dengan ketentuan UUPT, POJK 15/2020, dan POJK 16/2020.

Untuk memastikan bahwa hak-hak pemegang saham dipenuhi dalam setiap pelaksanaan RUPS, tata cara terkait proses pengambilan suara telah disusun dengan mempertimbangkan asas independensi dan dengan menjunjung tinggi hak pemegang saham.

Dalam RUPS Perseroan, mekanisme pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, *voting* tertutup dilakukan dengan menggunakan kartu suara.

Rencana dan pelaksanaan RUPS Perseroan baik RUPST maupun RUPSLB telah tertuang dalam surat Perseroan yang disampaikan kepada OJK dan diumumkan melalui situs web Perseroan dan BEI.

GMS / RUPS	Agenda Notification to OJK / Pemberitahuan Agenda ke OJK	Announcement / Pengumuman	Invitation / Pemanggilan	Summary of Minutes / Ringkasan Risalah
AGMS and EGMS April 27,2022 / RUPST dan RUPSLB 27 April 2022	<p>March 15, 2022 / 15 Maret 2022</p> <p>Letter of Notification of Plans to Hold AGMS and EGMS based on letter No. J005/S.051-KTR/NKE/03.22 date March 15, 2022 / Surat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB berdasarkan surat No. J005/S.051-KTR/NKE/03.22 tanggal 15 Maret 2022</p>	<p>March 25, 2022 / 25 Maret 2022</p> <p>Submission of Invitations for AGMS and EGMS to OJK and IDX based on letter No. J120/S.052-KTR/NKE/03.22 date March 25, 2022 / Penyampaian Pemanggilan RUPST dan RUPSLB kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. J120/S.052-KTR/NKE/03.22 tanggal 25 Maret 2022</p>	<p>April 5, 2022 / 5 April 2022</p> <p>Submission of Invitations for AGMS and EGMS to OJK and IDX based on letter No. J005/S.075/NKE/04.22 / Penyampaian Pemanggilan RUPST dan RUPSLB kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. J005/S.075/NKE/04.22</p>	<p>May 9, 2022 / 9 Mei 2022</p> <p>Submission of Summary of Minutes of AGMS and EGMS to OJK and IDX based on letter no. J120/S.290/NKE/05.22 / Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB ke OJK dan BEI berdasarkan surat No. J120/S.290/NKE/05.22</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Website of PT Indonesian Central Securities Depository / Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia • IDX website; and / Situs web BEI; dan • Company website: https://www.nusakonstruksi.com / Situs web Perseroan: https://www.nusakonstruksi.com 	<ul style="list-style-type: none"> • Website of PT Indonesian Central Securities Depository / Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia • IDX website; and / Situs web BEI; dan • Company website: https://www.nusakonstruksi.com / Situs web Perseroan: https://www.nusakonstruksi.com 	<ul style="list-style-type: none"> • Website of PT Indonesian Central Securities Depository / Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia • IDX website; and / Situs web BEI; dan • Company website: https://www.nusakonstruksi.com / Situs web Perseroan: https://www.nusakonstruksi.com

Information on the 2022 AGMS and EGMS

Informasi RUPST dan RUPSLB 2022

Date of Implementation / Tanggal Pelaksanaan	April 27, 2022 / 27 April 2022
Time / Pukul	13.40 – 15.04 WIB
Location / Lokasi	Kantor Pusat PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Gedung ITS Tower Niffaro Park Lantai 21 – Jalan Raya Pasar Minggu No.18, Jakarta Selatan – Jakarta 12510
Quorum / Kuorum	<p>AGMS / RUPST</p> <p>The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 4,025,375,397 shares or 73.43% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company’s Articles of Association and applicable laws and regulations. / Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 4.025.375.397 saham atau 73,43% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.</p> <p>EGMS / RUPSLB</p> <p>The General Meeting of Shareholders has fulfilled the quorum because it was attended by shareholders representing 4,049,713,177 shares or 73.88% of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company, in accordance with the Company’s Articles of Association and applicable laws and regulations. / Rapat Umum Pemegang Saham Telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 4.049.713.177 saham atau 73,88% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.</p>
Physical Attendance / Kehadiran Secara Fisik	<p>The Board of Commissioners / Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Drs. Hendro Martowardojo (President Commissioner / Komisaris Utama) • Drs. H. Ade Rahardja (Independent Commissioner / Komisaris Independen) • Drs. Ganda Kusuma, MBA (Commissioner / Komisaris) <p>The Board of Director / Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ir. A. I. Budi Susilo (President Director / Direktur Utama) • JB. Koesnarno (Non Affiliated Director / Direktur Tidak Terafiliasi) • Rahman Sadikin (Director / Direktur) • Ir. H. Moch Ardi Prasetiawan.
Vote Counting / Perhitungan Suara	<p>Executed by PT Adimitra Jasa Korpora as a Securities Administration Bureau appointed by the Company with a pool mechanism and validated and calculated before Notary Zulkifli Harahap, SH Notaries in Jakarta who carry out their profession independently based on Law no. 30 of 2004 concerning the Position of Notary as amended by Law no. 2 of 2014 concerning Amendments to Law Number 30 of 2004 concerning the Position of Notary. / Dilaksanakan oleh PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Zulkifli Harahap, SH Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris.</p>

2022 AGMS Resolutions and Realization

Keputusan dan Realisasi RUPST 2022

Agenda Item 1 / Mata Acara 1

Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements. / Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan.

Voting Result / Hasil Pemungutan Suara	Decision / Keputusan	Realization / Realisasi
<p>Abstain: 0 shares represent 0% of the vote / 0 lembar saham mewakili 0% suara</p> <p>disagree / Tidak Setuju: 0 shares representing 0.0% of the vote / 0 lembar saham mewakili 0,% suara</p> <p>Agree / Setuju: 4,025,375,397 votes representing 100% of the votes / 4.025.375.397 lembar suara mewakili 100% suara</p> <p>Total Approval Votes / Total Suara Setuju: 4,025,375,397 shares or 100% of the votes / 4.025.375.397 lembar saham atau 100% suara</p>	<p>Received and approved the Annual Report regarding the activities and operations of the Company for the financial year ended on 31-12-2021 (thirty-first of December two thousand and twenty-one), as well as received and ratified the Company's Annual Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for for the financial year ended on 31-12-2021 (thirty-first of December two thousand and twenty), and provided full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the financial year ended 31-12-2021 (thirty-first of December two thousand and twenty-one) as long as the action is not a crime and is reflected in the Company's report books. / Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu), serta menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh), serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.</p>	<p>It has been completed and requires no follow up / Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p>

Agenda Item 2 / Mata Acara 2

Approval of Use of Net Profits. / Persetujuan Penggunaan Laba Bersih.

Voting Result / Hasil Pemungutan Suara	Decision / Keputusan	Realization / Realisasi
<p>Abstain: 0 shares represent 0% of the vote / 0 lembar saham mewakili 0% suara</p> <p>disagree / Tidak Setuju: 0 shares representing 0.0% of the vote / 0 lembar saham mewakili 0,% suara</p> <p>Agree / Setuju: 4,025,375,397 votes representing 100% of the votes / 4.025.375.397 lembar suara mewakili 100% suara</p> <p>Total Approval Votes / Total Suara Setuju: 4,025,375,397 shares or 100% of the votes / 4.025.375.397 lembar saham atau 100% suara</p>	<p>Accepted and agreed not to distribute cash/cash dividends in connection with the net profit recorded by the Company for the 2021 (two thousand twenty one) financial year, namely Rp7,839,739,771,- (seven billion eight hundred thirty nine million seven hundred thirty nine thousand seven hundred and seventy one rupiah). / Menerima dan Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian deviden kas/tunai sehubungan dengan hasil laba bersih yang dibukukan oleh Perseroan tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) yaitu sejumlah Rp7.839.739.771,- (tujuh miliar delapan ratus tiga puluh sembilan juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu tujuh ratus tujuh puluh satu rupiah).</p>	<p>It has been completed and requires no follow up / Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p>

Agenda Item 3 / Mata Acara 3

Approval of Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm. / Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Voting Result / Hasil Pemungutan Suara	Decision / Keputusan	Realization / Realisasi
<p>Abstain: 0 shares represent 0% of the vote / 0 lembar saham mewakili 0% suara</p> <p>disagree / Tidak Setuju: 0 shares representing 0.0% of the vote / 0 lembar saham mewakili 0,0% suara</p> <p>Agree / Setuju: 4,025,375,397 votes representing 100% of the votes / 4.025.375.397 lembar suara mewakili 100% suara</p> <p>Total Approval Votes / Total Suara Setuju: 4,025,375,397 shares or 100% of the votes / 4.025.375.397 lembar saham atau 100% suara</p>	<p>Accepted and approved the appointment of a Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo as the Company's independent public accounting firm/auditor to conduct an audit of the Company's books for the financial year ended 31-12-2022 (thirty-first December two thousand and twenty-two), and granted power of attorney to the Board Commissioners to determine the amount and method of payment for services or honorarium for the public accountant/auditor with the terms and conditions considered good by the Board of Commissioners; and Accept and approve the granting of authority and power to the Council Commissioner to appoint a substitute Public Accountant if the appointed Public Accountant is unable to carry out his duties due to any cause/reason referred to in or based on applicable legal provisions. / Menerima dan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sebagai kantor akuntan publik/auditor independen Perseroan untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua), dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran dan cara pembayaran nilai jasa atau honorarium bagi akuntan publik/auditor tersebut dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris; dan Menerima dan menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti bilamana Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab/alasan apapun yang dimaksud dalam atau berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku.</p>	<p>It has been completed and requires no follow up / Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p>

Agenda Item 4 / Mata Acara 4

Determination of salary/honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. / Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Voting Result / Hasil Pemungutan Suara	Decision / Keputusan	Realization / Realisasi
<p>Abstain: 0 shares represent 0% of the vote / 0 lembar saham mewakili 0% suara</p> <p>disagree / Tidak Setuju: 0 shares representing 0.0% of the vote / 0 lembar saham mewakili 0,0% suara</p> <p>Agree / Setuju: 4,025,375,397 votes representing 100% of the votes / 4.025.375.397 lembar suara mewakili 100% suara</p> <p>Total Approval Votes / Total Suara Setuju: 4,025,375,397 shares or 100% of the votes / 4.025.375.397 lembar saham atau 100% suara</p>	<p>Accepted and approved the provision of salaries/honorarium and/or allowances for all members of the Company's Board of Commissioners and Directors with a total value of Rp11,250,000,000,- (eleven billion two hundred and fifty million Rupiah) for 2022 (two thousand twenty two); and Accepted and approved the delegation or delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary/honorarium and/or benefits for members of the Company's Board of Directors for 2022 (two thousand and twenty two), with due observance of the provisions of the Company's Articles of Association.</p> <p>/ Menerima dan menyetujui untuk pemberian gaji/honorarium dan/atau tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan nilai keseluruhan sebesar Rp11.250.000.000,- (sebelas miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua); dan Menerima dan menyetujui pendelegasian atau pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji/honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.</p>	<p>It has been completed and requires no follow up / Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p>

2022 EGMS Resolutions and Realization

Keputusan dan Realisasi RUPSLB 2022

Agenda Item 1 / Mata Acara 1

Determination of the Composition of the Company's Management Board. / Penetapan Susunan Dewan Pengurus Perseroan.

Voting Result / Hasil Pemungutan Suara	Decision / Keputusan	Realization / Realisasi
<p>Abstain: 0 shares represent 0% of the vote / 0 lembar saham mewakili 0% suara</p> <p>disagree / Tidak Setuju: 0 shares representing 0% of the vote / 0 lembar saham mewakili 0,% suara</p> <p>Agree / Setuju: 4,025,375,397 votes representing 100% of the votes / 4.025.375.397 lembar suara mewakili 100% suara</p> <p>Total Approval Votes / Total Suara Setuju: 4,025,375,397 shares or 100% of the votes / 4.025.375.397 lembar saham atau 100% suara</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Accepted the resignation and honorably dismiss Mr. MOCH ARDI PRASETIAWAN from his position as Director of the Company. / Menerima pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Bapak MOCH ARDI PRASETIAWAN dari jabatannya selaku Direktur Perseroan. 2. Respectfully dismissed Mr. RACHMAN SADIKIN from his position as Director of the Company. / Memberhentikan dengan hormat Bapak RACHMAN SADIKIN dari jabatannya selaku Direktur Perseroan. 3. Appointed Mr. PRATOTO SATNO RAHARJO as Director of the Company. / Mengangkat Bapak PRATOTO SATNO RAHARJO sebagai Direktur Perseroan. 4. Appointed Mr. RIZALDI LIMPAS as Director of the Company. / Mengangkat Bapak RIZALDI LIMPAS sebagai Direktur Perseroan. 	<p>It has been completed and requires no follow up / Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p>

Agenda Item 2 / Mata Acara 2

Adjustments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company, By Adding Supporting Business Activities to Support Main Business Activities. / Penyesuaian Terhadap Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, Dengan Menambah Kegiatan Usaha Penunjang Guna Mendukung Kegiatan Usaha Utama.

Voting Result / Hasil Pemungutan Suara	Decision / Keputusan	Realization / Realisasi
<p>Abstain: 0 shares represent 0% of the vote / 0 lembar saham mewakili 0% suara</p> <p>disagree / Tidak Setuju: 0 shares representing 0.0% of the vote / 0 lembar saham mewakili 0,% suara</p> <p>Agree / Setuju: 4,025,375,397 votes representing 100% of the votes / 4.025.375.397 lembar suara mewakili 100% suara</p> <p>Total Approval Votes / Total Suara Setuju: 4,025,375,397 shares or 100% of the votes / 4.025.375.397 lembar saham atau 100% suara</p>	<p>Approved the amendments to the Articles of Association in order to make adjustments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities of the Company by adding supporting business activities to support the main business activities. Furthermore, to grant power and authority to each of the Directors of the Company to edit the amendments to the Company's Articles of Association, as well as to write down or state or reaffirm these changes in one or more Notary Deeds and do what is necessary so that the amendments to the Articles of Association are effective in accordance with the applicable regulations.. / Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar guna melakukan Penyesuaian Terhadap Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan Dengan Menambah Kegiatan Usaha Penunjang Guna Mendukung Kegiatan Usaha Utama. Lebih lanjut, untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada setiap Direksi Perseroan untuk menyusun redaksi perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta menuangkan atau menyatakan atau menegaskan kembali perubahan tersebut ke dalam satu atau lebih Akta Notaris dan melakukan yang diperlukan agar perubahan Anggaran Dasar tersebut berlaku efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p>	<p>It has been completed and requires no follow up / Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p>

Information on the Second EGMS for 2022

Informasi RUPSLB Kedua Tahun 2022

GMS / RUPS	Agenda Notification to OJK / Pemberitahuan Agenda ke OJK	Announcement / Pengumuman	Invitation / Pemanggilan	Summary of Minutes / Ringkasan Risalah
	June 14, 2022 / 14 Juni 2022	June 21, 2022 / 21 Juni 2022	July 6, 2022 / 6 Juli 2022	August 1, 2022 / 1 Agustus 2022
EGMS July 28, 2022 / RUPSLB 28 Juli 2022	Letter of notification of the plan to hold an EGMS based on letter no. J005/S.197/NKE/06.22 date June 14, 2022 / Surat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPSLB berdasarkan surat No. J005/S.197/NKE/06.22 tanggal 14 Juni 2022	Announcement of EGMS to OJK and IDX based on letter No. J120/S.205/NKE/06.22 date June 21, 2022 / Pengumuman RUPSLB kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. J120/S.205/NKE/06.22 tanggal 21 Juni 2022	Submission of Invitation for EGMS to OJK and IDX based on letter No. J120/S.233/NKE/07.22 / Penyampaian Pemanggilan RUPSLB kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. J120/S.233/NKE/07.22	Submission of Summary of EGMS Minutes to OJK and IDX based on letter No. J120/S.260A/NKE/08.22 / Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB ke OJK dan BEI berdasarkan surat No. J120/S.260A/NKE/08.22

Information on the Second EGMS for 2022

Informasi RUPSLB Kedua Tahun 2022

Date of Implementation / Tanggal Pelaksanaan	July 28, 2022 / 28 Juli 2022
Time / Pukul	13.40 – 15.04 WIB
Location / Lokasi	Kantor Pusat PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Gedung ITS Tower Niffaro Park Lantai 21 – Jalan Raya Pasar Minggu No.18, Jakarta Selatan – Jakarta 12510
Quorum / Kuorum	EGMS / RUPSLB The General Meeting of Shareholders has fulfilled the quorum because it was attended by shareholders representing 4,057,615,300 shares or 76.16% of all shares with valid voting rights that have been issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. / Rapat Umum Pemegang Saham Telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 4.057.615.300 saham atau 76,16% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.
Physical Attendance / Kehadiran Secara Fisik	The Board of Commissioners / Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> • Drs. Hendro Martowardojo (President Commissioner / Komisaris Utama) • Drs. H. Ade Rahardja (Independent Commissioner / Komisaris Independen) • Drs. Ganda Kusuma, MBA (Commissioner / Komisaris) Direksi <ul style="list-style-type: none"> • Ir. A. I. Budi Susilo (President Director / Direktur Utama) • JB. Koesnarno (Non affiliated Director / Direktur Tidak Terafiliasi) • Rahman Sadikin (Director / Direktur) • Ir. H. Moch Ardi Prasetiawan.
Vote Counting / Perhitungan Suara	Executed by PT Adimitra Jasa Korpora as a Securities Administration Bureau appointed by the Company with a pool mechanism and validated and calculated before Notary Zulkifli Harahap, SH Notaries in Jakarta who carry out their profession independently based on Law no. 30 of 2004 concerning the Position of Notary as amended by Law no. 2 of 2014 concerning Amendments to Law Number 30 of 2004 concerning the Position of Notary. / Dilaksanakan oleh PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Zulkifli Harahap, SH Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris.

Keputusan dan Realisasi RUPSLB Kedua Tahun 2022

2022 Second EGMS Resolutions and Realization

Agenda Item 1 / Mata Acara 1

Approval of Subsidiary Consolidation to Improve Efficiency and Strengthen the Company's Main Business.
/ Persetujuan Konsolidasi Anak Perusahaan untuk Meningkatkan Efisiensi dan Memperkuat Bisnis Utama Perseroan.

Voting Result / Hasil Pemungutan Suara	Decision / Keputusan	Realization / Realisasi
<p>Abstain: 0 shares represent 0% of the vote / 0 lembar saham mewakili 0% suara</p> <p>Don't agree / Tidak Setuju: 0 shares representing 0% of the vote / 0 lembar saham mewakili 0% suara</p> <p>Agree / Setuju: 4,057,615,300 votes representing 100% of the votes / 4.057.615.300 lembar suara mewakili 100% suara</p> <p>Total Approval Votes / Total Suara Setuju: 4,057,615,300 votes representing 100% of the votes / 4.057.615.300 lembar saham atau 100% suara</p>	<p>Approved the consolidation of subsidiaries to increase efficiency and strengthen the main business of the Company. / Menyetujui konsolidasi anak Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan memperkuat bisnis utama Perseroan.</p>	<p>It has been completed and requires no follow up. / Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p>

Agenda Item 2 / Mata Acara 2

Approval of Guaranteeing Company Assets. / Persetujuan Menjaminkan Aset Perseroan.

Voting Result / Hasil Pemungutan Suara	Decision / Keputusan	Realization / Realisasi
<p>Abstain: 0 shares represent 0% of the vote / 0 lembar saham mewakili 0% suara</p> <p>Don't agree / Tidak Setuju: 0 shares representing 0.0% of the vote / 0 lembar saham mewakili 0,0% suara</p> <p>Agree / Setuju: 4,057,615,300 votes representing 100% of the votes / 4.057.615.300 lembar suara mewakili 100% suara</p> <p>Total Approval Votes / Total Suara Setuju: 4,057,615,300 votes representing 100% of the votes / 4.057.615.300 lembar saham atau 100% suara</p>	<p>Approval to guarantee either part, most or all of the Company's assets, including but not limited to every asset both movable and immovable, both tangible and intangible, to guarantee the debts and/or obligations of the Company and/or the Company's subsidiaries in line with with financing, loans, funding, credit and/or facilities provided (after the meeting date) to the Company and or other legal actions that have the potential to transfer or make debt guarantees, the Company's assets which are more than 50% (fifty percent) of the total net worth The Company is in one or more transactions that are related to each other or not. Furthermore, this agreement is valid for 1 (one) year from the date this agreement was decided and can be extended at the decision of the next General Meeting of Shareholders.</p> <p>However, regarding legal actions, guaranteeing the Company's assets of less than 50% (fifty percent) of the total net worth, the provisions of article 17 paragraph 9 of the Articles of Association apply, namely guaranteeing the Company's assets can be carried out with the approval of the Company's Board of Commissioners.</p>	<p>It has been completed and requires no follow up. / Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p>

Voting Result / Hasil Pemungutan Suara	Decision / Keputusan	Realization / Realisasi
	<p>Persetujuan untuk menjaminkan baik sebagian, sebagian besar atau seluruh aset/harta kekayaan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas atas setiap aset baik bergerak maupun tidak bergerak, baik berwujud maupun tidak berwujud, untuk menjamin hutang dan/atau kewajiban Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan sehubungan dengan pembiayaan, pinjaman, pendanaan, kredit dan/atau fasilitas yang diberikan (setelah tanggal rapat) kepada Perseroan dan atau tindakan hukum lainnya yang berpotensi mengalihkan atau menjadikan jaminan utang, kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak. Lebih lanjut, persetujuan ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal persetujuan ini diputuskan dan dapat diperpanjang pada putusan Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya.</p> <p>Namun demikian, perihal perbuatan hukum yakni menjaminkan aset Perseroan kurang dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih maka berlaku ketentuan pasal 17 ayat 9 Anggaran Dasar yakni penjaminan atas aset Perseroan dapat dilaksanakan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.</p>	

Agenda Item 3 / Mata Acara 3

Changes in the Composition of the Company's Board. / Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Voting Result / Hasil Pemungutan Suara	Decision / Keputusan	Realization / Realisasi
<p>Abstain: 0 shares represent 0% of the vote / 0 lembar saham mewakili 0% suara</p> <p>Don't agree / Tidak Setuju: 0 shares representing 0.% of the vote / 0 lembar saham mewakili 0,% suara</p> <p>Agree / Setuju: 4,057,615,300 votes representing 100% of the votes / 4.057.615.300 lembar suara mewakili 100% suara</p> <p>Total Approval Votes / Total Suara Setuju: 4,057,615,300 votes representing 100% of the votes / 4.057.615.300 lembar saham atau 100% suara</p>	<p>Approved the changes to the composition of the Company's Management Board:</p> <p>a. Respectfully dismissed Mr. Ir. A. I. Budi Susilo as the President Director of the Company accompanied by the highest gratitude and appreciation as well as giving full release and discharge (acquit et de charge) to the person concerned for and in connection with the management actions carried out during his term of office as the Board of Directors Company since this decision is effective</p> <p>b. Respectfully dismissed Mr. JB. Koesnarno as the President Director of the Company is accompanied by the highest gratitude and appreciation as well as granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to those concerned for and in connection with the management actions carried out during his term of office as the Company's Directors since this decision is effective</p> <p>c. Approved the appointment of Mr. Heru Firdausi Syarif as the President Director of the Company which is effective as of the closing of this meeting.</p> <p>d. Approved the appointment of Mr. Hudik Pramono as the President Director of the Company which is effective as of the closing of this meeting.</p> <p>Therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company after the meeting is closed are as follows: Boarf of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Heru Firdausi Syarif (President Director) • Pratoto Satno Raharjo (Director) • Rizaldi Limpas, SH (Director) • Hudik Pramono (Director) <p>Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Drs. Hendro Martowardjojo • Drs. H. Ade Rahardja • Drs. Ganda Kusuma, MBA 	<p>It has been completed and requires no follow up. / Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.</p>

Voting Result / Hasil Pemungutan Suara	Decision / Keputusan	Realization / Realisasi
	<p>Menyetujui perubahan susunan Dewan Pengurus Perseroan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberhentikan dengan hormat Bapak Ir. A. I. Budi Susilo sebagai Direktur Utama Perseroan disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada yang bersangkutan atas dan sehubungan dengan tindakan-tindakan pengurusan yang dijalankan selama masa jabatannya sebagai Direksi Perseroan sejak keputusan ini berlaku efektif Memberhentikan dengan hormat Bapak JB. Koesnarno sebagai Direktur Utama Perseroan disertai dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada yang bersangkutan atas dan sehubungan dengan tindakan-tindakan pengurusan yang dijalankan selama masa jabatannya sebagai Direksi Perseroan sejak keputusan ini berlaku efektif Menyetujui mengangkat Bapak Heru Firdausi Syarif sebagai Direktur Utama Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya rapat ini. Menyetujui mengangkat Bapak Hudik Pramono sebagai Direktur Utama Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya rapat ini. 	
	<p>Oleh karena itu, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan setelah rapat ditutup adalah sebagai berikut:</p> <p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Heru Firdausi Syarif (Direktur Utama) Pratoto Satno Raharjo (Direktur) Rizaldi Limpas, SH (Direktur) Hudik Pramono (Direktur) <p>Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> Drs. Hendro Martowardjojo Drs. H. Ade Rahardja Drs. Ganda Kusuma, MBA 	

Implementation of AGMS and EGMS in 2021

All resolutions of the 2021 AGMS and 2021 EGMS have been fully implemented in the 2021 financial year, so there is no information that needs to be disclosed in the 2022 Annual Report.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible for managing the Company in order to accomplish the aims and objectives of the Company, and is tasked with representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Board of Directors Manual

The execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors is in line with the Company's Articles of Association which refers to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Appointment and Dismissal of The Board of Directors

Proposals for the appointment, dismissal and/or replacement of the Board of Directors are fully submitted to the GMS and must consider the recommendations of the Board of Commissioners. Members of the Board of Directors are appointed for a certain term of office and can be reappointed. The term of office of a Member of the Board of Directors is a maximum of 5 years or until the closing of the Annual GMS at the end of the term of office.

Total and Composition of The Board of Directors

The term of office for members of the Board of Directors of the Company is five years and can be reappointed for a subsequent period.

Referring to the Company's Articles of Association, the Company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 2 (two) members consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director or more, and a Director or more.

Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Tahun 2021

Seluruh hasil keputusan RUPST 2021 dan RUPSLB 2021 sudah sepenuhnya dijalankan di tahun buku 2021 sehingga tidak terdapat informasi yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2022.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi tercapainya maksud dan tujuan Perseroan, serta bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Direksi diserahkan sepenuhnya kepada RUPS dan harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. 1 periode masa jabatan Anggota Direksi paling lama 5 tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir periode masa jabatan tersebut.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama atau lebih, dan seorang Direktur atau lebih.

The following is the composition of the members of the Board of Directors as of December 31, 2022:

Berikut adalah susunan anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2022:

Name / Nama	Position / Jabatan	Period and Basis of Appointment / Periode dan Dasar Pengangkatan
Heru Firdausi Syarif*	President Director / Direktur Utama	EGMS on 28 July 2022 / RUPSLB tanggal 28 Juli 2022
Hudik Pramono*	Director / Direktur	EGMS on 28 July 2022 / RUPSLB tanggal 28 Juli 2022
Pratoto Satno Raharjo**	Director / Direktur	AGMS on 27 April 2022 / RUPST tanggal 27 April 2022
Rizaldi Limpas**	Director / Direktur	AGMS on 27 April 2022 / RUPST tanggal 27 April 2022

*has served since July 28, 2022

*Beliau menjabat sejak 28 Juli 2022

**has served since April 27, 2022

**Beliau menjabat sejak 27 April 2022

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

In general, the Board of Directors is in charge of and fully responsible for managing the Company in order to achieve the interests of the Company by leading and managing the Company through the implementation of policies deemed appropriate and in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawan Direksi

Secara garis besar, Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi tercapainya kepentingan Perseroan dengan memimpin dan mengurus Perseroan melalui implementasi kebijakan yang dipandang tepat dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Based on the Board of Directors Manual, the following is the scope of duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors, including the following:

Berdasarkan Pedoman Direksi, berikut ini adalah ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

Duties and Responsibilities / Tugas dan Tanggung Jawab	Authorities / Wewenang
Heru Firdausi Syarif President Director / Direktur Utama	
<p>1. Represent the Company both inside and outside the court, binding the Company with other parties, and other parties with the Company, based on the approval of the Board of Directors Meeting. / Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, mengikat Perseroan dengan pihak lain, dan pihak lain dengan Perseroan, berdasarkan persetujuan Rapat Direksi.</p>	<p>1. Taking strategic and tactical steps and actions if necessary to control the Company's activities in business, operations, finance, HR and other fields. / Mengambil langkah-langkah dan tindakan yang strategis dan taktis apabila diperlukan untuk mengendalikan kegiatan Perseroan di bidang bisnis, operasi, keuangan, SDM dan bidang lainnya.</p>

Duties and Responsibilities / Tugas dan Tanggung Jawab	Authorities / Wewenang
<p>Heru Firdausi Syarif President Director / Direktur Utama</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 2. Provide direction and control the vision, mission and strategy of the Company. / Memberikan arahan dan mengendalikan visi, misi dan strategi Perseroan. 3. Lead the members of the Board of Directors in implementing the decisions of the Board of Directors. / Memimpin para Anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi. 4. Coordinate external problem solving, planning policies, control, achievement of the Company's long-term goals, audit policies, improvement of corporate culture, image and governance (GCG). / Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola Perusahaan (GCG). 5. Organize and lead periodic meetings of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Board of Directors or other meetings if deemed necessary according to the recommendations of the Board of Directors. / Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapatrapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi. 6. Ratify all decisions of the Board of Directors. / Mengesahkan semua Keputusan Direksi. 7. Determine the decision of the Board of Directors, if in the voting at the meeting of the Board of Directors there are an equal number of votes between agreeing and disagreeing votes. / Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam <i>voting</i> pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju. 8. Sort and provide information to stakeholders regarding the Company. / Memilah dan memberikan informasi kepada <i>stakeholders</i> segala sesuatu tentang Perseroan. 9. Lead and control the risks of the Company and projects. / Memimpin dan mengendalikan risiko Perseroan dan proyek. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Granting power and authority to Directors and/or other staff for various interests of the Company, or other orders as required. / Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur dan/atau staf yang lain untuk berbagai kepentingan Perseroan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan. 3. Giving warnings to members of the Board of Directors and other officials who act in violation of applicable regulations and/or exceed their authority and if necessary propose actions to the Board of Commissioners that need to be taken. / Memberi peringatan kepada anggota Direksi dan pejabat lain yang bertindak menyalahi ketentuan yang berlaku dan/atau melampaui wewenangnya dan bila perlu mengusulkan kepada Dewan Komisaris tindakan yang perlu diambil. 4. Determining the implementation of the Quality Management System, Quality Policy, Company Quality Objectives, and the Implementation of Good Corporate Governance (GCG). / Menetapkan penerapan Sistem Manajemen Mutu, Kebijakan Mutu, <i>Quality Objective</i> Perusahaan, dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).

Duties and Responsibilities / Tugas dan Tanggung Jawab	Authorities / Wewenang
<p>Heru Firdausi Syarif President Director / Direktur Utama</p>	
<p>10. Lead, manage and control work units under the President Director in accordance with the organizational structure determined by the Board of Directors. / Memimpin, mengelola, dan mengendalikan unit-unit kerja di bawah Direktur Utama sesuai dengan struktur organisasi yang ditetapkan Direksi.</p> <p>11. Lead employee development according to applicable guidelines. / Memimpin pembinaan karyawan sesuai pedoman yang berlaku.</p> <p>12. Appoint other members of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors. / Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.</p> <p>13. In the event that the President Director is absent, the duties and powers of the President Director are concurrently held by the Director with the oldest age on a temporary basis, until further decisions are made. / Dalam hal Direktur Utama berhalangan, tugas dan kewenangan Direktur Utama dirangkap oleh Direktur dengan usia paling tua secara sementara, sampai dengan adanya keputusan lebih lanjut.</p> <p>14. Direct, organize, control and supervise the implementation of general policies, regulations and systems of work procedures to suit the needs of the Company. / Mengarahkan, mengorganisasikan, mengendalikan dan mengawasi, pelaksanaan kebijakan-kebijakan umum, peraturan serta sistem prosedur tata kerja agar sesuai dengan kebutuhan Perseroan.</p> <p>15. Encourage the development, transfer of technology, marketing, sales and new business operations that are more competitive and highly competitive and in line with the wishes of stakeholders according to business interests in the Company's operational activities. / Mendorong pengembangan, alih teknologi, pemasaran, penjualan serta operasional bisnis baru yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi serta selaras dengan keinginan <i>stakeholder</i> yang disesuaikan dengan kepentingan bisnis dalam kegiatan operasional Perseroan.</p>	

Duties and Responsibilities / Tugas dan Tanggung Jawab	Authorities / Wewenang
<p>Heru Firdausi Syarif President Director / Direktur Utama</p>	
<p>16. Achieve healthy company conditions, which are expressed in healthy financial ratios, such as Earnings, Liquidity and Solvency as well as other non-financial performance in accordance with the RKAP and RJPP. / Mencapai kondisi perusahaan yang sehat, yang dinyatakan dengan rasio keuangan yang sehat, seperti Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas serta kinerja non keuangan lainnya sesuai RKAP dan RJPP.</p> <p>17. Make various commitments, collaborations and decisions with institutional parties or individuals both inside and outside the company in order to develop business and win a project work in accordance with the limits of Company policy. / Membuat berbagai komitmen, kerja sama dan keputusan dengan pihak institusi atau perorangan baik di dalam maupun di luar perusahaan dalam rangka mengembangkan usaha serta memenangkan suatu pekerjaan proyek sesuai dengan batas-batas kebijakan Perseroan.</p> <p>18. Make a report on the Company's performance to shareholders and other interested parties as well as the fulfillment of the management contract determined by the shareholder at the GMS according to the set schedule. / Membuat laporan kinerja Perseroan kepada pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan serta terpenuhinya kontrak manajemen yang ditetapkan pemegang saham pada saat RUPS yang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.</p> <p>19. Propose various improvement efforts to increase the value of the Company to shareholders through Restructuring, Reorganization, and Additional Working Capital, Benchmarking, Innovation, Mergers, Acquisitions and others. / Mengusulkan berbagai usaha perbaikan untuk peningkatan nilai Perseroan kepada pemegang saham melalui Restrukturisasi, Reorganisasi, Penambahan Modal Kerja, <i>Benchmarking</i>, Inovasi, Merger, Akuisisi dan lain-lain.</p>	

Duties and Responsibilities / Tugas dan Tanggung Jawab	Authorities / Wewenang
<p>Heru Firdausi Syarif President Director / Direktur Utama</p>	
<p>20. Evaluate the process of regeneration and cadre of prospective management and leadership of the Company in accordance with the policies and needs as well as the development of the Company's organization. / Mengevaluasi proses regenerasi, dan pengkaderan caloncalon manajemen dan pimpinan Perseroan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan serta perkembangan organisasi Perseroan.</p> <p>21. Organize, maintain and improve cooperation and good relations with customers, financial institutions, government agencies or other business entities, both government and private, for the benefit of the Company and to maintain the image of the Company. / Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk kepentingan Perseroan serta untuk menjaga citra Perseroan.</p> <p>22. Develop and implement good corporate governance or Good Corporate Governance. / Mengembangkan dan melaksanakan Tata Kelola Perseroan yang baik atau Good Corporate Governance.</p>	

Duties and Responsibilities / Tugas dan Tanggung Jawab	Authorities / Wewenang
<p>Director of Marketing and Business Development / Direktur Marketing dan Pengembangan Usaha</p>	
<p>1. Lead and develop the Company's marketing team, and ensure the team has the qualities and skills required today. / Memimpin dan mengembangkan tim pemasaran Perseroan, dan memastikan tim memiliki kualitas dan keterampilan yang diperlukan saat ini.</p>	<p>1. Propose to the President Director regarding the provision and development of policies, systems and procedures in the management and operation of after sales/maintenance projects and workshops. / Mengusulkan kepada Direktur Utama tentang penyediaan dan pengembangan kebijakan, sistem dan prosedur dalam pengelolaan dan operasi proyek-proyek <i>after sales/maintenance</i> dan <i>workshop</i>.</p>

Duties and Responsibilities / Tugas dan Tanggung Jawab	Authorities / Wewenang
Director of Marketing and Business Development / Direktur Marketing dan Pengembangan Usaha	
<ol style="list-style-type: none"> 2. Working closely with the Director of Business Development and the Main Director, preparing and executing the Company's annual, 3 year and 5 year marketing plans. / Bekerja sama dengan Direktur Pengembangan Bisnis dan Direktur Utama, membuat dan mengeksekusi rencana pemasaran Perusahaan tahunan, 3 tahun dan 5 tahunan. 3. Collaborate with other Directorate leaders to develop and implement a marketing strategy to instill the Company's brand awareness in all market sectors and carry out market expansion. / Bekerja sama dengan para pimpinan Direktorat lainnya mengembangkan dan menerapkan strategi pemasaran untuk menanamkan <i>brand awareness</i> Perusahaan di semua sektor pasar dan melakukan ekspansi pasar. 4. Develop an effective marketing communication strategy that is different from similar companies which is the Company's competitive advantage. / Mengembangkan strategi komunikasi pemasaran (<i>marketing</i>) yang efektif dan berbeda dengan perusahaan sejenis yang menjadi keunggulan kompetitif Perusahaan. 5. Responsible for obtaining profit on the Budget Plan (RAB) in submitting tender proposals. / Bertanggung jawab atas diperolehnya laba pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) dalam pengajuan proposal tender. 6. Work closely with the Corporate Secretary managing relations with local and national journalists, as well as developing a Public Relations plan. / Bekerja sama dengan <i>Corporate Secretary</i> mengelola hubungan dengan jurnalis lokal dan nasional, serta mengembangkan rencana <i>Public Relation</i>. 7. Collaborate with the Corporate Secretary to manage the implementation of the documentation needed for marketing campaigns, proposals and other marketing purposes. / Bekerja sama dengan <i>Corporate Secretary</i> mengelola pelaksanaan dokumentasi yang dibutuhkan untuk kepentingan kampanye pemasaran, proposal dan tujuan <i>marketing</i> lainnya. 8. Implementation of capital market information acquisition program. / Terlaksananya program perolehan informasi pasar modal. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Make various commitments with other parties outside the company in order to win a job/project, within the policy limits set by the Board of Directors. / Membuat berbagai komitmen dengan pihak lain di luar perusahaan dalam rangka memenangkan suatu pekerjaan/proyek, dalam batas-batas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi. 3. Make various decisions in contract negotiations with employers that provide benefits/advantages for the company. / Membuat berbagai keputusan dalam negosiasi kontrak dengan pihak pemberi pekerjaan yang memberikan manfaat/keuntungan bagi perusahaan. 4. Examine, analyze and evaluate periodic or incidental reports received from subordinates/other directorates, and take the necessary actions or decisions / Memeriksa, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan berkala atau insidental yang diterima dari bawahan/direktorat lainnya, serta mengambil tindakan atau keputusan yang diperlukan.

Duties and Responsibilities / Tugas dan Tanggung Jawab	Authorities / Wewenang
Director of Marketing and Business Development / Direktur Marketing dan Pengembangan Usaha	
<ol style="list-style-type: none"> 9. Guarantee the achievement of the target value of the contract and its absorption according to the Company's plan. / Menjamin pencapaian target nilai kontrak dan penyerapannya sesuai rencana Perusahaan. 10. Compilation of market information within the scope of the project. / Terhimpunnya informasi pasar dalam lingkup proyeknya. 11. Implementation of fostering work relations in the context of obtaining an intensive and integrated early market with prospective clients and existing clients. / Terlaksananya pembinaan hubungan kerja dalam rangka perolehan pasar dini secara intensif dan terpadu dengan para calon <i>client</i> maupun <i>client</i> yang sudah ada. 12. Implementation of coordination with Subsidiaries, Projects, or other Directorates to synchronize up-to-date information. / Terlaksananya kordinasi dengan Anak Perusahaan, Proyek, atau Direktorat lainnya untuk menyamakan informasi secara mutakhir. 13. Organize company promotional activities and assisting in organizing promotions. / Terselenggaranya kegiatan promosi perusahaan dan membantu penyelenggaraan promosi. 14. Implementation of early integration of market information in the company's operational areas. / Terselenggaranya pengintegrasian informasi pasar secara dini di daerah operasi perusahaan. 15. Responsible for the selection of task givers so as not to cause losses and difficulties in carrying out work in the field. / Bertanggung jawab atas pemilihan pemberi tugas sehingga tidak mengakibatkan kerugian dan kesulitan dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan. 16. Required to obtain approval from the Board of Directors if the profit target in the RAB is below the set standard. / Wajib mendapat persetujuan dari Direksi bila target laba pada RAB dibawah standar yang ditetapkan. 	

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Duties and Responsibilities / Tugas dan Tanggung Jawab	Authorities / Wewenang
Director of Marketing and Business Development / Direktur Marketing dan Pengembangan Usaha	
<p>17. Guarantee that all new projects have been carefully considered regarding the company's ability to produce quality according to specifications and benefit the company. / Menjamin semua proyek baru sudah dipertimbangkan secara masak tentang kemampuan perusahaan menghasilkan kualitas sesuai spesifikasi dan menguntungkan perusahaan.</p> <p>18. Ensure that joint venture projects benefit the company. / Menjamin bahwa proyek-proyek <i>joint venture</i> menguntungkan perusahaan.</p>	

Duties and Responsibilities / Tugas dan Tanggung Jawab	Authorities / Wewenang
Director of Finance and Human Capital / Direktur Keuangan dan Human Capital	
<p>1. Direct, coordinate, supervise and control all plans and activities, in financial management including the funding system, finance, in a professional, effective and efficient manner. / Mengarahkan, mengkoordinasikan mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan, dalam pengelolaan keuangan termasuk sistem pendanaan, keuangan, secara profesional, efektif dan efisien.</p> <p>2. Direct, develop and integrate all Company policies, system procedures related to project funding, financial management, in the context of developing the company's business. / Mengarahkan, mengembangkan dan memadukan seluruh kebijakan, sistem prosedur Perusahaan yang berhubungan dengan pendanaan proyek, manajemen keuangan, dalam rangka pengembangan bisnis perusahaan.</p>	<p>1. Establish policies, systems and procedures, including systems of funding, finance, procurement of goods and services. / Menetapkan kebijakan, sistem dan prosedur, termasuk sistem pendanaan, keuangan, pengadaan barang dan jasa.</p> <p>2. Grant power and authority to other staff for various company interests, or other necessary directions. / Memberikan kuasa dan wewenang kepada staf yang lain untuk berbagai kepentingan perusahaan, ataupun arahan lain yang diperlukan.</p> <p>3. Control the company's financial receipts and expenditures. / Mengendalikan penerimaan dan pengeluaran keuangan perusahaan.</p> <p>4. Order money transfers to and from the head office or project or to other institutions related to the company. / Memerintahkan transfer uang ke dan dari kantor pusat atau proyek atau ke institusi lainnya yang berhubungan dengan perusahaan.</p>

Duties and Responsibilities / Tugas dan Tanggung Jawab	Authorities / Wewenang
Director of Finance and Human Capital / Direktur Keuangan dan Human Capital	
<ol style="list-style-type: none"> 3. Research, analyze and evaluate reports on the implementation of purchasing, procurement, supply of material goods, equipment, services, project funding, financial performance reports to obtain an overview of the Company's liquidity and financial position, and seek effective and efficient remedial measures. / Meneliti, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan pelaksanaan pembelian, pengadaan, penyediaan barang material, peralatan, jasa, pendanaan proyek, laporan kinerja keuangan untuk memperoleh gambaran tentang posisi likuiditas dan keuangan Perusahaan, serta mengupayakan langkah-langkah perbaikan yang efektif dan efisien. 4. Maintain a positive cash flow situation, achieving efficient financing or funding, maintaining company assets and establishing mutually beneficial partnerships with financial institutions, insurance, investors, and implementing an accurate and fast accounting system. / Menjaga situasi keuangan (<i>cash flow</i>) yang positif, tercapainya pembiayaan atau pendanaan yang efisien, terpeliharanya aset perusahaan dan terjalinnya kerjasama yang saling menguntungkan dengan institusi keuangan, asuransi, investor, serta terlaksananya pelaksanaan sistem akuntansi yang akurat dan cepat. 5. Establish, maintain and improve cooperation and good relations with customers, financial institutions, government agencies or other business entities, both government and private, for the purposes of developing financial management, funding and resources as well as to obtain useful information for the Company. / Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para langganan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta, untuk keperluan pengembangan manajemen keuangan, pendanaan, dan sumber daya serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan. 6. Guarantee the availability of periodic/routine financial reports according to predetermined needs. / Menjamin tersedianya laporan keuangan secara periodik/rutin menurut kebutuhan yang sudah ditetapkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Authorize and sign each payment transaction according to their authority. / Mengesahkan dan menandatangani setiap transaksi pembayaran sesuai kewenangannya. 6. Solve problems that arise in the field of finance and accounting, in accordance with company policies and regulations. / Menyelesaikan masalah yang timbul dalam bidang keuangan, dan akuntansi, sesuai dengan kebijakan dan peraturan perusahaan. 7. Examine, analyze and evaluate periodic or incidental reports received from subordinates/ other work units and take the necessary actions or decisions. / Memeriksa, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan berkala atau insidental yang diterima dari bawahan/ unit kerja lainnya serta mengambil tindakan atau keputusan yang diperlukan. 8. Propose the Company's Organizational Structure, selection of management systems, formulation of policies, work procedures and development of human resources according to the needs of the company. / Mengusulkan Struktur Organisasi Perusahaan, pemilihan sistem manajemen, pembuatan kebijakan-kebijakan, prosedur tata kerja dan pembinaan SDM sesuai kebutuhan perusahaan. 9. Propose for the process of appointing, placing, promoting, transferring or transferring and dismissing officials and employees according to the needs and policies set. / Mengusulkan untuk proses mengangkat, menempatkan, mempromosikan, memindahkan atau memutasikan dan memberhentikan pejabat dan karyawan sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan yang ditetapkan. 10. Grant power and authority to other staff for various company interests, or other orders as needed. / Memberikan kuasa dan wewenang kepada staf yang lain untuk berbagai kepentingan perusahaan, ataupun perintah-perintah lain yang diperlukan.

Duties and Responsibilities / Tugas dan Tanggung Jawab	Authorities / Wewenang
Director of Finance and Human Capital / Direktur Keuangan dan Human Capital	
<p>7. Carry out routine organizational functions as Director of Finance, namely among others signing checks, reports, letters, correspondence, and other documents. / Melaksanakan fungsi-fungsi organisasi rutin sebagai Direktur Keuangan, yaitu antara lain menandatangani cek, laporan, surat, korespondensi, dan dokumen lainnya.</p> <p>8. Controlling all HR functions within the company. / Mengendalikan semua fungsi SDM dalam perusahaan.</p> <p>9. Formulate short, medium and long term personnel systems and strategies in accordance with the company's mission and goals. / Merumuskan sistem dan strategi jangka pendek, menengah dan panjang personalia sesuai dengan misi dan tujuan perusahaan.</p> <p>10. Availability of quality human resources on time and on target. / Tersedianya SDM berkualitas tepat waktu dan tepat Sasaran.</p> <p>11. Develop remuneration and award systems/procedures. / Mengembangkan sistem/prosedur remunerasi dan penghargaan.</p> <p>12. Provide periodic reports to the Board of Directors regarding complete information about employees and policies related to employees as material for consideration in preparing corporate strategy. / Memberikan laporan secara berkala kepada Direksi mengenai informasi lengkap tentang karyawan dan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan karyawan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi perusahaan.</p> <p>13. Plan and direct the implementation of employee training and development programs according to the company's needs based on long-term plans. / Merencanakan dan mengarahkan pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan sesuai kebutuhan perusahaan berdasarkan rencana jangka panjang.</p> <p>14. Improve communication between management and employees, including acting as a mediator and advisor in the event of a dispute/conflict. / Meningkatkan komunikasi antar pihak manajemen dan karyawan, termasuk menjadi mediator dan menjadi penasehat jika terjadi sengketa/konflik.</p> <p>15. Ensure health and safety guarantees for employees. / Memastikan adanya jaminan kesehatan dan keselamatan bagi karyawan.</p>	<p>11. Carry out routine organizational functions as Director of HR and General Affairs, namely among others signing reports, letters, correspondence and other documents. / Melaksanakan fungsi-fungsi organisasi rutin sebagai Direktur SDM dan Umum, yaitu antara lain menandatangani laporan, surat, korespondensi, dan dokumen lainnya.</p> <p>12. Solve problems that arise in the fields of organization, general administration, employment, insurance, licensing, social and general according to company policies and regulations. / Menyelesaikan masalah yang timbul dalam bidang organisasi, administrasi umum, kepegawaian, ketenagakerjaan, asuransi, perijinan, sosial dan umum sesuai dengan kebijakan dan peraturan perusahaan.</p>

Duties and Responsibilities / Tugas dan Tanggung Jawab	Authorities / Wewenang
Director of Finance and Human Capital / Direktur Keuangan dan Human Capital	
16. Ensure orderly personnel administration. / Menjamin tertib administrasi kepegawaian.	
17. Availability of accurate and updated employee track records / Tersedianya <i>track record</i> karyawan yang akurat dan <i>update</i> .	

The Board of Directors Meetings

Referring to POJK provisions No. 33/POJK.04/2014 (“POJK 33/2014”) regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

During 2022, the Board of Directors has held 15 internal meetings with the following description:

Rapat Direksi

Mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 (“POJK 33/2014”) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Selama tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 15 kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meeting / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	Attendance / Kehadiran (%)
Heru Firdausi Syarif*	President Director / Direktur Utama	15	9	60.00%
Hudik Pramono*	Director / Direktur	15	9	60.00%
Pratoto Satno Raharjo**	Director / Direktur	15	9	60.00%
Rizaldi Limpas**	Director / Direktur	15	9	60.00%

*has served since July 28, 2022

**has served since April 27, 2022

*Beliau menjabat sejak 28 Juli 2022

**Beliau menjabat sejak 27 April 2022

Board of Directors Meeting Agenda

The agenda or matters discussed at the Board of Directors Meeting include the Company’s strategic policies, the Board of Directors’ approval, reviews of the Company’s and each business unit’s performance, the Company’s investment policies, and other strategic matters.

Agenda Rapat Direksi

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam Rapat Direksi di antaranya adalah terkait kebijakan strategis Perseroan, persetujuan Direksi, *review* kinerja Perseroan dan masing-masing unit bisnis, kebijakan investasi Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

Orientation/Introduction Program for New Directors in 2022

Throughout 2022, the Company conducted an Orientation Program for new members of the Board of Directors, due to a change in the composition of the Board of Directors.

The Company's orientation program includes, but is not limited to understanding:

1. Vision and Mission;
2. Company Regulations;
3. Organizational Structure;
4. Articles of Association;
5. Manual for the Board of Commissioners and Directors;
6. Regulations related to companies and/or capital market; as well as
7. Responsibility for preparation of reports.

The orientation activities were performed by the Corporate Secretary.

Performance Assessment of The Board of Directors Supporting Organs in 2022

The Board of Directors of the Company has a Corporate Secretary and an Internal Audit Unit who are tasked with assisting the implementation of the activities, duties and responsibilities of the Board of Directors. Performance appraisal is always done every year. For 2022, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have performed their duties and responsibilities properly and have provided very useful input and recommendations regarding their respective fields.

Duties Implementation of The Board of Directors in 2022

Throughout 2022, the Directors have managed the Company according to the mandate of the Shareholders. The Board of Directors holds internal and joint meetings involving all departments and divisions to discuss issues related to the management of the Company, evaluate the Company's performance, develop work plans and implement both short term and long term strategies.

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan Program Orientasi kepada Anggota Direksi yang baru, dikarenakan terdapat perubahan komposisi Direksi.

Adapun program orientasi Perseroan meliputi, namun tidak terbatas pada pemahaman:

1. Visi dan Misi;
2. Peraturan Perusahaan;
3. Struktur Organisasi;
4. Anggaran Dasar;
5. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Peraturan terkait perusahaan dan/atau pasar modal; serta
7. Tanggung jawab penyusunan laporan.

Pelaksanaan kegiatan orientasi tersebut dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan.

Penilaian Kinerja Terhadap Organ Pendukung Direksi Tahun 2022

Direksi Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya. Untuk tahun 2022, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengelola perusahaan sesuai yang dimandatkan oleh Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat intern maupun gabungan dengan melibatkan seluruh departemen dan divisi untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan, menyusun rencana kerja dan mengimplementasikan strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Competency Training and Development of Board of Directors During 2022

Until the end of 2022, the Company did not organize any competency development program for the Board of Directors, due to the Covid-19 pandemic situation.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the main organ of the Company whose role is to perform the supervisory and advisory functions to the Board of Directors, and to ensure the implementation of GCG principles. In executing its roles and functions, the Board of Commissioners continuously maintains its independence and objectivity by not intervening in the decision-making process of the Company's business operations.

Board of Commissioners Manual

In performing its duties, the Board of Commissioners is guided by the work guidelines (board manual) which were ratified in February 2018. The Board Manual is a summary of the regulations that apply within the Company and the best practices contained in the five GCG principles. The scope of the Board of Commissioners' Manual includes:

1. Term of office of the Board of Commissioners
2. Introduction and Capacity Building Program
3. Responsibilities of the Board of Commissioners
4. Duties and Obligations of the Board of Commissioners
5. Rights of the Board of Commissioners
6. Supervision Task Report
7. Committees of the Board of Commissioners

Appointment, Dismissal, and/or Replacement of The Board of Commissioners

Proposals for the appointment, dismissal and/or replacement of Members of the Board of Commissioners are fully submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Total and Composition of The Board of Commissioners

The term of office for members of the Company's Board of Commissioners is 5 (five) years and can be reappointed for a subsequent period.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi Selama Tahun 2022

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi Direksi, dikarenakan masih mempertimbangkan situasi pandemi Covid-19.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ utama Perseroan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan terlaksananya penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi dan objektivitasnya dengan tidak melakukan intervensi dalam proses pengambilan keputusan operasional bisnis Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas-tugasnya Dewan Komisaris berpedoman pada pedoman kerja (*board manual*) yang telah disahkan pada Bulan Februari 2018. *Board Manual* merupakan rangkuman dari peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG. Adapun ruang lingkup *Board Manual* Dewan Komisaris meliputi:

1. Masa jabatan Dewan Komisaris
2. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
3. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
4. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
5. Hak Dewan Komisaris
6. Laporan Tugas Pengawasan
7. Komite-Komite Dewan Komisaris

Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Dewan Komisaris

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Dewan Komisaris diserahkan sepenuhnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

The Company's Articles of Association have structured the total composition of the Board of Commissioners, which consists of at least 3 (three) people, consisting of 1 (one) Main Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.

The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, each for a period up to the 5th Annual GMS after the GMS that appointed the members of the Board of Commissioners is closed.

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners has not changed from the previous year, so it still consists of the following:

Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur jumlah komposisi Dewan Komisaris, yakni paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Anggota Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Para anggota Dewan Komisaris tersebut diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu sampai pada saat RUPS Tahunan yang ke-5 setelah RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut ditutup.

Sampai dengan 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga masih terdiri sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan	Period and Basis of Appointment / Periode dan Dasar Pengangkatan
Drs. Hendro Martowardojo	President Commissioner / Komisaris Utama	AGMS and EGMS on 27 April 2022 / RUPST dan RUPSLB tanggal 27 April 2022
Drs. H. Ade Rahardja	Commissioner / Komisaris	AGMS and EGMS on 27 April 2022 / RUPST dan RUPSLB tanggal 27 April 2022
Drs. Ganda Kusuma, MBA	Commissioner / Komisaris	AGMS and EGMS on 27 April 2022 / RUPST dan RUPSLB tanggal 27 April 2022

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Duties

1. In performing its duties, the Board of Commissioners must comply with the provisions of the Articles of Association and/or Legislation;
2. Supervise and provide advice to the Board of Directors in running the Company's activities;
3. Supervise the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
4. Monitor and evaluate the performance of the Board of Directors;
5. Review the development and utilization of information technology;
6. Supervise the implementation of risk management;
7. Supervise the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan/atau Peraturan Perundang-undangan;
2. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perusahaan;
3. Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
4. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
5. Mengkaji pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi;
6. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
7. Mengawasi efektivitas penerapan *Good Corporate Governance*;

8. Monitor the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

Responsibilities

1. Propose the External Auditor to be approved in the GMS and monitor the implementation of the assignment of the External Auditor;
2. Arrange division of tasks among members of the Board of Commissioners in accordance with the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners;
3. Develop a work program and performance targets for the Board of Commissioners every year as well as a review mechanism for the performance of the Board of Commissioners;
4. Develop a mechanism for conveying information from the Board of Commissioners to stakeholders;
5. Accountable for carrying out the duties of the Board of Commissioners to the GMS.

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

1. Has the right to gain access to the Company and obtain periodic, timely and complete information in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. Has the right to ask the Board of Directors regarding the management of the Company's business activities and ask the Board of Directors to attend the Commissioners' meeting to obtain an explanation regarding the condition of the Company;
3. Has the right to form Committees to assist in carrying out their duties with the approval of the Minister, except for the Audit Committee;
4. Has the right to nominate candidates for new members of the Board of Directors to Shareholders;
5. Has the right to get professional assistance, if necessary in carrying out his duties;
6. Authorized to make decisions inside and outside the Board of Commissioners meeting.

Duties Implementation of The Board of Commissioners in 2022

- The Board of Commissioners conducts joint meetings with the Board of Directors to provide direction and advice regarding the Company's

8. Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab

1. Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
2. Menyusun pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris;
3. Menyusun program kerja dan target kinerja Dewan Komisaris tiap tahun serta mekanisme *review* terhadap kinerja Dewan Komisaris;
4. Menyusun mekanisme penyampaian informasi dari Dewan Komisaris kepada *stakeholders*;
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Berhak memperoleh akses mengenai Perusahaan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu, dan lengkap sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perusahaan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perusahaan;
3. Berhak membentuk Komite-Komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan mendapat persetujuan Menteri, kecuali Komite Audit;
4. Berhak mengajukan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada Pemegang Saham;
5. Berhak mendapatkan bantuan tenaga profesional, apabila diperlukan dalam melaksanakan tugasnya;
6. Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2022

- Dewan Komisaris melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi untuk memberikan pengarahan dan nasihat tentang kegiatan operasional Perseroan,

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

operational activities, along with decision making to be executed by the Directors.

- The Board of Commissioners, through the Audit Committee, has evaluated the Company's annual work plan for the 2022 financial year, including the strategic plan to make it happen
- All implementation of the general and special duties of the Board of Commissioners has been disclosed in the Board of Commissioners' Supervisory Report and has been submitted to the Annual GMS on 27 April 2022.
- The Board of Commissioners has reviewed and is responsible for preparing the 2021 Annual Report which was submitted to the Financial Services Authority on 27 April 2022.

The Board of Commissioners Meetings

As aligned with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' meetings are organized regularly at least 1 (one) time in 2 (two) months.

beserta pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh Direksi.

- Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, telah melakukan evaluasi rencana kerja tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk dengan rencana strategis untuk merealisasikannya
- Seluruh pelaksanaan tugas umum dan khusus Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan telah disampaikan kepada RUPS Tahunan pada tanggal 27 April 2022.
- Dewan Komisaris telah menelaah dan bertanggung jawab dalam penyusunan Laporan Tahunan 2021 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 27 April 2022.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meeting / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	Attendance / Kehadiran (%)
Drs. Hendro Martowardojo	President Commissioner / Komisaris Utama	7	7	100%
Drs. H. Ade Rahardja	Commissioner / Komisaris	7	7	100%
Drs. Ganda Kusuma, MBA	Commissioner / Komisaris	7	7	100%

Meeting agenda

The agenda or matters discussed in the Board of Commissioners' meeting include recommendations from the Board of Commissioners on the strategic management of the Company or other approvals from the Board of Commissioners, reviews of company performance and other strategic matters.

Agenda Rapat

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam Rapat Dewan Komisaris di antaranya adalah terkait rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan strategis Perusahaan ataupun persetujuan Dewan Komisaris lainnya, *review* kinerja perusahaan dan hal-hal strategis lainnya.

Joint Meetings of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are regularly conducted at least once in four months. During 2022, the Board of

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dilakukan paling kurang satu kali dalam empat bulan. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Commissioners held 8 (eight) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the following attendance rate:

menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meeting / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	Attendance / Kehadiran (%)
Drs. Hendro Martowardjojo	President Commissioner / Komisaris Utama	8	7	87.50%
Drs. H. Ade Rahardja	Commissioner / Komisaris	8	8	100%
Drs. Ganda Kusuma, MBA	Commissioner / Komisaris	8	8	50%
Heru Firdausi Syarif*	President Director / Direktur Utama	8	4	50%
Hudik Pramono*	Director / Direktur	8	4	50%
Pratoto Satno Raharjo**	Director / Direktur	8	4	50%
Rizaldi Limpas**	Director / Direktur	8	5	62.50%

*has served since July 28, 2022

**has served since April 27, 2022

*Beliau menjabat sejak 28 Juli 2022

**Beliau menjabat sejak 27 April 2022

The agenda discussed in the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors includes the Company's business strategy, recommendations or approval from the Board of Commissioners, the Company's performance, and other strategic matters.

Agenda yang didiskusikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di antaranya adalah terkait strategi bisnis Perseroan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris, kinerja Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

Meeting Resolutions and Follow Up

All resolutions of the Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and Joint Board of Commissioners and Directors Meetings are contained in the Minutes of Meeting. Matters that need to be followed up must be reported back at the next meeting.

Keputusan dan Tindak Lanjut Rapat

Seluruh keputusan hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Notulen Rapat. Hal yang perlu ditindaklanjuti harus dilaporkan kembali dalam rapat selanjutnya.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners and/or with the majority shareholder

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

or other relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.

Referring to the provisions of POJK 33/2014, the following are the requirements or criteria that must be met in order to be appointed as an Independent Commissioner of the Company:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the period next;
2. Does not have shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company; And
4. Has no direct or indirect business relationship with the business activities of the Issuer or Public Company.

Statement of Independence of The Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside the Company and fulfill the requirements as Independent Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulations.

Members who serve as Independent Commissioners of the Company namely **Drs. H. Ade Rahardja**, has stated that:

- Does not have shares either directly or indirectly in the Company;
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Directors, or controlling shareholders of the Company;
- Does not have financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Directors,

atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, berikut ini adalah persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi agar dapat diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yakni **Drs. H. Ade Rahardja**, telah menyatakan bahwa:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun

- or controlling shareholders of the Company; And
- Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Orientation/Introduction Program for New Board of Commissioners in 2022

Throughout 2022, the Company did not conduct an Orientation Program for new members of the Board of Commissioners, because there has been no change in the composition of the Board of Commissioners.

THE PERFORMANCE APPRAISAL OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BASIS OF THE RATING

Performance Appraisal Procedure

The Board of Commissioners conducts periodic performance reviews of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which are tasked with assisting the implementation of the activities, duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The basis for assessment in a team work manner is to consider the quality of data and recommendations of Committee members which are submitted to the Board of Commissioners in response to specific topics according to their field of work to be discussed and submitted as material for supervision and providing advice to the Board of Directors in Board of Commissioners meetings as well as Joint Meetings with Directors.

Whereas the individual performance assessment of each Committee member is based on performance achievements, competencies and attendance at Committee meetings, Board of Commissioners meetings and Joint Meetings. In general, the Board of Commissioners considers that the performance of the committees under the Board of Commissioners in 2022 both in team work and individually is very good. All Committees can carry out their duties and responsibilities properly and have provided very useful input and recommendations regarding their respective fields.

However, the Board of Commissioners continues to advise that all members of the Board of Commissioners' Committees continue to improve their competence and

- pemegang saham pengendali Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan Program Orientasi kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru, dikarenakan tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Prosedur Penilaian Kerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara berkala terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dasar penilaian secara *team work* adalah dengan mempertimbangkan kualitas data dan rekomendasi anggota Komite yang diserahkan kepada Dewan Komisaris dalam merespons topik-topik spesifik sesuai bidang tugasnya untuk didiskusikan dan disampaikan sebagai bahan pengawasan dan pemberian nasihat bagi Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi.

Sementara penilaian kinerja individu tiap-tiap anggota Komite didasarkan pada capaian kinerja, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat-rapat Komite, Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan. Secara umum Dewan Komisaris menilai kinerja komite di bawah Dewan Komisaris di tahun 2022 baik secara *team work* maupun individu adalah sangat baik. Seluruh Komite dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

Namun demikian Dewan Komisaris tetap berpesan agar seluruh personalia Komite Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan kompetensinya dan membekali diri

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

equip themselves with the latest data and knowledge considering the condition of the Company's industry in Indonesia which is still difficult and increasingly challenging.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS **Performance Appraisal Implementation Procedures**

The performance appraisal of the Board of Commissioners and Board of Directors is performed by self-assessment.

Criteria Used

The criteria used are based on the Key Performance Indicators (KPI) set in the current year.

Party Conducting Assessment

The performance appraisal for the Board of Commissioners is reported and assessed by the GMS, while the performance assessment for the Board of Directors is reported and assessed by the Board of Commissioners.

Remuneration of The Board of Commissioners and The Board of Directors

The nomination policy for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is meant at maintaining the continuity of the Company's leadership regeneration process and maintaining the long-term sustainability of the Company's business. The nomination process for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors goes through several stages, including:

1. The Nomination and Remuneration Committee will formulate the policies and criteria needed in the nomination process by considering various aspects, especially those related to fulfilling the qualifications of prospective members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. The Nomination and Remuneration Committee will review and propose prospective members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who have met the requirements to the GMS; as well as

dengan data dan pengetahuan terkini mengingat kondisi industri Perseroan di Indonesia yang masih berat dan semakin penuh tantangan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara *self-assesment*.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria yang digunakan berdasarkan *Key Performance Indikator* (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dan dinilai oleh RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditujukan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan Perseroan serta mempertahankan keberlanjutan usaha Perseroan jangka panjang. Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dengan mempertimbangkan berbagai aspek, terutama yang berhubungan dengan pemenuhan kualifikasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi akan menelaah dan mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang telah memenuhi syarat kepada RUPS; serta

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

3. The GMS will decide on the composition and/or changes to the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company which will then be stated in the Minutes of the GMS and Notary Deed.

The Company's Nomination and Remuneration Committee plays a role in preparing remuneration (process, structure and nominal) for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Procedures and Basis for Determining Remuneration Remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined by the Shareholders through the GMS mechanism taking into account:

1. Business scale and complexity;
2. The condition of the Company's financial capability;
3. Compatibility of remuneration with duties and responsibilities carried out in similar industries; as well as
4. Compliance with laws and regulations related to remuneration.

In addition, the results of performance appraisal throughout the financial year are one of the considerations in determining the amount and structure of remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Remuneration Structure and Amount

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consists of fixed and variable elements. Fixed elements include basic salary, benefits, facilities and bonuses. While the variable element consists of bonuses that are given taking into account the achievements and targets that have been set. In 2022, details of the amount of remuneration for the Board of Commissioners are as follows:

Description / Keterangan	2022	2021	2020
The Board of Commissioners and The Board of Directors / Dewan Komisaris dan Direksi			
Long Term Salary and Benefits / Gaji dan Imbalan Jangka Panjang	Rp5.56 billion / miliar	Rp5.56 billion / miliar	Rp7.84 billion / miliar
Share-Based Payments / Pembayaran Berbasis Saham	0	0	0

3. RUPS akan memutuskan susunan dan/atau perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan yang selanjutnya akan dituangkan dalam Berita Acara RUPS dan Akta Notaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berperan dalam penyusunan remunerasi (proses, struktur dan nominal) terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan:

1. Skala dan kompleksitas usaha;
2. Kondisi kemampuan keuangan Perseroan;
3. Kesesuaian remunerasi dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban di industri sejenis; serta
4. Kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan terkait remunerasi.

Selain itu, hasil penilaian kinerja di sepanjang tahun buku menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan besaran dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari unsur tetap dan unsur variabel. Unsur tetap meliputi gaji pokok, tunjangan, serta fasilitas dan tantiem. Sementara unsur variabel terdiri atas bonus yang diberikan dengan mempertimbangkan pencapaian dan target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2022, rincian jumlah remunerasi Dewan Komisaris, sebagai berikut:

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAIN AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Information regarding the affiliation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is disclosed as follows:

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan	Affiliate Relationship / Hubungan Afiliasi			Description / Keterangan
		Board of Commissioners / Dewan Komisaris	Board of Directors / Direksi	Major/ Controlling Shareholders / Pemegang Saham Utama/ Pengendali	
Drs. Hendro Martowardjojo	President Commissioner / Komisaris Utama	X	X	X	-
Drs. H. Ade Rahardja	Independent Commissioner / Komisaris Independen	X	X	X	-
Drs.Raden Ganda Kusuma, MBA	Commissioner / Komisaris	X	X	X	-
Heru Firdausi Syarif*	President Director / Direktur Utama	X	X	X	-
Hudik Pramono*	Director / Direktur	X	X	X	-
Pratoto Satno Raharjo**	Director / Direktur	X	X	X	-
Rizaldi Limpas**	Director / Direktur	X	X	X	-

*has served since July 28, 2022

**has served since April 27, 2022

*Beliau menjabat sejak 28 Juli 2022

**Beliau menjabat sejak 27 April 2022

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The composition and number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been adjusted to the complexity of the Company while considering the activities in decision making.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors have the requirements and experience and expertise needed to perform their respective functions and duties in accordance with the requirements contained in POJK 33/2014 which has also been set forth in the Articles of Association and Work Guidelines for the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors varies in terms of education and work experience. This can be seen in detail in the profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties and functions, the Company's Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees which have their respective duties and authorities, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting organ formed and is directly responsible to the Board of Commissioners to assist the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function specifically related to transparency of financial reporting and internal control.

The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee is in line with the Audit Committee Charter and the Company's Articles of Association which refer to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan aktivitas dalam pengambilan keputusan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam POJK 33/2014 yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dalam hal pendidikan dan pengalaman kerja. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 2 (dua) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara khusus terkait keterbukaan pelaporan keuangan dan pengawasan internal.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Audit Committee Manual

The Audit Committee Manual have been prepared by the Company based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Manual for the Implementation of Audit Committee Work. The guideline is expected to provide a reference in understanding the regulations related to the work procedures of the Audit Committee, particularly regarding supervision and providing advice to the Board of Directors and the units under them.

Pedoman Komite Audit

Pedoman Komite Audit telah disusun Perseroan dengan berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut diharapkan dapat memberikan acuan dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit, khususnya terkait pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan unit di bawahnya.

Duties and Implementation of Duties of the Audit Committee

Tugas dan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab	Pelaksanaan Tugas
Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including Financial Statements, projections and other reports related to the Company's financial information. / Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.	Reviewing the Financial Statements for the annual and quarterly periods and providing opinions on the fairness of the Financial Statements to the Board of Commissioners, especially for target achievement. / Menelaah Laporan Keuangan untuk periode tahunan maupun kuartal serta memberikan pendapat tentang kewajaran Laporan Keuangan kepada Dewan Komisaris, terutama untuk pencapaian target.
Conducting a review of compliance with laws and regulations related to the Company's activities. / Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.	Discussing the implementation of business activities in accordance with the applicable laws and regulations through the Audit Committee's internal meetings, as well as joint meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors. / Membahas pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui rapat internal Komite Audit, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant for the services provided. / Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.	Evaluating the implementation of audit services on financial information by Public Accountants and Public Accounting Firms for the 2021 and 2022 financial years so that it is certain that there is no material fraud. / Melakukan evaluasi pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2021 dan 2022 agar diyakini tidak ada <i>fraud</i> yang cukup material.

Tugas dan Tanggung Jawab	Pelaksanaan Tugas
<p>Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independence, scope of assignment, and costs. / Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.</p>	<p>Recommending a public accounting firm that is accountable and has a good reputation, and is registered with the Financial Services Authority and is not blacklisted, namely the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo. / Merekomendasikan Kantor Akuntan Publik yang akuntabel dan memiliki reputasi baik, serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak termasuk dalam daftar hitam, yakni Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo.</p>
<p>Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors. / Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Conducting meetings with Internal Audit to provide recommendations, coaching, and direction in conducting audits; and / Melaksanakan pertemuan dengan Audit Internal untuk memberikan rekomendasi, <i>coaching</i>, dan pengarahan dalam pelaksanaan audit; dan 2. Discussing the Internal Audit development plan in 2023. / Membahas rencana pengembangan Audit Internal di tahun 2023.
<p>Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors. / Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.</p>	<p>Discussing the risk management system development plan in 2023 and evaluating its effectiveness per semester. / Membahas rencana pengembangan sistem manajemen risiko di tahun 2023 dan mengevaluasi efektivitasnya per semester.</p>
<p>Examining complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes. / Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.</p>	<p>Conducting meetings with the Public Accounting Firm to oversee and evaluate the 2022 Financial Statements. / Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik untuk mengawasi dan mengevaluasi Laporan Keuangan tahun 2022.</p>
<p>Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company. / Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.</p>	<p>Issuing a review report or proposal to the Board of Commissioners. / Mengeluarkan laporan penelaahan atau usulan kepada Dewan Komisaris.</p>
<p>Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information. / Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.</p>	<p>Management of all documents, data and information stored in a system that is supported by qualified technology. / Pengelolaan seluruh dokumen, data, dan informasi tersimpan dalam sistem yang didukung dengan teknologi yang mumpuni.</p>

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

The Audit Committee Authorities

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee has the authority to:

1. Access necessary documents, data and information about employees, funds, assets and company resources;
2. Establish direct communication with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit, risk management and accountant functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee; And
3. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed).

Composition of Membership and Term of Office

The composition of the Company's Audit Committee consists of 1 (one) Chairman and 2 (two) Members, with terms of office in accordance with the term of office of the Company's Board of Commissioners.

In 2022, there was a change in the composition of the Audit Committee as of September 1, 2022, with the following details:

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Menjalani komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota, dengan masa tugas sesuai masa tugas Dewan Komisaris Perseroan.

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi Komite Audit per tanggal 1 September 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan	Basis for Appointment / Dasar Pengangkatan	Concurrent Position / Rangkap Jabatan	Period of Service / Periode Menjabat
Drs. H. Ade Rahardja	Chairman / Ketua	Decree of the Board of Commissioners of PT Nusa Construction Enjiniring Tbk No. J004/KEP-311/NKE/09.22 / Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk No. J004/KEP-311/NKE/09.22	Independent Commissioner / Komisaris Independen	1 September 2022
Rizal Yamin	Member / Anggota		Member / Anggota	1 September 2022
Natsir Jafar	Member / Anggota		Member / Anggota	1 September 2022

Audit Committee Membership Profile

Full profile of Drs. H. Ade Rahardja as Chair of the Company's Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, and page 70.

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil lengkap Bapak Drs. H. Ade Rahardja selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 70.

Good Corporate Governance


Tata Kelola Perusahaan

Profile of Audit Committee Members

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian Citizens (WNI). The following is a brief profile of each member:


Profil Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Name / Nama	Age / Usia	Domicile / Domisili	Education Background / Riwayat Pendidikan	Career Background / Riwayat Karier	Concurrent Position / Rangkap Jabatan
 Rizal Yamin	67 Years Old / Tahun	Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> BA Economics & Psychology of Wadia College, Poona University, India (1977) MBA of IMDR Poona – India (1980) 	<ul style="list-style-type: none"> Head Credit Support, Head HR, Country Compliance Officer, Bank of America (1981 – 1987) VP Head HR, Bank Bali (1987 – 1989) General Manager HR, Bank Summa (1983 1991) VP Board Officer, Bank Pinaesaan (1991 – 1996) Associate Consultant (1998 – 2000) Corporate Secretary & HR, Bank Mega (2000 – 2006) Executive Director, Ikatan Bankir Indonesia (2006 – 2007) General Secretary, Institute of Certification for Banking Profession (LSPP, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan) (2007 – 2010) Independent Commissioner, State Bank India Indonesia (SBII) (2009 – 2013) Independent Commissioner, PT Sumber Energy Andalan Tbk/Tata Power (2010 – 2013) Board Member, Indonesian Professional Certification Authority (BNSP – Badan Nasional Sertifikasi Profesi) (2011 – 2013) President Director, State Bank India Indonesia (SBII) (2013 – 2018). 	Certified Assessor Competency of LSPP, Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (Institute of Certification for Banking Profession) (2008 – present / sekarang)

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Name / Nama	Age / Usia	Domicile / Domisili	Education Background / Riwayat Pendidikan	Career Background / Riwayat Karier	Concurrent Position / Rangkap Jabatan
 Natsir Jafar	66 Years Old / Tahun	Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Economics from Universitas Indonesia – Jakarta (1983) / S1 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia – Jakarta (1983) S2 Indonesian Institute of Management – Jakarta, majoring in Finance & Business Managemnet (1992) 	<ul style="list-style-type: none"> Audit Manager, Public Accountant SGV Utomo – Arthur Anderson (1979 – 1985) Internal Audit Manager Marathon Oil Co. – Production Sharing Contractor with Pertamina (1985 – 1978) Chief Finance Officer (Finance Director) PT Bakrie & Brothers – Group (1987 – 1991) Director of Business Development PT Ika Muda – Holding Co. of Fish Industry (1991 – 1993) Chief Finance Officer (Finance Director) PT Bakrie Land Development – Group (1993 – 1999) Deputy Finance Director PT Bukaka SingTel International - Telecommunication Management for Regional VII of PT Telkom Tbk (2001 – 2004) Financial & Business Advisor, reporting direct to Commissioner / Shareholder, PT Haji Kalla – Group (Hydropower in cooperation with PT PLN) (2005 – 2009) 	Business Development & Risk Management Monitoring Committee, PT Krakatau Steel Tbk (2010 – present) / Komite Pengembangan Usaha & Pemantau Manajemen Risiko, PT Krakatau Steel Tbk (2010 – sekarang)

The membership of the Company's Audit Committee in 2022 has met the requirements, composition and independence. Statement of Independence of the Company's Audit Committee prepared based on Article 7 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Requirements, Membership and Term of Service of the Audit Committee, as well as the Audit Committee Charter.

Keanggotaan Komite Audit Perseroan tahun 2022 telah memenuhi persyaratan, komposisi dan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit Perusahaan disusun berdasarkan Pasal 7 dari Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 terkait Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit, serta Piagam Komite Audit.

Audit Committee Independence Statement

Pernyataan Independensi Komite Audit

No	Independence Statement / Pernyataan Independensi	Drs. H. Ade Rahardja	Rizal Yamin	Natsir Jafar
1	Not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months. / Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.	√	√	√
2	Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months (except for Independent Commissioners). / Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen).	√	√	√
3	Does not have shares directly or indirectly in the Company. / Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan.	√	√	√
4	Family does not own shares directly or indirectly in the Company / Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan.	√	√	√
5	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company. / Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.	√	√	√
6	Does not have a business relationship either directly or indirectly with the Company. / Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.	√	√	√

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

No	Independence Statement / Pernyataan Independensi	Drs. H. Ade Rahardja	Rizal Yamin	Natsir Jafar
7	Does not serve as an administrator of a political party and/or candidate/member of the legislature, and/or is a candidate/servant as head/representative of the regional government. / Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau merupakan calon/penjabat sebagai kepala/wakil pemerintah daerah.	√	√	√
8	Does not have other positions that can cause a conflict of interest related to positions in the Company / Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan berhubungan dengan jabatan di Perseroan.	√	√	√

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings must be organized at least once a month as a form of carrying out its supervisory duties and responsibilities. If necessary, the Audit Committee meeting can be held at any time. In the process of planning and conducting audits for the 2022 financial year, the Audit Committee also held meetings with relevant divisions and Public Accountants.

During 2022, the Company has held 6 (six) Audit Committee meetings with the following description:

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit wajib dilaksanakan setidaknya setiap satu bulan sekali sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Apabila diperlukan, maka rapat Komite Audit dapat diadakan setiap saat. Dalam proses perencanaan dan pelaksanaan audit tahun buku 2022, Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan divisi terkait dan Akuntan Publik.

Selama tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 6 (enam) kali rapat Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meeting / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	Attendance / Kehadiran (%)
Drs. H. Ade Rahardja	Chairman / Ketua	6	5	83.33%
Rizal Yamin*	Member / Anggota	6	2	33.33%
Natsir Jafar*	Member / Anggota	6	2	33.33%

*has served since September 2022

*Beliau menjabat sejak September 2022

Audit Committee Performance Assessment

The basis for assessing the performance of the Audit Committee conducted by the Board of Commissioners is through monitoring and evaluating the performance

Penilaian Kinerja Komite Audit

Dasar penilaian Kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite Audit dalam

reports of the Audit Committee in realizing the work program targets that have been set. Reporting on the performance results of the Audit Committee by the Chairman of the Audit Committee is done in a joint meeting between the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of the Audit Committee. The evaluation indicators include: activeness of the Audit Committee in carrying out its duties, attendance at meetings, documentation process, and recommendations given. With reference to the results of these indicators, the Board of Commissioners considers the performance of the Audit Committee to be satisfactory throughout 2022

Audit Committee Competency Development Program for 2022

Until the end of 2022, the Company did not organize any competency development program for the Audit Committee, due to the Covid-19 pandemic situation.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee that is responsible to the Board of Commissioners and is tasked with assisting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in relation to supervising the Company's nomination and remuneration functions.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee already has a Nomination and Remuneration Committee Charter adjusted to the provisions of the applicable regulations. This charter serves as a guideline and reference for the Company's Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties and responsibilities independently and objectively.

Duties and responsibilities

A. Nomination Function

1. Recommending to the Board of Commissioners regarding:
 - Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners,

mencapai target program kerja yang telah ditetapkan. Pelaporan hasil kinerja Komite Audit oleh Ketua Komite Audit dilaksanakan dalam rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Indikator-indikator penilaiannya mencakup: keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, kehadiran dalam rapat, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Dengan mengacu dari hasil indikator-indikator tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit cukup memuaskan di sepanjang 2022.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2022

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi Komite Audit dikarenakan masih mempertimbangkan situasi pandemi Covid-19.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bertugas membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sehubungan dengan pengawasan atas fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman dan acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif.

Tugas dan Tanggung Jawab

A. Fungsi Nominasi

1. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

- Policies and criteria needed in the Nomination process, and
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
 3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 4. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

B. Remuneration Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure
 - Policy on Remuneration
 - Amount of Remuneration
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Composition of Membership and Term of Office

In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee must consist of at least 3 (three) members consisting of:

- a. 1 (one) chairperson who is also a member, who is an Independent Commissioner; And
- b. Other members who may come from other members of the Board of Commissioners, parties from outside the Company, or parties holding managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.

- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

B. Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi
 - Kebijakan atas Remunerasi
 - Besaran atas Remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Keanggotaan dan Masa Jabatan

Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi setidaknya harus terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri atas:

- a. 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; dan
- b. Anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris lainnya, pihak yang berasal dari luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners No. J004/KEP-247/NKE/12.21, as follows:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. J004/KEP-247/ NKE/12.21, sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan	Basis of Appointment / Dasar Pengangkatan	Concurrent Position / Rangkap Jabatan	Term of Office / Periode Jabatan
Drs. H. Ade Rahardja	Chairman / Ketua	Decree of the Board of Commissioners No. J004/KEP-247/NKE/12.21 Concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee / Surat Keputusan Dewan Komisaris No. J004/KEP-247/ NKE/12.21 Tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi	Independent Commissioner / Komisaris Independen	2022
Yetty Heryati	Member / Anggota		-	
Agus Prasetyanto	Member / Anggota		-	

Nomination and Remuneration Committee Membership Profile

Complete profile of Drs. H. Ade Rahardja as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 70.

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are Indonesian Citizens (WNI). The following is a brief profile of each member:

Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi



Profil lengkap Bapak Drs. H. Ade Rahardja selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 70.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Name / Nama	Age / Usia	Domicile / Domisili	Education Background / Riwayat Pendidikan	Career Background / Riwayat Karier	Concurrent Position / Rangkap Jabatan
 Yetty Heryati	69 Years old / Tahun	Jakarta	Bachelor of Accounting from Bandung Accounting Academy (1978) / Sarjana Akuntansi dari Akademi Akuntansi Bandung (1978)	<ul style="list-style-type: none"> BIEC International Finance (1975 – 1978) / Keuangan BIEC International (1975 – 1978) Finance PT Tricon Jaya in (1978 – 1984) / Keuangan PT Tricon Jaya pada (1978 – 1984) Senior Logistics Staff of PT Duta Graha Indah Tbk (1989 – 2002) / Senior Staf Logistik PT Duta Graha Indah Tbk (1989 – 2002) Logistics Manager at PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (2011 – 2016) / Manajer Logistik PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (2011 – 2016) 	Does not have concurrent positions in other companies / Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain
 Agus Prasetiyanto	55 Years old / Tahun	Jakarta	-	-	Does not have concurrent positions in other companies / Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed through the Decree of the Company's Board of Commissioners and has independence in accordance with the requirements of OJK Regulations and also the Nomination and Remuneration Committee Charter that has been determined by the Company.

Nomination and Remuneration Committee meeting

During 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) meetings with the following description:

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meeting / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	Attendance / Kehadiran (%)
Drs. H. Ade Rahardja	Chairman / Ketua	4	4	100%
Yetty Heryati	Member / Anggota	4	4	100%
Agus Prasetyanto	Member / Anggota	4	4	100%

Nomination and Remuneration Committee Competency Development Program for 2022

Until the end of 2022, the Company did not organize any competency development program for the Nomination and Remuneration Committee, due to the Covid-19 pandemic situation.

Report on the Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee for 2022

During 2022, the Nomination and Remuneration Committee has performed activities in line with its duties and responsibilities, and has provided recommendations to the Board of Commissioners.

BUSINESS RISK COMMITTEE

The Business Risk Committee is a supporting organ of the Company formed by the Board of Commissioners with the objective of strengthening the Board of Commissioners in functioning their supervisory duties in managing business risks. The composition

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ditunjuk dan diberhentikan melalui Keputusan Dewan Komisaris Perseroan serta memiliki independensi sesuai dengan persyaratan dari Peraturan OJK dan juga Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan Perseroan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan uraian sebagai berikut:

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan masih mempertimbangkan situasi pandemi Covid-19.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Selama 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta telah memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

KOMITE RISIKO USAHA/BISNIS

Komite Risiko Usaha/Bisnis merupakan organ pendukung Perseroan yang dibentuk Dewan Komisaris dengan tujuan untuk memperkuat Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan pengelolaan risiko usaha. Komposisi komite terdiri dari anggota

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

of the committee consists of members of the Board of Commissioners who control business risk activities.

Legal Basis of Business Risk Committee

The Board of Commissioners formed a Business Risk Committee based on the Board of Commissioners Decree No. J004/KEP-248/NKE/12.21 regarding the appointment of members of the Business Risk Committee.

Composition of the Business Risk Committee

The composition of the Company's Business Risk Committee is as follows:

Dewan Komisaris yang menguasai kegiatan risiko usaha/ bisnis.

Dasar Hukum Komite Risiko Usaha/Bisnis

Dewan Komisaris membentuk Komite Risiko Usaha/ Bisnis berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. J004/KEP-248/NKE/12.21 tentang pengangkatan anggota Komite Risiko Usaha/ Bisnis.

Komposisi Komite Risiko Usaha/Bisnis

Komposisi Komite Risiko Usaha/Bisnis Perseroan, adalah sebagai berikut:

Name / Nama	Position / Jabatan	Basis of Appointment / Dasar Pengangkatan	Concurrent Position / Rangkap Jabatan	Term of Office / Periode Jabatan
Drs. H. Ade Rahardja	Chairman / Ketua	Decree of the Board of Commissioners No. J004/KEP-248/NKE/12.21 concerning the formation of members of the Business Risk Committee / Surat Keputusan Dewan Komisaris No. J004/KEP-248/NKE/12.21 tentang pembentukan anggota Komite Risiko Usaha/ Bisnis	Independent Commissioner / Komisaris Independen	2022
Soenarso Soemodiwirjo	Member / Anggota		-	
J.L.P. Damar	Member / Anggota		-	

Business Risk Committee Membership Profile

Complete profile of Drs. H. Ade Rahardja as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 70.

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are Indonesian Citizens (WNI). The following is a brief profile of each member:

Profil Keanggotaan Komite Risiko Usaha/Bisnis



Profil lengkap Bapak Drs. H. Ade Rahardja selaku Ketua Komite Risiko Usaha/Bisnis Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 70.

Profil Anggota Komite Risiko Usaha/Bisnis

Seluruh anggota Komite Risiko Usaha/Bisnis Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Name / Nama	Age / Usia	Domicile / Domisili	Education Background / Riwayat Pendidikan	Career Background / Riwayat Karier	Concurrent Position / Rangkap Jabatan
 Soenarso Soemodiwirjo	76 Years old / Tahun	Jakarta	Education in Accounting from the State College of Accountancy (STAN) / Pendidikan di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)	Has 40 years of career experience in accounting, including serving at the State Accounting Office. / Memiliki 40 tahun pengalaman berkarier di bidang akuntansi, termasuk menjabat di Kantor Akuntansi Negara.	Does not have concurrent positions in other companies / Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain
 J.L.P Damar	73 Years old / Tahun	Jakarta	-	<ul style="list-style-type: none"> Finance Manager of PT Rizkinusa Adiperdana (2001-2002) / Manajer Keuangan PT Rizkinusa Adiperdana (2001-2002) Uppindo Bank Audit Manager (1980 - 1999) / Manajer Audit Bank Uppindo (1980 - 1999) Head of the Accounting Department of the Poleko Group (1973 - 1977) / Kepala Departemen Akuntansi dari Grup Poleko (1973 - 1977) 	Does not have concurrent positions in other companies / Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Business Risk Committee Meeting

Business Risk Committee meetings must be held at least twice a year as a form of carrying out its supervisory duties and responsibilities. If necessary, Business/Business Risk Committee meetings can be held at any time.

Implementation of Duties of the Business Risk Committee in 2022

In 2022, the Business Risk Committee has conducted its duties with the Board of Commissioners in establishing

Rapat Komite Risiko Usaha/Bisnis

Rapat Komite Risiko Usaha/Bisnis wajib dilaksanakan setidaknya setiap dua kali setahun sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Apabila diperlukan, maka rapat Komite Risiko Usaha/Bisnis dapat diadakan setiap saat.

Pelaksanaan Tugas Komite Risiko Usaha/Bisnis Tahun 2022

Pada 2022, Komite Risiko Usaha/Bisnis telah melaksanakan tugas bersama Dewan Komisaris

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

several basic policies as guidelines for the Board of Directors in carrying out their duties, including:

- 1 Providing strategic recommendations for the Board of Commissioners and Directors in business activities.
- 2 Overall evaluation of risk management.
- 3 Observing the Company's performance and market competitiveness to determine strategic policy recommendations for the Board of Commissioners and Directors.

Business Risk Committee meeting

During 2022, the Business Risk Committee has held 2 (two) meetings with the following description:

Name / Nama	Position / Jabatan	Total Meeting / Jumlah Rapat	Total Attendance / Jumlah Kehadiran	Attendance / Kehadiran (%)
Drs. H. Ade Rahardja	Chairman / Ketua	2	2	100%
Soenarso Soemodiwirjo	Member / Anggota	2	2	100%
J.L.P. Damar	Member / Anggota	2	2	100%

Competency Development Programs for Business Risk Committee in 2022

Until the end of 2022, the Company did not organize any competency development program for the Business Risk Committee, due to the Covid-19 pandemic situation.

COMPLIANCE FUNCTION COMMITTEE

The Risk and Compliance Committee assists the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties in matters related to Risk Management, Compliance and Ethics and Integrity within the Company in accordance with the applicable laws and regulations. The Committee is also responsible for determining the appropriate process for identifying, assessing and monitoring business risks including those related to Company assets, cyber security, data privacy risks and inappropriate practices and habits.

dalam menetapkan beberapa kebijakan dasar sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi strategi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam kegiatan usaha.
2. Evaluasi manajemen risiko secara menyeluruh.
3. Melakukan pengamatan terhadap performa Perseroan serta *market competitiveness* guna menentukan rekomendasi kebijakan strategis bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Komite Risiko Usaha/Bisnis

Selama tahun 2022, Komite Risiko Usaha/Bisnis telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan uraian sebagai berikut:

Program Pengembangan Kompetensi Komite Risiko Usaha/Bisnis Tahun 2022

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi Komite Risiko Usaha dikarenakan masih mempertimbangkan situasi pandemi Covid-19.

KOMITE FUNGSI KEPATUHAN

Komite Risiko dan Kepatuhan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dalam hal yang berkaitan dengan Manajemen Risiko, Kepatuhan serta Etik dan Integritas dalam Perseroan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Komite juga bertanggungjawab untuk menentukan proses yang tepat dalam melakukan identifikasi, penilaian dan pemantauan terhadap risiko-risiko bisnis termasuk yang berkaitan dengan aset Perusahaan, *cyber security*, risiko privasi data serta terhadap praktik dan kebiasaan yang tidak sesuai.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors which plays an important role in maintaining the positive image of the Company by establishing effective and intensive communication between the Company and stakeholders, including regulators, business partners, business associations and other institutions related to the Company's business activities at the provincial, national and international levels.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and based on Letter of Appointment of Corporate Secretary by Directors No. 005-KTR/S.879/NKE/08-18, the Company has appointed **Almanda Pohan, ST** as Corporate Secretary.



PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Almanda Pohan, ST (Corporate secretary)

Indonesian citizen, 35 years old, domiciled in DKI Jakarta.

Legal Basis of Appointment:

Appointment Letter No. No. 005-KTR/S.879/NKE/08-18 since 2018.

Educational background:

Bachelor of Industrial Engineering from Bina Nusantara University (2009)

Career History:

- Staff of Corporate Public Relations (2010 – 2015)
- Corporate Secretary Staff (2015 – 2018)

Concurrent job

Does not have concurrent positions in other companies.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang memegang peran penting dalam menjaga citra positif Perseroan dengan menjalin komunikasi yang efektif dan intensif antara Perseroan dengan *stakeholders*, termasuk pihak regulator, mitra usaha, asosiasi usaha serta lembaga lain terkait aktivitas usaha Perseroan dalam tingkatan provinsi, nasional dan internasional.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 ("POJK 35/2014") tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan berdasarkan Surat Penunjukkan Sekretaris Perusahaan oleh Direksi No. 005-KTR/S.879/NKE/08-18, Perseroan telah menunjuk **Almanda Pohan, ST** sebagai Sekretaris Perusahaan.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Almanda Pohan, ST (Sekretaris Perusahaan)

Warga Negara Indonesia, 35 tahun, domisili di DKI Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Penunjukan No. No. 005-KTR/S.879/NKE/08-18 sejak tahun 2018.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Teknik Industri dari Universitas Bina Nusantara (2009)

Riwayat Karier:

- Staf *Public Relation Corporate* (2010 – 2015)
- Staf *Corporate Secretary* (2015 – 2018)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

Duties and Dutues Implementation In 2022

Tugas Dan Pelaksanaan Tugas 2022

<p>Duties and Responsibilities / Tugas dan Tanggung Jawab</p>	<p>Duties Implementation / Pelaksanaan Tugas</p>
<p>Following the development of the capital market, especially the laws and regulations that apply in the field of capital markets. / Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.</p>	<p>Keeping updated with the latest regulations in the capital market through various media. The Corporate Secretary also continually monitors information regarding the capital market through websites provided by regulators or other competent institutions in the capital market sector. / Mengikuti perkembangan peraturan di bidang pasar modal melalui berbagai media. Sekretaris Perusahaan juga selalu memantau informasi mengenai pasar modal melalui situs web yang disediakan regulator atau lembaga lain yang kompeten di bidang pasar modal.</p>
<p>Assisting the Board of Commissioners and Directors in implementing corporate governance regarding information disclosure to the public. / Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terkait keterbukaan informasi kepada publik.</p>	<p>Submitting periodic and incidental reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, including reports on information disclosure to the public as well as responses to requests for clarification from the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. / Menyampaikan laporan secara berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, termasuk laporan keterbukaan informasi kepada publik serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.</p>
<p>As a liaison/contact person between the Company and the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange. / Sebagai penghubung/ <i>contact person</i> antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>Managing the Register of Shareholders, quarterly and annual Financial Reports, as well as other reports to be submitted to the Board of Commissioners, the Financial Services Authority, and the Indonesia Stock Exchange. / Mengelola Daftar Pemegang Saham, Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, serta laporan lainnya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia.</p>
<p>Preparing and coordinating the holding of GMS and public exposure. / Mempersiapkan dan mengkoordinir penyelenggaraan RUPS dan paparan publik.</p>	<p>Organizing Annual GMS and public exposure. / Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan paparan publik.</p>

Duties and Responsibilities / Tugas dan Tanggung Jawab	Duties Implementation / Pelaksanaan Tugas
<p>Taking care of company administration in relation to obligations to the government and the private sector. / Mengurus administrasi perusahaan dalam kaitannya dengan kewajiban-kewajiban kepada pemerintah dan swasta.</p>	<p>Administering every minutes of meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors meetings, along with other Company documents that are under control. / Mengadministrasikan setiap notulen pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, beserta dokumen Perseroan lainnya yang berada dalam kendali.</p>
<p>Providing information about Company matters, as written in the Company Profile, to the public in need, especially to potential investors and Shareholders. / Memberikan informasi tentang hal-hal Perseroan, sebagaimana yang tertulis dalam Profil Perseroan, kepada masyarakat yang memerlukan, terutama kepada calon investor dan Pemegang Saham.</p>	<p>Organizing public exposure and reporting it to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange. / Menyelenggarakan paparan publik dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.</p>

Corporate Secretary Competency Development Program for 2022

In 2022, the Corporate Secretary participated in Leadership training held by Dale Carnegie as well as online trainings held by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan Leadership yang diadakan oleh Dale Carnegie serta pelatihan-pelatihan online yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Information Disclosure and Compliance Report

The Corporate Secretary continually tries to fulfill the obligation to submit information disclosure to the public and compliance reports to regulators, both to OJK and IDX. During 2022, the Corporate Secretary had submitted an information disclosure report and a newsletter to the regulator.

Keterbukaan Informasi dan Laporan Kepatuhan

Sekretaris Perusahaan senantiasa berusaha memenuhi kewajiban penyampaian keterbukaan Informasi kepada publik dan laporan kepatuhan kepada regulator, baik kepada OJK maupun BEI. Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan keterbukaan informasi dan laporan berkala kepada regulator.

Information Disclosure is a change and/or additional information and replaces the overall disclosure of information to the Company's Shareholders which has been previously announced through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website on April 22, 2022. Information as stated in the Information Disclosure becomes important and needs to be considered by the Company's Shareholders regarding the share purchase transaction of PT Dirgantara Yudha Artha by PT Duta Buana Permata. This has been conveyed by the Company in order to fulfill the provisions of POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and POJK No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliate

Keterbukaan Informasi merupakan perubahan dan/ atau tambahan informasi serta menggantikan secara keseluruhan keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham Perseroan yang telah diumumkan sebelumnya melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2022. Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi menjadi penting dan perlu diperhatikan oleh Pemegang Saham Perseroan sehubungan transaksi pembelian saham PT Dirgantara Yudha Artha oleh PT Duta Buana Permata. Hal ini telah disampaikan oleh Perseroan dalam rangka pemenuhan ketentuan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Transactions and Conflicts of Interest. The transaction has also been ratified by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

As for the details of the disclosure of information on the share purchase transaction of PT Global Dinamika Kencana ("GDK") at PT Dirgantara Yudha Artha ("DYA") by PT Duta Buana Permata ("DBP") as a controlled subsidiary owned by 99.99% by the Company and consolidated with the Company, 1,120,000,000 (one billion one hundred and The transaction value is Rp256,480,000,000,- (two hundred and fifty-six billion four hundred eighty million Rupiah) which reflects 39.66% (thirty-nine point sixty-six percent) of the Company's equity based on the Company's Financial Statements for the period ending on September 30, 2021, which was at Rp646.653.510.977,- (six hundred forty-six billion six hundred fifty-three million five hundred ten thousand nine hundred seventy-seven Rupiah).

Therefore, this transaction has met the limit of the material transaction category as referred to in Article 3 paragraph (1) POJK 17/2020, which is equal to 20% or more of the equity of the Public Company. However, the Transaction does not include the limit on the value of Material Transactions required to obtain the approval of the GMS first as stipulated in Article 6 paragraph (1) letter d POJK 17/2020. Hence, the transactions are not required to obtain the approval of the GMS first as referred to in POJK 17/2020.

Furthermore, Transaction is an Affiliate Transaction, because there is an Affiliate relationship between the Company, with DBP, GDK, and DYA as further explained in Part III letter A of this Information Disclosure. This transaction does not contain a conflict of interest as referred to in POJK 42/2020 and has no potential to cause disruption of business continuity, so this transaction is only mandatory to meet the provisions of POJK 17/2020 as stipulated in Article 33 letter a POJK 17/2020 jo. Article 24 paragraph (1) POJK 42/2020.

Afiliasi dan Benturan Kepentingan. Transaksi tersebut juga telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Adapun rincian keterbukaan informasi atas transaksi pembelian saham PT Global Dinamika Kencana ("GDK") pada PT Dirgantara Yudha Artha ("DYA") oleh PT Duta Buana Permata ("DBP") selaku anak perusahaan terkendali yang dimiliki 99,99% oleh Perseroan dan terkonsolidasi dengan Perseroan, 1.120.000.000 (satu miliar seratus dua puluh juta) lembar saham atau mewakili 35% (tiga puluh lima persen) dari total modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh GDK pada DYA ("Transaksi"). Nilai Transaksi adalah sebesar Rp256.480.000.000,- (dua ratus lima puluh enam miliar empat ratus delapan puluh juta Rupiah) yang mencerminkan 39,66% (tiga puluh sembilan koma enam puluh enam persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, yaitu sebesar Rp646.653.510.977,- (enam ratus empat puluh enam milyar enam ratus lima puluh tiga juta lima ratus sepuluh ribu sembilan ratus tujuh puluh tujuh Rupiah).

Oleh karena itu, Transaksi ini memenuhi batasan kategori transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) POJK 17/2020, yaitu sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Namun Transaksi tidak termasuk batasan nilai Transaksi Material yang wajib memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) huruf d POJK 17/2020. Dengan demikian, Transaksi tidak wajib memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020.

Lebih lanjut, Transaksi merupakan Transaksi Afiliasi, karena terdapat hubungan Afiliasi antara Perseroan, dengan DBP, GDK, dan DYA sebagaimana lebih lanjut dijelaskan pada Bagian III huruf A Keterbukaan Informasi ini. Transaksi ini tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 dan tidak berpotensi mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha, sehingga Transaksi ini hanya wajib memenuhi ketentuan POJK 17/2020 sebagaimana diatur dalam Pasal 33 huruf a POJK 17/2020 jo. Pasal 24 ayat (1) POJK 42/2020.

INTERNAL AUDIT UNIT (IAU)

The Internal Audit Unit is a supporting organ for the Board of Directors whose job is to provide independent and objective assurance and consultation. The Internal Audit Unit is tasked with increasing the value of the Company and improving operational performance through financial management, data processing, asset management, and implementation of policies that have a significant influence on the Company's operations.

The IAU Manual

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab UAI sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

UNIT AUDIT INTERNAL (UAI)

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas dalam memberikan keyakinan dan konsultasi bersifat independen dan objektif. Unit Audit Internal bertugas untuk meningkatkan nilai Perusahaan serta memperbaiki kinerja operasional melalui pengelolaan keuangan, proses data, pengelolaan aset, serta pelaksanaan kebijakan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap operasional Perseroan.

Pedoman Kerja UAI

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab UAI sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.



The IAU Structure And Position

The presence of IAU in the Company is directly under the President Director. IAU is ran by a Head, who is appointed and dismissed by the Main Director with the approval of the Board of Commissioners. Internal Auditors who sit in IAU are directly responsible to the Head of IAU. In the event of appointment, replacement or dismissal of the Head of IAU, the Company is obliged to submit a notification to the Financial Services Authority (OJK).



The IAU Head Profile

Albertus Janto Tantra has served as Head of IAU, who was appointed based on Directors Decree No. J005-KTR/S.045/NKE/3-22.

Albertus Janto Tan (Head of IAU)

Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in South Tangerang.

Legal Basis of Appointment:

Board of Directors Decree No. J005-KTR/S.045/NKE/3-22

Educational background:

Bachelor of Engineering Bandung Institute of Technology (1974)

Career History:

- Head of the Company's Mechanical & Electrical Division (2016 – 2017)
- Head of Sub Equipment and Warehouse (2017 – 2019)
- Head of Asset Management and Administration Division (2019 – 2021)

Affiliate Relations:

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Major Shareholders.

Struktur dan Kedudukan UAI

Keberadaan UAI di Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama. UAI dipimpin oleh seorang Kepala, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor Internal yang duduk dalam UAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala UAI. Dalam hal terjadi pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala UAI, Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Profil Kepala UAI

Albertus Janto Tantra telah menjabat sebagai Kepala UAI, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. J005-KTR/S.045/NKE/3-22.

Albertus Janto Tan (Kepala UAI)

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, domisili di Tangerang Selatan.

Dasar Hukum Pengangkatan:

Surat Keputusan Direksi No. J005-KTR/S.045/NKE/3-22

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Teknik Institute Teknologi Bandung (1974)

Riwayat Karier:

- Kepala Divisi *Mechanical & Electrical* Perseroan (2016 – 2017)
- Kepala Sub Peralatan dan Gudang (2017 – 2019)
- Kepala Divisi Divisi Pengelolaan Aset dan Administrasi (2019 – 2021)

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Concurrent Position

Does not have concurrent positions in other companies.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.

Duties and Duties Implementation in 2022

Tugas dan Pelaksanaan Tugas 2022

<p>Duties and Responsibilities / Tugas dan Tanggung Jawab</p>	<p>Duties Implementation / Pelaksanaan Tugas</p>
<p>Developing and implementing an annual internal audit plan. / Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.</p>	<p>The 2022 Internal Audit work plan has been approved by the President Director and has been fully implemented by Internal Audit. / Rencana kerja Audit Internal 2022 telah mendapatkan persetujuan Direktur Utama serta telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Audit Internal.</p>
<p>Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies. / Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.</p>	<p>The internal control system is constantly evaluated to measure the effectiveness of its implementation every semester. / Sistem pengendalian internal senantiasa dievaluasi untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaannya setiap semester.</p>
<p>Examining and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities. / Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluating the implementation of operational activities in each field, namely finance, accounting, human resources, operations, marketing, and information technology; / Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan operasional pada masing-masing bidang, yaitu keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, operasional, pemasaran, serta teknologi informasi; 2. Performing cash counts and bank reconciliations to ensure cash is well controlled; / Melaksanakan <i>cash count</i> dan rekonsiliasi bank guna memastikan kas terkontrol dengan baik; 3. Reviewing stock taking of inventory; / Meninjau <i>stock opname</i> terhadap persediaan; 4. Assessing the efficiency of the use of raw materials for production output; / Mengkaji efisiensi atas penggunaan jumlah bahan baku terhadap <i>output</i> produksi; 5. Monitorong and evaluating fuel oil; / Memantau dan mengevaluasi bahan bakar minyak; 6. Examining sales/distribution and accounts receivable; / Memeriksa penjualan/distribusi dan piutang usaha; 7. Examining purchases and accounts payable; and / Memeriksa pembelian dan utang usaha; dan 8. Checking Financial Statements. / Memeriksa Laporan Keuangan.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Duties and Responsibilities / Tugas dan Tanggung Jawab	Duties Implementation / Pelaksanaan Tugas
<p>Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management. / Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.</p>	<p>Conducting discussions on findings and recommendations for improvement with each of the Company's managers. / Mengadakan pembahasan atas temuan dan rekomendasi perbaikan dengan masing-masing manajer Perseroan.</p>
<p>Making a report on the results of the audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners. / Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.</p>	<p>Audit reports have been submitted to the President Director and the Board of Commissioners through a coordination meeting with the Board of Commissioners and the Board of Directors. / Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi.</p>
<p>Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested. / Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.</p>	<p>Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested regularly to all lines in the Company. / Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan secara berkala kepada seluruh bidang di Perseroan.</p>
<p>Cooperating with the Audit Committee. / Bekerja sama dengan Komite Audit.</p>	<p>Meetings with the Audit Committee have been held 6(six) times to discuss audit results and internal control. / Rapat dengan Komite Audit telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas hasil audit dan pengendalian internal.</p>
<p>Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities it does. / Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.</p>	<p>Programs to improve the quality of audit activities have been implemented in 2022. / Program untuk meningkatkan mutu kegiatan audit telah dilaksanakan di tahun 2022.</p>
<p>Conducting special inspection if needed. / Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.</p>	<p>There were no matters that require special inspection in 2022. / Tidak terdapat hal-hal yang memerlukan pemeriksaan khusus tahun 2022.</p>

The IAU Authorities

In order to maximize the implementation of functions, Internal Audit is given the authority to:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;

Wewenang UAI

Agar pelaksanaan fungsi dapat maksimal, Audit Internal diberikan kewenangan untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

3. Hold periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee; as well as
4. Coordinating activities with the activities of external auditors.

IAU Profession Certification

The Internal Audit Unit is encouraged to have technical competence in auditing and general competence that can support the implementation of duties. The chairman and members of the Internal Audit are the best, experienced and competent in their respective fields. This aims to ensure that the audit process in the Company can be carried out correctly and responsibly.

IAU Meetings

Meeting Policy

Internal Audit can hold regular meetings, both internally and with the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee and public accounting firms.

Implementation of the Meeting

Throughout 2022, Internal Audit held meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee 3 (three) times. In the meeting, the average attendance rate of all members is 100%. Matters discussed at the meeting included internal audit work programs, reporting of divisional critical audit results.

The IAU Competency Development

Until the end of 2022, the Company did not organize any competency development program for the IAU, due to the Covid-19 pandemic situation.

PUBLIC ACCOUNTING

The Board of Commissioners as the holder of substitution rights to appoint a Public Accounting Firm (KAP) based on the resolution of the GMS on April 27, 2022, chose and decided on KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo to conduct an audit of the Company's Financial Statements which ended on 31 December 2022.

3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; serta
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

Sertifikasi Profesi UAI

Unit Audit Internal didorong untuk memiliki kompetensi teknis di bidang audit dan kompetensi umum yang dapat menunjang pelaksanaan tugas. Ketua beserta anggota Audit Internal merupakan orang yang terbaik, berpengalaman, dan berkompoten dalam bidang masing-masing. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa proses audit pada Perseroan dapat terlaksana dengan benar dan bertanggung jawab.

Rapat UAI

Kebijakan Rapat

Audit Internal dapat mengadakan rapat secara berkala, baik internal maupun dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan kantor akuntan publik.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2022, Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 3 (tiga) kali. Dalam rapat tersebut, tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah sebesar 100 %. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain mengenai program kerja internal audit, *reporting* hasil audit kritikal divisi.

Pengembangan Kompetensi UAI

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi UAI dikarenakan masih mempertimbangkan situasi pandemi Covid-19.

AKUNTAN PUBLIK

Dewan Komisaris selaku pemegang hak substitusi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) berdasarkan keputusan RUPS tanggal 27 April 2022, memilih dan memutuskan KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Independence

Audit Team in charge is independent in line with the Public Accountant Examination Standards (SPAP) and Capital Market Regulations in connection with the Company's audit. There are no personal relationships, the provision of other professional services or business relationships between the Public Accounting Firm (KAP) and the Company which can affect the independence of KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo as the Company's auditors.

Public Accountant Fees

The total cost of auditing the Company's financial statements for the year ended December 31, 2022 is Rp525,000,000.

Other Attestation Services Provided During 2022

In 2022, KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo did not provide other professional services to the Company, apart from auditing services on the Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2022.

The Board of Commissioners as the holder of the right of substitution to appoint a Public Accounting Firm (KAP) based on the resolution of the GMS on 27 April 2022, chose and decided on KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo with an opinion without modification to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements ending on 31 December 2022. The appointment has been through a structured assessment of the audit performance, including in terms of determining the audit fee on a fair basis.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has implemented an internal control system (ICS) that is comprehensive and involves all elements of the company, including the Board of Commissioners, Directors and all employees. ICS implementation in the Company aims to assist management in providing adequate assurance regarding the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, risk management, operational effectiveness and efficiency, and protecting the Company's assets.

Independensi

Audit Tim yang bertugas adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sebagai auditor Perusahaan.

Biaya Akuntan Publik

Total biaya audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp525.000.000.

Jasa Atestasi Lain yang Diberikan Selama 2022

Pada tahun 2022, KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Perseroan, selain jasa audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Dewan Komisaris selaku pemegang hak substitusi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) berdasarkan keputusan RUPS tanggal 27 April 2022, memilih dan memutuskan KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo dengan opini Tanpa Modifikasian untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2022. Penunjukan tersebut telah melalui penilaian berstruktur terhadap kinerja auditnya, termasuk dalam hal penetapan biaya audit atas dasar kewajaran.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah menjalankan sistem pengendalian internal (SPI) yang menyeluruh dan melibatkan seluruh unsur perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Implementasi SPI pada Perseroan bertujuan untuk membantu manajemen dalam memberikan keyakinan memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku, pengelolaan risiko, efektivitas dan efisiensi operasional, serta melindungi aset Perseroan.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

All organs of the Company have their respective duties and responsibilities in implementing ICS. The Board of Directors and its supporting organs play a role in the preparation and implementation of SPI at all levels of the organization, with support from the Internal Audit which conducts testing and review of the internal control system. Meanwhile, the Board of Commissioners and the Audit Committee carry out intensive monitoring of the implementation of SPI in the Company.

Financial and Operational Control

The Company has fulfilled the obligation of transparency and publication of financial and non-financial conditions in accordance with applicable regulations, through the delivery and publication of information both through print media and the Company's website.

Compliance with Legislation

During 2022, the Company always complied with all forms of laws that have passed and implemented them in every business activity of the Company.

Internal Control System Framework

The Company has an internal control system as aligned with an internationally recognized framework, which is the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). According to COSO, the internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, Directors, and other personnel. This is in line with the existing internal control system in the Company which continues to build an organizational control system by involving all available resources.

The Company believes that the internal control system aims to provide reasonable assurance regarding the achievement of the following three objectives:

- 1 Effectiveness and efficiency of operations;
- 2 Reliability of financial reporting; And
- 3 Compliance with applicable laws and regulations.

The components of the internal control system within the Company consist of:

- 1 Control environment which includes integrity, ethical values, and competence of people and entities, management philosophy and operating style, how

Seluruh organ Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam mengimplementasikan SPI. Direksi beserta organ pendukung berperan dalam penyusunan dan penerapan SPI di seluruh tingkatan organisasi, dengan dukungan dari Audit Internal yang melakukan pengujian dan telaah sistem pengendalian internal. Sementara itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit melaksanakan pengawasan intensif atas implementasi SPI di Perseroan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan telah memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan yang berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Perusahaan.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Selama tahun 2022, Perseroan senantiasa mematuhi segala bentuk perundang-undangan yang berlaku dan mengimplementasikan pada setiap kegiatan bisnis Perseroan.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang sesuai dengan kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Menurut COSO, sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan yang terus membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi;
2. Keandalan pelaporan keuangan; dan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komponen sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian (*control environment*) yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

management assigns authority and responsibility and organizes and develops business in accordance with management's directions.

- 2 Risk assessment which aims to identify, analyze and manage risks related to various business activities of the Company.
- 3 Control activities which are always carried out in determining the policies and procedures established by management to help ensure that the Company's business objectives are achieved.
- 4 Information and communication that enables people or entities to obtain and exchange information needed to carry out, manage and control the Company's operations.
- 5 Monitoring (monitoring) with the aim of assessing the quality of the Company's performance. This is accomplished through ongoing monitoring activities, separate evaluations or a combination of the two.

Conformity of Internal Control System

Forms of conformity of internal control with the COSO framework include:

- **Control Environment**, in the form of organizational integrity on business ethical values, the independence of the Board of Commissioners regarding supervisory activities and reporting mechanisms that carry aspects of transparency, accountability and fairness.
- **Risk Assessment**, carried out by carrying out risk identification, risk mapping and systematic efforts in carrying out risk management.
- **Control Activities**, carried out by establishing an overall control mechanism.
- **Information and Communication**, in the form of using quality and relevant information in order to support the functions of other components in Internal Control.
- **Monitoring Activity**, performed by selecting, developing, and carrying out continuous and/ or separate evaluations to ensure that all Internal Control components exist and function.

gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.

2. Penaksiran risiko (*risk assessment*) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*) yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai.
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*) yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.
5. Pemantauan (*monitoring*) dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal

Bentuk-bentuk kesesuaian pengendalian internal dengan kerangka COSO meliputi:

- **Control Environment**, dalam bentuk integritas organisasi pada nilai-nilai etika bisnis, independensi Dewan Komisaris terkait kegiatan pengawasan dan mekanisme pelaporan yang mengusung aspek transparansi, akuntabilitas dan kewajaran.
- **Risk Assessment**, dilakukan dengan melakukan identifikasi risiko, pemetaan risiko dan upaya-upaya sistematis dalam melakukan penanggulangan risiko.
- **Control Activities**, dilakukan dengan membentuk mekanisme pengendalian secara menyeluruh.
- **Information and Communication**, dengan bentuk penggunaan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam *Internal Control*.
- **Monitoring Activity**, dilakukan dengan memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen *Internal Control* ada dan berfungsi.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System in 2022

The effectiveness of the Company's internal control system is reflected in 3 (three) processes, they are:

1. Entity Level Process

Realization of increased results of internal control at the entity level. The Company's Internal Audit Unit is increasingly improving the quality of supervision and audit examination of performance in each department, branch and project. The Company will also immediately follow up on any criticisms and suggestions addressed to the Company, so that all employees at every level can contribute by monitoring and reporting the occurrence of dishonesty in each work area within the Company. To maintain the commitment to implementing corporate governance, the Company has implemented the principles of a code of ethics on an ongoing basis at every level of employees.

2. Business Level Processes

The increase in the scope of internal control in business-level processes has had an impact on financial reports, especially in terms of risk recognition which can now be accounted for more accurately and accountably. This is clearly seen from the existence of internal controls on the process of inventory, financial reporting, sales and receivables.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors considers that the work units under the Board of Directors have carried out their functions and roles properly and achieved effective and efficient performance. The Corporate Secretary and Internal Audit have carried out their duties properly as a performance support unit for the Board of Directors and have assisted the Board of Directors in carrying out their responsibilities in managing and managing the Company throughout 2022.

RISK MANAGEMENT

The Company realizes that risk management has an important role in anticipating the possibility that

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2022

Efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dalam 3 (tiga) proses yaitu:

1. Proses Level Entitas

Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas. Unit Audit Internal Perseroan semakin meningkatkan mutu pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja pada setiap departemen, cabang dan proyek. Perseroan juga akan langsung menindaklanjuti setiap kritik dan saran yang ditujukan kepada Perseroan, sehingga semua pegawai pada setiap tingkat dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi dan melaporkan terjadinya ketidakjujuran pada tiap-tiap wilayah kerja dalam Perseroan. Untuk menjaga komitmen penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip kode etik secara berkesinambungan pada setiap tingkat pekerja.

2. Proses Level Bisnis

Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang kini dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat dan *accountable*. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses persediaan, pelaporan keuangan, penjualan dan piutang.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menilai bahwa unit-unit kerja yang berada di bawah Direksi telah melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik dan memperoleh capaian kinerja yang efektif dan efisien. Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai unit pendukung kinerja Direksi dan telah membantu Direksi menjalankan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan di sepanjang tahun 2022.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari bahwa manajemen risiko memiliki peran penting dalam mengantisipasi kemungkinan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

the Company will experience financial pressure and protection against serious losses. Each unit in the Company must identify, measure, monitor and report risks that have the potential to cause the Company's goals not to be achieved. Therefore, for the Company the implementation of risk management is increasingly becoming a demand, where its success is one of the keys to success and achievement of the Company's Vision and Mission.

In performing its business activities, the Company faces several types of inherent risks. These risks are handled through risk prevention, risk mitigation, or risk transfer.

The Company's risk management system is run using a systematic, structured and integrated approach to anticipate any uncertainty or loss that may occur in the management of the Company.

Risk Profile in 2022

The types of risks in the Company's business activities and the management of these risks throughout 2022 are as follows:

Perseroan mengalami tekanan keuangan dan perlindungan terhadap kerugian serius. Setiap unit di Perseroan harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Oleh karena itu, bagi Perseroan pelaksanaan manajemen risiko semakin menjadi tuntutan, dimana keberhasilannya menjadi salah satu kunci kesuksesan dan pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi beberapa jenis risiko yang melekat. Berbagai risiko tersebut ditangani melalui upaya pencegahan risiko, mitigasi risiko, ataupun pengalihan risiko.

Sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan Perseroan.

Profil Risiko Tahun 2022

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang 2022 adalah sebagai berikut:

Type of Risk / Jenis Risiko	Risk Profile and Mitigation / Profil dan Mitigasi Risiko
Cost Risk / Risiko Biaya	Controlled by implementing a strict budget and cost control system. / Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian anggaran dan biaya yang ketat.
Credit Risk / Risiko Kredit	Controlled by seeking (part of) the loan as a long-term loan with a fixed interest rate. / Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagai pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap.
Currency Exchange Rate Risk / Risiko Nilai Tukar Mata Uang	Controlled by hedging to seek domestic suppliers whose payments are in rupiah and vice versa (Part of) the fee is denominated in US Dollars (or other currency). / Dikendalikan dengan melakukan lindung-nilai (<i>hedging</i>) mengupayakan pemasok dalam negeri yang pembayarannya dalam rupiah dan sebaliknya menetapkan (sebagian) <i>fee</i> dalam denominasi Dolar AS (atau mata uang lainnya).
Interest Rate Risk / Risiko Suku Bunga	Controlled by seeking (part of) the loan as a long-term loan with a fixed interest rate. / Dikendalikan dengan mengupayakan (sebagian) pinjaman sebagai pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bungan tetap.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Type of Risk / Jenis Risiko	Risk Profile and Mitigation / Profil dan Mitigasi Risiko
Liquidity Risk / Risiko Likuiditas	Controlled by seeking the best payment terms for the Company's receivables and debts, and seeking overdraft credit that can be used for emergency purposes. / Dikendalikan dengan mengupayakan <i>term</i> pembayaran terbaik terhadap piutang maupun utang Perseroan, dan mengupayakan kredit cerukan yang dapat digunakan untuk keperluan darurat.
Price Risk / Risiko Harga	Controlled by pursuing long-term contracts, especially for the procurement of input components that are crucial and of high value. / Dikendalikan dengan mengupayakan kontrak jangka panjang, terutama untuk pengadaan komponen input yang krusial dan bernilai tinggi.
Occupational Safety Risk / Risiko Keselamatan Kerja	Controlled by implementing work standards in accordance with the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and OHSAS 18001:2007. / Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan OHSAS 18001:2007.
Environmental Pollution Risk / Risiko Pencemaran Lingkungan	Controlled by implementing work standards in accordance with the ISO 14001:2004 + Cor 1:2009 system. / Dikendalikan dengan penerapan standar kerja yang sesuai dengan sistem ISO 14001:2004 + Cor 1:2009.
Processing Time & Quality Risk / Risiko Mutu dan Waktu Pengerjaan	Controlled by the application of ISO 9001:2008 standards. / Dikendalikan dengan penerapan standar ISO 9001:2008.
Loss and Damage to Company Assets / Risiko Kehilangan dan Kerusakan Aset Perusahaan	Controlled by the implementation of an administrative control system and periodic checks and calculations in the field. In addition, the Company has also insured most of its assets. / Dikendalikan dengan penerapan sistem pengendalian administrasi dan pemeriksaan serta perhitungan di lapangan secara berkala. Selain itu, Perseroan juga telah mengasuransikan sebagian besar asetnya.
Undertaken Project Risk / Risiko Proyek yang Dikerjakan	Controlled by insuring the construction in all risk. / Dikendalikan dengan mengasuransikan konstruksi secara <i>all risk</i> .
Third Party Claims Risk / Risiko Tuntutan Pihak Ketiga	Diken Controlled by third party liability insurance. / dalikan dengan asuransi liabilitas pihak ketiga.

An Overview of the Effectiveness of the Risk Management System in 2022

The Company periodically evaluates the effectiveness of the Company's risk management system by

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2022

Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi dan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dengan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

conducting risk-based audits conducted by internal audit and internal assessments..

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and the Board of Commissioners/ Audit Committee believe that the Company's current risk management system is quite effective in reducing previously identified business, operational and financial risks. Likewise with the potential for new risks that may arise and have a significant impact in the future

LITIGATION AND LEGAL CASES IN 2022

1. Case Handling for the Chadstone Project at Cikarang

That BUT QINGJIAN INTERNATIONAL (South Pacific) Group Development Co., Pte Ltd. (hereinafter referred to as CNQC) together with PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk has agreed to form an operational cooperation to work on the Chadstone Development Project in Cikarang based on the Joint Operation Agreement For Proposed Development Of Chadstone at Cikarang on December 10, 2015 under the name CNQC-NKE, JO with provisions on the percentage of rights, works, assets, liabilities, responsibilities, expenses, risks and advantages and disadvantages:

CNQC : 60%

PT NKE Tbk : 40%

That CNQC NKE JO has been appointed to carry out the Work (Structure, Architecture, and Plumbing Contractor (SAP) for the Chadstone Development Project (Mixed-Use Building) in Cikarang.

Whereas in addition, CNQC and NKE have been appointed to carry out Work (Mechanical and Electrical Contractors) for the Chadstone Construction Project (Mixed-Use Building) in the Cikarang Area for Mechanical & Electrical Works)

melaksanakan audit berbasis risiko yang dilakukan oleh audit internal dan *assessment* yang dilaksanakan oleh internal.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi maupun Dewan Komisaris/Komite Audit meyakini bahwa sistem manajemen risiko Perseroan yang diterapkan saat ini sudah cukup efektif dalam mereduksi risiko-risiko usaha, operasional dan keuangan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Begitu juga dengan potensi risiko-risiko baru yang mungkin akan timbul dan berdampak signifikan di masa mendatang.

LITIGASI DAN PERKARA HUKUM TAHUN 2022

1. Penanganan Perkara Proyek Chadstone di Cikarang

Bahwa BUT QINGJIAN INTERNATIONAL (South Pacific) Grup Development Co., Pte Ltd. (Selanjutnya disebut CNQC) erjasa dengan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk telah sepakat membentuk erjasama operasional untuk mengerjakan Proyek Pembangunan Chadstone di Cikarang berdasarkan Joint Operation Agreement For Proposed Development Of Chadstone at Cikarang pada tanggal 10 Desember 2015 dengan nama CNQC-NKE, JO dengan ketentuan persentase hak, pekerjaan, aset, kewajiban, tanggung-jawab, pengeluaran, resiko serta keuntungan dan kerugian:

CNQC : 60%

PT NKE Tbk : 40%

Bahwa CNQC NKE JO telah ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan (Kontraktor Struktur, Arsitektur, dan Plumbing (SAP) Proyek Pembangunan Chadstone (*Mixed-Use Building*) di Cikarang.

Bahwa selain itu, CNQC dan NKE telah ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan (Kontraktor Mekanikal dan Elektrikal) Proyek Pembangunan Chadstone (*Mixed-Use Building*) di Kawasan Cikarang untuk Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal)

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

On January 4, 2021, CNQC-NKE JO through their Legal Counsel has submitted a Request for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) against PT Pollux Aditama Kencana at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court with case number 3/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On February 3, 2021, the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided on case 03/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst to reject the Application for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) submitted by the applicant, namely CNQC-NKE JO.

On January 12, 2021, PT Pollux Aditama Kencana filed a lawsuit against CNQC and NKE at the South Jakarta District Court with case number: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

On March 9, 2021, PT Pollux Aditama has withdrawn its registered lawsuit with case number: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

On January 20, 2021, PT Pollux Aditama Kencana submitted an Application for Arbitration Settlement against CNQC and NKE at the Indonesian National Arbitration Board registered with case number: 44002/I/ARBBANI/2021.

On March 2, 2021, PT Pollux Aditama Kencana has withdrawn the Application for Arbitration Settlement against CNQC and NKE at the Indonesian National Arbitration Board registered with case number: 4402/I/ARBBANI/2021.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the mediation process between CNQC-NKE JO and PT Pollux Aditama Kencana is still in the process of resolving the dispute at the Indonesian National Arbitration Board which is registered with case number: 45041/V/ARB-BANI/2022.

On January 7, 2021, PT Arsimekon Tata Graha which is a CNQC-NKE JO Sub Contractor for Mechanical and Electrical Works for the Chadstone Project has submitted a request for Suspension of Debt Payment Obligations

Pada tanggal 4 Januari 2021, CNQC-NKE JO melalui Kuasa Hukum telah mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Pollux Aditama Kencana di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor perkara 3/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 3 Februari 2021, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan perkara 03/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst untuk menolak Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh pemohon yaitu CNQC-NKE JO.

Pada tanggal 12 Januari 2021, PT Pollux Aditama Kencana mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap CNQC dan NKE di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan perkara nomor: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 9 Maret 2021, PT Pollux Aditama telah mencabut gugatannya yang teregister dengan perkara nomor: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 20 Januari 2021, PT Pollux Aditama Kencana mengajukan Permohonan Penyelesaian Arbitrase terhadap CNQC dan NKE di Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang teregister dengan perkara nomor: 44002/I/ARBBANI/2021.

Pada tanggal 2 Maret 2021, PT Pollux Aditama Kencana telah mencabut Permohonan Penyelesaian Arbitrase terhadap CNQC dan NKE di Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang teregister dengan perkara nomor: 44002/I/ARBBANI/2021.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses mediasi antara CNQC-NKE JO dengan PT Pollux Aditama Kencana masih dalam proses penyelesaian sengketa pada badan Arbitrase Nasional Indonesia yang teregister dengan nomor perkara: 45041/V/ARB-BANI/2022.

Pada tanggal 7 Januari 2021, PT Arsimekon Tata Graha yang merupakan Sub Kontraktor CNQC-NKE JO untuk Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal Proyek Chadstone telah mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

(PKPU) against PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court which registered with case number: 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On February 10, 2021, the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided on case 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. to reject the Application for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU).

On October 12, 2020, PT Trialam Fasade which is a CNQC-NKE JO Sub Contractor on the Chadstone Project has reported a case of alleged criminal acts of Fraud, Embezzlement, and Money Laundering related to CNQC-NKE JO who provided project work at the Chadstone Building with Police Report number : LP/6087/X/YAN.2.5./2020/SPKT PMJ.

Regarding the Police Report, currently the investigation has been terminated with the issuance of an Order to Stop Investigation by the Metro Jaya Regional Police.

2. The lawsuit from PT Fadel Mineral Asiapacific to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for Unlawful Acts (PMH) at the South Jakarta District Court

Whereas PT Nusa Konstruksi Engineering Tbk and PT. Fadel Mineral Asiapacific has collaborated with CV. Tanggobu Jaya as the party that has the Mining Business Permit (IUP) and the owner of the abandoned land location appointed by PT Obsidian Stainless Steel in accordance with the Cooperation Agreement number: 001/OSS-TJ/III/2020 between CV. Tanggobu Jaya with PT Obsidian Stainless Steel.

CV. Tanggobu Jaya has appointed PT Fadel Mineral Asiapacific as the executor of the Backfill/Soil Backfilling Works. PT Fadel Mineral Asiapacific has submitted an application to include PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk as the executor of the joint contract with PT Fadel Mineral Asiapacific in the form of Joint Operation.

Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ke Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang teregister dengan perkara nomor: 23/Pdt.Sus- PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 10 Februari 2021, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan perkara 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. untuk menolak Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Trialam Fasade yang merupakan Sub Kontraktor CNQC-NKE JO pada Proyek Chadstone telah melaporkan perkara dugaan tindak pidana Penipuan, Penggelapan, dan Pencucian Uang terkait dengan CNQC-NKE JO yang memberikan pekerjaan proyek di Gedung Chadstone dengan Laporan Polisi nomor: LP/6087/X/YAN.2.5./2020/SPKT PMJ.

Terkait Laporan Polisi tersebut, saat ini telah dilakukan penghentian penyidikan dengan diterbitkannya Surat Perintah Penghentian Penyidikan oleh Kepolisian Daerah Metro Jaya.

2. Gugatan dari PT. Fadel Mineral Asiapacific kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk., atas Perbuatan Melawan Hukum (PMH) pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

Bahwa PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan PT. Fadel Mineral Asiapacific telah melakukan Kerjasama dengan CV. Tanggobu Jaya sebagai pihak yang memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan pemilik lokasi tanah urungan yang ditunjuk oleh PT Obsidian Stainless Steel sesuai dengan Perjanjian Kerjasama nomor: 001/OSSTJ/III/2020 antara CV. Tanggobu Jaya dengan PT Obsidian Stainless Steel.

CV. Tanggobu Jaya telah menunjuk PT Fadel Mineral Asiapacific sebagai pelaksana Pekerjaan Pengurukan/ Penimbunan tanah. PT Fadel Mineral Asiapacific telah mengajukan permohonan untuk mengikutsertakan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk sebagai pelaksana kontrak bersama dengan PT Fadel Mineral Asiapacific dalam bentuk Kerjasama Operasi.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

The composition of profit sharing (sharing profit) between Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and PT Fadel Mineral Asiapacific as follows:

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	: 70%
PT Fadel Mineral Asiapacific	: 30%

At the time the work was carried out, there was a loss from the backfill/landfill project amounting to Rp2,249,881,920 which was proposed for collection by NKE-FMA KSO to CV. Tanggobu Jaya and the payment was made by transfer to Bank Mandiri on behalf of NKE-FMA KSO.

CV. Tanggobu Jaya did not make payments to the Bank Mandiri account, but made a cash payment to PT Fadel Mineral Asiapacific represented by Muhammad Fadel Christopol in the amount of Rp2,249,881,920.

The funds were entirely handed over to Muhammad Fadel Christopol, where the funds should have belonged to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk because all project work costs use costs/funds from PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk represented by Mochammad Nindyo Widyananto has made a Police Report with the number: LP/62/1/2021/SPKT POLDA SULTRA dated January 29, 2021.

On September 7, 2021, the trial with the defendant Muhammad Fadel Christopol related to the alleged crime of fraud and or embezzlement as referred to in Article 378 of the Criminal Code Subs Article 374 of the Criminal Code at the Kendari District Court with Case Number 538/Pid.B/2021/PN.Kdi.

On December 21, 2021, the verdict of case number 538/Pid.B/2021/PN.Kdi was read with the defendant M. Fadel Christopol related to the alleged crime of funds by PT. NKE-PT.FMA KSO. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the case is still in the cassation stage and the files have been sent by the Kendari District Court to the Supreme Court.

Komposisi pembagian hasil (sharing profit) antara Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan PT Fadel Mineral Asiapacific sebagai berikut:

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	: 70%
PT Fadel Mineral Asiapacific	: 30%

Pada saat pekerjaan dilaksanakan, terdapat kerugian dari proyek pengurukan/penimbunan tanah sebesar Rp2.249.881.920 yang diajukan penagihan oleh NKE-FMA KSO kepada CV. Tanggobu Jaya dan pembayaran tersebut dilakukan melalui transfer ke Bank Mandiri atas nama NKE-FMA KSO.

CV. Tanggobu Jaya tidak melakukan pembayaran ke rekening Bank Mandiri tersebut, melainkan melakukan pembayaran secara tunai kepada PT Fadel Mineral Asiapacific yang diwakili oleh Muhammad Fadel Christopol sejumlah Rp.2.249.881.920.

Dana tersebut seluruhnya diserahkan kepada Muhammad Fadel Christopol, dimana seharusnya dana tersebut menjadi milik PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk karena seluruh biaya pekerjaan proyek menggunakan biaya/dana dari PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yang diwakili oleh Mochammad Nindyo Widyananto telah membuat Laporan Polisi dengan nomor: LP/62/1/2021/SPKT POLDA SULTRA tanggal 29 Januari 2021.

Pada tanggal 7 September 2021, persidangan dengan terdakwa Muhammad Fadel Christopol terkait dugaan Tindak Pidana penipuan dan atau penggelapan sebagaimana dimaksud dalam pasal 378 KUHP Subs Pasal 374 KUHP di Pengadilan Negeri Kendari dengan Nomor Perkara 538/Pid.B/2021/PN.Kdi.

Pada tanggal 21 Desember 2021, telah dibacakan putusan perkara nomor 538/Pid.B/2021/PN.Kdi dengan terdakwa M. Fadel Christopol terkait dengan dugaan tindak pidana dana PT. NKE - PT.FMA KSO, kasus tersebut sedang dalam tahap kasasi dan berkas telah dikirimkan oleh Pengadilan Negeri Kendari ke Mahkamah Agung.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

On July 5, 2022, a decision was made in the case stating that M. Fadel Christopol was found guilty of embezzlement and was sentenced to 1 (one) year's imprisonment.

The Supreme Court of the Republic of Indonesia has sent the files to the Kendari District Court on October 18, 2022.

On September 17, 2021, PT Fadel Mineral Asiapacific sued PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk with accusations of unlawful acts with case number: 780/Pdt.G/2021/PN JKT.SEL.

On January 10, 2022, stipulated a decision to cancel the ongoing lawsuit civil case. Sentenced the plaintiff to pay a fee of Rp1,218,000.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2022, neither the Company nor members of the Company's Board of Commissioners and Directors were subject to administrative sanctions by the Capital Market authorities and other authorities..

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT IMPLEMENTED THE COMPANY

Until the end of 2022, the Company did not yet have an Employee Stock Option (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP) policy.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Website

The Company has a high commitment to the principles of transparency and information disclosure. Therefore, the Company continuously makes it easy for stakeholders, the public and investors to access information related to the Company, including information on the Company's financial performance for the last five years, press releases, corporate social responsibility, annual reports, financial reports, product and corporate action through the Company's website

Pada tanggal 5 Juli 2022, telah ditetapkan putusan terhadap perkara yang menyatakan bahwa M. Fadel Christopol ditetapkan bersalah atas tindak pidana penggelapan dan dijatuhkan pidana penjara selama 1 (satu) tahun.

Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengirimkan berkas ke Pengadilan Negeri Kendari pada tanggal 18 Oktober 2022.

Pada tanggal 17 September 2021, PT Fadel Mineral Asiapacific menggugat PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dengan tuduhan Perbuatan melawan hukum dengan nomor perkara: 780/Pdt.G/2021/PN JKT.SEL.

Pada tanggal 10 Januari 2022, menetapkan putusan untuk mencoret perkara perdata gugatan yang tengah berjalan tersebut. Menghukum penggugat membayar biaya sebesar Rp1.218.000.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2022, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Option* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP).

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Situs Web

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor, untuk mengakses informasi terkait Perseroan, diantaranya informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, produk dan aksi korporasi

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

<https://www.nusakonstruksi.com> which is presented in Indonesian and English.

Periodic Reporting to Regulators

The Company also regularly updates the website to always provide the latest information regarding the Company to stakeholders. In addition, the Company also always reports information in an accurate and timely manner either through the media, registered letters or through e-reporting to OJK and IDX.

Printed Media

The Company continually publishes important information that needs to be known by the public as a form of transparency for stakeholders in newspapers with a national circulation cycle.

Press conference

Apart from going through the Company's website, information disclosure regarding the Company is also delivered through press releases. Throughout 2022, the Company issued press releases which were delivered during the Annual Public Expose.

Live Information

More complete information about the Company can also be obtained in full by contacting the Company's head office at the following address:

Corporate secretary

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
ITS Tower Nifarro Park, Tower Office 20th Floor
Jl. K.H. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu
Jakarta Selatan, Jakarta 12510
Tel. : (021) 7221003, 7267603
Fax. : (021) 7396580

CODE OF CONDUCT

In running business activities, funding capability is not the only main capital. Another thing that is no less important is the existence of a morality and business ethics as the main foundation in carrying out every business activity in accordance with the values and moral norms prevailing in society.

melalui situs Perseroan <https://www.nusakonstruksi.com> yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Pelaporan Berkala ke Regulator

Perseroan juga secara berkala memperbarui situs tersebut untuk selalu memberikan informasi terbaru terkait Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga selalu melakukan pelaporan Informasi secara akurat dan tepat waktu baik melalui media, surat tercatat maupun melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI.

Media Cetak

Perseroan selalu memuat Informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar dengan siklus peredaran nasional.

Siaran Pers

Selain melalui situs Perseroan, keterbukaan informasi mengenai Perusahaan juga dilakukan melalui siaran pers. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan menerbitkan siaran pers yang disampaikan pada saat penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan.

Informasi Langsung

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diperoleh secara lengkap dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
ITS Tower Nifarro Park, Tower Office 20th Floor
Jl. K.H. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu
Jakarta Selatan, Jakarta 12510
Telp : (021) 7221003, 7267603
Faksmile : (021) 7396580

KODE ETIK

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, kemampuan pendanaan bukan merupakan satu-satunya modal utama. Hal lain yang tak kalah penting adalah adanya suatu moralitas dan etika bisnis sebagai pondasi utama dalam menjalankan setiap kegiatan usaha yang sesuai dengan nilai dan norma moral yang berlaku di masyarakat.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Business Code of Conduct puts forward the moral aspects which are developed from the overall Corporate Governance. The embodiment of healthy business practices, should refer to ethical values that must be considered by every business person, even this is a necessity to be implemented in performing the Company's daily business activities, so that business people do not only comply with existing regulations, but fully aware that managing the Company also requires awareness and ability to implement ethics.

Therefore, the Company prepared a guidebook on Ethics and Corporate Conduct (Code of Conduct) based on the basic principles of business conduct which is a series of rules that provide directions in carrying out actions for all PT Nusa Konstruksi Enjiniring Personnel.

The Principles of the Code of Conduct and its Socialization

A. The Company's Code of Conduct Towards Shareholders

The interests of Shareholders are of the utmost importance to the Company, therefore the Company is required to:

- a) Provide the best corporate value for both financial and non-financial shareholders
- b) Record business transactions accurately according to the usual accounting principles
- c) Provide complete, accurate and timely reports
- d) Always implement good corporate governance.

B. The Company's Code of Conduct towards Customers

In order to maintain the reputation, integrity and credibility of the Company and improve the harmony of the Company's relationship with its customers, the Company is continuously obliged to:

- a) Treat its customers with courtesy without discrimination

Etika bisnis mengedepankan aspek-aspek moral yang dikembangkan dari Tata Kelola Perusahaan secara keseluruhan. Perwujudan praktik bisnis yang sehat, selayaknya mengacu pada nilai-nilai etika yang harus diperhatikan oleh setiap pelaku bisnis, bahkan hal ini merupakan kebutuhan untuk diterapkan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari, sehingga para pelaku bisnis tidak hanya patuh pada peraturan yang ada, tetapi menyadari secara penuh bahwa pengelolaan Perusahaan juga membutuhkan kesadaran dan kemampuan dalam melaksanakan Etika.

Oleh sebab itu, Perseroan menyusun buku pedoman tentang Etika dan Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) berdasarkan prinsip-prinsip dasar dari perilaku bisnis yang merupakan serangkaian aturan yang memberi arahan dalam melakukan tindakan-tindakan bagi seluruh Insan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Pokok-Pokok Kode Etik dan Sosialisasinya

A. Etika Perusahaan Terhadap Pemegang Saham

Kepentingan Pemegang Saham adalah yang utama bagi Perseroan, oleh sebab itu Perseroan wajib:

- a) Memberikan nilai perusahaan yang terbaik bagi pemegang saham baik finansial maupun non finansial
- b) Melakukan pencatatan transaksi-transaksi bisnis secara akurat sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang lazim
- c) Memberikan laporan lengkap, akurat dan tepat waktu
- d) Senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

B. Etika Perusahaan terhadap Pelanggan

Dalam rangka menjaga reputasi, integritas dan kredibilitas Perseroan serta meningkatkan keharmonisan hubungan Perseroan dengan para pelanggan, Perseroan secara berkesinambungan wajib:

- a) Memperlakukan pelanggan dengan santun tanpa diskriminasi

- b) Provide information required by customers accurately
- c) Provide high quality services to customers
- d) Maintain the safety and comfort of customers as well as the security, cleanliness and orderliness of the project environment being managed.
- e) Be open and responsive to customer complaints
- f) Doing business honestly and fairly.
- g) Maintain confidential customer information in accordance with applicable regulations.

C. The Company's Code of Conduct towards Company Personnel

In order to create a quality, fair relationship that can encourage the intensity and quality of employee participation, the Company will treat its employees as members of the Company fairly. Company must:

- a) Comply with work agreements in terms of worker welfare, healthy competence and provision of work facilities and infrastructure.
- b) Hold work agreements consistently
- c) Prevent discrimination, favoritism and the provision of special treatment outside the provisions that apply to certain workers and groups
- d) Transparently inform company policies that affect the psychosocial and economic well-being of workers
- e) Provide employment opportunities and career development to all employees in accordance with the achievements shown, qualifications and standards that have been set and encourage employees to exert their best potential and capabilities for the progress of the Company
- f) Develop and implement a remuneration system and reward system
- g) Create a clean, healthy and safe work environment for workers
- h) Ensure that the rights of retired workers are fulfilled in accordance with applicable regulations.

- b) Memberikan informasi yang diperlukan oleh pelanggan secara akurat
- c) Menyediakan jasa berkualitas tinggi bagi pelanggan
- d) Menjaga keselamatan dan kenyamanan pelanggan serta keamanan, kebersihan dan ketertiban lingkungan proyek yang dikelola.
- e) Bersikap terbuka dan responsif terhadap keluhan pelanggan
- f) Menjalankan bisnis dengan jujur dan *fair*.
- g) Menjaga informasi pelanggan yang bersifat rahasia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C. Etika Perusahaan terhadap Insan Perusahaan

Dalam rangka mewujudkan hubungan yang berkualitas, adil serta dapat mendorong intensitas dan kualitas partisipasi pekerja, Perseroan akan memperlakukan pekerja sebagai anggota Perseroan dengan adil. Perseroan wajib:

- a) Mentaati Perjanjian Kerja dalam hal kesejahteraan Pekerja, kompetensi yang sehat serta penyediaan sarana dan prasarana kerja.
- b) Melaksanakan perjanjian kerja secara konsisten
- c) Mencegah terjadinya diskriminasi, favoritisme dan pemberian perlakuan khusus di luar ketentuan yang berlaku kepada pekerja dan kelompok tertentu
- d) Menginformasikan secara transparan kebijakan perusahaan yang berpengaruh pada kesejahteraan psikososial dan ekonomik pekerja
- e) Memberikan kesempatan kerja dan pengembangan karier kepada seluruh pekerja sesuai dengan prestasi yang ditunjukkan, kualifikasi serta standar yang telah ditetapkan serta mendorong pekerja untuk mengerahkan potensi dan kapabilitas terbaiknya bagi kemajuan Perseroan
- f) Mengembangkan dan menerapkan sistem remunerasi dan sistem penghargaan
- g) Menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat serta aman bagi pekerja
- h) Menjamin hak-hak pekerja yang telah purna karya terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

D. The Company's Code of Conduct towards Suppliers/ Suppliers

The company manages relationships honestly and fairly in doing business with suppliers by:

- a) Treat suppliers as partners and provide reasonable benefits
- b) Supplier selection decisions are taken objectively by taking into account the factors of quality, price, reliability and integrity of suppliers
- c) Treat suppliers according to business ethics
- d) Provide relevant and transparent information for all suppliers.

E. The Company's Code of Conduct towards business partners

The relationship between the Company and business partners is based on the principles of equality, transparency and business ethics by:

- a) Ensuring that business activities are carried out free of coercion and collusion
- b) Maintaining relationships that can provide added value
- c) Providing equal business opportunities to all suitable prospective business partners and determining them objectively.

F. The Company's Code of Conduct towards work partners

In carrying out its activities, the Company cannot be separated from the interests of the activities of other institutions in accordance with the conditions required as partners. The Company's partners will:

- a) Always coordinate to safeguard the interests of the Company and the smooth implementation of partners' duties.
- b) Provide access proportionally for the benefit of carrying out the duties of work partners.

G. The Company's Code of Conduct towards subsidiaries and affiliated companies

- a) Always provide guidance to subsidiaries and affiliates in overall business development

D. Etika Perusahaan terhadap Pemasok/*Supplier*

Perusahaan mengelola hubungan dengan jujur dan *fair* dalam berbisnis dengan *supplier* dengan cara:

- a) Memperlakukan pemasok sebagai mitra serta memberikan keuntungan yang wajar
- b) Keputusan pemilihan pemasok diambil secara objektif dengan memperhatikan faktor-faktor kualitas, harga, keandalan dan integritas pemasok
- c) Memperlakukan pemasok sesuai dengan etika bisnis
- d) Memberikan informasi yang relevan dan transparan untuk seluruh pemasok.

E. Etika Perusahaan terhadap mitra usaha

Hubungan antara Perseroan dengan mitra usaha dilandasi oleh prinsip kesetaraan, transparansi serta etika bisnis dengan cara:

- a) Menjamin bahwa aktivitas usaha dilakukan bebas dari pemaksaan dan kolusi
- b) Memelihara hubungan yang dapat memberikan nilai tambah
- c) Memberikan kesempatan usaha yang sama kepada seluruh calon mitra usaha yang sesuai serta penetapannya dilakukan secara objektif.

F. Etika Perusahaan terhadap mitra kerja

Dalam melaksanakan aktivitasnya, Perseroan tidak lepas dari kepentingan kegiatan dari institusi-institusi lainnya sesuai dengan ketentuan yang diperlukan sebagai mitra kerja. Terhadap mitra kerja Perseroan akan:

- a) Senantiasa melakukan koordinasi untuk menjaga kepentingan Perseroan dan kelancaran pelaksanaan tugas mitra kerja.
- b) Memberikan akses secara proporsional untuk kepentingan pelaksanaan tugas mitra kerja.

G. Etika Perusahaan terhadap anak perusahaan dan perusahaan afiliasi

- a) Senantiasa melakukan pembinaan terhadap anak perusahaan dan afiliasi dalam pengembangan usaha secara keseluruhan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

- b) Always maintain good relations with subsidiaries and affiliates in an effort to build synergies and improve the image of the company and its business groups
- c) Any relationship with subsidiaries and affiliates within the framework of a reasonable and mutually beneficial business relationship

H. The Company's Code of Conduct towards the Government

The government has an interest in carrying out Good Governance with policies and regulations that are obeyed by all members of the state. The Company will:

- a) Conduct business in a professional manner by paying attention to and complying with applicable laws and regulations
- b) Disseminate any new policies related to the Company to related parties
- c) Behave ethically in dealings with government agencies.

I. The Company's Code of Conduct towards Society and the Environment

The Company will realize social responsibility as a form of Good Corporate Citizenship

Enforcement of the Code of Conduct and Statement That the Code of Conduct Apply to the Company's Entire Internal

Each party within the Company, including employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners, is required to sign a code of conduct upon joining the Company and implementing it in their daily activities. In its enforcement, the Company integrates forms of violation of the code of ethics in the internal control system, risk management, internal audit, assessment and whistleblowing system. Meanwhile, the enforcement of the code of ethics is integrated with the applicable system in the HR department along with the application of sanctions for violators of the code of ethics.

- b) Senantiasa menjalin hubungan baik dengan anak perusahaan dan afiliasi dalam upaya membangun sinergi dan meningkatkan citra perusahaan dan kelompok usahanya
- c) Setiap hubungan dengan anak perusahaan dan afiliasi dalam kerangka hubungan bisnis yang wajar dan saling menguntungkan

H. Etika Perusahaan terhadap Pemerintah

Pemerintah berkepentingan untuk menjalankan *Good Governance* dengan kebijakan dan peraturan yang dipatuhi oleh seluruh insan negara. Perseroan akan:

- a) Menjalankan bisnis secara profesional dengan memperhatikan dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- b) Mensosialisasikan setiap kebijakan baru yang berhubungan dengan Perseroan kepada pihak-pihak terkait
- c) Berperilaku etis dalam berhubungan dengan instansi pemerintah.

I. Etika Perusahaan Terhadap Masyarakat dan Lingkungan

Perseroan akan mewujudkan tanggung jawab social sebagai wujud *Good Corporate Citizenship*

Penegakan Kode Etik dan Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Internal Perusahaan

Setiap pihak di internal Perseroan baik pegawai, Direksi dan Dewan Komisaris diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Dalam penegakannya, Perseroan mengintegrasikan bentuk-bentuk pelanggaran kode etik dalam sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, asesmen dan *whistleblowing system*. Sedangkan penegakan kode etik diintegrasikan dengan sistem yang berlaku di departemen SDM berikut penerapan sanksinya bagi pelanggar kode etik.

COMPENSATION PROVISION POLICY FOR THE COMPANY'S MANAGEMENT AND EMPLOYEES

As of December 31, 2022, the Company did not yet have a long-term compensation policy in the form of share holding by Management and Employees (Employee/Management Stock Option Program). Share holding by management and employees is made personally by each individual concerned.

Thus, the Company does not have information in the form of the number of shares in program options, the implementation period, the requirements for program participants and the exercise price that can be presented in this annual report book.

EMPLOYEE, BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARE HOLDING POLICY

The Company does not make a policy on share holding for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after holding or any change in ownership of the Company's shares.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System is a system built by the Company to control fraud, violations of the Company's policies, violations of the code of conduct, and violations of the law committed by employees. This system is an open platform for employees to report all complaints and grievances.

Parties Who Manage Whistleblowing

The management of the whistleblowing system is run by the Internal Audit Unit.

How to Submit a Whistleblowing

The categories of violations that can be reported to the Company are in the form of violations that can damage the image and materially harm the Company, especially those caused by all forms of irregularities, manipulation and so on.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI BAGI MANAJEMEN DAN KARYAWAN PERUSAHAAN

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berupa kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Employee/Management Stock Option Program*). Kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan dilakukan secara pribadi oleh masing-masing individu yang bersangkutan.

Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi berupa jumlah saham dalam opsi program, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan bagi peserta program dan harga pelaksanaan yang dapat disajikan dalam buku laporan tahunan ini.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN, DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI

Perseroan tidak membuat kebijakan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sebuah sistem yang dibangun Perseroan untuk mengendalikan tindakan kecurangan, pelanggaran kebijakan perusahaan, pelanggaran kode etik, serta pelanggaran terhadap hukum yang dilakukan oleh karyawan. Sistem ini menjadi media terbuka bagi karyawan untuk melaporkan segala keluhan dan pengaduan.

Pihak yang Mengelola Laporan Pelanggaran

Pengelola *whistleblowing system* dijalankan oleh Unit Audit Internal.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Kategori pelanggaran yang bisa dilaporkan kepada Perseroan berupa pelanggaran yang dapat merusak citra dan merugikan Perseroan secara materiil, terutama yang disebabkan oleh segala bentuk tindakan penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

If there is a violation or deviation from the Company's regulations, the general public and internal parties of the Company can report it via email to corporate@nusakonstruksi.com or whistleblowing@nusakonstruksi.com

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees protection for reporters who have made efforts to report all forms of violations. The protection is in the form of:

1. Guarantee for the confidentiality of the reporter's identity;
2. Guarantees for the confidentiality of the contents of reports submitted;
3. Guarantees for protection against the possibility of threats, intimidation, punishment or other unpleasant actions from the reported party; as well as
4. For internal reporters, the Company provides protection guarantees related to not being subject to:
 - a. Dismissal;
 - b. Demotion or rank;
 - c. Harassment or discrimination of any kind; And
 - d. Adverse records in personal data files (personal file records).

Complain Handling

The Company will follow up on every report received according to the procedures and mechanisms in force. The Company will follow up on every report received according to the procedures and mechanisms in force. If the report submitted provides accountable evidence, the Company will ensure that the application of sanctions for the violation is given based on the applicable regulations.

Whistleblowing Report

Throughout 2022, there were no any whistleblowing received, both for the Company and its Subsidiaries.

ANTI-CORRUPTION PROGRAM

The Company realizes that corruption in the corporate environment can affect all business activities and can even cause material losses. Therefore, all employees of

Apabila terdapat pelanggaran atau penyimpangan terhadap peraturan Perseroan, maka masyarakat umum maupun pihak internal Perseroan dapat melaporkannya melalui *email* corporate@nusakonstruksi.com atau whistleblowing@nusakonstruksi.com.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor yang telah melakukan upaya pelaporan atas segala bentuk tindakan pelanggaran. Pemberian perlindungan tersebut berupa:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor;
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan;
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor; serta
4. Bagi pelapor internal, Perseroan memberikan jaminan perlindungan terkait tidak dikenai:
 - a. Pemecatan;
 - b. Penurunan jabatan atau pangkat;
 - c. Pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apapun; dan
 - d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

Penanganan Pengaduan

Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Apabila laporan yang disampaikan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan memastikan bahwa penerapan sanksi atas pelanggaran tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima, baik untuk Perseroan maupun Entitas Anak.

PROGRAM ANTI-KORUPSI

Perseroan menyadari bahwa korupsi yang dilakukan di lingkungan perusahaan dapat memengaruhi seluruh aktivitas bisnis bahkan dapat menyebabkan kerugian

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

the Company are required to comply with provisions related to compliance with Laws, Legislation and Other Provisions, one of which regarding Law no. 31 of 1999 and Law no. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption Crimes.

Programs and Procedures Implemented to Overcome Corruption Practices Within NKE

As part of its efforts to prevent acts of corruption within the Company, all stakeholders, both internal and external, are informed about the Code of Conduct that applies to the Company. Likewise, every time there is an update, it is always socialized, so that it is expected to be able to prevent the possibility of its occurrence practices that lead to corrupt activities.

Anti-Corruption Training/Socialization Activities for NKE Employees in 2022

The Company has carried out outreach to all employees of the Company, including the Board of Commissioners and their Supporting Organs, as well as the Board of Directors.

In 2022, there were no incidents of corruption in the Company.

ANTI UNFAIR COMPETITION POLICY

The Company strongly discards unfair competition. Therefore, the Company always prioritizes the principle of fair business competition through the following strategies.

1. Conducting business with due observance of the principles of fair and ethical business competition, in accordance with the applicable laws and regulations;
2. Prioritizing the excellence of quality products and services; as well as
3. Avoiding business monopoly.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

The Company has procedures and mechanism for procuring goods and services carried out quickly

material. Terkait hal ini, seluruh karyawan Perseroan diwajibkan mematuhi ketentuan terkait kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan Perundang-undangan dan Ketentuan Lainnya, salah satunya mengenai Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Program dan Prosedur yang Dilakukan untuk Mengatasi Praktik Korupsi Pada Lingkup NKE

Sebagai bagian dari upaya menghindari terjadinya tindakan korupsi di lingkungan Perseroan, seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal diinformasikan tentang Kode Etik yang berlaku di Perseroan. Begitu juga dengan setiap ada pemutakhirannya selalu disosialisasikan, sehingga diharapkan mampu mencegah kemungkinan terjadinya praktik yang mengarah pada kegiatan korupsi.

Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Anti-Korupsi Kepada Karyawan NKE Selama Tahun 2022

Perseroan telah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya, serta Direksi.

Pada tahun 2022, tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI PERSAINGAN TIDAK SEHAT

Perseroan menolak keras persaingan tidak sehat. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip persaingan usaha yang sehat melalui beberapa strategi berikut.

1. Melaksanakan usaha dengan memperhatikan kaidah-kaidah persaingan usaha yang sehat dan beretika, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Mengedepankan keunggulan produk dan layanan bermutu; serta
3. Menghindari monopoli usaha.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perseroan memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat

and transparently, by applying the principles of good corporate governance without any conflict of interest in the process.

Principles and Policy

The policies implemented in this process refer to the applicable laws and regulations by upholding the principles of effective and efficient, open and competitive, transparent, fair/non-discriminatory and accountable.

In its implementation, the Company always respects the principles of honesty and independence for parties involved directly or indirectly in the process of procuring goods and services. This procedure is also carried out by prioritizing the principles of corporate values that uphold performance, character and enthusiasm for work. Procedures and Procedures for Procurement Optimization of the process of procuring goods and services is carried out as an effort to improve business efficiency and effectiveness while continuing to support quality and guaranteed operational activities under the Logistics Department. This department is responsible for and has full authority in the procedures and procedures for procuring goods and services. The process begins with the procurement plan, procurement process, receipt and storage, as well as use, use and management of assets by the relevant Department to the Logistics Department for approval.

The stages of the procurement process held by the Company are as follows:

1. Planning: making a procurement plan;
2. Preparation: term of reference, pre-qualification requirements; procurement documentation; strategy for selecting goods and services providers;
3. Selection of goods and services: announce/invite; certification & pre qualification; bid evaluation & negotiation; determination of winners; contract process;
4. Use, use and management of assets.

The system is run in an open and competitive manner by involving prospective providers of goods and services that meet the requirements based on capabilities and performance in accordance with the required

dan transparan, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya.

Prinsip dan Kebijakan

Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing, transparan, adil/tidak diskriminatif serta akuntabel.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa menghormati prinsip kejujuran dan kemandirian kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang dan jasa. Prosedur tersebut juga dilakukan dengan mengedepankan prinsip tata nilai Perusahaan yang menjunjung tinggi kinerja, karakter, dan semangat bekerja. Prosedur dan Tata Cara Pengadaan Optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional yang berkualitas dan terjamin di bawah Departemen Logistik. Departemen ini bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh Departemen terkait kepada Departemen Logistik guna mendapat persetujuan.

Proses tahapan pengadaan yang diselenggarakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan: pembuatan rencana pengadaan;
2. Persiapan: *term of reference*, syarat pra kualifikasi; dokumentasi pengadaan; strategi metode pemilihan penyedia barang dan jasa;
3. Pemilihan barang dan jasa: mengumumkan/mengundang; sertifikasi & pra kualifikasi; evaluasi penawaran & negosiasi; penetapan pemenang; proses kontrak;
4. Pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset.

Sistem tersebut dijalankan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

competencies. In addition to going through the stages of procurement of goods and services that have been described, the Company uses an auction method and strategic outsourcing. In the outsourcing strategy, the Company also conducts training for staff from sub-contractors to improve their capabilities in terms of work management on projects, and technical training for workforce on projects.

TAX COMPLIANCE

The Company is committed to always obeying and complying with the applicable tax laws and regulations and Government Regulations of the Republic of Indonesia. This is in line with the enthusiasm and efforts of the Government in increasing tax revenues.


kompetensi yang dibutuhkan. Selain melalui tahapan pengadaan barang dan jasa yang telah dijelaskan, Perusahaan menggunakan metode pelelangan dan *strategic outsourcing*. Dalam *outsourcing strategy*, Perusahaan juga melaksanakan pelatihan kepada para staf dari *sub-contractor* untuk peningkatan kemampuan mereka dalam hal manajemen pekerjaan di proyek, dan pelatihan teknis kepada tenaga kerja di proyek.

KEPATUHAN PERPAJAKAN

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini sejalan dengan semangat dan upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak.



.07



PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk has programs related to environmental, social and governance aspects which are in line with sustainable development practices. Regarding aspects of sustainable financial performance until the end of December 2022, the Company's sustainability strategy refers to provisions related to the implementation of sustainable finance.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk memiliki program-program yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang sejalan dengan praktik pembangunan berkelanjutan. Terkait aspek kinerja keuangan berkelanjutan hingga akhir Desember 2022, strategi keberlanjutan Perseroan merujuk pada ketentuan-ketentuan terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN

About The Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan

REPORT PROFILE

The Company's Sustainability Report for the 2022 Fiscal Year is the second report that we compiled and published in an integrated manner in the same book as the 2022 Annual Report. By implementing an integrated reporting model like this, all the information contained in the two reports complements and relates to one another. Therefore, we don't need to look at repeated data or information disclosure from the two reports.

This report was prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies ("POJK 51/2017"), as well as the Financial Services Authority Circular Letter Finance No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

In this report, we promote the Company's sustainability commitment and strategy in order to accomplish sustainable business growth while considering the impact of daily operations on Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. The sustainability topics discussed in this report are matters considered to have a significant impact on the Company's performance and are important concern for Stakeholders in making decisions.

REPORTING PERIOD

All information presented in this report represents the Company's sustainability performance for January 1-December 31 2022.

REPORT AMENDMENT AND RESTATEMENT

Considering that the 2022 Sustainability Report is the third report we have published, there are no changes or restatements in this report.

PROFIL LAPORAN

Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2022 menjadi laporan kedua yang kami susun dan publikasikan secara terintegrasi di dalam satu buku yang sama dengan Laporan Tahunan 2022. Dengan menerapkan model pelaporan terintegrasi seperti ini maka semua informasi yang tercantum di dalam kedua laporan tersebut saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain sehingga tidak diperlukan adanya pengungkapan data atau informasi yang berulang baik pada bagian Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan.

Penyusunan laporan ini berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017"), serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam laporan ini, kami mempromosikan komitmen dan strategi keberlanjutan Perseroan dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sambil tetap memperhatikan dampak operasi sehari-hari terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Topik keberlanjutan yang dibahas dalam laporan ini adalah hal-hal yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan dan menjadi perhatian penting bagi Pemangku Kepentingan dalam pengambilan keputusan.

PERIODE PELAPORAN

Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari-31 Desember 2022.

PENYAJIAN KEMBALI DAN PERUBAHAN DALAM PELAPORAN

Mengingat Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 adalah laporan ketiga yang kami terbitkan, maka tidak terdapat perubahan ataupun penyajian kembali di dalam laporan ini.

About The Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan



EXTERNAL ASSURANCE

We have not hired the services of an independent party or external assurance in compiling this report. However, we ensure that all information disclosed in this report has been entirely checked and validated by management hence its accuracy and validity can be accounted for. Meanwhile, all information related to economic performance as stated in the financial statements has been audited by KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo.

FEEDBACK

We realize that this sustainability report still has limitations. Therefore, in order to improve the content and quality of the reports in the coming period, we provide communication channel that can be used by our readers to give us suggestions/inputs/feedback regarding this report, through:
corporate@nusakonstruksi.com

EXTERNAL ASSURANCE

Kami belum menggunakan jasa pihak independen atau *external assurance* dalam menyusun laporan ini. Namun, kami memastikan bahwa semua informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah diperiksa dan divalidasi sepenuhnya oleh manajemen sehingga dapat dipertanggungjawabkan akurasi dan validitasnya. Sedangkan seluruh informasi terkait kinerja ekonomi sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo.

UMPAN BALIK

Kami menyadari bahwa laporan keberlanjutan pertama ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, untuk kepentingan penyempurnaan isi dan kualitas laporan pada periode mendatang, kami menyediakan media komunikasi yang dapat digunakan oleh para pembaca untuk menyampaikan saran/masukan/feedback terkait laporan ini, melalui:
corporate@nusakonstruksi.com

Sustainability Performance Highlight

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan



ECONOMY PERFORMANCE [B.1]

The Company continues to improve its operational performance by remaining focused on revenue segments, both new contracts, carryover contracts, and others.

KINERJA EKONOMI [B.1]

Perseroan senantiasa meningkatkan kinerja operasionalnya dengan tetap fokus terhadap pendapatan segmen baik kontrak baru, kontrak *carryover*, dan lainnya.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [B.2]

The Company always maintains environmental sustainability by paying attention to environmental aspects, both energy, water and emissions issued by the Company.

KINERJA LINGKUNGAN [B.2]

Perseroan senantiasa menjaga kelestarian lingkungan dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan baik energi, air dan emisi yang dikeluarkan Perseroan.

SOCIAL PERFORMANCE [B.3] / KINERJA SOSIAL [B.3]



No corruption cases in 2022 / Tidak ada kasus korupsi selama tahun 2022



no complaints regarding customer health and safety in 2022 / Tidak ada pengaduan mengenai kesehatan dan keselamatan pelanggan selama tahun 2022



No cases of child labor and forced labor in 2022 / Tidak ada kasus pekerja anak dan pekerja paksa selama tahun 2022

Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan

As a company that cares about and is committed to sustainability issues, the Company planned a strategy that focuses on managing and developing Environmental, Social and Governance (ESG) aspects and continually sees opportunities to improve its performance on ESG aspects. This strategy is made based on the Sustainable Development Goals (SDGs), which are the commitment of the international community and have been adopted as a program by the Indonesian government.

In terms of the environmental aspect, the Company is committed to maintaining all operational and production processes to be more efficient, friendly and not disruptive to the environment. The Company has taken some steps to increase the efficiency of energy use to reduce the amount of emissions generated from its operational activities. In addition, the Company is also committed to fostering and empowering the community to support environmental programs for the preservation of sustainable resources through planting, preservation and environmental conservation activities.

Assessed from the social aspect, the Company also tends to organize Corporate Social Responsibility (CSR) activities. This activity is expected to have a positive impact on the people who receive it. One of the developments of the Company's CSR activities is by intensifying efforts to preserve the environment which can benefit the surrounding community. The Company also constantly maintains the quality and quality of the products it produces. One way is to run a quality management system that has been certified by ISO. In the aspect of governance, the Company has implemented the principles of sustainable governance and continuously ensures that its implementation runs optimally.

Furthermore, the Company evaluates the performance of the Board of Commissioners, Board of directors and its employees. The Company is fully committed to implementing the applicable code of conduct in order to build transparency and trust values from all stakeholders. In the future, the Company will explore

Sebagai perusahaan yang peduli dan berkomitmen terhadap isu keberlanjutan, Perseroan merencanakan strategi yang berfokus kepada pengelolaan dan pengembangan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta senantiasa melihat peluang untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada aspek LST. Strategi ini berpedoman pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang merupakan komitmen komunitas internasional dan telah diadopsi sebagai program pemerintah Indonesia.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga seluruh proses operasional dan produksi agar lebih efisien, ramah, dan tidak merusak lingkungan. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah dengan meningkatkan efisiensi penggunaan energi sehingga dapat mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat demi mendukung program lingkungan pelestarian sumber daya yang lestari melalui kegiatan penanaman, pelestarian, dan konservasi lingkungan.

Bila ditinjau dari aspek sosial, Perseroan juga berusaha menyelenggarakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang menerimanya. Salah satu pengembangan kegiatan CSR Perseroan adalah dengan menggiatkan upaya pelestarian lingkungan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Perseroan juga senantiasa menjaga kualitas dan mutu produk yang dihasilkan. Salah satunya adalah dengan menjalankan sistem manajemen mutu yang telah tersertifikasi ISO. Pada aspek tata kelola, Perseroan telah menerapkan prinsip tata kelola berkelanjutan dan senantiasa memastikan penerapannya berjalan dengan maksimal.

Selain itu, Perseroan juga melakukan evaluasi kinerja pada jajaran komisaris, direktur, dan pegawai. Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan kode etik yang berlaku dalam rangka membangun nilai transparansi dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan. Pada masa mendatang, Perseroan akan

Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan

and activate the fulfillment of ESG aspects. It will also evaluate performance in implementing ESG and continuously design new strategies to respond to challenges in the short term and long term.

mendalami dan menggiatkan pemenuhan aspek LST. Perseroan juga akan melakukan evaluasi terhadap kinerja dalam upaya penerapan LST dan senantiasa merancang strategi-strategi baru untuk menjawab tantangan dalam jangka pendek dan jangka panjang.



PEOPLE



PILLAR 1:

COMMUNITY AND HUMAN RESOURCES / MASYARAKAT DAN SUMBER DAYA MANUSIA:

1. Producing Responsible Products / Menghasilkan produk dan/atau yang Bertanggung Jawab
2. Responsible Human Resource Management / Manajemen Sumber Daya Manusia yang Bertanggung Jawab
3. Occupational Health and Safety / Kesehatan dan Keselamatan Kerja
4. Identification and Mitigation of K3 Impacts / Identifikasi dan Mitigasi Dampak K3
5. K3 Training for Employees / Pelatihan K3 bagi Karyawan

PLANET

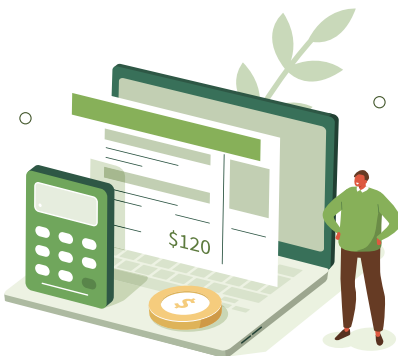


PILLAR 2:

PLANET/ENVIRONMENT / PLANET/LINGKUNGAN:

1. Material obtained on an ongoing basis / Material yang didapat secara Berkelanjutan
2. Reduction of Plastic / Pengurangan Plastik
3. Energy Consumption and Efficiency / Konsumsi dan Efisiensi Energi
4. Management of Water and Wastewater / Pengelolaan Air dan Air Limbah
5. Waste Management / Pengelolaan Limbah
6. Implementation of Green Initiatives / Implementasi Inisiatif Hijau

PROFIT



PILLAR 3:

BUILDING A WELFARE / MEMBANGUN KESEJAHTERAAN:

1. Sustainable Economic Performance / Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan
2. Ensure Quality Products for Our Customers / Memastikan Produk/atau jasa Berkualitas untuk Pelanggan Kami
3. Customer Satisfaction / Kepuasan Pelanggan
4. Growing with the Community / Bertumbuh Bersama Masyarakat
5. Collaboration and Social Contribution to Society / Kolaborasi dan Kontribusi Sosial bagi Masyarakat

SELARAS DENGAN 17 SDGS / ALIGNED WITH 17 SDGS



Sustainability Framework

Kerangka Keberlanjutan

VISION AND MISSION

The explanation of the Company's vision and mission as its framework for sustainability has been presented in the Annual Report on page 53 which is presented along with the 2022 Sustainability Report.

VISI & MISI

Penjelasan mengenai visi dan misi Perusahaan yang juga merupakan kerangka keberlanjutan sudah disajikan di Laporan Tahunan halaman 53 yang disajikan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2022.

Building a Sustainability Culture

Membangun Budaya Keberlanjutan

The Company's Sustainability Culture was constituted from its values, which guide the Company's people in all their activities to ensure the achievement of the Company's vision and mission in a sustainable manner. These values are socialized regularly to employees through various events, trainings and internal communications. One of the internal communications is through online and offline meetings. From there, the Company informs its latest Sustainability Report, hence all employees have an understanding and participate in improving the achievement of the Company's implemented sustainability strategy.

Moreover, the Company also conducts dissemination through pop-up themes on employees' laptops or computers and posters pasted in strategic places.

Budaya Keberlanjutan Perseroan terlahir dari nilai-nilai Perseroan, yang membimbing insan Perusahaan dalam semua kegiatannya untuk memastikan tercapainya visi dan misi Perseroan dengan cara yang berkelanjutan. Nilai-nilai ini disosialisasikan secara rutin kepada karyawan melalui berbagai acara, pelatihan dan komunikasi internal. Salah satu komunikasi internal dilakukan melalui *meeting* yang dilakukan secara *online* dan *offline*. Melalui media tersebut juga, Perseroan menginformasikan Laporan Keberlanjutan Perseroan terkini, sehingga seluruh karyawan mempunyai pemahaman dan turut serta berpartisipasi meningkatkan pencapaian strategi keberlanjutan yang diterapkan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga melakukan diseminasi melalui *pop-up theme* di laptop atau komputer karyawan dan poster-poster yang ditempel di tempat-tempat strategis.

Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan

SUSTAINABLE FINANCE MANAGEMENT

In the implementation of sustainability performance delivered by the Company, the organ responsible for implementing sustainability is held by the Board of Commissioners and the Corporate Secretary who are responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainability practices performed by related divisions and managing data and information traffic related to sustainability. In carrying out its duties the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to monitor and evaluate the sustainability programs owned by the Company

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE IN 2022

In supporting the achievement of sustainable development through the sustainability programs implementation that have been planned by the Company, we actively provide competency development programs for the Company's sustainability governance organs. The competency development programs provided to the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Internal Audit Unit during 2022 can be seen in the Corporate Governance Chapter in the 2022 Annual Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

RISK ASSESSMENT OF THE SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [E.3]

The Company is committed to constantly implementing an effective and integrated risk management system in all business operational activities as part of the implementation of GCG principles. We are very aware that in carrying out business activities every day there are several types of risks that cannot be avoided and must be managed optimally to minimize their impact on the Company's business sustainability.

To achieve the sustainability targets that have been set, the Company realizes the importance of risk management, both financial and economic risks, environmental risks, and social risks. Therefore, the Company periodically carries out the process of identifying, analyzing, mitigating, evaluating,

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam implementasi kinerja keberlanjutan yang dilaksanakan oleh Perseroan, penanggung jawab penerapan keberlanjutan dipegang oleh Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk memantau dan mengevaluasi program keberlanjutan yang dimiliki oleh Perseroan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2022

Dalam upaya mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan melalui pelaksanaan program-program keberlanjutan yang telah direncanakan oleh Perseroan, kami secara aktif memberikan program-program pengembangan kompetensi terhadap organ tata kelola keberlanjutan Perseroan. Adapun daftar program pengembangan kompetensi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Audit Internal selama tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk tahun 2022.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3]

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi pada seluruh kegiatan operasional bisnis sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kami sangat menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan bisnis setiap harinya terdapat beberapa jenis risiko yang tidak dapat dihindari dan harus dikelola secara optimal untuk meminimalkan dampaknya terhadap keberlanjutan usaha Perseroan.

Untuk mencapai target keberlanjutan yang sudah ditetapkan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Oleh sebab itu, Perseroan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, *monitoring*, dan

Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan

monitoring, and communicating the risks of its business operations that have the potential to hinder the achievement of the Company's targets. In addition, the Company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that can threaten business sustainability and the Company's reputation.

Throughout 2022, the Company managed several types of risk exposures that did not only focus on their impact on economic performance, but also performed integrated risk management with Environmental, Social and Governance aspects, such as health risks that arise during the COVID-19 pandemic, changes in government regulations and policies during the pandemic, competition in the construction industry, to changes in market trends and dynamics of customer behavior.

All of these risks encouraged the Company to continue to innovate in order to be able to adapt to changes that occurred, hence the business wheels can continue to run even in the midst of a limited pandemic situation. In order to manage the risks faced and their impacts, the Audit Committee periodically evaluates and reviews the effectiveness of the risk management system, which can then be reported to the Board of Commissioners and used as material for consideration in evaluating the performance of the Board of Directors.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [E.4]

The Company has identified stakeholders as parties who are involved and have an interest in the Company and can influence and/or be affected by the achievement of the Company's goals such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, customers, society, and others. Identification of these stakeholders has been discussed and approved by the management. The approach used by the Company in involving stakeholders is as follows:

komunikasi terhadap risiko operasional bisnis Perseroan yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mengelola beberapa jenis eksposur risiko yang tidak hanya berfokus pada dampaknya terhadap kinerja ekonomi, melainkan juga telah melakukan pengelolaan risiko yang terintegrasi dengan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola, seperti risiko kesehatan yang timbul di masa pandemi COVID-19, perubahan regulasi dan kebijakan Pemerintah selama pandemi, persaingan industri konstruksi, hingga perubahan tren pasar dan dinamika perilaku pelanggan.

Semua risiko-risiko tersebut mendorong Perseroan untuk terus berinovasi agar mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi sehingga roda bisnis tetap dapat berjalan meski di tengah keterbatasan situasi pandemi. Dalam rangka mengelola risiko yang dihadapi beserta dampaknya, Komite Audit secara berkala melakukan penilaian dan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko, untuk selanjutnya dapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap Perseroan serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan Perseroan seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

Stakeholders / Pemangku Kepentingan	Method of Approach / Metode Pendekatan
Employee / Karyawan	Training and Education, salary increase according to performance appraisal, employee outbound / Pelatihan dan Pendidikan, peningkatan gaji sesuai dengan penilaian kinerja, <i>outbond</i> karyawan
Investors/Shareholders / Investor/ Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders, Update Calls, Investor Conference, Public Expose / Rapat Umum Pemegang Saham, <i>Update Calls</i> , Konferensi Investor, Paparan publik
Regulator	Reports in accordance with regulatory provisions / Laporan sesuai dengan ketentuan regulator
Business Partner / Mitra Bisnis	Employment contracts and agreements, meetings, and emails / Kontrak dan perjanjian kerja, rapat, dan email
Customers / Pelanggan	Customer satisfaction survey, customer complaint facility / Survei kepuasan pelanggan, sarana pengaduan pelanggan
Public / Masyarakat	Facilities for public complaints, implementation of Social and Environmental Responsibility activities / Sarana pengaduan masyarakat, pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

PROBLEMS AGAINST THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [E.5]

In delivering operational activities by balancing 3 (three) important aspects in sustainability practices, which are economic, social and environmental, the Company faced several challenges and problems, with the following description:

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.5]

Dalam menjalankan aktivitas operasional dengan menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam praktik keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan menghadapi beberapa tantangan dan permasalahan, dengan uraian sebagai berikut:

Problems Faced and the Solutions / Permasalahan yang Dihadapi dan Upaya Penanganannya	
Challenge/Problem / Tantangan/Permasalahan	Solutions / Upaya Penanganannya
Environmental pollution arising from the Company's operational activities / Pencemaran lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan	Manage waste, especially solid waste in accordance with applicable regulations, in collaboration with third parties who have environmental management permits to treat solid waste / Mengelola limbah, khususnya limbah padat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki ijin pengelolaan lingkungan untuk mengolah limbah padat.

Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan

Problems Faced and the Solutions / Permasalahan yang Dihadapi dan Upaya Penanganannya	
Challenge/Problem / Tantangan/Permasalahan	Solutions / Upaya Penanganannya
The Company's operational activities which are closely related to machinery and materials have the potential to disrupt the health and safety of employees / Kegiatan operasional Perseroan yang berkaitan erat dengan mesin-mesin dan bahan berpotensi mengganggu Kesehatan dan keselamatan karyawan.	The company implements SOP on HSE in the factory environment by providing protective helmets and protective shoes to employees as a means of supporting K3 / Perseroan menerapkan SOP tentang HSE di lingkungan pabrik dengan menyediakan helm pelindung,sepatu pelindung kepada karyawan sebagai sarana penunjang K3.

Sustainability Performance

Kinerja Keberlanjutan

ECONOMIC PERFORMANCE

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss (F.2)

Regarding the comparison of targets and realization of financial performance (revenue and profit and loss), has been described in the Management Discussion and Analysis Chapter in the Company's Annual Report page 114.

COMPARISON OF PORTFOLIO TARGETS AND PERFORMANCE, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENTS IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS IN LINE WITH SUSTAINABLE FINANCE (F.3)

During 2022, the Company did not invest and had projects in line with its sustainable finance principles.

KINERJA EKONOMI

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Terkait dengan perbandingan target dan realisasi atas kinerja keuangan (pendapatan dan laba rugi), telah diuraikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan Perseroan halaman 114.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (F.3)

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan investasi dan memiliki proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Cultivating a Healthy Environment

Menciptakan Lingkungan yang Sehat

The Company believes that the environment is one of the main drivers that plays a major role in supporting its business sustainability. Therefore, the Company must ensure that its business activities do not have a negative impact on the environment. The Company's concern for environmental aspects is in line with the mandate of Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

ENVIRONMENTAL COSTS [F.4]

Throughout 2022, the Company allocated a special budget to carry out CSR activities in the environmental sector.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [F.5]

Apart from using energy, the Company also requires raw materials to produce its products. The Company is committed to continually using materials that meet predetermined quality standards to provide high quality products and services. Fulfillment of these quality standards is carried out by making continuous improvements in order to become a leading company that prioritizes quality, growth, and harmony.

ENERGY USE AND MANAGEMENT [F.1, F.6, F.7.]

Saving and managing energy is one of the Company's steps to make its sustainability program successful. The Company requires a large enough energy source to support the entire process of making fertilizer. The energy sources used by the Company are electricity and fuel oil (BBM). As for electrical energy is needed to support office activities such as operating elevators, copiers, air conditioners, and so on. Meanwhile, fuel is used to operate operational vehicles, generators, and factory operational equipment

Perseroan meyakini bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama yang berperan besar dalam menunjang keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan harus memastikan bahwa kegiatan usahanya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Kepedulian Perseroan terhadap aspek lingkungan hidup sejalan dengan amanah UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mengalokasikan anggaran khusus untuk menjalankan kegiatan TJSL di bidang lingkungan hidup.

PENGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Selain penggunaan energi, Perseroan juga membutuhkan bahan baku atau material dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menggunakan material yang memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan sehingga dapat menyediakan layanan berkualitas tinggi. Pemenuhan atas standar kualitas tersebut dilakukan dengan melakukan perbaikan secara berkesinambungan agar menjadi perusahaan terkemuka yang mengutamakan kualitas, pertumbuhan, dan harmoni.

PENGUNAAN DAN PENGELOLAAN ENERGI [F.1, F.6, F.7.]

Penghematan dan pengelolaan energi merupakan salah satu langkah Perseroan untuk menyukseskan program keberlanjutan Perseroan. Perseroan membutuhkan sumber energi yang cukup besar untuk mendukung seluruh proses bisnisnya. Sumber energi yang digunakan oleh Perseroan adalah energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Energi listrik diperlukan untuk menunjang kegiatan perkantoran seperti mengoperasikan lift, mesin fotokopi, pendingin ruangan, dan sebagainya. Sedangkan bahan bakar digunakan untuk mengoperasikan kendaraan operasional, genset, dan alat kegiatan operasional.

Cultivating a Healthy Environment

Menciptakan Lingkungan yang Sehat

EFFORTS AND ACHIEVEMENT OF EFFICIENCY AND USE OF RENEWABLE ENERGY [F.7]

The Company is aware of the importance of energy conservation and saving to reduce the use of non-renewable energy and reduce the level of GHG emissions produced. The management supports activities that consider the principles of energy efficiency. This policy is binding on all Company personnel, where all are responsible for this policy. The Company is committed to:

- Striving to use energy as efficiently as possible;
- Striving to further increase the use of renewable energy; And
- Making continuous improvement in order to become a leading company that prioritizes quality, growth and harmony.

Seeing the impact driven by the energy use, the Company took actions to save and support energy conservation. Some of the efforts to save the energy are implemented by controlling the flow rate of steam to minimize loss of steam and energy consumption. The Company also supervises and ensures that all these efforts are implemented properly and in accordance with the procedures.

In the production process, the Company has not used energy from new and renewable energy sources, however, it does not rule out the possibility for the Company to slowly switch to using energy sources that are more environmentally friendly.

WATER USAGE

The Company needs clean water to provide its employees' domestic needs, such as toilet activities, kitchens, ablutions, and others.

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN [F.7]

Perseroan sadar akan pentingnya konservasi dan penghematan energi untuk mengurangi penggunaan energi tidak terbarukan dan menekan tingkat emisi GRK yang dihasilkan. Manajemen mendukung aktivitas yang mempertimbangkan prinsip efisiensi energi. Kebijakan ini mengikat seluruh insan Perseroan, di mana semua bertanggung jawab atas kebijakan ini. Perseroan berkomitmen untuk:

- Senantiasa berupaya untuk menggunakan energi seefisien mungkin;
- Berupaya untuk semakin meningkatkan penggunaan energi terbarukan; dan
- Melakukan perbaikan secara berkesinambungan agar menjadi perusahaan terkemuka yang mengutamakan kualitas, pertumbuhan, dan harmoni.

Melihat dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan energi, Perseroan mengambil tindakan untuk menghemat dan mendukung konservasi energi. Beberapa upaya untuk penghematan energi direalisasikan dengan melakukan pengendalian pemakaian energi. Perseroan juga mengawasi dan memastikan bahwa semua upaya tersebut direalisasikan dengan baik dan sesuai dengan prosedur.

Dalam proses operasionalnya, Perseroan belum menggunakan energi yang bersumber dari sumber energi baru dan terbarukan, namun tidak menutup kemungkinan bagi Perseroan untuk perlahan beralih menggunakan sumber energi yang lebih ramah lingkungan.

PENGGUNAAN AIR

Perseroan membutuhkan air bersih untuk memenuhi kebutuhan domestik karyawan, seperti aktivitas MCK, dapur, wudhu, dan lain-lain.

WATER EFFICIENCY EFFORTS AND ACHIEVEMENTS

The Company implements a waste water management policy aimed at reducing the impact of environmental pollution. This means, the Company has a wastewater treatment plant (IPAL) which aims to process wastewater into water with quality that meets environmental quality standards before being directed to disposal. In addition, the Company consistently implements various programs aimed at reducing water consumption, including:

1. Monitoring and evaluating the use of water on a regular basis by the relevant departments;
2. Immediate repair of water channels if there is a leak;
3. Conducting campaigns and appeals to save water;
4. Using a water faucet that can close automatically.

IMPACTS FROM OPERATIONAL AREAS NEARBY OR LOCATED IN CONSERVATION AREAS OR HAVE BIODIVERSITY [F.9]

The Company's business activities and operational areas are not located in conservation areas or contain biodiversity.

BIODIVERSITY CONSERVATION EFFORTS [F.10]

Throughout 2022, the Company did not carry out any efforts to conserve biodiversity, this was due to the fact that the Company's territory is not in a conservation area or has biodiversity.

EMISSION MANAGEMENT

Greenhouse Gases (GHG) are gases that are in the atmosphere and are capable of causing the greenhouse effect. Some examples of gases included in the GHG category are carbon dioxide, nitrogen dioxide, methane and several other gases. The Company realizes that in the production process, it contributes GHG emissions. Some of its production and operational processes that

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI AIR

Perseroan menjalankan kebijakan pengelolaan air limbah ditujukan untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan. Terkait hal ini, Perseroan telah memiliki instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang bertujuan untuk melakukan proses pengolahan air limbah menjadi air dengan kualitas yang memenuhi standar baku mutu lingkungan sebelum diarahkan ke pembuangan. Selain itu, Perseroan konsisten menerapkan berbagai program yang bertujuan untuk mengurangi konsumsi air, antara lain:

1. Memantau dan mengevaluasi penggunaan air secara berkala oleh departemen terkait;
2. Memperbaiki saluran air dengan segera apabila terdapat kebocoran;
3. Melakukan kampanye dan himbauan penghematan air;
4. Menggunakan kran air yang dapat menutup secara otomatis.

DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9]

Kegiatan bisnis serta wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati.

USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.10]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati, hal ini disebabkan oleh wilayah Perseroan tidak berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.

PENGELOLAAN EMISI

Gas Rumah Kaca (GRK) adalah gas yang berada di atmosfer dan mampu menyebabkan efek rumah kaca. Beberapa contoh gas yang termasuk kategori GRK adalah karbon dioksida, nitrogen dioksida, metana, dan beberapa gas lainnya. Perseroan menyadari bahwa dalam proses produksi, Perseroan turut menyumbang emisi GRK. Beberapa proses produksi dan operasional

Cultivating a Healthy Environment

Menciptakan Lingkungan yang Sehat

produce GHG emissions are transportation, factory machine operation, raw material management, and others.

To minimize the impact of the resulting GHG emissions, the Company seeks to reduce activities that generate GHG emissions. The Company is committed to further improving environmentally friendly business processes by reducing GHG emissions. This commitment starts with reducing GHG emissions in operational activities by gradually installing vehicles with environmentally friendly fuels

The GHG emissions resulting from the Company's operational and production activities can be divided into direct GHG emissions (Coverage 1) and indirect GHG emissions (Coverage 2). Coverage 1 GHG emissions are GHG emissions from the use of coal, and fuel for operational activities. Meanwhile, Coverage 2 GHG emissions come from the use of electrical energy from the State Electricity Company (PLN). The emission calculations were based on an operational approach using the 2006 IPCC Guidelines methodology which was later updated in 2019. The electricity emission factor was calculated using the emission factors issued by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (DJK-ESDM) in 2020. Calculation of the factors BBM and natural gas emissions use emission factors published by the ESDM Oil and Gas Institute (Lemigas) in 2019. Meanwhile, coal emission factors are calculated using emission factors published by the Center for Research and Development of Mineral and Coal Technology (Puslitbang tekMIRA) in 2018. The following is the overall calculation of GHG emissions produced by the Company:

EFFORTS AND ACHIEVEMENTS OF EMISSION REDUCTION MADE [F.12]

The Company is committed to continuously controlling emissions as much as possible in accordance with the relevant laws and regulations through a series of activities and innovations. Initiatives that have been carried out by the Company are:

Perseroan yang menghasilkan emisi GRK adalah transportasi, pengoperasian mesin pabrik, pengelolaan bahan baku, dan lainnya.

Untuk meminimalkan dampak emisi GRK yang dihasilkan, Perseroan berusaha untuk mengurangi aktivitas yang menghasilkan emisi GRK. Perseroan berkomitmen untuk semakin meningkatkan proses bisnis yang ramah lingkungan dengan mengurangi emisi GRK. Komitmen ini dimulai dari pengurangan emisi GRK pada kegiatan operasional dengan cara memasang secara bertahap mulai menggunakan kendaraan berbahan bakar ramah lingkungan. [F.12]

Emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan dapat dibedakan menjadi emisi GRK langsung (Cakupan 1) dan emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2). Emisi GRK Cakupan 1 merupakan emisi GRK yang berasal dari pemakaian batu bara dan BBM untuk aktivitas operasional. Sedangkan emisi GRK Cakupan 2 berasal dari pemakaian energi listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Perhitungan emisi berbasiskan pada pendekatan operasional yang menggunakan metodologi IPCC Guidelines tahun 2006 yang kemudian diperbarui pada tahun 2019. Faktor emisi kelistrikan dihitung menggunakan faktor emisi yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (DJK-ESDM) tahun 2020. Kalkulasi atas faktor emisi BBM dan gas alam menggunakan faktor emisi yang diterbitkan oleh Lembaga Minyak dan Gas Bumi (Lemigas) ESDM tahun 2019. Sedangkan faktor emisi batu bara dihitung menggunakan faktor emisi yang diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara (Puslitbang tekMIRA) tahun 2018. Berikut merupakan keseluruhan perhitungan emisi GRK yang dihasilkan oleh Perseroan:

UPAYA DAN PENCAPAIAN PENGURANGAN EMISI YANG DILAKUKAN [F.12]

Perseroan berkomitmen secara berkelanjutan untuk mengendalikan emisi semaksimal mungkin sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku melalui serangkaian kegiatan dan inovasi. Inisiatif yang telah Perseroan lakukan antara lain:

Cultivating a Healthy Environment

Menciptakan Lingkungan yang Sehat

1. Providing a special smoking room;
2. Doing vehicle emission tests according to the specified time;
3. Installing air pollution control equipment in the form of a cyclone, scrubber, bag filter, and dedusting in the exhaust chimney.

WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT MECHANISM [F.13, F.14]

Waste processing performed by the Company certainly complies with current applicable laws and regulations. The method used is through observation at the location of activities on the distribution of solid waste and Temporary Waste Storage (TWS) as well as checking on cooperation with third parties who have permits for waste management. Monitoring is carried out at TPS organic, inorganic and B3 every day during the operational phase. Management of B3 waste within the NKE environment has been carried out properly by placing it separately from the Temporary Waste Storage (TWS) and has a TWS permit for B3 waste. The B3 waste that has been collected will be transported by an external party that already has a B3 waste transport permit until it is final treated.

The waste and effluent generated by the company are disposed of by several methods.

SPILLS [F.15]

During 2022, no B3 waste spilled or leaked occurred in all of the Company's operational areas. This is because the Company did not produce hazardous or toxic waste so that potential waste spills cannot occur.

CERTIFICATION IN THE ENVIRONMENTAL SECTOR

The Company does not have certification in the environmental sector yet. However, the Company strives to carry out its operational activities in accordance with the environmental management and preservation in accordance with standards ISO 450001:2018, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015.

1. Menyediakan ruangan khusus merokok;
2. Melakukan uji emisi kendaraan sesuai dengan waktu yang ditentukan;
3. Mengganti kendaraan operasional Perseroan dengan yang berbahan bakar ramah lingkungan secara perlahan.

MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFFLUEN [F.13, F.14]

Pengolahan limbah yang dilakukan oleh Perseroan tentunya mematuhi hukum dan aturan yang berlaku. Metode yang digunakan melalui pengamatan di lokasi kegiatan terhadap distribusi limbah padat dan tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) serta pengecekan terhadap kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah. Pemantauan dilakukan di TPS organik, anorganik dan B3 setiap hari selama tahap operasional. Pengelolaan limbah B3 di lingkungan NKE telah dilakukan dengan baik melalui peletakan terpisah dari TPS (Tempat Penampungan Sementara) serta memiliki izin TPS limbah B3. Limbah B3 yang telah terkumpul akan diangkut oleh pihak eksternal yang telah memiliki ijin pengangkutan limbah B3 hingga pengelolaan akhir.

Limbah dan efluen yang dihasilkan oleh perusahaan dibuang dengan beberapa metode.

TUMPAHAN YANG TERJADI [F.15]

Selama tahun 2022, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah operasional Perseroan. Hal ini disebabkan Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya maupun beracun sehingga potensi tumpahan limbah tidak dapat terjadi.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup. Namun, Perseroan berupaya untuk melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup sesuai dengan standar ISO 450001:2018, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015.

Cultivating a Healthy Environment

Menciptakan Lingkungan yang Sehat



NUMBER AND MATERIAL OF ENVIRONMENTAL COMPLAINTS RECEIVED AND RESOLVED [F.16]

Until December 31, 2022, the Company did not receive any environmental complaints caused by its business activities

HEALTH AND SAFETY IMPACT OF THE COMPANY'S PRODUCTS [F.17]

The Company has complied the applicable SOP In delivering its operational activities.

JUMLAH DAN MATERI PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN [F.16]

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh adanya aktivitas bisnis di Perseroan.

DAMPAK KESEHATAN DAN KESELAMATAN DARI PRODUK PERUSAHAAN [F.17]

Perseroan telah memastikan dalam menjalankan kegiatan operasional telah megikuti SOP yang berlaku.

Social Performance

Kinerja Sosial

The Company constantly shows its concern for the community, not only through the products and services it carries, but also through social contributions to the communities around the Company's environment and employees. We express this concern through various community programs outlined in targeted goals and strategies. We believe these programs make a positive contribution to society and improve people's welfare. In addition, this CSR program builds the social spirit of employees and increases their enthusiasm, realizing that their work has an impact. These CSR programs also enhance the Company's image and reputation, provide added value to the Company and differentiate it from its competitors.

Various CSR activities carried out by the Company through a triple bottom line approach with the following pillars are:

1. Increasing the community's economy
2. Education
3. Social
4. Environment.

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL SERVICE TO CONSUMERS

The Company's mission is to develop an organization that always makes continuous improvements and creates strategic synergies with vendors, business partners and clients. In the construction industry, we provide reliable, high-quality services with the efficient use of resources and we do it as a complete team. The results of business activities are the most important factor for the Company. To guarantee the quality of the services offered, the Company is open to receiving suggestions and input to improve quality and pay attention to and respond properly to customer complaints in accordance with service guidelines. In addition, the Company also conducts a customer satisfaction survey which is a barometer of the Company's performance results. This survey is also a window for all inputs and understanding of changes in market conditions and market demands.

Perseroan senantiasa menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat, tidak hanya melalui produk dan jasa yang diusung, tetapi juga melalui kontribusi sosial bagi masyarakat sekitar lingkungan Perseroan dan karyawan. Kepedulian ini kami nyatakan melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah. Kami percaya program-program ini memberikan kontribusi positif pada masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di samping itu, program CSR ini membangun jiwa sosial karyawan serta meningkatkan semangat mereka, karena menyadari bahwa pekerjaan mereka membawa dampak. Program-program CSR ini juga meningkatkan citra dan reputasi Perseroan, memberi nilai tambah pada Perseroan dan membedakan dengan para pesaingnya.

Berbagai kegiatan CSR dilakukan oleh Perseroan melalui pendekatan *triple bottom line* dengan pilar-pilar sebagai berikut:

1. Peningkatan ekonomi masyarakat
2. Pendidikan
3. Sosial
4. Lingkungan.

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

Perseroan mempunyai misi mengembangkan organisasi yang selalu melakukan perbaikan secara berkelanjutan dan menciptakan sinergi strategis dengan vendor, mitra bisnis dan klien. Dalam industri konstruksi, kita menyediakan jasa yang handal, dan berkualitas tinggi dengan penggunaan sumber daya yang efisien dan kita melakukannya sebagai satu tim yang utuh. Hasil kegiatan usaha merupakan faktor terpenting bagi Perseroan. Untuk menjamin kualitas jasa yang ditawarkan, Perseroan terbuka untuk menerima saran dan masukan guna peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, Perseroan juga menjalankan survei kepuasan pelanggan yang menjadi barometer hasil kinerja Perseroan. Survei ini juga merupakan jendela untuk semua masukan dan memahami perubahan dari kondisi pasar dan tuntutan pasar.

Social Performance

Kinerja Sosial

The implementation of the Company's responsibilities in the social and community sector aims to encourage the Company to contribute to building its external environment. The business performance growth achieved by the Company must also be felt by the surrounding community, especially those that are directly in contact with the business activities being carried out. The surrounding community, especially those directly in contact with the Company's business activities, is one of the stakeholders who play a role in supporting the smooth running of business activities. therefore, the Company is consciously committed to building good harmonization in order to establish mutually beneficial relationships.

EMPLOYMENT

Equal Employment Opportunity [F.18]

The Company provides equal work opportunities to all employees who work at there as per the competence and capabilities of employees without discriminating against gender, ethnicity, race, religion, sexual orientation, or other matters that are not related to a person's level of professionalism.

Statement of Equal opportunity to work and/or no forced labor and child labor [F.18]

The Company continually complies with the applicable laws and regulations regarding employment in Indonesia. Therefore, the Company does not have workers who are underage or forced to work. This is stated and can be accounted for through Company Regulations (PP) signed by each employee before working in the Company.

The Company's commitment to this policy is proven through the diversity of HR composition which has been presented in the Annual Report chapter Company Profile page 73.

Regional minimum wage [F.20]

The Company realizes that human resources are an important aspect for the sustainability of its business. Therefore, the Company always pays attention to the eligibility of the wages received by its employees. Every employee who works at the Company gets a wage

Pelaksanaan tanggung jawab Perseroan di bidang sosial dan kemasyarakatan bertujuan untuk mendorong Perseroan berkontribusi membangun lingkungan eksternalnya. Pertumbuhan kinerja bisnis yang dicapai Perseroan juga harus turut dirasakan oleh masyarakat sekitar terutama yang bersinggungan langsung dengan aktivitas usaha yang dijalankan. Masyarakat sekitar terutama yang bersinggungan langsung dengan kegiatan usaha Perseroan merupakan salah satu stakeholder yang berperan dalam mendukung kelancaran aktivitas usaha yang dijalankan. Oleh sebabnya, Perseroan dengan sadar berkomitmen membangun harmonisasi yang baik guna menjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perseroan memberikan kesempatan bekerja secara setara kepada seluruh karyawan yang bekerja di Perusahaan sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas karyawan tanpa membedakan gender, suku, ras, agama, orientasi seksual, maupun hal lainnya yang tidak berkaitan dengan kadar profesionalisme seseorang.

Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan/atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak [F.18]

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan di Indonesia. Oleh sebab itu, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja yang berada di bawah umur maupun yang dipekerjakan secara paksa. Hal ini tertuang dan dapat dipertanggungjawabkan melalui Peraturan Perusahaan (PP) yang ditandatangani oleh setiap karyawan sebelum bekerja di Perseroan.

Komitmen Perseroan terkait kebijakan tersebut dibuktikan melalui keberagaman komposisi SDM yang telah disajikan di Laporan Tahunan bab Profil Perusahaan halaman 73.

Upah Minimum Regional [F.20]

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aspek penting bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memperhatikan kelayakan upah yang diterima oleh karyawan Perseroan. Setiap karyawan yang bekerja

Social Performance

Kinerja Sosial

according to the regional minimum wage set by the Regional Government.

Leave Entitlements

The entitlement to leave is given to all employees with the following conditions.

- a. Annual leave, at least 12 working days after the employee has worked continuously for 12 months; And
- b. Maternity Leave, The employees have the right to apply for maternity leave. Maternity leave will not deduct from the employee's annual leave. Regarding the right to maternity leave, the Company gives this entitlement to women who will give birth for 90 calendar days and to husbands who will accompany the process of giving birth to their wives for 2 days. In addition to maternity leave, the Company also provides miscarriage leave rights. Female employees who experience a miscarriage are given leave according to a letter of recommendation from a doctor, while male employees are given the right to leave for 2 days to accompany their wife who has had a miscarriage.

Decent and Safe Work Environment

The Company is always committed to creating a decent and safe working environment for all of its employees. This is proven by the existence of health and safety facilities provided for employees while at work.

Lactation Permission

Female employees who are still in their breastfeeding period are given the opportunity to breastfeed during working hours. The duration of time for lactation is adjusted to the regulations that have been set, without harming the Company or the female employee concerned.

Employee Competency Training and Development [F.22]

The Company provides space for its personnel to develop their competencies through trainings and/or educations provided, both held internally and externally. Details of employee competency trainings

di Perseroan mendapatkan upah yang sesuai dengan upah minimum regional yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

Hak Cuti

Hak untuk cuti diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Cuti tahunan, sekurang-kurangnya 12 hari kerja setelah karyawan yang bersangkutan bekerja selama 12 bulan secara terus-menerus; dan
- b. Cuti Melahirkan, Karyawan Perseroan memiliki hak untuk mengajukan cuti melahirkan. Cuti melahirkan tidak akan mengurangi cuti tahunan dari karyawan. Terkait hak cuti melahirkan Perseroan memberikan hak kepada perempuan yang akan melahirkan selama 90 hari kalender dan kepada suami yang akan mendampingi proses melahirkan istrinya selama 2 hari. Selain cuti melahirkan, Perseroan juga memberikan hak cuti keguguran. Bagi karyawan wanita yang mengalami keguguran diberikan cuti sesuai surat rekomendasi dari dokter, sedangkan bagi karyawan laki-laki diberikan hak cuti selama 2 hari untuk mendampingi istrinya yang mengalami keguguran.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas Kesehatan dan keamanan yang disediakan bagi karyawan selama di tempat kerja.

Izin Laktasi

Karyawan wanita yang masih dalam masa periode menyusui diberikan kesempatan untuk melakukan laktasi pada jam kerja. Durasi waktu untuk laktasi disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan, tanpa merugikan Perseroan maupun karyawan wanita yang bersangkutan.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [F.22]

Perseroan menyediakan ruang bagi insan Perseroan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan/atau Pendidikan yang disediakan oleh Perseroan baik yang diselenggarakan secara

Social Performance

Kinerja Sosial

and development can be seen in the Company Profile chapter, employee training sub-chapter throughout 2022.

K3 Activities

The Company is committed to consistently implementing Occupational Safety and Health Standards (K3) which cover all of its employees in order to create zero accident conditions. K3 implementation in the Company's operational areas refers to the Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, and Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.

In order to ensure that the implementation of K3 is applied properly and consistently, the Company has formed an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) consisting of several General K3 experts who have certification from the government and several representatives of the Company's employees. P2K3 has the main tasks of carrying out OSH implementation assistance, conducting socialization of OSH awareness culture, and carrying out evaluations of OSH implementation. Through P2K3, every employee can submit complaints and suggestions regarding the implementation of K3 within the Company.

In order for the implementation of K3 to run effectively, the Company also conducts competency-based training activities for security personnel focusing on mastery of work skills, including knowledge, skills and attitudes according to standards set in the workplace in order to improve service to customers.

Whistleblowing in Employment

One of the efforts we have made to support the presence of conducive industrial relations between the Company and all employees is to open a transparent communication channel regarding the problems or obstacles faced by each employee in the work environment through the Whistleblowing Management Team (TPPP). If in the future there is a

internal maupun secara eksternal. Rincian pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan sub bab pelatihan karyawan sepanjang 2022.

Kegiatan K3

Perseroan berkomitmen untuk konsisten melaksanakan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mencakup seluruh karyawan Perseroan demi mewujudkan kondisi nirinsiden (*zero accident*). Pelaksanaan K3 pada wilayah operasional Perseroan mengacu pada UU Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan PP Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. [F.21]

Guna memastikan pelaksanaan K3 diterapkan dengan baik dan konsisten, Perseroan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang terdiri dari beberapa ahli K3 Umum yang memiliki sertifikasi dari pemerintah dan beberapa perwakilan karyawan Perseroan. P2K3 memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan pendampingan pelaksanaan K3, melakukan sosialisasi budaya sadar K3, dan melaksanakan evaluasi penerapan K3. Melalui P2K3, setiap karyawan dapat menyampaikan pengaduan dan saran terkait penerapan K3 di lingkungan Perseroan. [F.21]

Agar implementasi K3 dapat berjalan efektif, Perseroan juga mengadakan kegiatan pelatihan berbasis kompetensi bagi personil keamanan yang dititikberatkan pada penguasaan kemampuan kerja, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai standar yang ditetapkan di tempat kerja guna meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

Pengaduan Dalam Hal Ketenagakerjaan

Salah satu upaya yang kami lakukan untuk mendukung hadirnya hubungan industrial yang kondusif antara Perseroan dengan semua karyawan adalah dengan membuka saluran komunikasi yang transparan terkait permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh setiap karyawan di lingkungan kerja melalui Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TPPP). Apabila di

Social Performance

Kinerja Sosial

dispute between the Company and its employees, the Company will endeavor to resolve the dispute amicably or by deliberation to reach a consensus, but with due observance of the provisions in force in the Company Regulations and applicable laws.

Throughout 2022, the Company did not receive complaints from employees regarding employment issues.

COMMUNITY

Management of Operational Impact on Surrounding Communities [F.23]

The Company continues to develop community programs such as education, health, local economic development, culture and the environment. The positive impacts of these programs are improving the quality of human resources (HR) in the surrounding community, increasing welfare, and improving the level of public health, such as employment, and improving the community's economy, while positive impacts on social aspects include assistance programs education, social services, and others. In the field of environment, the Company helps protect the earth from global warming. On the other hand, we also identify potential negative impacts including environmental aspects. The Company manages the negative impact of operations by reducing the use of plastic bags, using recycled water and using electricity wisely.

We continuously increase the positive impact of the Company's presence on the surrounding community through various community programs outlined in targeted goals and strategies.

Use of Local Labor

Local labors are defined as workers who come from the Company's operational areas. Recruiting local workers is a form of the Company's commitment to empowering local communities. Placement of local workers is adjusted to skills, available positions, and

kemudian hari terjadi perselisihan antara Perseroan dan karyawan, maka Perseroan akan mengupayakan agar penyelesaian atas permasalahan tersebut dapat berakhir secara kekeluargaan atau musyawarah untuk mufakat, namun dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku di dalam Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan.

MASYARAKAT

Pengelolaan Dampak Operasi Bagi Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan terus mengembangkan program kemasyarakatan seperti Pendidikan, Kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya hingga lingkungan. Dampak positif program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat Kesehatan masyarakat, antara lain, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan ekonomi masyarakat, sedangkan dampak positif pada aspek sosial diantaranya program bantuan pendidikan, bakti sosial, dan lainnya. Di bidang lingkungan Perseroan turut menjaga bumi dari pemanasan global (*Global Warming*). Di sisi lain, kami juga mengidentifikasi potensi dampak negatif diantaranya aspek lingkungan. Perseroan mengelola dampak negatif operasi dengan melakukan pengurangan penggunaan kantong plastik, penggunaan air yang didaur ulang serta menggunakan listrik secara bijak.

Kami senantiasa meningkatkan dampak positif atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat sekitar melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah-wilayah operasional Perseroan. Merekrut tenaga kerja lokal merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memberdayakan masyarakat setempat. Penempatan tenaga kerja lokal

Social Performance

Kinerja Sosial



employee needs. By 2022, the number of local workers employed was 100% of total employees.

Most of the local workforce is placed in the factory environment, especially in the area of support staff.

Community Complaints [F.24]

Throughout 2022, the Company did not receive reports of public complaints regarding violations committed by the Company regarding the implementation of community development.

Corporate Social Responsibility (CSR) [F.25]

Throughout 2022, the Company held corporate social responsibility.

disesuaikan dengan keterampilan, posisi yang tersedia, dan kebutuhan karyawan. Pada tahun 2022, jumlah tenaga kerja lokal yang dipekerjakan mencapai 100% dari total karyawan.

Sebagian besar tenaga kerja lokal ditempatkan di area operasional Perseroan, khususnya di bidang tenaga pendukung.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan masyarakat terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terkait pelaksanaan pengembangan masyarakat.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

PRODUCTS AND SERVICES INFORMATION

The Company provides comprehensive information regarding the products produced through its website at <https://www.nusakonstruksi.com>. This information is regularly updated according to the needs of the Company.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS/SERVICES [F.26]

The Company strives to continue developing and innovating its products and services to meet the needs of society while also developing environmentally friendly products. Not only that, this effort is also made to create a more sustainable environment in the future.

PRODUCTS/SERVICES WITH SAFETY EVALUATION STANDARD FOR CUSTOMERS [F.27]

The Company is continually committed to offering safe and quality products/services to its customers. The products offered by the Company are products/services that already have safety and health standards. The licensing and certification stages have been carried out to ensure customer safety

PRODUCT/SERVICE IMPACT [F.28]

The Company's consistency in carrying out commitments and responsibilities has supported it to optimize sustainable performance, especially in meeting customer expectations and satisfaction with the quality of its products. This is proven by the absence of information regarding recalls and no sanctions or fines received by the Company regarding product quality and safety during 2022. Throughout 2022, the Company also did not receive complaints or reports regarding the fulfillment of customer health and safety aspects of the impact of products.

INFORMASI PRODUK DAN JASA

Perseroan menyediakan informasi yang komprehensif mengenai produk yang dihasilkan melalui situs web milik Perseroan di <https://www.nusakonstruksi.com>. Informasi tersebut senantiasa diperbaharui sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [F.26]

Perseroan berupaya untuk terus berkembang dan berinovasi dalam menciptakan produk-produk serta jasa untuk mencukupi kebutuhan masyarakat juga senantiasa mengembangkan produk ramah lingkungan. Tak hanya itu, upaya ini juga dilakukan untuk mewujudkan lingkungan hidup yang lebih terjaga di masa depan.

PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [F.27]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menawarkan produk/jasa yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk/jasa yang ditawarkan perseroan merupakan produk/jasa yang telah memiliki SOP yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tahap perizinan dan sertifikasi telah dilaksanakan dengan memastikan keamanan area operasional Perseroan.

DAMPAK PRODUK/JASA [F.28]

Konsistensi Perseroan dalam menjalankan komitmen dan tanggung jawab telah mendukung Perseroan untuk mengoptimalkan kinerja berkelanjutan, khususnya dalam memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan terhadap kualitas hasil produk dan layanan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan tidak ditemukannya informasi mengenai penarikan kembali dan tidak ada sanksi atau denda yang diterima oleh Perseroan terkait kualitas dan keamanan produk/jasa selama tahun 2022. Sepanjang tahun 2022, Perseroan juga tidak menerima pengaduan atau keluhan mengenai pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan terhadap dampak dari usaha yang dihasilkan Perseroan.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

NUMBER OF PRODUCTS/SERVICES RECALLED [F.29]

In 2022, there were no product/service recalls produced by the Company due to problematic components. The Company always takes adequate anticipation and action to ensure that customers are not harmed.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND/OR SERVICES [F.30]

The Company has not yet measured customer satisfaction in order to determine customer ratings for the products received. However, going forward the Company will plan a customer satisfaction survey, hence the survey measurement results will become an input for the Company to continue to improve its capabilities in providing the best products and services for customers.

CUSTOMER COMPLAINTS HANDLING

The complaints and escalations related to the Company's products can be submitted to the Corporate Secretary.

ESTABLISH GOOD RELATIONSHIP WITH BUSINESS PARTNERS

Maintaining good relationship with business partners is done by the Company in order to realize efficient, effective, transparent, competitive, fair and reasonable procurement of goods and services. Thus, the Company can obtain goods and services according to the expected technical requirements.

JUMLAH PRODUK/JASA YANG DITARIK KEMBALI [F.29]

Pada tahun 2022, tidak terdapat penarikan produk/jasa yang dihasilkan oleh Perseroan akibat komponen yang bermasalah. Perseroan senantiasa melakukan antisipasi dan tindakan yang memadai untuk memastikan pelanggan tidak dirugikan.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [F.30]

Perseroan belum melakukan pengukuran kepuasan pelanggan dalam rangka mengetahui penilaian dari pelanggan atas produk yang diterima. Namun, kedepannya Perseroan akan merencanakan survei kepuasan pelanggan, sehingga hasil pengukuran survei akan menjadi masukan bagi Perseroan untuk dapat terus meningkatkan kemampuan dalam memberikan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan.

PENANGANAN PENGADUAN PELANGGAN

Penanggulangan keluhan dan aduan terkait produk Perseroan dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan.

MENJALIN HUBUNGAN YANG BAIK DENGAN MITRA USAHA

Menjaga hubungan yang baik dengan mitra usaha dilakukan Perseroan dalam rangka mewujudkan pengadaan barang dan jasa yang efisien, efektif, transparan, bersaing, adil, dan wajar. Dengan demikian, Perseroan dapat memperoleh barang dan jasa yang sesuai persyaratan teknis yang diharapkan.



Feedback Form

Lembar Umpan Balik

We request the participation of stakeholders to provide feedback via email or send this form via fax/mail, after reading the Annual Report & Sustainability Report of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos, setelah membaca Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Nusa Konstruksi EnjiniringTbk ini.

Question / Pertanyaan	Agree / Setuju	Disagree / Tidak Setuju
This report has provided useful information regarding economic performance / Laporan Tahunan ini memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi		
Data and information presented is easy to understand, complete, transparent, and balanced / Data dan informasi yang disampaikan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang		
Data and information provided are useful for decision-making / Data dan informasi yang disampaikan berguna dalam pengambilan keputusan		
This report is engaging and easy to read / Laporan ini mudah dibaca dan dipahami		

* Check one / Ceklis salah satu

Please rate the components in this report (1: most important, 2: important, 3: not important, 4: very unimportant).

Mohon berikan nilai mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting).

Economic Performance / Kinerja Ekonomi
Products and Services / Produk dan Layanan
Code of Ethics / Kode Etik
Employment / Ketenagakerjaan

Health and Safety at Work / Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Social and Community Development / Pengembangan Sosial dan Masyarakat
Customer Satisfaction / Kepuasan Pelanggan
Energy Usage / Penggunaan Energi

* To be filled in the left column / Diisi pada kolom sebelah kiri



Feedback Form

Lembar Umpan Balik

Please provide comments/suggestions/recommendations for this report. / Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

PROFILE / PROFIL

Name / Nama _____

Job / Pekerjaan _____

Intitution/Company / Institusi/Perusahaan _____

Contact (Phone/e-mail) / Kontak (telepon/e-mail) _____

CATEGORY OF STAKEHOLDERS / KATEGORI PEMANGKU KEPENTINGAN

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Government/Pemerintah | <input type="checkbox"/> Employee / Karyawan |
| <input type="checkbox"/> Media | <input type="checkbox"/> NGO / LSM |
| <input type="checkbox"/> Customer / Pelanggan | <input type="checkbox"/> Work partner / Mitra kerja |
| <input type="checkbox"/> Public / Masyarakat | <input type="checkbox"/> Other, please state/Lain-lain, mohon sebutkan _____ |

* Check one / Ceklis salah satu

Suggestions can be sent to: / Saran yang diberikan dapat dikirimkan kepada:

Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan

Almanda Pohan, ST
ITS Tower Nifarro Park, Tower Office 20th Floor
Jl. K.H. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu
Jakarta Selatan, Jakarta 12510

Phone : +6221 722 1003, 726 7603
Fax : +6221 739 6580
Email : corporate@nusakonstruksi.com
Website : www.nusakonstruksi.com



List of Disclosure Criteria Financial Services Authority Regulation No. 16/SEOJK.04/2021

Daftar Pengungkapan Kriteria Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021

No.	Description / Deskripsi	Page / Halaman
A.	A.1. Sustainability strategy explanation / Penjelasan strategi keberlanjutan	228
B.	Sustainability aspect performance overview / ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan	
	B.1. Economic aspect / Aspek Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • Quantity of production or service sold / Kuantitas produksi atau jasa yang dijual • Revenues or sales / Pendapatan atau penjualan • Net profit or loss / Laba atau rugi bersih • Environmentally-friendly products, and / Produk ramah lingkungan, dan • Involvement of local parties related to sustainable finance business processes / Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan 	230
	B.2. Environmental aspect / Aspek Lingkungan Hidup <ul style="list-style-type: none"> • Energy consumption (including electricity and water) / Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) • Reduction of the resulting emissions (for financial service institutions, issuers, and public companies whose business processes are directly related to the environment) / Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup) • Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) generated (for financial service institutions, issuers, and public companies whose business processes are directly related to the environment) / Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup) • Conservation of biodiversity / Pelestarian keanekaragaman hayati 	230
	B.3. Social aspect / Aspek sosial <ul style="list-style-type: none"> • Implementation of sustainable finance for society and the environment / Penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan 	230
C.	Company profile / Profil perusahaan	
	C.1. Vision, mission ,and sustainable values / Visi, Misi dan Nilai Berkelanjutan	51
	C.2. Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website, as well as branch offices and/or representative offices / Nama, alamat nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (<i>e-mail</i>), dan situs web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan	44

List of Disclosure Criteria Financial Services Authority Regulation No. 16/SEOJK.04/2021

Daftar Pengungkapan Kriteria Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021

No.	Description / Deskripsi	Page / Halaman
	C.3. Business scale / Skala usaha <ul style="list-style-type: none"> • Total assets or asset capitalization and total liabilities / Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban • Manpower / Ketenegakerjaan • Shareholding percentage / Persentase kepemilikan saham • Operational area / Wilayah operasional 	45
	C.4. Products and business activities carried out / Produk dan kegiatan usaha yang dijalankan	54
	C.5. Membership in associations / Keanggotaan pada asosiasi	58
	C.6. Significant changes to issuer and public company / Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	58
D.	Board of Directors' exposition / Penjelasan Direksi <ul style="list-style-type: none"> • Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies / Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan • Implementation of sustainable finance / Penerapan Keuangan Berkelanjutan • Target achievement strategy / Strategi pencapaian target 	32
E.	Sustainability governance / Tata kelola berkelanjutan:	
	E.1. Parties in charge of sustainable finance implementation / Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan	238
	E.2. Competency development related to sustainable finance / Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan	238
	E.3. Risk assessment on the implementation of sustainable finance / Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	238
	E.4. Relationship with stakeholders / Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	234
	E.5. Issues with the implementation of sustainable finance / Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	240
F.	Sustainability performance / Kinerja berkelanjutan:	
	F.1. Activities to build a culture of sustainability / Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects compatible with sustainable finance / Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.	242

List of Disclosure Criteria Financial Services Authority Regulation No. 16/SEOJK.04/2021

Daftar Pengungkapan Kriteria Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021

No.	Description / Deskripsi	Page / Halaman
	Economic performance / Kinerja Ekonomi:	
	F.2. Comparison of production target and performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss / Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.	241
	F.3. Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects compatible with sustainable finance / Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.	241
	Environmental performance / Kinerja Lingkungan Hidup	
	General aspect / Aspek Umum	
	F.4. Costs for environmental activities / Biaya Lingkungan Hidup	242
	Material aspect / Aspek Material	
	F.5. Use of green materials / Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	242
	Energy aspect / Aspek Energi	
	F.6. Amount and intensity of energy consumed / Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	242
	F.7. Efforts and achievements of energy efficiency and use of renewable energy / Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	242
	Water aspect / Aspek Air	
	F.8. Water consumption / Penggunaan Air	242
	Biodiversity aspect / Aspek Keanekaragaman Hayati	
	F.9. Impact of operational areas nearby or located in conservation areas or possessing biodiversity / Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	244
	F.10. Biodiversity conservation efforts / Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	244
	Emission aspect / Aspek Emisi	
	F.11. Amount and intensity of emissions produced by type / Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	n.a
	F.12. Emission reduction efforts and achievements / Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	245
	F.13. Amount of waste and effluent produced by type / Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	245

List of Disclosure Criteria Financial Services Authority Regulation No. 16/SEOJK.04/2021

Daftar Pengungkapan Kriteria Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021

No.	Description / Deskripsi	Page / Halaman
F.14.	Waste and effluent management mechanism / Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	245
F.15.	Spills (if any) / Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	246
F.16.	Number and material of environmental complaints received and resolved / Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	247
Social performance / Kinerja Sosial		
F.17.	Commitment to providing equal services on products and/or services to consumers / Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	247
Manpower aspect / Aspek Ketenagakerjaan		
F.18.	Equal employment opportunity / Kesetaraan Kesempatan Bekerja	249
F.19.	Child labor and forced labor/ Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	249
F.20.	Regional minimum wage / Upah Minimum Regional	249
F.21.	Proper and safe working environment / Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	251
F.22.	Employee's competency training and development/ Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	250
Public aspect / Aspek Masyarakat		
F.23.	Impact of operations on surrounding communities / Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	252
F.24.	Public complaints / Pengaduan Masyarakat	253
F.25.	Environmental and social responsibility activities / Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	253
Responsibility for sustainable product/service development / Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26.	Innovation and development of sustainable financial products/services / Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	254
F.27.	Products/services evaluated for customers' safety / Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	254
F.28.	Impacts of products/services / Dampak Produk/Jasa	254

List of Disclosure Criteria Financial Services Authority Regulation No. 16/SEOJK.04/2021

Daftar Pengungkapan Kriteria Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021

No.	Description / Deskripsi	Page / Halaman
	F.29. Number of products withdrawn / Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	255
	F.30. Customer satisfaction survey on sustainable financial products and/or services / Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	255
G.	Others / Lain-lain	
	G.1. Written verification from an independent party (if any) / Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	231
	G.2. Feedback form / Lembar Umpan Balik	255
	G.3. Response to previous year's sustainability report feedback / Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	258
	G.4. List of disclosures according to Regulation of OJK No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies / Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	259

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

***PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and For the Years
Then Ended***

Dan Laporan Auditor Independen

And Independent Auditor's Report

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut		<i>Consolidated Financial Statements As of December 31, 2022 and 2021 And For the Years Then Ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
 DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
 PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Heru Firdausi Syarif	:	Name
Alamat Kantor	:	ITS Office Tower (Nifarro Park) Lt. 20 Jl. KH. Guru Amin No.18 Pasar Minggu Jakarta Selatan, Jakarta 12510	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Wirajati II Blok X-11 Cipinang Melayu, Makasar Jakarta Timur	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021 - 7221003	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position

Nama	:	Pratoto Satno Raharjo	:	Name
Alamat Kantor	:	ITS Office Tower (Nifarro Park) Lt. 20 Jl. KH. Guru Amin No.18 Pasar Minggu Jakarta Selatan, Jakarta 12510	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Permata Timur II Blok DD No. 21, Jati Cempaka, Pondokgede Kota Bekasi, Jawa Barat	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021 - 7221003	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya; 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries</i> 2. <i>The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> 3.a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> b. <i>The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact; nor do they omit information or material fact; and</i> |
|--|--|

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya.
4. *We are responsible for PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2023/ March 30, 2023



Heru Firdausi Syarif
Direktur Utama/ *President Director*

Pratoto Satno Raharjo
Direktur/ *Director*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00097/2.1127/AU.1/03/0797-3/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK**

***To the Shareholders, Board of Commisioners,
and Directors
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK***

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independent terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Grup mengakui pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi sebesar Rp373.043.766.945 yang merupakan 100% dari jumlah pendapatan Grup

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terakhir dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian aktual yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode input).

Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang ditentukan tidak didasarkan pada kemajuan aktual proyek sebagaimana yang telah disepakati antara Grup dan Pemilik Proyek.

Kami berfokus pada area ini sebagai masalah audit utama karena banyaknya kontrak dan pentingnya jumlah yang terlibat sehingga sebagian besar audit kami diarahkan pada audit pendapatan dari jasa konstruksi. Selain itu, persentase penyelesaian yang tidak tepat dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam pendapatan Grup termasuk rinciannya diungkapkan dalam Catatan 2ad dan Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Appropriateness of revenue recognition from construction services based on percentage of completion

For the year ended December 31, 2022, the Group recognize revenue arising from construction services amounting to Rp373,043,766,945 which comprise 100% of the Group's total revenues.

Revenue from construction services is recognized based on percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (input method).

There is a risk that the percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Group and Project Owners.

We focused on this area as a key audit matter due to the large number of contracts and the significance of the amount involved resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue from construction services. In addition, inappropriate percentage of completion can have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

The accounting policies applied in the Group's revenues including its details are disclosed in Note 2ad and Note 30 to the Group's consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 3

Page 3

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matters

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama yang relevan dengan pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;
 - Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan yang tercatat di catatan keuangan;
 - Berdasarkan sampel, kami membaca dan memahami syarat dan ketentuan utama dari kontrak konstruksi yang belum diselesaikan selama periode tersebut, termasuk setiap modifikasi untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
 - Kami mengevaluasi, berdasarkan sampel kemajuan aktual proyek berdasarkan total biaya yang dikeluarkan terhadap rencana anggaran Grup, untuk menilai kewajaran persentase penyelesaian;
 - Kami mengunjungi proyek, berdasarkan sampel, untuk memastikan terjadinya proyek; Dan
 - Berdasarkan sampel, kami memeriksa pendapatan yang dicatat dalam catatan keuangan untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui dapat didukung dengan bukti yang sesuai.
- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on percentage of completion;*
 - *We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial records;*
 - *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the period, including any modifications to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
 - *We evaluated, on a sample basis the actual progress of the projects based on total costs incurred against the Group's budget plans, to assess the reasonableness of the percentage of completion;*
 - *We visited the projects, on a sample basis, to ensure the occurrence of the projects; and*
 - *On a sample basis, we examined revenue recorded in the financial records to assess that the revenue recognized were supportable with appropriate evidence.*

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 4

Page 4

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk piutang

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki piutang usaha dan tagihan bruto kepada pemberi kerja masing-masing sebesar Rp54.339.139.774 dan Rp156.677.557.400, yang merupakan 23% dari total aset Grup, dengan jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp50.338.906.863.

Sesuai dengan PSAK 71, Instrumen Keuangan, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yaitu menggunakan KKE seumur hidup dengan dasar pandangan ke depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada tingkat gagal bayar historis untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, disesuaikan dengan informasi berwawasan ke depan. Seperti diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penilaian ini melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup atas piutang usaha dan tagihan bruto kepada pemberi kerja, diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami melakukan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi kontrol Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.
- Kami mengevaluasi akurasi dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ekspektasi kerugian kredit dan memeriksa akurasi matematis dari perhitungannya.
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Allowance for expected credit losses (ECL) for receivables

As of December 31, 2022, the Group has trade receivables and gross amount due from project owner amounted to Rp54,339,139,774 and Rp156,677,557,400 respectively, which accounted for approximately 23% of the Group's total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp50,338,906,863.

In accordance with PSAK 71, Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the accompanying consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

The Group's disclosures on the trade receivables and gross amount due from project owner, are set out in Notes 6 and 7 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matters

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables and gross amount due from project owner.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of their calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 5

Page 5

Akuntansi untuk investasi Non-Pengendali

Grup memiliki sejumlah investasi signifikan non-pengendali yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Investasi ini dicatat dalam Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama dan dicatat dengan metode ekuitas (Catatan 11).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam pengakuan dan pengukuran investasi Grup diungkapkan pada Catatan 2r pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Mengevaluasi akuntansi Grup untuk investasi awal pada entitas asosiasi dan ventura bersama dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Mengevaluasi bagian Grup atas keuntungan atau kerugian bersih dengan menggunakan metode ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
- Menguji penilaian penurunan nilai investasi oleh manajemen dengan mempertimbangkan prakiraan dan kinerja entitas investasi;
- Menilai atas nilai tercatat investasi metode ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2022; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi;

Accounting for Non-Controlled investments

The Group holds a number of significant non-controlled investments reported in the consolidated financial statements. These investments are recorded under Investment in Associates and Joint Venture and are accounted under equity method (Note 11).

The accounting policies applied in recognizing and measuring the Group's investments are disclose in Note 2r to the Group's consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matters

- *Evaluating the Group's accounting for the initial investment in associate and joint venture with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- *Evaluating the Group's share in net gains or losses using equity method for the year ended December 31, 2022;*
- *Testing management's impairment assessment of the investment by considering forecast and performance of investee entities;*
- *Assessing the carrying amount of the Group's equity method investment as of December 31, 2022; and*
- *Assessing the adequacy of the related disclosures within the consolidated financial statements;*

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 6

Page 6

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statement and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materiality inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materiality misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 7

Page 7

Tanggung Jawab Manajemen Dan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities Of Management And Those Charged With Governance For The Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities For The Audit Of The Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 9**Page 9**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 10

Page 10

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



Leknor Joni, CPA

No. Ijin AP. 0797 / License No. AP. 0797
30 Maret 2023 / March 30, 2023

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	42.805.690.373	116.304.193.913	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	5	24.504.117.542	24.410.844.677	Restricted Funds
Piutang Usaha	6	54.339.139.774	84.531.039.921	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	7	156.677.557.400	179.861.454.849	Gross Amount Due from Project Owner
Piutang Lain-Lain	8	27.057.251.122	27.968.335.440	Other Receivables
Persediaan	9	16.136.406.604	15.803.754.081	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	10	24.555.676.385	14.496.290.842	Prepaid Expenses and Advances
Pajak Dibayar Dimuka	19.a	10.971.842.226	11.445.084.057	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		357.047.681.426	474.820.997.780	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	10	227.257.583	1.174.218.615	Prepaid Expenses and Advances
Piutang Lain-Lain	8	--	241.735.587.206	Other Receivables
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	11	351.779.455.980	78.823.254.033	Investments in Associates and Joint Venture
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	12	2.250.000.000	2.250.000.000	Financial Asset Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income
Properti Investasi	13	77.490.351.776	78.756.782.984	Investment Properties
Aset Tetap	14	94.828.539.955	101.263.777.420	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	32.130.936.676	32.122.336.877	Other Non-Current Assets
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan		7.559.394	429.782.581	Other Assets - Deposit Guarantee
Jumlah Aset Tidak Lancar		558.714.101.364	536.555.739.716	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		915.761.782.790	1.011.376.737.496	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	16	253.234	--	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	17	78.174.218.745	98.462.892.143	Trade Payables - Third Parties
Utang Pihak Berelasi	36	15.019.848.150	318.708.083	Due to Related Parties
Utang Lain - Lain	18	38.255.056.000	38.255.055.998	Other Payables
Jaminan Pelanggan		68.212.500	68.212.500	Customer Deposits
Utang Pajak	19.b	7.230.525.749	9.222.949.606	Taxes Payables
Pendapatan di Tangguhkan dan diterima di Muka		72.991.062	215.699.400	Deferred Income and Unearned Revenue
Liabilitas Kontrak	20	74.702.869.084	61.135.365.762	Contract Liabilities
Utang Retensi	21	37.736.392.038	59.763.720.739	Retention Payables
Beban Akrual	22	3.373.215.285	11.069.646.420	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Current Portion:
Utang Bank	16	9.571.428.576	9.571.428.576	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	23	--	194.214.503	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		264.205.010.423	288.277.893.730	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	24	35.243.950.640	61.517.004.743	Post Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Less Current Portion:
Utang Bank	16	961.308.168	10.532.736.739	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		36.205.258.808	72.049.741.482	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		300.410.269.231	360.327.635.212	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham				Share Capital - Par Value Rp100 per Shares
Modal Dasar - 10.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 10,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.541.165.000 Saham	25	554.116.500.000	554.116.500.000	Share Issued and Fully Paid - 5,541,165,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	26	254.884.065.527	254.198.352.119	Additional Paid in Capital
Saham Treasuri - 337.739.800 Saham pada 31 Desember 2022 dan 19.436.500 Saham pada 31 Desember 2021	27	(50.023.746.135)	(993.638.000)	Treasury Shares - 337,739,800 Shares As of December 31, 2022 and 19,436,500 Shares as of December 31, 2021
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi		(27.516.155)	(27.516.155)	Transactions Difference of Changes in Equity of Associate Entity
Saldo Laba (Akumulasi Defisit):				Retained Earnings (Accumulated Deficit):
Ditentukan Penggunaannya		26.791.523.499	26.791.523.499	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(170.844.423.304)	(183.509.880.422)	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		614.896.403.432	650.575.341.041	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	28	455.110.127	473.761.243	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		615.351.513.559	651.049.102.284	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		915.761.782.790	1.011.376.737.496	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	30	373.043.766.945	366.451.807.136	REVENUES
BEBAN KONTRAK	31	(315.991.477.248)	(315.544.256.398)	COST OF CONTRACTS
LABA BRUTO		57.052.289.697	50.907.550.738	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)	32	21.940.429.361	11.662.203.573	INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA		78.992.719.058	62.569.754.311	GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Administrasi dan Umum	33	(78.666.105.945)	(65.166.132.189)	General and Administrative Expenses
Pajak Penghasilan Final	19.f	(9.941.986.154)	(10.845.586.452)	Final Income Tax
Jumlah Beban Usaha		(88.608.092.099)	(76.011.718.641)	Total Operating Expense
RUGI USAHA		(9.615.373.041)	(13.441.964.330)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Lain-lain - Bersih	35	13.513.298.657	18.252.119.116	Other Income - Net
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Bersih	11	6.663.384.302	9.497.367.381	Share of Profit of Associates - Net
Laba (Rugi) Penjualan Aset	14	590.909.091	89.090.909	Gain (Loss) on Sale of Assets
Rugi Pengalihan Investasi Dalam Property		--	(993.649.709)	Loss on Transfer of Investment in Property
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro		933.252.287	1.491.969.093	Interest Income on Deposit
Management Fee		4.351.853.612	2.163.636.363	Management Fee
Beban Keuangan	34	(3.483.884.168)	(4.509.765.456)	Finance Costs
Penyusutan Properti Investasi	13	(3.184.165.073)	(2.175.794.617)	Depreciation Investment Property
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih		19.384.648.708	23.814.973.080	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		9.769.275.667	10.373.008.750	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19.d	(1.531.814.460)	(2.533.268.980)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		8.237.461.207	7.839.739.770	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja - Setelah Pajak		4.563.078.249	(2.919.363.115)	Remeasurement of Defined Benefit Program - Net of Tax
Selisih Revaluasi Penilaian Investasi Saham		(153.740.000)	--	Reserves for Changes of Fair Value of Shares
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		12.646.799.456	4.920.376.655	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		8.256.118.869	7.837.519.453	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(18.657.662)	2.220.318	Non Controlling Interest
JUMLAH		8.237.461.207	7.839.739.771	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		12.665.457.118	4.918.156.337	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		(18.657.662)	2.220.318	Non Controlling Interest
JUMLAH		12.646.799.456	4.920.376.655	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	37	1,54	1,42	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Attributed to the Owner of Parent Entity</i>												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ Difference in Transaction of Changes in the Equity of Associates	Penghasilan Korporatif Lain/ Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Currency Translation Adjustment	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ Retained Earnings (Accumulated Loss)		Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
							Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	(51.377.650)	26.791.523.499	(188.428.036.760)	645.605.807.053	471.540.925	646.077.347.978	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020	
Pelepasan Entitas Anak	41	--	--	--	--	51.377.650	--	(825.080.967)	(773.703.317)	--	(773.703.317)	Disposal of Subsidiary
Rugi Komprehensif Lain		--	--	--	--	--	--	(2.919.363.115)	(2.919.363.115)	--	(2.919.363.115)	Other Comprehensive Loss
Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	8.662.600.419	8.662.600.419	2.220.318	8.664.820.738	For the Year
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Profit For The Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	--	26.791.523.499	(183.509.880.422)	650.575.341.041	473.761.243	651.049.102.284	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021	
Tambahan Modal Disetor dari												Additional Paid-in Capital
Pengampunan Pajak		685.713.408	--	--	--	--	--	685.713.408	6.547	685.719.955		From Tax Amnesty
Perolehan Saham Treasury	27	--	(49.030.108.135)	--	--	--	--	(49.030.108.135)	--	(49.030.108.135)		Repurchase of Treasury Stock
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	--	--	4.409.338.249	4.409.338.249	--	4.409.338.249	Other Comprehensive Income
Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	8.256.118.869	8.256.118.869	(18.657.662)	8.237.461.207	For the Year
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Profit For the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	554.116.500.000	254.884.065.527	(50.023.746.135)	(27.516.155)	--	26.791.523.499	(170.844.423.304)	614.896.403.432	455.110.127	615.351.513.559	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial consolidated statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	439.844.359.525	418.493.069.595	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada:			Cash Paid to:
Pemasok dan Lainnya	(361.581.671.961)	(360.993.968.530)	Suppliers and Others
Komisaris, Direksi, dan Karyawan	(66.353.669.804)	(105.095.581.329)	Comissioners, Directors, and Employees
Penerimaan Lain-lain	--	12.239.437.071	Other Receipts
Pembayaran Pajak	(26.990.020.130)	(22.689.839.338)	Payment of Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
 Aktivitas Operasi	(15.081.002.370)	(58.046.882.531)	 Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penurunan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(93.272.865)	(118.613.661)	Decrease of Restricted Fund
Penghasilan Bunga Deposito dan Jasa Giro	933.252.287	1.492.055.665	Interest Income on Deposit
Perolehan Aset Tetap	(1.041.123.022)	(349.097.800)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	590.909.091	89.090.909	Proceed from Sale of Fixed Assets
Pengembalian Investasi dalam Ventura Bersama	1.005.588.610	7.029.743.642	Return on Investment in Joint Venture
Pendapatan Dividen	--	65.124.000.000	Dividend Income
Penerimaan dari Pengembalian Piutang Lain-lain	241.735.587.206	13.367.500	Receipts from Refunds of Other Receivables
Pembayaran untuk Perolehan Kepemilikan pada Entitas Asosiasi	(241.735.587.206)	--	Payment for Acquisition of Ownership on Associated Entities
Penjualan Investasi Dalam Saham	--	43.416.000.000	Proceed Investment in Shares
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	1.395.354.101	116.696.546.255	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak	685.713.408	--	Additional Paid in Capital from Tax Amnesty
Perolehan Saham Diperoleh Kembali	(49.030.108.135)	--	Acquisition of Reacquired Shares
Pembayaran Utang Bank	(9.571.175.337)	(55.912.818.040)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	(1.752.303.526)	(3.603.529.119)	Payment of Interest Bank Loans
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(194.214.503)	(319.632.627)	Payment of Financial Lease and Consumer Financing
Pembayaran Bunga Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(9.524.405)	(34.247.287)	Payment of Interest Financial Lease and Consumer Financing
Perolehan Utang Bank	--	20.000.000.000	Receipt of Bank Loans
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
 Aktivitas Pendanaan	(59.871.612.498)	(39.870.227.073)	 Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE (DECREASE)
 KAS DAN SETARA KAS	(73.557.260.767)	18.779.436.651	 CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS DARI			EFFECT OF EXCHANGES RATE CHANGES
 KAS DAN SETARA KAS	58.757.227	188.657.336	 ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
 AWAL PERIODE	116.304.193.913	97.336.099.926	 AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
 AKHIR PERIODE	42.805.690.373	116.304.193.913	 AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial consolidated statements taken as a whole.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan perusahaan publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (formerly PT Duta Graha Indah Tbk) ("The Company") was established based on the deed No. 38 dated January 11, 1982 by Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Company's deed of establishment has been ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in decree No. C2-386-HT.01.01.Th.82 on July 28, 1982 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 on October 2, 1984, Supplement No. 954.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 31, 2008 in the Notarial deed No. 7 dated January 8, 2009 by Notary Haryanto, SH, the Company's Articles of Association have adjusted to the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK now is part of Authorization Financial Services or OJK) No. IX.J.1 dated May 14, 2008 regarding the Company Articles of Association as a Company which conduct public offering of equity securities and public company. The Amendments to the Articles of Association of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decree No. AHU-24408.AH.01.02. years 2009 dated June 3, 2009 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 on June 30, 2009, Supplement No. 16966.

Based on the deed No.8 on August 9, 2012 by Notary Zulkifli Harahap, SH, the name of the Company has changed from PT Duta Graha Indah Tbk to be PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. The deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-43810.AH.01.02 years 2012 dated August 10, 2012.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 19 tanggal 27 April 2022 dari Notaris Zulkifli Harahap, S.H., tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0012370 tanggal 13 Mei 2022.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, *real estate*, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusat di gedung ITS Tower lantai 20 - 21 yang berlokasi di Jalan KH. Guru Amin No. 18 Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

The Articles of Association has been amended several times, lastly with the deed No. 19 on April 27, 2022 by Notary Zulkifli Harahap, S.H., about changes in the company's goals and objectives. This change has received approval by Minister of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0012370 dated May 13, 2022.

In Accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's primary purpose and scope of business activities are in Construction Services, Trading, Agents/representatives, Real Estate, Mining, Investment and other Services. Currently, the main Activity of the Company is in building Construction of Services and Construction of Civil works including road ways, Irrigation, Reservoir, Power Plant, Rail roads and Harbour Construction.

Previously, the Company is domiciled in South Jakarta and headquartered in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta and effective on February 28, 2018 the Company occupies a new building as its head office in ITS Tower building floor 20 - 21 located at Jalan KH. Guru Amin No. 18 Jakarta. The Company has 11 branches in several regions in Indonesia, that are Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang and overseas branch in Timor Leste.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

1. b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 16 tanggal 28 Juli 2022 dari Zulkifli Harahap, S.H., susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Drs. Hendro Martowardojo
Komisaris Independen	Drs. Ade Rahardja
Komisaris	Drs. Ganda Kusuma, MBA
Komisaris	--
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Heru Firdausi Syarif
Direktur	Hudik Pramono
Direktur	Pratoto Satno Raharjo
Direktur	Rizaldi Limpas, S.H.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Ketua	Drs. Ade Rahardja
Anggota	Natsir Jafar
Anggota	Rizal Yamin

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

The Company begin their commercial operations years 1982.

The Company has no parent entity and ultimate parent entity.

1. b. The Composition of Board of Commissioners and Directors

According to General Shareholder Meeting Statement No. 16 dated July 28, 2022 from Zulkifli Harahap, S.H., the composition of the Company's Board of Management are as follows:

	2021	
		<u>Board of Commissioners</u>
	Ir. Agoes Widjanarko	<i>President Commissioner</i>
	Drs. Bambang Sulistomo	<i>Independent Commissioner</i>
	Rony N Hendropriyono	<i>Commissioner</i>
	Roy Edison Maningkas	<i>Commissioner</i>
		<u>Directors</u>
	Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC	<i>President Director</i>
	JB. Koesnarno	<i>Director</i>
	Rahman Sadikin	<i>Director</i>
	Ir. Moch Ardi Prasetiawan	<i>Director</i>

The Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	2021	
Ketua	Drs. Ade Rahardja	<i>Chairman</i>
Anggota	Johny L.P. Damar	<i>Members</i>
Anggota	Drs. Soenarso Soemodiwirjo, CACP	<i>Members</i>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak adalah sebesar Rp6.365.000.000 dan Rp5.560.366.318 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 414 dan 372 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 305 dan 323 merupakan karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

1. b. The Composition of Board of Commissioners and Directors (Continued)

The key management includes members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Salaries and allowances paid to the commissioners and directors of the Company and its subsidiaries amounted to Rp6,365,000,000 and Rp5,560,366,318, respectively, for the years ended December 31, 2022 and 2021.

On December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries have 414 and 372 employees, respectively, and from that number of employees include 305 and 323 of permanent employees (unaudited).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah Rp1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham pada harga penawaran Rp.225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2022	2021	2022	2021
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership				
PT Duta Buana Permata (DBP) Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Construction and Services Jakarta/Jakarta 2003/ 2003	99,99%	99,99%	275.105.309.239	253.754.713.054
PT Inti Duta Energi (IDE) Pengadaan Listrik/ Electric Procurement Jakarta/ Jakarta 2003/ 2003	99,99%	99,99%	107.160.783.362	109.010.262.881
PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP) Konstruksi Pertambangan/ Mining Construction Jakarta/Jakarta ***	95,00%	95,00%	5.529.683.012	5.557.727.012

1. GENERAL (Continued)

1. c. Public Offering of the Company's Securities

On October 4, 2007, through Registration Statement Letter No. J159/S.535/10-07, the Company has offered its shares to the public through the capital market amounting Rp1,662,345,000 shares with par value of Rp.100 per share at the offering price of Rp.225 per share. On December 13, 2007, based on the Letter of the Chairman of Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, the Company has obtained effective notice letter. The excess of the amount received from the share issued against the nominal value is Rp207,793,125,000 recorded in "Additional Paid-in Capital" after deducting the emission cost Rp16,944,693,125. On December 19, 2007, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. d. Structure of Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership on Subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2022	2021	2022	2021
Pemilikan Tidak Langsung Melalui DCE/ Indirect Ownership through DCE				
PT Grantirta Sumber Energi Pengadaan Listrik/ <i>Electric Procurement</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,83%	99,83%	15.873.130.793	16.947.139.617
PT Warilayana Energi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,67%	99,67%	4.056.742.918	4.068.827.918
PT Gilang Hydro Lestari Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,67%	99,67%	9.757.324.099	9.749.234.099
PT Mahija Kastara Hita Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,99%	99,99%	18.617.948.806	18.606.804.006
PT Mitra Arana Sinergi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,99%	99,99%	45.081.959.607	45.082.339.608
*** Dalam tahap pengembangan/ <i>Under development stage</i>				

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

PT Duta Buana Permata (DBP)

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp191.402.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

In 2007, the Company invested in shares of DBP with acquisition cost amounted to Rp191,402,000,000, representing an ownership interest of 80.88% and voting rights of 48.93%.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Duta Buana Permata (DBP)
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan melakukan peningkatan investasi dalam saham PT DBP dengan harga perolehan sebesar Rp52.000.000.000. Perusahaan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp20.449.057.165.

Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 tanggal 21 Januari 2019 dari Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp68.500.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp118.172.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 12 Desember 2019 oleh Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp93.171.000.000.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

**PT Duta Buana Permata (DBP)
(Continued)**

On January 31, 2017 the Company's made an additional investment in share PT DBP's with the acquisition price Rp52,000,000,000. The Company recorded investment gain of Rp20,449,057,165.

As a result, the Company's ownership and voting rights increased up to 99,99%.

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No. 22 dated January 21, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders of DBP agreed to decreased the authorized capital, issued and paid-up capital amounting to Rp68,500,000,000 which has been paid to the Company. The Authorized capital, issued and paid-up capital of DBP to Rp118,172,000,000.

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No. 16 dated December 12, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders of DBP agreed to decreased the issued and paid-up capital amounted to Rp25,000,000,000 which has been paid to the Company. The issued and paid-up capital of DBP to Rp93,171,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)

NSCP didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 22 Agustus 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-66327.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 18 Desember 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 4 Maret 2014, Tambahan No. 5445.

NSCP berkedudukan di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, dan konstruksi pertambangan. Sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Perusahaan melakukan peningkatan investasi dengan melakukan setoran modal dalam saham PT NSCP sebesar Rp9.500.000.000. Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan sebesar 95,00%.

PT Inti Duta Energi (IDE)

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDE sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDE, dengan jumlah investasi sebesar Rp177.368.000.000 atau 177.368 lembar saham. Berdasarkan akta No.16 tanggal 26 Mei 2016 dari notaris Zulkifli Harahap, S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pengurangan atau penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp120.000.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 120.000 saham.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)

NSCP was established based on Notarial Deed No. 8 dated August 22, 2013 of Zulkifli Harahap, SH. The deed of establishment was approved by Ministry of Law and human rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-66327.AH.01.01.Year 2013 dated December 18, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 4, 2014, Additional No. 5445.

NSCP is domiciled in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan and engaged in the trade, construction, services, land transportation, and construction mining. Up to this time is still under development stage.

The Company's made an additional investment by making a capital deposit in PT NSCP amounted to Rp9,500,000,000. As a result, the Company's ownership and voting rights is 95,00%.

PT Inti Duta Energi (IDE)

On September 23, 2011, the Company established and has an investment in IDE of 99.99% of the issued and paid-up capital of IDE, with a total investment of Rp177,368,000,000 or 177,368 shares. Based on deed No.16 dated May 26, 2016 from notary Zulkifli Harahap, S.H., the Company's shareholders agreed to reduction or decrease in the the Company's issued and paid-up capital to Rp120,000,000,000 with a total of 120,000 shares.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

IDE didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 23 September 2011 dari Notaris Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-54175.AH.01.01. tahun 2011 tanggal 7 November 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2012, Tambahan No. 75128.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan IDE adalah pengadaan listrik dengan membangun pembangkit listrik yang menggunakan energi terbarukan baik langsung maupun melalui entitas, dan jasa penunjang ketenagalistrikan. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE masih dalam tahap pengembangan.

Entitas anak yang berada dibawah PT IDE sebagai berikut:

i) PT Inti Duta Solusindo (IDS)

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDS sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS, dengan biaya perolehan sebesar Rp999.900.000.

IDS berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan dan pengangkutan darat dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

IDE was established based on Deed No. 10 dated September 23, 2011 from Notary Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., the deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter Decree No. AHU-54175.AH.01.01.Year 2011 dated November 7, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 2012, Supplement No. 75128.

At the moment, the scope of IDE activity is procurement of electricity by building power plants that use renewable energy either directly or through entities, and ancillary services electricity power. Up to date reporting, IDE is still under development stage.

Subsidiaries under PT IDE are as follows:

i) PT Inti Duta Solusindo (IDS)

On May 9, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share of IDS for 99.99% of the issued and paid-up capital IDS, with the costs of acquisition amounted to Rp999,900,000.

IDS based in South Jakarta and engaged in services, trade, construction and transportation by land and up to this time is still under development stage.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)

Pada tanggal 18 Juni 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada DCE sebesar 99,80% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp49.900.000.

DCE berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, atas dasar balas jasa atau kontrak, aktivitas professional ilmiah, teknis, teknis lainnya, konsultasi bisnis, broker bisnis, kantor pusat, konsultasi manajemen dan konsultasi manajemen lainnya. Sampai dengan tanggal pelaporan, sampai dengan PT DCE masih dalam tahap pengembangan.

Entitas anak yang berada dibawah PT DCE sebagai berikut:

• **PT Grantirta Sumber Energi (GSE)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 5 tanggal 11 Desember 2019 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 599 lembar saham GSE dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp599.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,83% pengendalian atas GSE.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)

On June 18, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share DCE of 99.80% of the issued and paid-up capital DCE, with the cost of acquisition amounting to Rp49,900,000.

DCE domiciled in South Jakarta and engaged in changing, namely non-car and motorcycle trading, on the basis of service or contract rewards, professional scientific, technical, other technical activities, business consulting, business brokers, head office, management consulting and other management consultations and up to this time is still under development stage.

Subsidiaries under PT DCE are as follows:

• **PT Grantirta Sumber Energi (GSE)**

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 5 dated December 11, 2019 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 599 shares of GSE from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp599,000,000 representing controlling ownership of 99.83% over GSE.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• **PT Grantirta Sumber Energi
(GSE) (Lanjutan)**

• **PT Grantirta Sumber Energi
(GSE) (Continued)**

GSE berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

GSE is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Setiabudi District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan GSE adalah pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, ketenagalistrikan serta pembangkitan tenaga listrik. Sampai dengan tanggal pelaporan, GSE masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of GSE activities is provision of electricity, gas, steam/hot water and cold air, electricity and electricity generation. Up to the reporting date, GSE is still under development stage.

• **PT Warilayana Energi (WE)**

• **PT Warilayana Energi (WE)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 12 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Warilayana Energi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp299.000.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Warilayana Energi.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 12 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 299 shares of PT Warilayana Energi from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp299,000,000 representing controlling ownership of 99.67% over PT Warilayana Energi.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• **PT Warilayana Energi (WE)
(Lanjutan)**

• **PT Warilayana Energi (WE)
(Continued)**

PT Warilayana Energi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

PT Warilayana Energi is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur Sub District, Setiabudi District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Warilayana Energi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Warilayana Energi masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Warilayana Energi activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Warilayana Energi is still under development stage.

• **PT Gilang Hydro Lestari
(GHL)**

• **PT Gilang Hydro Lestari
(GHL)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 2 tanggal 9 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Gilang Hydro Lestari dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp299.000.000 mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Gilang Hydro Lestari.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 2 dated September 9, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 299 shares of PT Gilang Hydro Lestari from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp299,000,000 representing controlling ownership of 99.67% over PT Gilang Hydro Lestari.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

• **PT Gilang Hydro Lestari
(GHL) (Lanjutan)**

PT Gilang Hydro Lestari berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Gilang Hydro Lestari adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Gilang Hydro Lestari masih dalam tahap pengembangan.

• **PT Mahija Kastara Hita
(MKH)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 6 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 20.099 lembar saham PT Mahija Kastara Hita dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp20.099.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mahija Kastara Hita.

PT Mahija Kastara Hita berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• **PT Gilang Hydro Lestari
(GHL) (Continued)**

PT Gilang Hydro Lestari is domiciled at Jalan Melawai IV Number 165, Melawai Sub District, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

At the moment, the scope of PT Gilang Hydro Lestari activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to date reporting, PT Gilang Hydro Lestari is still under development stage.

• **PT Mahija Kastara Hita
(MKH)**

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 6 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 20,099 shares of PT Mahija Kastara Hita from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp20,099,000,000 representing controlling ownership of 99.99% over PT Mahija Kastara Hita.

PT Mahija Kastara Hita is domiciled at Jalan Melawai IV Number 165, Melawai Sub District, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

• **PT Mahija Kastara Hita
(MKH) (Lanjutan)**

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mahija Kastara Hita adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mahija Kastara Hita masih dalam tahap pengembangan.

• **PT Mitra Arana Sinergi (MAS)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 9 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 44.999 lembar saham PT Mitra Arana Sinergi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp44.999.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mitra Arana Sinergi.

PT Mitra Arana Sinergi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• **PT Mahija Kastara Hita
(MKH) (Continued)**

At the moment, the scope of PT Mahija Kastara Hita activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Mahija Kastara Hita is still under development stage.

• **PT Mitra Arana Sinergi (MAS)**

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 9 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 44,999 shares of PT Mitra Arana Sinergi from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp44,999,000,000 representing controlling ownership of 99.99% over PT Mitra Arana Sinergi.

PT Mitra Arana Sinergi is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur Sub District, Setiabudi District, South Jakarta.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**ii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

**• PT Mitra Arana Sinergi (MAS)
(Lanjutan)**

**• PT Mitra Arana Sinergi (MAS)
(Continued)**

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mitra Arana Sinergi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mitra Arana Sinergi masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Mitra Arana Sinergi activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Mitra Arana Sinergi is still under development stage.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**2. a. Kepatuhan Terhadap Standar
Akuntansi Keuangan ("SAK")**

**2. a. Compliance to the Financial
Accounting Standards ("FAS")**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("DSAK - IAI"), and regulations in the Capital Market No. VIII G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended December 31, 2022 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amendemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amendemen PSAK 57 - Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi;
- Penyesuaian PSAK 71 - Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian PSAK 73 – Sewa;
- Amendemen PSAK 22 tentang Kombinasi Bisnis.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- - Amendemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas kontinjensi dan Aset kontinjensi
PSAK 57 mendefinisikan kontrak yang memberatkan sebagai kontrak dimana biaya yang tidak dapat dihindari untuk memenuhi kewajiban Perusahaan melebihi manfaat ekonomi yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Biaya yang tidak dapat dihindari adalah yang lebih rendah dari biaya bersih untuk keluar dari kontrak dan biaya untuk memenuhi kontrak. Amendemen tersebut mengklarifikasi arti 'biaya untuk memenuhi kontrak'.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to The Statements Of Financial
Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards**

Effective January 1, 2022, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

- Amendment SFAS 57- Provisions, contingent liabilities, and contingent assets;
- Annual Improvement SFAS 71- Financial Instruments;
- Annual Improvement SFAS 73- Leases;
- Amendment PSAK 22 Business Combinations.

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- - Amendment SFAS 57- Provisions, Contingent liabilities and Contingent assets:
SFAS 57 defines an onerous contract as one in which the unavoidable costs of meeting the Company's obligations exceed the economic benefits to be received under that contract. Unavoidable costs are the lower of the net cost of exiting the contract and the costs to fulfil the contract. The amendment clarifies the meaning of 'costs to fulfil a contract'.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 57 - Provisi,
Liabilitas kontinjensi dan Aset kontinjensi
(Lanjutan)

Amendemen ini menjelaskan bahwa biaya langsung untuk memenuhi kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung dan material); dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa, sebelum provisi terpisah untuk kontrak yang memberatkan ditetapkan, entitas mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi atas aset yang digunakan dalam memenuhi kontrak, bukan atas aset yang didedikasikan untuk kontrak tersebut.

- Penyesuaian PSAK 71 - Instrumen Keuangan
Amendemen PSAK 71 mengatur biaya mana yang harus dimasukkan dalam pengujian 10% untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Biaya atau fee dapat dibayarkan kepada pihak ketiga atau pemberi pinjaman. Berdasarkan amandemen tersebut, biaya atau biaya yang dibayarkan kepada pihak ketiga tidak akan dimasukkan dalam tes 10%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to The Statements Of Financial
Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

- Amendment SFAS 57- Provisions,
Contingent liabilities and Contingent
assets: (Continued)

The amendment explains that the direct cost of fulfilling a contract comprises:

- the incremental costs of fulfilling that contract (for example, direct labor and materials); and
- an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (for example, an allocation of the depreciation charge for an item of PPE used to fulfil the contract).

The amendment also clarifies that, before a separate provision for an onerous contract is established, an entity recognizes any impairment loss that has occurred on assets used in fulfilling the contract, rather than on assets dedicated to that contract.

- Annual Improvement SFAS 71 –
Financial Instruments
The amendment to SFAS 71 addresses which fees should be included in the 10% test for derecognition of financial liabilities. Costs or fees could be paid to either third parties or the lender. Under the amendment, costs or fees paid to third parties will not be included in the 10% test.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

- Penyesuaian PSAK 71 - Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Selain itu, amandemen ini juga mengklarifikasi perlakuan akuntansi untuk imbalan tersebut dalam kondisi modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan dan tidak memenuhi penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Jika modifikasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, imbalan tersebut harus dimasukkan dalam perhitungan suku bunga. Jika modifikasi mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal, maka imbalan tersebut dibebankan langsung ke laba rugi.

- Penyesuaian PSAK 73 Sewa DSAK-IAI telah menghilangkan ilustrasi pembayaran dari lessor terkait dengan prasarana. Alasan amandemen tersebut adalah untuk menghilangkan potensi kebingungan tentang perlakuan insentif leasing

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to The Statements Of Financial
Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

- Annual Improvement SFAS 71 – Financial Instruments (Continued)

In addition, this amendment also clarifies the accounting treatment for those fees in the condition for the modification resulting in derecognition and does not meet derecognition of financial liabilities. If the modification does not result in derecognition of financial liabilities, those fees should be included in the effective interest rate calculation. If the modification results in derecognition of initial financial liabilities, those fees are charged directly to profit or loss.

- Annual Improvement SFAS 73- Leases DSAK- IAI has remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. The reason for the amendment is to remove any potential confusion about the treatment of lease incentives.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan Dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

- PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 22 *Kombinasi Bisnis untuk* (PSAK 22) pertama kali di tahun berjalan. Amendemen ini memperbarui PSAK 22 sehingga mengacu pada Kerangka Konseptual 2020 dan bukan pada Kerangka 2016. Ditambahkan juga persyaratan dalam PSAK 22 bahwa, untuk kewajiban yang masuk dalam lingkup PSAK 57 *Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi* (PSAK 57), pihak pengakuisisi menerapkan PSAK 57 untuk menentukan apakah pada tanggal akuisisi terdapat kewajiban kini sebagai akibat dari peristiwa amsa lalu. Untuk pungutan yang termasuk dalam lingkup ISAK 30 *Pungutan* (ISAK 30), pengakuisisi menerapkan ISAK 30 untuk menentukan apakah peristiwa yang mengikat yang menimbulkan liabilitas untuk membayar pungutan telah terjadi pad atanggal akuisisi.

Amandemen dan penyesuaian dari standar akuntansi berikut ini tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Penyesuaian PSAK No. 69 – Agrikultur

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, di diskusikan di Catatan 46.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to The Statements Of Financial
Accounting Standards And
Interpretations Of Statement Of
Financial Accounting Standards
(Continued)**

- PSAK 22 (amendment) *Business Combinations – Reference to the Conceptual Framework*

The Group has adopted the amendments to PSAK 22 (*Business Combinations (PSAK 22)*) for the first time in the current year. The amendments update PSAK 22 so that it refers to the 2020 Conceptual Framework instead of the 2016 Framework. They also add to PSAK 22 a requirement that, for obligations within the scope of PSAK 57 *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets (PSAK 57)*, an acquirer applies PSAK 57 to determine whether at the acquisition date a present obligation exists as a result of past events. For a levy that would be within the scope of ISAK 30 *Levies (ISAK 30)*, the acquirer applies ISAK 30 to determine whether the obligating event that gives rise to a liability to pay the levy has occurred by the acquisition date.

The following amendment and improvement to accounting standards did not have a significant on the Company's financial statements:

- Annual Improvement to SFAS No. 69- Agriculture.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2022 and have not been early adopted by the Company, are discussed in Note 46.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

a. Subsidiaries (Continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi
dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara
bertahap, nilai wajar pada tanggal
akuisisi dari kepentingan ekuitas yang
sebelumnya dimiliki oleh pihak
pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi
diukur kembali ke nilai wajar tanggal
akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak
pengakuisisi mungkin telah mengakui
perubahan nilai wajar atas kepentingan
ekuitasnya dalam penghasilan
komprehensif lain. Jika demikian, jumlah
yang telah diakui dalam penghasilan
komprehensif lain diakui dengan dasar
yang sama sebagaimana dipersyaratkan
jika pihak pengakuisisi telah melepas
secara langsung kepentingan ekuitas
yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar
entitas Grup yang belum direalisasi telah
dieliminasi. Kerugian yang belum
direalisasi juga dieliminasi. Jika
diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh
entitas anak telah diubah untuk
menyesuaikan dengan kebijakan
akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b. Entitas Asosiasi

Grup memiliki pengaruh signifikan
namun bukan pengendalian, biasanya
melalui kepemilikan hak suara antara
20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi
dicatat dengan metode ekuitas (lihat
poin (d) dibawah), setelah pada awalnya
diakui pada nilai perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

a. Subsidiaries (Continued)

Acquisition-related costs are expensed
as incurred.

If the business combination is achieved
in stages, the acquisition date carrying
value of the acquirer's previously held
equity interest in the acquiree is
remeasured to fair value at the
acquisition date through profit or loss.
The acquirer may have recognised
changes in the value of its equity interest
in other comprehensive income. If so,
the amount that was recognised in other
comprehensive income shall be
recognised on the same basis as would
be required if the acquirer has disposed
directly of the previously held equity
interest.

Inter-company transactions, balances
and unrealised gains on transactions
between Group companies are
eliminated. Unrealised losses are also
eliminated. When necessary amounts
reported by subsidiaries have been
adjusted to conform to the group's
accounting policies.

b. Associates

Associates are all entities over which the
Group has significant influence but not
control, generally accompanying a
shareholding of between 20% and 50%
of the voting rights. Investment in
associates are accounted for using the
equity method of accounting (see (d)
below), after initially being recognised at
cost.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

c. Pengaturan Bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

c. Joint Arrangements

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

d. Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

d. Metode Ekuitas (Lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

d. Equity method (Continued)

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

e. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

e. Changes in Ownership Interests

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

e. Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

**e. Changes in Ownership Interests
(Continued)**

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. e. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combinations (Continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, the amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjusts recognized additional assets or liabilities to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combinations (Continued)

At acquisition date, *goodwill* is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. f. Business Combination Entities under
Common Control**

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2. g. Foreign Currency Translation

a. Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entites are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

	<u>2022</u>
1 Dolar Amerika Serikat	15.731

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. g. Foreign Currency Translation
(Continued)**

b. Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

	<u>2021</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	14.269	1 United States Dollar

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statements of profit or loss in the current period.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

2. h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. g. Foreign Currency Translation
(Continued)**

b. Transactions and Balances (Continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

2. h. Financial Instruments

Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

1. Classification (Continued)

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment for principal and interest.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

The Company classifies its debt instruments into amortised cost measurement category: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Equity instrument

The group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua instrument utang yang tidak dimiliki di FVPL. Kerugian kredit ekspektasian mewakili kerugian kredit yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan tertimbang probabilitas yang ditentukan dengan mengevaluasi berbagai kemungkinan hasil, nilai waktu uang dan informasi yang wajar dan dapat didukung tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) didasarkan pada kerugian kredit yang diperkirakan akan timbul selama umur aset (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup), kecuali jika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak dimulainya, dalam hal ini, penyisihan didasarkan pada 12 bulan kerugian kredit ekspektasian. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian seumur hidup yang dihasilkan dari peristiwa default pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian seumur hidup adalah kerugian kredit yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. i. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes allowance for expected credit losses for all debt instruments that are not held in FVPL. Expected credit losses represent credit losses that reflect an unbiased and probability-weighted amount determined by evaluating a variety of possible outcomes, time value for money and reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Allowance for expected credit losses (ECL) is based on credit losses that are expected to arise over the life of the asset (lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since inception, in this case, the allowance is based on 12 months of expected credit loss. 12 months expected credit loss is part of the expected lifetime credit loss that results from a default event on a financial instrument that may occur within 12 months after the reporting date. Lifetime expected credit loss is the credit loss that results from all possible default events over the estimated life of the financial instrument.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Input utama dalam model ini mencakup definisi Perusahaan tentang default dan data historis tiga tahun untuk origination, tanggal jatuh tempo, dan tanggal default. Perusahaan menganggap piutang usaha dan aset kontrak dalam keadaan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi dengan pelanggan catatan pembayaran yang bersifat administratif yang dapat memperluas definisi default.

Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. i. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

The key inputs in this model include the Company's definition of default and three year historical data for origination, due date, and default date. The Company considers trade receivables and contract assets to be in default when the contractual payments are past 90 days, except for certain circumstances when the reason for maturity is due to reconciliation with customers of administrative payment records which may extend the definition of default.

However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. i. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criteria is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. i. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. j. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. i. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

2. j. Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. j. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. k. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. j. Derecognition of Financial Assets
(Continued)**

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. k. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. I. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. m. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. I. Trade and Non-Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2. m. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. m. Saling Hapus Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. n. Pengukuran Nilai Wajar

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. m. Offsetting Financial Instruments
(Continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. n. Fair Value Measurement

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. A valuation technique in which the lowest level of input that is significant to the fair value measurement can be observed either directly or indirectly.
3. Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. o. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

p. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. o. Gross Amount Receivable Due From
Project Owner**

Gross amount receivable due from project owner represents the Company receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount of contract assets are stated in differences between cost incurred, plus recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.

Construction contract work in the implementation and advancement of second term will be expelled from the Group of assets or liabilities at the time the project is completed and the term has been collectible entirely.

p. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted-average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Persediaan (Lanjutan)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2. q. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Inventories (Continued)

The amount of any write-down of inventories to net recognized value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net recognized value, is recognized as a reduction in the amounts of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2. q. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

2. r. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. r. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Company's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Company's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company net investment in the associate or joint venture) the Company discontinues recognizing its share of further losses.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. r. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of SFAS 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. r. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with SFAS 55. The Company measured between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. r. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. r. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Company entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Company's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. s. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. s. Investment Property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. s. Properti Investasi (Lanjutan)

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari asset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. s. Investment Property (Continued)

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognized and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. s. Properti Investasi (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

2. t. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. s. Investment Property (Continued)

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

2. t. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets has been computed on a double declining balance and a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Land is not depreciated. Depreciation of fixed assets has been computed on a double declining balance and a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. t. Aset Tetap (Lanjutan)

2. t. Fixed Assets (Continued)

	<u>Tahun/ Year</u>	
Peralatan Proyek	5	Project Equipment
Peralatan Kantor	5	Office Equipment
Kendaraan	5	Vehicle
Gedung	20	Building

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. t. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2. u. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. t. Fixed Assets (Continued)

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2. u. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

2. v. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. u. Impairment of Non-Financial Asset
(Continued)**

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

2. v. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. v. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

2. w. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

2. w. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. w. Utang Usaha (Lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. x. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. w. Trade Payables (Continued)

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. x. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn-down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn-down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. x. Pinjaman (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. y. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. x. Borrowings (Continued)

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (*debt for equity swap*), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. y. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Penghentian pengakuan liabilitas
keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. z. Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. aa. Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 3 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
2. pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
3. jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. aa. Leases

The group leases certain property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 3 years but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable
2. variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date
3. amounts expected to be paid by the lessee under residual value guarantees

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. aa. Sewa (Lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut: (Lanjutan)

4. harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
5. pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. aa. Leases (Continued)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments (Continued)

- 4. the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- 5. payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- 1. Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. aa. Sewa (Lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup: (Lanjutan)

2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
2. pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
3. biaya langsung awal, dan
4. biaya restorasi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. aa. Leases (Continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Group: (Continued)

2. Uses a *build-up* approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held; and
3. Makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal dan finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

1. the amount of the initial measurement of lease liability
2. any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received
3. any initial direct costs, and
4. restoration costs

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. aa. Sewa (Lanjutan)

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi Ekstensi Dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. aa. Leases (Continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within property, plant and equipment, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

Residual Value Guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognized in income on a straight-line basis over the lease term.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ac. Imbalan Kerja

a. Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ac. Employee Benefits

a. Short-term Obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statements of financial position.

b. Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11/2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ac. Imbalan Kerja

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) – menerbitkan siaran pers mengenai “Pengatribusian imbalan pada periode jasa” dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 “Imbalan Kerja” mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap Grup, sehingga Grup mencatat dampak dari perubahan tersebut secara keseluruhan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ac. Employee Benefits

b. Pension Obligations (Continued)

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) published a press release regarding “Attributing benefit to periods of service”, and accordingly the Group changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 24 “Employee Benefit” following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35/2021. The impact of the changes in calculation is insignificant to the Group, therefore the Group recorded the impact of the changes entirely as in the consolidated financial statements for the current year.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ac. Imbalan Kerja

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ac. Employee Benefits

b. Pension Obligations (Continued)

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ac. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari Amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ac. Employee Benefits (Continued)

b. Pension Obligations (Continued)

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ac. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

c. Kewajiban Pascakerja Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode projected unit credit. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ac. Employee Benefits (Continued)

b. Pension Obligations (Continued)

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

c. Other Post-Employment Obligations

Company provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ac. Imbalan Kerja (Lanjutan)

d. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ac. Employee Benefits (Continued)

d. Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2. ad. Revenue and Expense Recognition

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (Lanjutan)

3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. ad. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria
gerbang berikut harus ada:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- Hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- Syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- Kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
- Kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari kriteria berikut ini, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*):

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. ad. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

For Step 1 to be achieved, the following
five gating criteria must be present:

- The parties to the contract have approved the contract either in writing, orally or in accordance with other customary business practices;
- Each party's rights regarding the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- The payment terms for the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- The contract has commercial substance (i.e., the risk, timing or amount of the future cash flows is expected to change as a result of the contract); and,
- Collection of the consideration in exchange of the goods and services is probable.

Revenue is recognized only when (or as) the Company satisfies a performance obligation by transferring control of the promised goods or services to a customer. The transfer of control can occur over time or at a point in time.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs,

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari kriteria berikut ini, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*): (Lanjutan)

- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan,
- Kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Perusahaan dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. ad. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time: (Continued)

- *The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as,*
- *The asset is created or enhanced; and, the Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer. If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode input).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. ad. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (input method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Dalam menentukan harga transaksi, Perusahaan menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perusahaan manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perusahaan mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Perusahaan menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Perusahaan mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. ad. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

In determining the transaction price, the Company adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Company to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (i.e. the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the comprehensive consolidated statement of profit or loss.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Company has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan/ Beban Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. ad. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognized when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognized in the accounting period in which the services are "rendered".

Interest Income/ Expense

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI calculated using the effective interest method is recognised in the statement of profit or loss as part of other income.

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ae. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022. Pajak final dikenakan sebesar 2,65% atas kontrak yang diperoleh mulai 21 Februari 2022.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Untuk bidang usaha realty mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan property mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ae. Final Income Tax

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022. Final tax will be charged at 2.65% final for the contract obtained from February 21, 2022.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

For the field of realty business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ae. Pajak Penghasilan Kini

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ae. Current Income Tax

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak
Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. ag. Transaction and Balances with Related
Parties**

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. Has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. Has significant influence over the reporting entity;*
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak
Berelasi (Lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. ag. Transaction and Balances with Related
Parties (Continued)**

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies: (Continued)

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak
Berelasi (Lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:
(Lanjutan)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

2. ah. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. ag. Transaction and Balances with Related
Parties (Continued)**

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:
(Continued)*

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

2. ah. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ah. Informasi Segmen (Lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2. ai. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. aj. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ah. Segment Information (Continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

2. ai. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2. aj. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. aj. Laba per Saham (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2. ak. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2. al. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. aj. Earning per Share (Continued)

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

2. ak. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. al. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. al. Provisi

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Garansi

Provisi untuk biaya ekspektasian atas kewajiban garansi berdasarkan ketentuan penjualan barang lokal diakui pada tanggal penjualan barang tersebut, sebesar estimasi terbaik direktur atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban Grup.

2. am. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. al. Provision

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Assurance-type warranties

Provisions for the expected cost of warranty obligations under local sale of goods legislation are recognized at the date of sale of the relevant products, at the directors' best estimate of the expenditure required to settle the Group's obligation.

2. am. The Cost of Emission Shares

Share issuance costs represent the accumulated costs incurred in connection with the Company's initial public offering. Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. an. Saham Treasuri

Ketiga entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

2. ao. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. an. Treasury Shares

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax affects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

2. ao. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. The Use of Going Concern Assumption

In accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will the process of applying the Group's be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

b. Nilai Wajar pada Properti Investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

c. Imbalan Pensiun

Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya untuk pensiunannya berupa kompensasi bagi karyawan dengan perjanjian waktu tertentu (PKWT). Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum.

Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

b. Fair Value in Investment Property and Land

The fair value of investment property and land is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties and land were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties and land was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

c. Pension Benefits

The Company also provide other post employment benefits to their retirees, which consist of pension award, services award and compensation for employee with specific time work agreements. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang
Penting (Lanjutan)**

c. Imbalan Pensiun (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

c. Pension Benefits (Continued)

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang
Penting (Lanjutan)**

d. Persentase Penyelesaian

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2ad. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 30 dan beban dari proyek diungkapkan dalam Catatan 31.

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

a Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

d. Percentage of Completion

The Group recognizes revenues and cost of revenue from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies described in Note 2ad. Important assumption which required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based in past experience and with the assistance of specialist. Revenue from the project are disclosed in Note 30 and expenses from the project are disclosed in Note 31.

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies**

a. Estimation of lease term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Manajemen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menilai apakah Perusahaan memiliki kontrol atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Perusahaan memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Perusahaan di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

c. Pengaturan Bersama

Grup memegang hak suara 50% atas pengaturan bersama yang dimilikinya. Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas relevan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

b. Investments in Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (d) below), after initially being recognised at cost.

The Management of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk assess whether or not the Company has control over the associated entities based on whether the Company has practical ability to direct the relevant activities of associated entities unilaterally. In making their judgments, the directors consider the existence of a Company representative on the board of directors of an associate entities who has the power to unilaterally direct the activities of the associates. Because the associate entities has representation on the board of directors, the directors judge that the Company has no control but only has a significant influence on the associate entities.

c. Joint Arrangements

Group holds 50% of the voting rights of its joint arrangement. The Group has joint control over this arrangement as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

c. Pengaturan Bersama (Lanjutan)

Pengaturan bersama dibentuk sebagai perusahaan terbatas dan memberikan Grup dan pihak lain dalam persetujuan hak atas aset bersih dari perusahaan terbatas dalam pengaturan. Oleh karena itu, pengaturan ini diklasifikasikan sebagai ventura bersama dari Grup.

d. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

c. Joint Arrangements (Continued)

The Group's joint arrangement is structured as a limited company and provides the group and the parties to the agreements with rights to the net assets of the limited company under the arrangements. Therefore, this arrangement is classified as a joint venture of the Group.

d. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

e. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai
dari Piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

e. *Estimating Allowance for Impairment
Losses on Receivables*

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customer and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

e. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai
dari Piutang (Lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2022, penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp42.501.382.269 (Catatan 6).

f. Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam persediaan Perusahaan (Catatan 9)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

e. *Estimating Allowance for Impairment
Losses on Receivables (Continued)*

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As of December 31, 2022, allowance for impairment on the Company's receivables is amounting to Rp42,501,382,269 (Note 6).

f. *Allowance for Decline in Value of
Inventories*

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2022 and 2021, there was no allowance for impairment losses recognized on the Company inventories (Note 9).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

f. Masa Manfaat Aset Non Keuangan

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan property investasi Grup (Catatan 13 dan 14).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

f. Useful Life of Non - Financial Assets

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As of December 31, 2022, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group's property, plant and equipment and investment properties (Notes 13 and 14).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

g. Penurunan Nilai atas Aset Non Keuangan

Masa manfaat setiap aset non keuangan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

h. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

g. Impairment of Non Financial Asset

The useful life of each item of the Company's non financial asset is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of non financial asset are disclosed in Notes 13 and 14.

h. Determining Fair Value of Financial Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**h. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan (Lanjutan)**

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

i. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**h. Determining Fair Value of Financial
Instruments (Continued)**

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

i. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

i. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

i. Income Tax (Continued)

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

i. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

j. Provisi dan Kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

i. Income Tax (Continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Company conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allows to use all or part of the deferred tax assets. The Company's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Company in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Company can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

j. Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Group has not recognized any provision as of December 31, 2022 and 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	813.004.526	2.409.795.266	Rupiah
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.851.777.011	10.704.762.936	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.167.055.235	2.935.910.576	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	98.014.869	606.191.317	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	93.208.949	488.144.903	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.106.271	913.647.092	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank NationalNobu Tbk	89.444.529	89.743.835	PT Bank NationalNobu Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	25.853.871	17.772.918.747	PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah
PT Bank Permata Syariah	--	11.102.725.653	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	531.336.996	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	--	143.181.946	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Mega Tbk	--	128.342.002	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	--	32.152.937	PT Bank Permata Tbk
Sub Jumlah	9.360.460.735	45.449.058.940	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	506.180.625	9.262.087.581	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	126.044.481	115.140.923	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	329.742.396	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	--	178.328.807	PT Bank Permata Tbk
Sub Jumlah	632.225.106	9.885.299.707	Sub Total
Jumlah Bank	9.992.685.841	55.334.358.647	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000.006	57.060.040.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk	500.000.000	--	PT Bank BTPN Syariah Tbk
Sub Jumlah	32.000.000.006	58.560.040.000	Sub Total
Jumlah	42.805.690.373	116.304.193.913	Total

Deposito berjangka tersebut ditempatkan dengan jangka waktu 3 hari hingga satu bulan.

The time deposits is placed for a period of 3 days to one month.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Dalam Rupiah	0,25% - 4,50%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

The interest rates per year are as follows:

	<u>2021</u>	
	2,85% - 7,45%	In Rupiah

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 40.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2022</u>
Deposito Berjangka - Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.674.117.542
PT Bank ICBC Indonesia	2.830.000.000
Jumlah	<u>24.504.117.542</u>

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 16).

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2022 dan 2021 berkisar antara 2,25% - 7,45%.

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas dana yang dibatasi penggunaannya sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

5. RESTRICTED FUNDS

	<u>2021</u>	
Time Deposits - Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.580.844.277	
PT Bank ICBC Indonesia	2.830.000.400	
Total	<u>24.410.844.677</u>	

Restricted funds used as collateral for the credit facility obtained from each related banks (Note 16).

The annual interest rate during 2022 and 2021 ranges from 2.25% - 7.45%.

All restricted funds are placed on third parties.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of restricted funds is disclosed in Note 40.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak Berelasi			Related Parties
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247	Sacna - Duta Graha JO
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678	Hutama - Duta JO
Sub Jumlah	4.542.925.925	4.542.925.925	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Berelasi	--	--	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	25.155.502.403	20.976.364.560	PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Griya Telaga Mas	15.709.558.516	15.709.558.516	PT Griya Telaga Mas
PT Kreasi Jaya Properti	14.078.577.737	14.078.577.737	PT Kreasi Jaya Properti
PT Wulandari Bangun Laksana	11.787.588.832	11.787.588.832	PT Wulandari Bangun Laksana
PT Ciputra Puri Trisula	7.359.533.774	--	PT Ciputra Puri Trisula
PT Graha Sahari Suryajaya	3.701.231.585	3.701.231.585	PT Graha Sahari Suryajaya
PT Rashal Siar Cakra Medika	3.352.107.064	3.352.107.064	PT Rashal Siar Cakra Medika
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.949.589.577	--	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Bimantara Citra	525.580.325	2.105.346.317	PT Bimantara Citra
PT Angkasa Pura I (Persero)	--	17.508.958.325	PT Angkasa Pura I (Persero)
Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd	--	9.588.546.844	Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd
PT Optima Tirta Energy	--	7.493.959.785	PT Optima Tirta Energy
PT Mega Kuningan Pinnacle	--	2.570.139.174	PT Mega Kuningan Pinnacle
RS Umum Aisyiah Ponorogo	--	2.072.300.000	RS Umum Aisyiah Ponorogo
Lain-lain (dibawah Rp2.000.000.000)	7.678.326.305	12.577.010.418	Others (below Rp2,000,000,000)
Sub Jumlah	92.297.596.118	123.521.689.157	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(37.958.456.344)	(38.990.649.236)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga	54.339.139.774	84.531.039.921	Total Third Parties

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

Details of the trade receivable based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	96.347.862.990	117.730.081.256	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	492.659.053	10.334.533.826	United States Dollar
Jumlah	96.840.522.043	128.064.615.082	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Z

	2022	2021
Sampai dengan 1 Bulan	12.268.751.955	41.915.514.940
1 Bulan - 3 Bulan	3.596.909.240	34.378.601
3 Bulan - 1 Tahun	--	727.307.127
Lebih dari 1 Tahun	80.974.860.848	85.387.414.414
Jumlah	96.840.522.043	128.064.615.082

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal	43.533.575.161	50.398.624.301
Penambahan	547.573.102	--
Pemulihan (Catatan 35)	(394.185.240)	(4.048.264.391)
Penghapusan	(1.185.580.754)	(2.816.784.749)
Saldo Akhir	42.501.382.269	43.533.575.161

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun per 31 Desember 2022 sejumlah Rp80.974.860.848, telah dicadangkan sebesar Rp42.501.382.269.

Beberapa pemberi kerja sudah mempunyai komitmen untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset berupa ruko dan apartemen.

Manajemen terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen grup berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The detailed aging schedule of trade receivable are as follows:

	2022	2021
Up to 1 Month	12.268.751.955	41.915.514.940
1 Month - 3 Months	3.596.909.240	34.378.601
3 Months - 1 Year	--	727.307.127
More than 1 Year	80.974.860.848	85.387.414.414
Total	96.840.522.043	128.064.615.082

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2022	2021
Beginning Balance	43.533.575.161	50.398.624.301
Addition	547.573.102	--
Recovery (Note 35)	(394.185.240)	(4.048.264.391)
Write-off	(1.185.580.754)	(2.816.784.749)
Ending Balance	42.501.382.269	43.533.575.161

Trade Receivables over than one year as of December 31, 2022 amounted to Rp80,974,860,848, has been provided for expected credit losses amounted to Rp42,501,382,269.

Some project owners have a commitment to settle their obligations by using their assets such as houses and apartments.

Management hardly try to recover the unpaid trade receivable from few the last years and the Group management believes that the collectibility of trade receivable can be realized.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivable is adequate to cover the uncollectible trade receivable.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 40.

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan aset kontrak yang timbul dari biaya konstruksi dan penagihan yang belum dilakukan sampai dengan tanggal laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

7. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT OWNER

Gross amount due from project owner is a contract asset that represent the construction costs and billing that has not been invoiced up to the date of the report with details as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due from Project Owner
Biaya Konstruksi Kumulatif	1.704.717.696.889	1.412.373.838.715	Cost of Cumulative Construction
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	185.001.682.476	265.789.840.746	Profit of Cumulative Construction Recognized
Jumlah	<u>1.889.719.379.365</u>	<u>1.678.163.679.461</u>	Total
Penagihan Sampai Saat Ini	(1.725.204.297.371)	(1.490.464.700.018)	Progress Billing
Jumlah Tagihan Bruto	<u>164.515.081.994</u>	<u>187.698.979.443</u>	Total from Project Owner
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	(7.837.524.594)	(7.837.524.594)	Allowance for Impairment of Gross Amount Receivable
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - Bersih	<u><u>156.677.557.400</u></u>	<u><u>179.861.454.849</u></u>	Total Gross Amount Due from Project Owner - Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI
KERJA (Lanjutan)**

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT
OWNER (Continued)**

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

The details of the contract assets over the work of construction contract are as follows:

	2022	2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Kreasi Jaya Properti	40.553.816.176	40.553.816.175	PT Kreasi Jaya Properti
Direktorat Jendral Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	34.835.419.186	29.734.410.019	Direktorat Jendral Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat
KSO Ciputra Yasmin	30.868.476.592	11.444.291.440	KSO Ciputra Yasmin
PT Optima Tirta Energy	20.587.273.278	9.269.955.629	PT Optima Tirta Energy
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	12.175.096.098	46.851.646.612	PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Ciputra Puri Trisula	7.262.210.605	14.032.442.282	PT Ciputra Puri Trisula
PT Satyagraha Dinamika Unggul	5.739.434.752	16.475.946.976	PT Satyagraha Dinamika Unggul
Direktorat Sumber Daya Ditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	4.328.450.034	--	Direktorat Sumber Daya Ditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	4.156.468.047	--	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo	2.584.962.147	5.951.881.991	Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo
PT Vale Indonesia Tbk	--	8.659.153.171	PT Vale Indonesia Tbk
Yayasan Ciputra Pendidikan	--	2.532.301.806	Yayasan Ciputra Pendidikan
Lain-lain (dibawah Rp2.000.000.000)	1.423.475.079	2.193.133.341	Others (below Rp2.000.000.000)
Sub Jumlah	164.515.081.994	187.698.979.443	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	(7.837.524.594)	(7.837.524.594)	Allowance for Impairment Losses Amount Due from Project Owner
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	156.677.557.400	179.861.454.849	Total Third Parties - Net

Mutasi cadangan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

Mutation Provision for the Impairment gross amount receivable are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal	7.837.524.594	19.600.036.861	Beginning Balance
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	--	(11.762.512.267)	Written Off during the Year
Saldo Akhir	7.837.524.594	7.837.524.594	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible in the future.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas tagihan bruto sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of gross amount due from project owner is disclosed in Note 40.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bagian Jangka Pendek:			<i>Current Portion:</i>
PT Optima Tirta Energy	15.872.130.793	15.872.130.793	<i>PT Optima Tirta Energy</i>
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	11.185.120.329	12.988.321.328	<i>Others (belows Rp500,000,000)</i>
Sub Jumlah	27.057.251.122	28.860.452.121	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	--	(892.116.681)	<i>Allowance for Expected Credit Loss</i>
Jumlah	27.057.251.122	27.968.335.440	Total
Bagian Jangka Panjang:			<i>Non-Current Portion:</i>
PT Nusatama Sumber Energi	--	241.735.587.206	<i>PT Nusatama Sumber Energi</i>
Sub Jumlah	--	241.735.587.206	Sub Total
Jumlah	27.057.251.122	269.703.922.646	Total

Bagian Jangka Pendek

Current Portion

PT Optima Tirta Energy

PT Optima Tirta Energy

Piutang kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Omega Hydro Energy (OHE) kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) sebesar Rp17.372.130.793. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, jaminan dan jatuh tempo sesuai dengan Novasi atas Perjanjian Kerjasama tertanggal 11 November 2019 yang telah mendapatkan persetujuan para pihak IDE, GSE, OTE, OHE.

Receivable to PT Optima Tirta Energy (OTE) are receivable of the transferee of PT Omega Hydro Energy (OHE) receivable to PT Optima Tirta Energy (OTE) amounting to Rp17,372,130,793. This loan is not subject to interest, collateral and maturity in accordance with Novasi on the Cooperation Agreement dated November 11, 2019 which has been approved by the parties of IDE, GSE, OTE, OHE.

Pada tanggal 19 Desember 2019, GSE dan OTE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE memutuskan untuk mengalihkan sebagian piutang tersebut menjadi saham sebesar Rp1.500.000.000 terdiri atas 1500 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Dengan perjanjian tersebut, sisa piutang GSE menjadi sebesar Rp15.872.130.793.

On December 19, 2019, GSE and OTE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, GSE decide to convert some part of loan into share capital amounted Rp1,500,000,000. Consist of 1500 share with the nominal value for each share is in the amount Rp1,000,000. According of the agreement, there is remaining debt amounting Rp15,872,130,793.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Panjang

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)

Piutang lain-lain jangka panjang adalah piutang jangka panjang kepada NSE dengan nilai masing-masing sebesar nihil dan Rp241.735.587.206 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 20 April 2022, NSE telah melunasi seluruh kewajibannya sebesar Rp241.735.587.206.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Long-Term Portion

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)

Other long-term receivables are Long-term Receivables to NSE amounted to nil and Rp241,735,587,206 as of December 31, 2022 and 2021.

On April 20, 2022, NSE has fully paid its obligations amounting to Rp241,735,587,206.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 40.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	2022	2021	
Konstruksi Proyek Gedung	8.674.752.795	13.078.194.141	Construction Building Project
Konstruksi Proyek Sipil	7.461.653.809	2.725.559.940	Construction Civil Project
Jumlah	16.136.406.604	15.803.754.081	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada 31 Desember 2022 manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

Pada 31 Desember 2022, persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya karena manajemen berpendapat perpindahan persediaan bergerak cepat, sehingga asuransi terhadap persediaan tidak dibutuhkan.

Based on the physical review of inventories as of December 31, 2022, management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed due to fast turnover of inventories.

As of December 31, 2022, inventories are not insured against risk of fire, vandalism, and other risks as management believes that inventories are fast moving, hence insurance coverage for inventories are considered unnecessary.

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bagian Lancar			Current
Uang Muka			Advances
Subkontraktor dan Pemasok	20.154.243.123	10.867.658.636	Sub contractor and Suppliers
Operasional	2.321.372.478	1.688.151.414	Operational
Sub Jumlah	<u>22.475.615.601</u>	<u>12.555.810.050</u>	Sub Total
Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	1.829.365.150	1.518.035.152	Construction Insurance
Sewa Kendaraan & Bangunan	152.958.538	321.519.877	Vehicles & Building Rent
Asuransi Kendaraan	50.077.785	50.724.657	Vehicles Insurance
Asuransi Alat	47.659.311	50.201.106	Tools Insurance
Sub Jumlah	<u>2.080.060.784</u>	<u>1.940.480.792</u>	Sub Total
Jumlah - Bagian Lancar	<u>24.555.676.385</u>	<u>14.496.290.842</u>	Total - Current Section
Bagian Tidak Lancar			Non-Current
Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses
Asuransi Kendaraan & Alat	15.423.002	15.276.819	Vehicles & Equipment Insurance
Sewa Kendaraan & Bangunan	26.000.000	229.636.943	Vehicles & Building Rent
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	85.834.581	829.304.853	Construction Insurance
Lain-lain	100.000.000	100.000.000	Others
Jumlah - Bagian Tidak Lancar	<u>227.257.583</u>	<u>1.174.218.615</u>	Total - Non-Current
Jumlah	<u>24.782.933.968</u>	<u>15.670.509.457</u>	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Investasi pada Entitas Asosiasi	320.720.653.127	57.731.008.824	Investments in Associates
Investasi Ventura Bersama	31.058.802.853	21.092.245.209	Investments in Joint Ventures
Jumlah	<u>351.779.455.980</u>	<u>78.823.254.033</u>	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

Investasi Pada Entitas Asosiasi

PT Dirgantara Yudha Artha

Pada tanggal 20 April 2022, PT Duta Buana Permata (DBP) yang merupakan entitas anak PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) melakukan transaksi pembelian saham PT Global Dinamika Kencana (GDK) pada PT Dirgantara Yudha Artha (DYA) sebesar 1.120.000.000 lembar saham atau mewakili 35% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh GDK pada DYA, dengan nilai transaksi sebesar Rp256.480.000.000. DBP telah melakukan pembayaran kepada GDK sebesar Rp241.735.587.206 dan masih memiliki kewajiban kepada GDK sebesar Rp14.744.412.794 (Catatan 36).

PT Dharma Surya Mandiri

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 22 tanggal 11 November 2019 dari Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, PT Grantirta Sumber Energi (GSE) telah mengakuisisi saham PT Optima Tirta Energy (OTE) dari PT Omega Hydro Energy (OHE) sejumlah 100 lembar saham, mewakili 25% kepemilikan saham dengan harga Rp100.000.000.

Pada 10 Desember 2021, PT Dharma Surya Mandiri telah melakukan konversi atas utang menjadi saham yang dimiliki oleh Perusahaan kepada PT Inti Duta Energi (entitas anak) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp56.657.000.000 (catatan 11). Hal ini telah tercatat pada akta nomor 9 tanggal 10 Desember 2021.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (Continued)**

Investment in Associates

PT Dirgantara Yudha Artha

On April 20, 2022, PT Duta Buana Permata (DBP) which is a subsidiary of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (NKE) made a share purchase transaction PT Global Dinamika Kencana (GDK) on PT Dirgantara Yudha Artha (DYA) of 1,120,000,000 shares or representing 35% of the total issued and fully paid capital by GDK in DYA, with a transaction value of Rp256,480,000,000. DBP has made payments to GDK amounting to Rp241,735,587,206 and still has obligations to GDK amounting to Rp14,744,412,794 (Note 36).

PT Dharma Surya Mandiri

Based on the Share Purchase Deed No. 22 dated November 11, 2019 from Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta, PT Grantirta Sumber Energi (GSE) has acquired shares of PT Optima Tirta Energy (OTE) from PT Omega Hydro Energy (OHE) amounted 100 shares, representing 25% ownership of shares at a price of Rp100,000,000.

On December 10, 2021, PT Dharma Surya Mandiri has converted the debt into shares owned by the Company to PT Inti Duta Energi (a subsidiary) with a total amount of Rp56,657,000,000 (note 11). This has been recorded in deed number 9 dated December 10, 2021.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

Investasi Pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Macmahon Mining Services (MMS)

Pada tanggal 14 Mei 2021 Perusahaan dan PT Macmahon Mining Service (MMS) melakukan Perjanjian Pengikatan Bersyarat Jual Beli saham. Perusahaan telah sepakat untuk menjual 2.610.000 lembar (50%) saham dari modal yang ditempatkan dan disetor kepada MMS, dengan harga jual sebesar USD3.000.000 dan pembagian deviden sebesar USD9.000.000 kepada MMS sebesar USD4.500.000 dan Perusahaan sebesar USD4.500.000. Perusahaan telah menerima deviden pada tanggal 29 Juni 2021 sebesar Rp65.124.000.000 (ekuivalen USD4.500.000) dan hasil penjualan saham pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar USD3.000.000.

Mutasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Nilai Tercatat Awal Tahun	57.731.008.824	98.487.276.331	Carrying Amount Beginning of Year
Mutasi Investasi - Bersih	256.480.000.000	(51.883.000.000)	Investment Movements - Net
Selisih Revaluasi Penilaian Investasi Saham	(153.740.000)	--	Reserves for Changes of Fair Value of Shares
Bagian Laba Investasi pada Entitas Asosiasi yang Siap Dijual	--	1.629.365.112	Share of Profit in Investment in Associate Held For Disposal
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Bersih	6.663.384.302	9.497.367.381	Share in Profit of Associates- Net
Nilai Tercatat Akhir Tahun	320.720.653.127	57.731.008.824	Carrying Value End of the Year

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (Continued)**

Investment in Associates (Continued)

PT Macmahon Mining Services (MMS)

On May 14, 2021, the Company and PT Macmahon Mining Service (MMS) entered into a Conditional Commitment Agreement for the sale and purchase of shares. The Company has agreed to sell 2,610,000 shares (50%) of the issued and paid-up capital to MMS, with a selling price of USD3,000,000 and dividend distribution of USD9,000,000 to MMS amounting to USD4,500,000 and the Company amounting to USD4,500,000. The Company has received dividends on June 29, 2021 amounting to Rp65,124,000,000 (equivalent to USD4,500,000) and the proceeds from the sale of shares on June 30, 2021 amounting to USD3,000,000.

Changes in investment in associate as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE (Continued)

Investasi Pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Investment in Associates (Continued)

Bagian laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut:

Portion of the profit (loss) other comprehensive income, and the additional paid-in capital of entities of the association is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan			Profit (Loss) For The Year
PT Dirgantara Yudha Artha	7.746.211.028	--	PT Dirgantara Yudha Artha
PT Dharma Surya Mandiri	(8.817.901)	--	PT Dharma Surya Mandiri
PT Optima Tirta Energy	(1.074.008.824)	(773.701.380)	PT Optima Tirta Energy
PT Macmahon Mining Services	--	10.271.068.761	PT Macmahon Mining Services
Jumlah	<u>6.663.384.302</u>	<u>9.497.367.381</u>	Total

Investasi Pada Ventura Bersama

Investment in Joint Venture

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
CNQC-NKE JV	12.888.775.050	740.000.000	CNQC-NKE JV
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	8.370.994.174	8.370.994.174	Hyundai - Nusa Konstruksi JV
CSCEC-NKE JV	7.361.875.331	7.444.092.737	CSCEC-NKE JV
NKE - APL JV	2.437.158.298	2.437.158.298	NKE - APL JV
TOA - NKE JV	--	2.100.000.000	TOA - NKE JV
Jumlah	<u>31.058.802.853</u>	<u>21.092.245.209</u>	Total

Rincian mutasi investasi dalam ventura bersama sebagai berikut:

Details of the joint venture investment in a mutation as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo Awal	21.092.245.209	25.958.352.571	Beginning Balance
Bagian Laba Proyek JV - Bersih	12.148.774.967	11.662.203.573	Sharing in Profit of JV Project - Net
Pengembalian Partisipasi	(1.005.588.610)	(7.029.743.642)	Return of Participation
Lain-lain	(1.176.628.713)	(9.498.567.293)	Others
Saldo Akhir	<u>31.058.802.853</u>	<u>21.092.245.209</u>	Ending Balance

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI
WAJAR MELALUI PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

**12. FINANCIAL ASSET MEASURED AT FAIR
VALUE THROUGH OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

This account represents Group's investment with share ownership of less than 20%, with details as follows:

2022 dan/and 2021

	Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership	Hak Suara/ Voting Rights	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Penurunan Nilai/ Impairment Value	Divestasi/ Divestment	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Margaraya Jawa Tol	1,02%	1,02%	2.250.000.000	--	--	2.250.000.000
Jumlah/ Total			2.250.000.000	--	--	2.250.000.000

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha) Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

On June 20, 2007, the Company invested in stock at MRJT with the cost of the acquisition of shares by 2,250,000 of nominal value of shares Rp2,250,000,000 or 1,02% of the entire capital stock in MRJT.

MRJT domiciled in Jakarta and engaged in the Providence Highway Waru (Aloha) Waru-Wonokromo - Tanjung Perak covering planning, construction, operation, and maintenance and other efforts related to toll roads. MRJT is in the development phase.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

13. INVESTMENT PROPERTIES

Investment property is land and a building for the purpose of gain from the increase in value. Measurement method after initial recognition is using the cost method.

Jenis dan Lokasi	2022						Types and Location
	Luas/ Wide (m ²)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan:							Acquisition Cost:
Tanah							Land
Anyer	47,083	18.431.894.607	1.232.097.500	--	--	19.663.992.107	Anyer
Bangunan							Building
Apartemen Senopati							Senopati Penthouse
Penthouse	263,60	10.000.000.000	--	--	--	10.000.000.000	Apartment
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G32	330,25	4.500.000.000	--	--	--	4.500.000.000	Superblok Blok G31
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G26	339,15	4.909.090.909	--	--	--	4.909.090.909	Superblok Blok G25
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G33	317,40	4.363.636.364	685.636.363	--	--	5.049.272.727	Superblok Blok G32
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G-19 Bsb	341,33	4.295.454.545	--	--	--	4.295.454.545	Superblok Blok G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G 20	341,33	4.295.454.545	--	--	--	4.295.454.545	Superblok Blok G 20
Rumah Susun*							Rumah Susun*
Allegra Condominium							Allegra Condominium
Type A Semi Gross	189,00	5.503.256.000	--	--	--	5.503.256.000	Type A Semi Gross
Gedung WCT Lt 15-03	111,41	5.727.500.000	--	--	--	5.727.500.000	Gedung WCT Lt 15-03
Gedung WCT Lt 15-05	114,55	5.570.500.000	--	--	--	5.570.500.000	Gedung WCT Lt 15-05
Rumah susun The							Rumah susun The
Residences at							Residences at
Dharmawangsa							Dharmawangsa
Unit 1507 & 2606	653,47	21.805.529.654	--	--	--	21.805.529.654	Unit 1507 & 2606
Jumlah		89.402.316.624	1.917.733.863	--	--	91.320.050.487	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan							Building
Apartemen Senopati							Senopati Penthouse
Penthouse		3.000.000.000	500.000.000	--	--	3.500.000.000	Apartment
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G31		543.750.000	225.000.000	--	--	768.750.000	Superblok Blok G31
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G25		593.181.820	245.454.545	--	--	838.636.366	Superblok Blok G25
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G32		527.272.727	226.752.273	--	--	754.025.000	Superblok Blok G32
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G-19 Bsb		447.443.181	214.772.727	--	--	662.215.909	Superblok Blok G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G20		447.443.181	214.772.727	--	--	662.215.909	Superblok Blok G20
Rumah Susun*							Rumah Susun*
Allegra Condominium							Allegra Condominium
Type A Semi Gross		664.976.767	275.162.800	--	--	940.139.567	Type A Semi Gross
Gedung WCT Lt 15-03		143.187.500	286.375.000	--	--	429.562.500	Gedung WCT Lt 15-03
Gedung WCT Lt 15-05		139.262.500	278.525.000	--	--	417.787.500	Gedung WCT Lt 15-05
Rumah susun The							Rumah susun The
Residences at							Residences at
Dharmawangsa							Dharmawangsa
Unit 1507 & 2606		4.139.015.963	717.350.000	--	--	4.856.365.963	Unit 1507 & 2606
Jumlah		10.645.533.639	3.184.165.073	--	--	13.829.698.711	Total
Nilai Buku		78.756.782.984				77.490.351.776	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Jenis dan Lokasi	2021					Saldo Akhir/ Ending Balance	Types and Location
	Luas/ Wide (m ²)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Nilai Perolehan:							Acquisition Cost:
Tanah							Land
Anyer	47,083	18.431.894.607	--	--	--	18.431.894.607	Anyer
Bangunan							Building
Apartemen Senopati Penthouse	263,60	10.000.000.000	--	--	--	10.000.000.000	Senopati Penthouse Apartment
Apartemen Satu Superblok Blok G31	330,25	4.500.000.000	--	--	--	4.500.000.000	Residence Superblok Blok G31
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G25	339,15	4.909.090.909	--	--	--	4.909.090.909	Ruko at Balikpapan Superblok Blok G25
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G32	317,40	4.363.636.364	--	--	--	4.363.636.364	Ruko at Balikpapan Superblok Blok G32
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G-19 Bsb	341,33	4.295.454.545	--	--	--	4.295.454.545	Ruko at Balikpapan Superblok Blok G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G 20	341,33	4.295.454.545	--	--	--	4.295.454.545	Ruko at Balikpapan Superblok Blok G 20
Rumah Susun" Allegra Condominium Type A Semi Gross	189,00	5.503.256.000	--	--	--	5.503.256.000	Rumah Susun" Allegra Condominium Type A Semi Gross
Gedung WCT Lt 15-03	111,41	--	5.727.500.000	--	--	5.727.500.000	Gedung WCT Lt 15-03
Gedung WCT Lt 15-05	114,55	--	5.570.500.000	--	--	5.570.500.000	Gedung WCT Lt 15-05
Apartemen Senopati Penthouse Lt.7 PH 707		--	5.082.398.751	5.082.398.751	--	--	Apartemen Senopati Penthouse Lt.7 PH 707
Rumah susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606	653,47	21.805.529.654	--	--	--	21.805.529.654	Rumah susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606
Jumlah		78.104.316.624	16.380.398.751	5.082.398.751		89.402.316.624	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan							Building
Apartemen Senopati Penthouse		2.500.000.000	500.000.000	--	--	3.000.000.000	Senopati Penthouse Apartment
Apartemen Satu 8 Residence		--	--	--	--	--	Residence Apartment Satu 8
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G31		318.750.000	225.000.000	--	--	543.750.000	Ruko at Balikpapan Superblok Blok G31
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G25		347.727.275	245.454.545	--	--	593.181.820	Ruko at Balikpapan Superblok Blok G25
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G32		309.090.909	218.181.818	--	--	527.272.727	Ruko at Balikpapan Superblok Blok G32
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G-19 Bsb		232.670.454	214.772.727	--	--	447.443.181	Ruko at Balikpapan Superblok Blok G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G20		232.670.454	214.772.727	--	--	447.443.181	Ruko at Balikpapan Superblok Blok G20
Rumah Susun" Allegra Condominium Type A Semi Gross		389.813.967	275.162.800	--	--	664.976.767	Rumah Susun" Allegra Condominium Type A Semi Gross
Gedung WCT Lt 15-03		--	143.187.500	--	--	143.187.500	Gedung WCT Lt 15-03
Gedung WCT Lt 15-05		--	139.262.500	--	--	139.262.500	Gedung WCT Lt 15-05
Apartemen Senopati Penthouse Lt.7 PH 707						--	Apartemen Senopati Penthouse Lt.7 PH 707
Rumah susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606		3.421.665.963	--	--	717.350.000	4.139.015.963	Rumah susun The Residences at Dharmawangsa Unit 1507 & 2606
Jumlah		7.752.389.022	2.175.794.617			10.645.533.639	Total
Nilai Buku		70.351.927.602				78.756.782.984	Net Book Value

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Perusahaan memiliki bangunan yang berlokasi di Jakarta Selatan seluas 302,12m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 1535 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 17 Oktober 2025.

Perusahaan memiliki bangunan yang berlokasi di Jakarta Selatan seluas 351,35m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 1535 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 17 Oktober 2025.

Perusahaan memiliki bangunan yang berlokasi di Jakarta Selatan seluas 339,15m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 07775 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 6 Februari 2034.

Perusahaan memiliki bangunan yang berlokasi di Jakarta Selatan seluas 330,25m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 07775 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 6 Februari 2034.

Perusahaan memiliki bangunan yang berlokasi di Jakarta Selatan seluas 317,4m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 07775 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 6 Februari 2034.

Properti investasi di Anyer berlokasi di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Penambahan Gedung WCT lantai 15-03 seluas 114,55 M² dan lantai 15-05 seluas 111,41 M² diperoleh dari pelunasan Piutang Usaha sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No : 011/15-03/PPJB-WCT/V/2021 dan No : 012/15-05/PPJB-WCT/V/2021 tanggal 5 Mei 2021 antara Perusahaan dengan PT Mega Kuningan Pinnacle.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Company owns building located in South Jakarta with an area of 302.12m² with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) number 1535 with a maturity date of October 17, 2025.

The Company owns building located in South Jakarta with an area of 351.35m² with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) number 1535 with a maturity date of October 17, 2025.

The Company owns building located in South Jakarta with an area of 339.15m² with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) number 07775 with a maturity date of February 6, 2034.

The Company owns building located in South Jakarta with an area of 330.25m² with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) number 07775 with a maturity date of February 6, 2034.

The Company owns building located in South Jakarta with an area of 317.4m² with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) number 07775 with a maturity date of February 6, 2034.

Investment property in Anyer is located in subdistrict Cinangka, Serang Regency, Banten Province in the form of land acquisition cost 47,083 m² of Rp18,431,894,607. The land is still in the name of Djana, Nana Septina and Nina Septina and not yet converted became on behalf of the Company.

The addition of the WCT Building on the 15-03 floor covering an area of 114.55 sq and the 15-05 floor covering an area of 111.41 sq was obtained from the settlement of Accounts Receivable in accordance with the Sale and Purchase Binding Agreement No: 011/15-03/PPJB-WCT/V/2021 and No. : 012/15-05/PPJB-WCT/V/2021 dated May 5, 2021 between the Company and PT Mega Kuningan Pinnacle.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Penambahan Apartemen Senopati Penthouse Lantai 7 PH707 diperoleh dari pelunasan Piutang Usaha antara Perusahaan dengan PT Senopati Aryani Prima dan berdasarkan Akta No 99 dari Notaris Jimmy Tanal SH tanggal 20 Mei 2021 di pindahkan hak nya kepada PT Lion Metal Work Tbk untuk pembayaran utang perusahaan kepada PT Lion Metal Work Tbk berdasarkan kesepakatan bersama tanggal 17 Mei 2021. Atas pengalihan Apartement Senopati Penthouse lantai 7 PH 707, perusahaan rugi sebesar Rp 991.489.654.

Beban penyusutan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.184.165.073 disajikan sebagai "beban lain-lain" dalam laba rugi konsolidasi.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.17.16.0305 tanggal 5 Juni 2017, nilai pasar properti investasi tanah per 31 Mei 2017 adalah Rp31.556.165.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perusahaan adalah Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*). Sedangkan berdasarkan laporan beberapa penilai independen, nilai properti investasi bangunan di tahun 2020 adalah sebesar Rp40.861.000.000 atau lebih tinggi sebesar Rp7.324.830.696 dibandingkan nilai bukunya.

Properti investasi diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp17.705.500.000 pada 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The addition of Senopati Penthouse Apartment 7th Floor PH707 was obtained from the settlement of Accounts Receivable between the Company and PT Senopati Aryani Prima and based on Deed No. 99 of Notary Jimmy Tanal SH dated May 20, 2021, the rights were transferred to PT Lion Metal Work Tbk for payment of the company's debt to PT Lion Metal Work Tbk based on mutual agreement dated 17 May 2021. Upon the transfer of Senopati Penthouse Apartment 7th floor PH 707, the company reported a loss of Rp991,489,654.

Investment property depreciation expense as of December 31, 2022 amounting to Rp3,184,165,073 is presented as "other expenses" in the consolidated profit or loss.

Based on the report of the Independent Appraisal KJPP Toto Suharto & Partners No. P.PP.17.16.0305 dated June 5, 2017, market value investment properties land as of May 31, 2017 are amounted to Rp31,556,165,000. Assessment approach that has been used appraisers to assess the total value of the Company property investment market is a Market Data Approach. Meanwhile, based on reports from several independent appraisers, the value of building investment properties in 2020 is Rp40,861,000,000 or Rp7,324,830,696 higher than its book value.

Investment Properties is insured with value of coverage amounting to Rp17,705,500,000 on December 31, 2022. Management believes that the value of the coverage adequate to cover likely losses on risk will be loaded.

Based on the results of the review of the management, there are no events or changes in circumstances that indicates a decline in the value of investment properties as of December 31, 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

		2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	11.526.450.000	--	--	--	11.526.450.000	Land
Bangunan	113.224.598.000	--	--	--	113.224.598.000	Building
Peralatan Proyek	263.958.191.053	--	4.121.423.879	377.272.727	260.214.039.901	Project Equipment
Inventaris Kantor	9.896.959.638	619.788.800	--	--	10.516.748.438	Office Equipment
Kendaraan	41.521.576.838	7.000.000	--	(289.750.000)	41.238.826.838	Vehicles
Sub Jumlah	440.127.775.529	626.788.800	4.121.423.879	87.522.727	436.720.663.177	Sub Total
Aset Hak Guna:						Right of Use:
Bangunan	241.484.198	414.334.222	28.962.082	--	626.856.339	Building
Sub Jumlah	241.484.198	414.334.222	28.962.082	--	626.856.339	Sub Total
Jumlah	440.369.259.727	1.041.123.022	4.150.385.961	87.522.727	437.347.519.516	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	26.458.714.837	5.661.229.898	--	--	32.119.944.735	Building
Peralatan Proyek	263.234.455.503	260.003.727	4.121.423.879	377.272.727	259.750.308.078	Project Equipment
Inventaris Kantor	9.188.254.500	431.932.511	--	--	9.620.187.011	Office Equipment
Kendaraan	40.155.199.044	888.570.489	--	(289.750.000)	40.754.019.533	Vehicles
Sub Jumlah	339.036.623.884	7.241.736.625	4.121.423.879	87.522.727	342.244.459.357	Sub Total
Aset Hak Guna:						Right of Use:
Bangunan	68.858.423	205.661.781	--	--	274.520.204	Building
Sub Jumlah	68.858.423	205.661.781	--	--	274.520.204	Sub Total
Jumlah	339.105.482.307	7.447.398.406	4.121.423.879	--	342.518.979.561	Total
Nilai Buku	101.263.777.420				94.828.539.955	Net Book Value
2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	11.526.450.000	--	--	--	11.526.450.000	Land
Bangunan	113.224.598.000	--	--	--	113.224.598.000	Building
Peralatan Proyek	264.907.191.053	46.000.000	995.000.000	--	263.958.191.053	Project Equipment
Inventaris Kantor	9.787.261.838	177.697.800	68.000.000	--	9.896.959.638	Office Equipment
Kendaraan	41.685.362.111	125.400.000	289.185.273	--	41.521.576.838	Vehicles
Sub Jumlah	441.130.863.002	349.097.800	1.352.185.273	--	440.127.775.529	Sub Total
Aset Hak Guna:						Right of Use:
Bangunan	533.713.310	177.555.555	--	(469.784.667)	241.484.198	Building
Sub Jumlah	533.713.310	177.555.555	--	(469.784.667)	241.484.198	Sub Total
Jumlah	441.664.576.312	526.653.355	1.352.185.273	--	440.369.259.727	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	20.797.484.937	5.542.304.000	--	118.925.900	26.458.714.837	Building
Peralatan Proyek	262.932.967.356	1.296.488.147	995.000.000	--	263.234.455.503	Project Equipment
Inventaris Kantor	8.869.196.800	387.057.700	68.000.000	--	9.188.254.500	Office Equipment
Kendaraan	39.146.172.467	1.296.051.795	287.025.218	--	40.155.199.044	Vehicles
Sub Jumlah	331.745.821.560	8.521.901.642	1.350.025.218	--	339.036.623.884	Sub Total
Aset Hak Guna:						Right of Use:
Bangunan	20.573.714	48.284.709	--	--	68.858.423	Building
Sub Jumlah	20.573.714	48.284.709	--	118.925.900	68.858.423	Sub Total
Jumlah	331.766.395.274	8.570.186.351	1.350.025.218	118.925.900	339.105.482.307	Total
Nilai Buku	109.898.181.038				101.263.777.420	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban Kontrak (Catatan 31)	749.892.129	1.746.342.501	Contract Expenses (Note 31)
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 33)	6.697.506.276	6.823.843.850	General and Administrative Expenses (Note 33)
Jumlah	7.447.398.405	8.570.186.351	Total

14. FIXED ASSETS (Continued)

The allocation of depreciation expenses are as follows:

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

The details of the reduction of fixed assets which is the disposal of fixed assets as follows:

	2022	2021	
Nilai Perolehan	4.121.423.879	1.352.185.273	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(4.121.423.879)	(1.350.025.218)	Accumulated Depreciation
Nilai Buku	--	2.160.055	Net Book Value
Harga Jual	590.909.091	91.250.964	Sales Price
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	590.909.091	89.090.909	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets

Perusahaan memiliki tanah yang berlokasi di Tangerang seluas 4.555m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 11 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 18 Februari 2044.

The Company owns land located in Tangerang with an area of 4,555m² with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) number 11 with a maturity date of February 18, 2044.

Perusahaan memiliki tanah yang berlokasi di Tangerang seluas 5.185m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 12 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 24 Februari 2044.

The Company owns land located in Tangerang with an area of 5,185m² with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) number 12 with a maturity date of February 24, 2044.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan memiliki tanah yang berlokasi di Tangerang seluas 5.200m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 13 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 24 Februari 2044.

Perusahaan memiliki tanah yang berlokasi di Tangerang seluas 3.780m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 14 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 24 Februari 2044.

Perusahaan memiliki tanah yang berlokasi di Tangerang seluas 4.055m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) nomor 15 dengan jangka waktu jatuh tempo pada 24 Februari 2044.

Aset tetap selain tanah di asuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp44.661.753.349 pada 31 Desember 2022.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022.

14. FIXED ASSETS (Continued)

The Company owns land located in Tangerang with an area of 5,200m² with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) number 13 with a maturity date of February 24, 2044.

The Company owns land located in Tangerang with an area of 3,780m² with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) number 14 with a maturity date of February 24, 2044.

The Company owns land located in Tangerang with an area of 4,055m² with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) number 15 with a maturity date of February 24, 2044.

Fixed assets except land is insured with value of coverage amounting to Rp44,661,753,349 on December 31, 2022.

Management believes that the value of the coverage adequate to cover likely losses on risk will be loaded.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances that indicates impairment of fixed assets on December 31, 2022.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Merupakan uang muka proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga air PT Inti Duta Energi - entitas anak (IDE) yang bekerja sama dengan PT Omega Hydro Energi (OHE). Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp32.110.661.876 dan Rp32.122.336.877.

Pada tahun 2011 Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Melalui PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak, Perusahaan melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan Perusahaan-Perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, sebagai berikut:

Pada tanggal 30 September 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Entitas Anak) melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa barat dengan PT Omega Hydro Energi (OHE) melalui 3 entitas anaknya sebagai berikut:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa barat.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Represent advance for development project minihydro energy PT Inti Duta Energi - a subsidiary (IDE) cooperation with PT Omega Hydro Energi (OHE). As of December 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp32,110,661,876 and Rp32,122,336,877, respectively.

In 2011, the Company planed to expand its business in electricity. Through PT Inti Duta Energi (IDE) - a subsidiary, the Company engages in financial support for the Hydroelectric Power Plant (PLTA) project with Companies undertaking hydropower development, as follows:

In September 30, 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Subsidiaries) entered an agreement to develop Hydroelectric Power Plant (PLTA) which locate in Maluku, Bengkulu and West Java with PT Omega Hydro Energi (OHE) through its Subsidiaries with parties as follows:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) in building a PLTA on the River Manna, Kayu Anjaran, Ulu Manna, South Bengkulu, Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) in building a PLTA on the River Sapalewa, Lohia Sapalewa, West Taniwel Seram, West Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), related parties in building PLTA on the River Cibareno, Caringin, Cisolok, Sukabumi, West Java.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK, dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya *internal rate of return* dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

Dalam memberikan dukungan pendanaan, disepakati IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK, dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyeksi mencapai *Commercial Operation Date*. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga, 7% per tahun.

Sehubungan dengan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, MKH kepada IDE.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Such cooperation consists of 2 phase which phase of preparation and implementation phase of development, with the main task of MAS, CNK, and MKH is ensuring the required permitting and land acquisition is completed according the set time, ensure achievement internal rate of return of the implementation project that agreed and appoint related parties and professions to the preparation and execution of development projects recommended by the IDE, while the IDE main task is to provide support and access to expert resources, including technology and supply over the equipment needed projects, provide financial support and support in the process of planning and management of projects development.

In supporting the project funding, IDE have a right to convert its receivable to OHE to be a paid-up capital in MAS, CNK, and MKH, with conversion value equal to the nominal value of the shares after the projection reaches Commercial Operation Date. In the event IDE did not do the conversion, then the IDE will receipt return of granted funds with additional interest 7% per annum.

In connection with the agreement, on March 27, 2012, IDE, OHE and other shareholders MAS, CNK and MKH made and signed a mortgaged share agreement, where all shareholders of MAS, CNK, and MKH will pledge all their entire stock to IDE.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan utang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimilikinya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi - entitas anak masing-masing sebesar 49% dan 51%. Sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadaai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

IDE juga melakukan kerjasama dengan OHE dan entitas-entitas anak OHE dalam pembangunan PLTA yaitu PT Gilang Hydro Lestari (GHL) berlokasi di Sungai Cibareno Kabupaten Lebak, PT Wariyalana Energi (WE) di sungai Manna Kabupaten Lahat, PT Optima Tirta Energi (OTE) di sungai Batang Tonggar Kabupaten Pasaman Barat dan PT Energi Tungga Tirta di Sungai Muara Enim, Kabupaten Muara Enim.

Pada tahun 2017, OHE berhasil memperoleh PPA untuk proyek/IPP PT Optima Tirta Energi (PLTM Tonggar). OHE juga melakukan pembayaran kepada IDE sebesar Rp3.450.000.000.

Tahun 2018, IDE dan OHE telah sepakat dan sedang dalam proses untuk melakukan dan mengeksekusi penyelesaian Kerja Sama dengan melakukan perhitungan komersial untuk penyelesaian Kerja Sama. Langkah pertama yang dilakukan adalah adanya pembayaran dari OHE sebesar Rp44.879.000.000 pada tahun 2018

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

On August 12, 2014, IDE and OHE signed a Hydroelectric Power Plant Cooperation Agreement on the Cibareno River and Novation on Recognition of Debt, IDE transferred and innovated all of the rights and obligations it had in cooperation with the development of Hydroelectric Power in the Cibareno River to PT Inti Duta Solusindo and PT Duta Cipta Energi - subsidiaries each 49% and 51% respectively. As a result of implementing the novation agreement, the IDE and OHE agreed to terminate the Stock Pawn Agreement on March 27, 2012 and the IDE returned to OHE 20,099 shares of OHE on MKH which was pawned to the IDE.

IDE also entered a collaboration with OHE and OHE Subsidiaries in the development of PLTA, namely PT Gilang Hydro Lestari (GHL) is located in Cibareno River, Lebak, PT Wariyalana Energi (WE) in the Manna River, Lahat, PT Optima Tirta Energi (OTE) in Batang Tonggar River, West Pasaman and PT Energi Tungga Tirta at Muara Enim River, Muara Enim.

In 2017, OHE performed a PPA for the project / IPP of PT Optima Tirta Energi (PLTM Tonggar). OHE also installed payments to IDE amounted of Rp3,450,000,000.

In 2018, IDE and OHE have agreed and in process to carry out and execute the settlement of cooperation by carrying out commercial calculations for the completion of cooperation. The first step taken is the payment from OHE amounting to Rp44,879,000,000 in year 2018.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tahun 2019 PT Omega Hydro Energy menerima pinjaman dari IDE sebesar Rp350.000.000. Selama tahun 2019 OHE telah membayar sebesar Rp2.002.000.000 dan mengalihkan hak dan kewajiban dalam perjanjian kerjasama pembangunan pembangkit listrik tenaga air 2x3000 Kwh di Sungai Batam Tongar tanggal 7 Juni 2012 sebesar Rp17.372.130.793 kepada PT Optima Tirta Energy (Catatan 11).

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDE bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp13.998.139.510. IDE dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDE dan DCE setuju untuk terikat kepada IDE untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDS dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDS bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp9.849.000.000. IDS dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDS dan DCE setuju untuk terikat kepada IDS untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

In 2019 PT Omega Hydro Energy received a loan from IDE amounted to Rp350,000,000. During 2019 OHE has paid Rp2,002,000,000 and transferred the rights and obligations in the cooperation agreement for the construction of hydroelectric power plants 2x3000 Kwh on the River Batam Tongar dated June 7, 2012 amounting to Rp17,372,130,793 to PT Optima Tirta Energy (Note 11).

On June 19, 2020, IDE and OHE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, IDE diverting and novated all his duties based on agreement novated to DCE amounted Rp13,998,139,510. Based on the Agreement IDE releases OHE form all his rights and duties arising from novated over the admission to IDE and DCE agree to be bound by IDE to carry out all the duties arising from the recognition of novated over the admission.

On June 19, 2020, IDS and OHE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, IDS diverting and novated all his duties based on agreement novated to DCE amounted Rp9,849,000,000. Based on the Agreement IDS releases OHE form all his rights and duties arising from novated over the admission to IDS and DCE agree to be bound by IDS to carry out all the duties arising from the recognition of novated over the admission.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian penyelesaian kerjasama. Para pihak juga menyetujui bahwa kewajiban OHE, IDE, dan IDS akan diselesaikan dengan dilakukannya penyerahan Aset OHE kepada DCE dengan cara : (a) Mengalihkan Investasi/Penyertaan modal OHE dari MHK, GHL, MAS, dan WE kepada IDE dan DCE; (b) Pengalihan piutang OHE atas pemberian layanan pendukung (Management Fee) kepada DCE; (c) Pengalihan utang dan piutang OHE kepada DCE; (d) Para pihak setuju untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang yang menerangkan pengalihan utang piutang OHE kepada DCE (Catatan 1.d).

Berdasarkan informasi terkini dari manajemen Grup, aset proyek ini masih berlangsung sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian.

16. UTANG BANK

Merupakan utang bank Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, terdiri dari:

	2022	2021	
PT Bank ICBC Indonesia	10.532.736.744	20.104.165.315	PT Bank ICBC Indonesia
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam satu tahun:			Less:
PT Bank ICBC Indonesia	(9.571.428.576)	(9.571.428.576)	Current Portion
Jumlah	961.308.168	10.532.736.739	Total

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

On 19 June 2020, IDE and OHE signed a cooperation settlement agreement. The parties also agree that the obligations of OHE, IDE, and IDS will be settled by delivering OHE Assets to DCE by: (a) Transferring OHE Investments/Equity from MHK, GHL, MAS, and WE to IDE and DCE; (b) Transfer of OHE receivables for providing support services (Management Fee) to DCE; (c) Transfer of OHE payables and receivables to DCE; (d) The parties agree to enter into and sign a Accounts Receivable Transfer Agreement explaining the transfer of the OHE payable to DCE (Note 1.d).

Based on recent information from Group's management, these asset project is still ongoing as of the authorization date of the consolidated financial statements.

16. BANK LOANS

The account represent balance of bank loan as December 31, 2022 and December 31, 2021, consisting of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Rinciannya adalah sebagai berikut:

Kreditas/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Fasilitas Maksimum/ Maximum facility	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date	Bunga per tahun/ Interest rate per annum	2022	2021
Jangka Panjang								
PT Bank ICBC Indonesia	Perusahaan/ The Company	Pinjaman Tetap on Installment	67.000.000.000	25/04/2017	26/04/2024	11,00%	9.571.428.576	9.571.428.576
Jangka Pendek								
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja R/K/ Working Capital Loan R/K	210.000.000.000	30/09/2022	25/04/2023	8,50%	--	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Bank Garansi/ Bank Guarantee	40.000.000.000	30/09/2022	25/04/2023	0,00%	--	--
							9.571.428.576	9.571.428.576

16. BANK LOANS (Continued)

The details are as follows:

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *Installment* berdasarkan Akta perjanjian kredit No.138 tanggal 28 April 2017 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, nilai maksimum sebesar Rp67.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan tingkat bunga sebesar 11%.

Pinjaman yang diberikan oleh PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Cessie dari PPJB unit ruang kantor (3 lantai terdiri dari lantai 20, 21 dan 22) dengan total area seluas 3,463,94 m² di ITS menara Niffaro Park.
- Kedua *Ranking Mortgage* dari SHGB No. 218/ Pejaten Timur ino PT Sekar Artha Sentosa yang menutupi ITS Office Tower, sebesar 125% dari jumlah fasilitas atau setara dengan Rp83.750.000.000.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained the *Installment Fixed Loan facility* based on the Deed of credit agreement No. 138 dated April 28, 2017 from the notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the maximum value of Rp67,000,000,000 with a term of 84 months and an interest rate of 11%.

Loans provided by PT Bank ICBC Indonesia secured by:

- Cessie of PPJB of office space units (3 floors consisted of Floor 20, 21 and 22) with total area of 3,463.94 sqm at ITS Tower Niffaro Park.
- Second Rank Mortgage of SHGB No. 218/ Pejaten Timur ino PT Sekar Artha Sentosa that covers the ITS Office Tower, amounting 125% of the total facility or equivalent to Rp83,750,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan oleh PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan: (Lanjutan)

- *Fiduciary* dari Piutang sebesar Rp67.000.000.000.
- *Sinking Fund* dalam bentuk Deposito Berjangka setara dengan 2 pokok dan bunga yang akan datang (2P + 2I).

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut :

- Menggunakan Fasilitas Kredit sesuai dengan tujuan pemberian Fasilitas Kredit.
- Membayar seluruh biaya dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan Fasilitas Kredit.
- Mengizinkan Pihak Bank untuk memeriksa kegiatan usaha Perusahaan.
- Mensubordinasikan setiap utang Perusahaan kepada para pemegang saham.
- Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar yang dapat diterima oleh Bank dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya periode laporan keuangan tahunan.
- Mempertahankan harta kekayaan material Perusahaan.
- Mengasuransikan harta kekayaan kepada perusahaan asuransi rekanan Bank.
- Tidak menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

Loans provided by PT Bank ICBC Indonesia secured by: (Continued)

- *Fiduciary of Trade Receivable* amounting Rp67,000,000,000.
- *Sinking Fund in the form of Time Deposit* amounting equivalent to upcoming 2 Principal and Interest (2P+2I).

Based on the agreement, the Company is required to comply with the following terms and conditions:

- *Using the Credit Facility in accordance with the purpose of providing the Credit Facility.*
- *Pay all cost and obligations arising in connection with the Credit Facility.*
- *Allow the Bank to inspect the Company's business activities.*
- *Subordinate every debt of the Company to shareholder.*
- *Submit an annual financial report that has been audited by a registered public accountant that can be accepted by the Bank within 6 (six) months after the end of the annual financial reporting period.*
- *Maintain the Company's material assets.*
- *Insuring the assets of the Bank partner insurance company.*
- *Do not guarantee the assets of the Company to other parties.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut : (Lanjutan)

- Perusahaan dilarang untuk:
 - Memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normalnya) atau memberikan jaminan kepada pihak lain;
 - Pelepasan aset material yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan.
- Memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank untuk:
 - Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak ketiga;
 - Melakukan *merger/konsolidasi/akuisisi* atau investasi ataupun penempatan dana pada perusahaan lain selama jenis usahanya sama;
 - Melakukan perubahan anggaran dasar atau susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
- Perusahaan berkewajiban untuk tunduk dan mematuhi seluruh ketentuan dan persyaratan yang berlaku di Bank.
- Seluruh uang muka atas unit kantor yang akan dicicil harus dibayarkan ke rekening penampungan atas nama PT Anugerah Berkah Madani pada Bank.
- Melaksanakan sebagian dari aktivitas usahanya melalui Bank.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

Based on the agreement, the Company is required to comply with the following terms and conditions: (Continued)

- The Company not allowed to:
 - Provide loans (except in the normal course of business) or provide guarantees to other parties;
 - Disposal of material assets that are used to carry out the Company's business activities.
- Provide written notification to the Bank to:
 - Obtaining additional loans from third parties;
 - Carry out a *merger/consolidation/acquisition* or investment or placement of funds in another company as long as the type of business is the same;
 - Amend the articles of association or the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
- The company is obliged to comply with and comply with all applicable terms and conditions in the Bank.
- All advances for the office unit that will be paid in installments must be paid to a holding account in the name of PT Anugerah Berkah Madani at the Bank.
- Carry out part of its business activities through the Bank.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut : (Lanjutan)

- PT Anugerah Berkah Madani harus menandatangani akta untuk pembebanan hak tanggungan peringkat II dengan *consent letter* dari Perusahaan.
- Perusahaan menyerahkan seluruh surat perijinan dokumen dan persetujuan yang diperlukan Bank.

Atas fasilitas kredit yang diterima Grup diharuskan untuk memenuhi rasio keuangan Debt to Equity Ratio (DER) maksimum sebesar 2,5x. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup sudah memenuhi persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Perjanjian ini telah dirubah sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 001/ICBCIPTI/2020 tanggal 15 Januari 2020, diantaranya:

- Mengubah dan menegaskan kembali tujuan penggunaan fasilitas kredit untuk pembiayaan pembelian unit kantor di ITS Tower sejumlah Rp40.285.696.000 untuk lantai 20 dan Rp41.160.768.000 untuk lantai 21.
- Merubah dan menegaskan hal-hal yang wajib dilakukan debitur yaitu seluruh uang muka atas unit kantor wajib dikreditkan ke rekening penampungan dan pengembalian kelebihan dana pembayaran wajib ditransfer ke rekening penampungan.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

Based on the agreement, the Company is required to comply with the following terms and conditions: (Continued)

- *PT Anugerah Berkah Madani must sign a deed for the imposition of second rank mortgage with a consent letter from the Company.*
- *The company submits all documents and approvals required by the Bank.*

For the credit facilities received above the Group are required to meet the maximum Debt to Equity Ratio (DER) financial ratio of 2.5x. As of December 31, 2022, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

The agreement has been amended in accordance with Amendment to the Credit Agreement No. 001/ICBCI-PTI/2020 dated January 15, 2020, including:

- *Amendment and reaffirm the purpose of using the credit facility to financing the purchase of office units in ITS Tower amounted to Rp40,285,696,000 for the 20th floor and Rp41,160,768,000 for the 21st floor.*
- *Amendment and reaffirm the things that must be done by the debtor, all advances for office units must be credited to the escrow account and refund of excess payment must be transferred to the escrow account.*

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bank loan is disclosed in Note 40.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit Nomor : KOM1/3.2/ 314 /R tanggal 26 April 2022 dengan Perubahan Syarat Fasilitas Kredit Nomor: KOM1/3.2/450/R tanggal 30 September 2022, perusahaan menerima fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp210.000.000.000 dengan suku bunga 8,50% untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 25 April 2023.
- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 25 April 2023.
- c. Fasilitas kredit modal kerja Konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp40.000.000.000 dengan suku bunga 8,50% untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 25 April 2023.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tanah seluas 47.083 m² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Unit apartemen Allegra Residence seluas 189 m² di No.01 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan senilai Rp5.972.000.000.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Credit Facility Extension Agreement Number: KOM1/3.2/314 /R dated 26 April 2022 with Amendment to the Terms of Credit Facility Number: KOM1/3.2/450/R dated 30 September 2022, the company received a facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as following:

- a. Construction working capital credit facility with maximum loan amounting to Rp210,000,000,000 with interest rate of 8.50% for additional working capital in the business of construction and cloud be used as an additional bank guarantee limit. This facility is due on April 25, 2023.
- b. Bank guarantee issuance Facility with maximum credit of Rp250,000,000,000 for the purposes of the tender guarantee, implementation, down payment, maintenance and purchase of materials over tenants. This facility is due on April 25, 2023.
- c. Bank guarantee issuance Facility with maximum credit of Rp40,000,000,000 with interest rate of 8.50% for the purposes of the tender guarantee, implementation, down payment, maintenance and purchase of materials over tenants. This facility is due on April 25, 2023.

This credit facility is secured by:

- Land 47,083 m² at Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, West Java, owned by the Company on behalf of Nana Septina, Nina Septina and Djana tied in mortgages that will with binding with rights dependents right.
- Apartment Allegra Residence unit 189 m² at No.01 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan amounting Rp5,972,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

- Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m² di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp12.656.700.000.
- Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m² di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp12.686.000.000.
- Ruko Balikpapan Superblock seluas 339,15 m² di Jl. Jend. Sudirman no. 47 Kec. Balikpapan, Kota Balikpapan Timur senilai Rp14.017.670.000.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Tanah dan bangunan kantor serta bengkel terdaftar atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring di Jl. Raya Cisoka – Adiyasa, Kampung Malang Nengah, Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang Banten senilai Rp16.607.740.000.
- Jaminan Perusahaan Jahja Tear Tjahjana, PT Global Dinamika Kencana, PT Dirgantara Yudha Artha.
- Tanah dan bangunan kantor di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya milik Dudung Purwadi.

Piutang tagihan termin proyek dengan akta jaminan fidusia No. 26 tanggal 19 Mei 2017.

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) dan/ atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
- Melakukan akuisisi/ pengambil alihan aset milik pihak ketiga.

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

- Apartment Senopati Suites unit 287 m² at Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta amounting Rp12,656,700,000.

Apartment Senopati Suites unit 287 m² at Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta amounting Rp12,686,000,000.
- Shop house Balikpapan Superblock 339.15 m² at Jl. Jend. Sudirman no. 47 Kec. Balikpapan, Kota Balikpapan Timur, amounting Rp14.017.670.000.
- Term deposits owned by the Company amounting to Rp16,490,062,540 which is tied up in pawn.

Land and office buildings in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring at Jl. Raya Cisoka – Adiyasa, Kampung Malang Nengah, Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang Banten amounting Rp16,607,740,000.
- The guarantee from Jahja Tear Tjahjana, PT Global Dinamika Kencana, PT Dirgantara Yudha Artha.
- Land and office buildings in Jalan Dharmahusada utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya owned Dudung Purwadi.

Project term receivables with fiduciary guarantee deed No. 26 dated 19 May 2017.

Based on the agreement, The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank:

- Conducting business combination (*merger*) and/ or consolidation with another Company.
- Acquisition/ the takeover of assets belonging to a third party.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambil alihan saham pada Perusahaan lain.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahkan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- Melunasi seluruh atau sebagian utang Perusahaan kepada pemegang saham dan/ atau Perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub Ordinal Loan*).
- Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Mengambil *lease* dari Perusahaan leasing.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain.
- Menjual dan/ atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank: (Continued)

- *Investing, investment capital or the takeover of shares in other Companies.*
- *Allow others to use the Company, amend the Articles of Association (except increase the Company capital) move resipis or shares of the Company, both among the shareholders and to other parties.*
- *Pay off all or a portion of our debt to shareholders and / or affiliate company that has not been or have been placed as a subordinated loan credit facility BNI (Sub Ordinal Loan).*
- *Distribute dividends or business profits (profits) of any kind.*
- *Provides loans to anyone, including to shareholders, except if the loan was given in the context of commercial transactions directly related to the business.*
- *Taking lease of leasing company*
- *binds itself as guarantor (Borg), pledging the assets in any form and for any purpose (both not and/ or have been pledged by the Company to BNI) to the other party.*
- *Sell and/or rent property or collateral items.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
- Mengubah bidang usaha.
- Melakukan *interfinancing* dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/ atau anak Perusahaan.
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/ atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
 - Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktifitas usaha dan mengancam keberlangsungan usaha.
 - Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank: (Continued)

- Dissolve the Company and ask to be declared bankrupt.
- Using the Company funds for purposes outside business is financed by a credit facility from BNI.
- Mortgaged or charged by other means the Company stock to any party.
- Change your line of business.
- Do interfinancing with affiliated companies, parent company and/or its subsidiaries.
- Make agreements and transactions are not reasonable, including but not limited to:
 - Convene or cancel contracts or agreements impacting significant for the Company with other parties and/or afiliasinya that may affect the smooth running of the venture.
 - Enter into an agreement that can bring negative influence on the business activity and threaten the business sustainability.
 - Enter into transactions with other parties, both individuals and the Company, including but not limited to the Company affiliates, in ways that are beyond the practices and habits that are reasonable and make purchases more expensive and sell cheaper than the market price.

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/ atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
- Memberitahukan secara tertulis kepada bank jika terdapat perubahan pengurus dan pemegang saham.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank: (Continued)

- Submit or transfer all or part of the rights and / or obligations arising under the Credit Agreement and / or the guarantee document to other parties.
- Notify in writing to the bank if there is a change in management and shareholders.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bank loan is disclosed in Note 40.

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Merupakan utang kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek sebagai berikut:

17. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Represents of payables to the suppliers of materials and subcontractors in connection with the project development activities as follows:

	2022	2021	
PT Adi Marga Mandiri	4.824.981.051	--	PT Adi Marga Mandiri
Nifarro Apartment	2.229.215.500	1.907.870.809	Nifarro Apartment
PT Harapan Jaya Cemerlang Mulyadi	2.226.078.990	--	PT Harapan Jaya Cemerlang Mulyadi
PT Intisumber Bajasakti	1.826.999.982	1.428.508.622	PT Intisumber Bajasakti
PT Bhakti Rajawali Mandiri	1.773.998.283	--	PT Bhakti Rajawali Mandiri
PT Artajaya Langgeng Sentosa	1.731.808.903	--	PT Artajaya Langgeng Sentosa
PT SMG Gobel Indonesia	1.556.069.600	299.956.278	PT SMG Gobel Indonesia
CV Rajawali Artha Perkasa	1.195.076.449	--	CV Rajawali Artha Perkasa
PT Airsindo Multi Selaras	1.103.509.960	--	PT Airsindo Multi Selaras
PT Bosowa Beton Indonesia	1.098.907.799	1.475.775.583	PT Bosowa Beton Indonesia
PT Kota Citra Graha	861.683.400	1.066.057.500	PT Kota Citra Graha
PT Roda Mas Baja Inti	140.000.000	2.200.000.000	PT Roda Mas Baja Inti
PT Tetrasa Geosinindo	--	3.219.620.315	PT Tetrasa Geosinindo
PT Givro Multi Teknik Perkasa	--	2.476.726.560	PT Givro Multi Teknik Perkasa
Gilang Gemala Borneo Perkasa	--	2.179.744.600	Gilang Gemala Borneo Perkasa
PT Aneka Batu Persada	--	1.262.082.302	PT Aneka Batu Persada
PT Jaya Teknik Indonesia	--	1.194.706.250	PT Jaya Teknik Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	--	1.000.000.000	Others (below Rp1,000,000,000)
	57.605.888.828	78.751.843.324	
Jumlah	78.174.218.745	98.462.892.143	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Sampai dengan 1 Bulan	56.021.105.684	20.111.379.366	Until 1 Month
1 Bulan - 3 Bulan	6.960.235.562	8.675.554.891	1 Month - 3 Months
3 Bulan - 1 Tahun	4.939.582.567	53.817.071.176	3 Months - 1 Year
Lebih dari 1 Tahun	10.253.294.932	15.858.886.710	More than 1 Year
Jumlah	78.174.218.745	98.462.892.143	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

**17. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES
(Continued)**

Details the age of payable is calculated from the date of invoice is as follows:

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of trade payable is disclosed in Note 40.

18. UTANG LAIN – LAIN

Merupakan utang kepada PT Sekar Artha Sentosa (SAS) atas pembelian 3 lantai unit kantor sesuai perjanjian pengikatan jual beli 3 unit lantai di Niffaro Park seluas 3.463,94 M² dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017. Harga unit yang disepakati sebesar Rp121.930.688.000 (termasuk PPN). Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Office dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp67.000.000.000 dan Perusahaan masih mempunyai kewajiban untuk melunasi pembayaran uang muka kepada PT Sekar Artha Sentosa per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp38.255.056.000 dan Rp38.255.055.998.

Pada tanggal 1 Oktober 2019 Perusahaan dan SAS telah menandatangani Kesepakatan Bersama tentang pembatalan pembelian Unit lantai 22 di ITS Tower. Atas pembatalan pembelian tersebut Perusahaan mendapat kompensasi penghapusan sisa uang muka dan menerima pengembalian atas kelebihan uang muka yang telah dibayarkan

18. OTHER PAYABLES

Represent Payable to PT Sekar Artha Sentosa (SAS) on the purchase of 3 floors office unit in accordance with binding of sale and purchase agreement 3 floors unit in Niffaro Park with an area of 3,463.94 Sqm with PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017. The agreed unit price of Rp121,930,688,000 (including VAT). The Company obtained loan from Bank ICBC Indonesia Office amounted of Rp 67,000,000,000 and the Company still has an obligation to settle the advance payments to PT Sekar Artha Sentosa as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp38,255,056,000 and Rp38,255,055,998.

On October 1, 2019 Company and SAS signed a Mutual Agreement on cancellation of purchase Unit on 22nd floor at ITS Tower. For that cancellation, the Company got compensated for the elimination of the remaining advances and receives a refund for the excess down payment that has been paid.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN – LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2020 Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari SAS mengenai pembayaran kembali Sisa Uang Muka sebesar Rp2.229.168.000 akan dikompensasikan seluruhnya dengan biaya *service charge* selama 21 bulan, selanjutnya akan dibuatkan perjanjian secara terpisah dan dilakukan pembatalan PPJB untuk unit lantai 22.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

18. OTHER PAYABLES (Continued)

On February 19, 2020 the Company received a notification letter from SAS regarding the repayment of the Remaining Advances amounted to Rp2,229,168,000, which will be fully compensated with a service charge for 21 months, then will be made separate agreement and the cancelation of Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) for the 22nd floor.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of other payable is disclosed in Note 40.

19. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2022	2021
Pajak Pertambahan Nilai	10.971.842.226	11.420.914.117
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) dan 23	--	24.169.940
Jumlah	10.971.842.226	11.445.084.057

b. Utang Pajak

	2022	2021
Pemungutan Pajak:		
Pasal 21	480.473.022	547.749.247
Pasal 4 (2) dan 23	848.353.736	330.141.915
Pasal 25	--	90.841.477
Pasal 29	1.240.464.719	1.149.064.897
Utang Pajak Penghasilan		
Final atas Penghasilan yang		
Belum Diterima	4.661.234.272	7.105.152.070
Pembayarannya	--	--
Jumlah	7.230.525.749	9.222.949.606

19. TAXATION

Details as Follows:

a. Prepaid Taxes

Value Added Tax
Income Tax Article 4 (2) and 23
Total

b. Taxes Payables

Withholding Tax:
Article 21
Article 4 (2) and 23
Article 25
Article 29
Final Income Tax Payable for
the Income Has Not Yet
Received

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	(1.531.814.460)	(2.533.268.980)	Current
Insentif Pajak Perusahaan	--	660.765.678	Tax Incentive of the Company
Sub Jumlah	<u>(1.531.814.460)</u>	<u>(1.872.503.302)</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	--	--	Current
Sub Jumlah	--	--	Sub Total
Konsolidasian			Consolidation
Kini	(1.531.814.460)	(2.533.268.980)	Current
Insentif Pajak Perusahaan	--	660.765.678	Tax Incentive of the Company
Jumlah	<u>(1.531.814.460)</u>	<u>(1.872.503.302)</u>	Total

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba Sebelum Pajak			<i>Profit Before Tax per</i>
Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	9.769.275.667	10.373.008.750	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Dikurangi: Laba (Rugi) Sebelum Pajak - Entitas Anak	5.431.451.180	(1.968.559.216)	<i>Less: Profit (Loss) Before Tax - Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	4.337.824.487	12.341.567.966	<i>Profit Before Income Tax - the Company</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Koreksi Positif:			Possitive Correction:
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	317.743.780.774	319.147.785.517	Contract expenses of Final Income
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	77.133.585.238	61.270.924.435	Operating Expenses of Final Income
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro			Time Deposit / Current Account Interest
Beban Pajak Penghasilan Final	9.941.986.154	10.845.586.452	Final income Tax Expenses
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	882.784	--	Allowance for Impairment Gross Amount Due From
Cadangan Penurunan Piutang Usaha	547.573.102	--	Allowance for Impairment of Trade Receivables
Administrasi dan Provisi Bank	1.718.522.236	866.642.109	Administrative and Provision Bank
Laba Penjualan Aset Tetap – Fiskal	590.909.091	65.302.246	Gain on Sale of Fixed Asset - Fiscal
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(2.285.563.798)		Gain (Loss) of Exchange Rate
Pendapatan Sewa Alat - Fiskal	776.547.335	905.000.000	Rent Revenue - Fiscal
Laba Pelepasan Investasi Saham Entitas Asosiasi - Fiskal	--	6.972.371.115	Gain on Sale of Investment in Shares of Associates - Fiscal
Lain-lain	2.654.073.352	4.092.895.509	Others
Koreksi Positif	<u>408.822.296.268</u>	<u>404.166.507.383</u>	Positive Correction
Koreksi Negatif:			Negative Correction:
Pendapatan Usaha Final	(394.984.196.306)	(378.114.010.709)	Final Revenue
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap - Komersial	(590.909.091)	(86.930.854)	Loss on Sale of Fixed Assets Commercial
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(898.313.040)	(1.423.390.879)	Time Deposit / Current Account Interest
Manfaat Karyawan	(7.349.180.369)	(7.619.708.531)	Employee Benefit
Pemulihan Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(394.185.240)	(4.048.264.391)	Impairment Losses Reversed of Receivable
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	--	(10.271.068.761)	Net Income of Associate Entities
Laba Pelepasan Investasi Saham - Fiskal	(1.177.797.780)	(1.629.365.112)	Gain on Sale of Investment in Share - Fiscal
Pendapatan Sewa Alat - Komersial	(802.745.000)	(905.000.000)	Rent revenue - Commercial
Laba (Rugi) Selisih Kurs	--	(234.711.369)	Gain (Loss) of Exchange Rate
Lain-lain	--	(660.765.678)	Others
Jumlah Koreksi Negatif	<u>(406.197.326.826)</u>	<u>(404.993.216.284)</u>	Total Negative Correction
Penghasilan Kena Pajak	<u>6.962.793.928</u>	<u>11.514.859.065</u>	Taxable Income
Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	<u>6.962.793.000</u>	<u>11.514.858.000</u>	Taxable Income (Rounded)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

	2022	2021	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expenses
Perusahaan	(1.531.814.460)	(2.533.268.980)	The Company
Insentif Pajak Perusahaan	--	660.765.678	Tax Incentive of the Company
Jumlah	(1.531.814.460)	(1.872.503.302)	Total
Pajak Dibayar Dimuka			Prepaid Tax
Perusahaan	(291.349.741)	(723.438.405)	The Company
Entitas Anak	--	--	Subsidiaries
Jumlah	(291.349.741)	(723.438.405)	Total
Pajak Penghasilan Kurang Bayar			Income Tax Under Payment
Perusahaan	(1.240.464.719)	(1.149.064.897)	The Company
Entitas Anak	--	--	Subsidiaries
Jumlah	(1.240.464.719)	(1.149.064.897)	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and result before tax profit of multiplication with the applicable tax rate is as follows:

	2022	2021	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Konsolidasian Komprehensif Lain	9.769.275.667	10.373.008.750	Profit (Loss) before Tax Per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Sebelum Pajak - Entitas Anak	5.431.451.180	(1.968.559.216)	Profit (Loss) Before Tax - Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	4.337.824.487	12.341.567.966	Profit Before Tax - Company
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	954.321.388	2.715.144.953	Tax Expenses According Tax Rates to prevailing Influence of Tax as:
Pengaruh Pajak atas:			Fiscal Correction
Koreksi Fiskal	577.493.277	(181.875.958)	Tax Expenses - Company
Beban Pajak - Perusahaan	1.531.814.665	2.533.268.995	Tax Incentive of the Company
Insentif Pajak Perusahaan	--	(660.765.678)	Tax Expenses - Subsidiaries
Beban Pajak - Entitas Anak	--	--	
Beban Pajak	1.531.814.665	1.872.503.317	Tax Expenses

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan dikarenakan tidak material.

e Deferred Tax

As of December 31, 2022 and 2021 the Company does not calculate deferred tax asset because the company's subject to final tax and DTA is immaterial.

f. Pajak Final

f. Final Tax

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	373.043.766.945	366.451.807.136	Final Income of Construction Services
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (2,65%)	9.941.986.154	--	Final Income Tax of Construction Service (2.65%)
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	--	10.845.586.452	Final Income Tax of Construction Service (3%)
Pajak Penghasilan Final Jasa Konsultansi Konstruksi (6%)	--	--	Final Income Tax of Construction Consultant Service (6%)
Pajak Penghasilan Final	<u>9.941.986.154</u>	<u>10.845.586.452</u>	Final Income Tax
Utang Pajak Penghasilan Final - Saldo Awal	7.105.152.070	27.928.887.952	Final Income Tax Payable - Beginning Balances
Pajak dibayar dimuka: Pajak Penghasilan atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	<u>(12.385.903.952)</u>	<u>(31.669.322.334)</u>	Prepaid Tax: Income tax of construction service in paid
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final	<u>4.661.234.272</u>	<u>7.105.152.070</u>	Total Final Income Tax Payable

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Based on Government Regulation No. 51 in 2008 about "Income Tax from Construction Services", income tax from business construction services tax income is final. The final tax accounted as part of the operating expenses.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the consolidated financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

19. TAXATION (Continued)

g. Tax Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, a Company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax based on self assessment. DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

h. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letter

Perusahaan Induk

Parent Company

No/ Num	Jenis Surat/ Tax Letter	Nomor Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letters No.	Tanggal Surat/ Date Issued	Periode Pajak/ Tax Period	Jumlah STP/ Total of STP
1	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00014/107/21/054/22	19/01/2022	2021	11.976.074
2	Pajak Penghasilan 4 (2)/ Article 4 (2)	00019/140/21/054/22	25/03/2022	2021	2.667.060
3	Pajak Penghasilan 21/ Article 21	00021/101/18/054/22	23/06/2022	2018	134.650
4	Pajak Penghasilan 21/ Article 21	00022/101/18/054/22	23/06/2022	2018	100.000
5	Pajak Penghasilan 23/ Article 23	00138/103/21/054/22	11/05/2022	2021	736.060
6	Pajak Penghasilan 23/ Article 23	00193/103/21/054/22	05/07/2022	2021	40.890
					15.654.734

20. LIABILITAS KONTRAK

20. CONTRACTS LIABILITIES

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents advance payment received from a third party project owner that will be compensated with the terms of the sales invoice, with details as follows:

	2022	2021	
PT Mira Mulya Abadi Medical	36.623.648.649	--	PT Mira Mulya Abadi Medical
KSO Ciputra Yasmin	12.162.748.519	25.155.000.000	KSO Ciputra Yasmin
Ditjen Sumber Daya Air Kementrian PU dan Perumahan Rakyat	10.582.977.860	20.049.208.526	Ditjen Sumber Daya Air Kementrian PU dan Perumahan Rakyat
Universitas Negeri Padang	8.949.241.974	--	Universitas Negeri Padang
PT Optima Tirta Energi	2.671.654.426	7.122.701.626	PT Optima Tirta Energi
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	1.397.097.757	5.753.956.994	PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	1.377.400.000	--	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
RSU Aisyiyah Ponorogo	938.099.899	2.806.109.091	RSU Aisyiyah Ponorogo
Lain-lain (dibawah Rp5.000.000.000)	--	248.389.525	Others (below Rp5,000,000,000)
Jumlah	74.702.869.084	61.135.365.762	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS KONTRAK

Mutasi dari liabilitas kontrak:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo Awal	61.135.365.762	39.377.708.860	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	46.950.290.623	51.831.418.751	<i>Addition</i>
Realisasi	<u>(33.382.787.301)</u>	<u>(30.073.761.849)</u>	<i>Realization</i>
Saldo Akhir	<u>74.702.869.084</u>	<u>61.135.365.762</u>	<i>Ending Balance</i>

20. CONTRACTS LIABILITIES

Movement of contract liabilities:

21. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Airsindo Multi Selaras	2.250.132.110	2.250.132.110	<i>PT Airsindo Multi Selaras</i>
PT Graha Barata Prima	1.723.252.959	1.723.252.959	<i>PT Graha Barata Prima</i>
PT Dutaraya Dinametro	1.631.507.310	--	<i>PT Dutaraya Dinametro</i>
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.367.679.056	1.367.679.056	<i>PT Beton Konstruksi Wijaksana</i>
PT Putra Saluyu	772.232.550	876.164.941	<i>PT Putra Saluyu</i>
PT Sinar Powerindo Utama	707.444.166	707.444.166	<i>PT Sinar Powerindo Utama</i>
PT Karya Guna Bangun Mandiri	692.524.003	692.524.003	<i>PT Karya Guna Bangun Mandiri</i>
PT Adi Marga Mandiri	630.344.361	998.127.985	<i>PT Adi Marga Mandiri</i>
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	600.547.500	600.547.500	<i>PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia</i>
PT Mitra Solusi Infokom	591.600.000	591.600.000	<i>PT Mitra Solusi Infokom</i>
Ambar Wiyatno	547.657.480	448.457.072	<i>Ambar Wiyatno</i>
PT Alu Makro Korea	519.594.725	519.594.725	<i>PT Alu Makro Korea</i>
PT Duta Rahayu Teknindo	504.128.783	--	<i>PT Duta Rahayu Teknindo</i>
PT Gerindo Indahtama Sukses	361.432.990	576.344.391	<i>PT Gerindo Indahtama Sukses</i>
PT Satria Gesit Perkasa	291.196.733	634.249.723	<i>PT Satria Gesit Perkasa</i>
CV Glass Accessories	286.570.456	521.060.634	<i>CV Glass Accessories</i>
PT Aturkarya Berkah Kanuruan	278.913.181	738.913.181	<i>PT Aturkarya Berkah Kanuruan</i>
PT Pola Cakra Mandiri	273.716.250	922.500.000	<i>PT Pola Cakra Mandiri</i>
PT Megah Bangun Baja Semesta	129.439.805	1.185.302.255	<i>PT Megah Bangun Baja Semesta</i>
PT Rayindo Cahaya Sakti	--	1.080.684.330	<i>PT Rayindo Cahaya Sakti</i>
PT Kota Citra Graha	--	945.629.151	<i>PT Kota Citra Graha</i>
PT Borneo Berkah Abadi	--	893.153.092	<i>PT Borneo Berkah Abadi</i>
PT Jaya Teknik Indonesia	--	514.206.199	<i>PT Jaya Teknik Indonesia</i>
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	23.576.477.620	40.976.153.266	<i>Others (below Rp500,000,000)</i>
Jumlah	<u>37.736.392.038</u>	<u>59.763.720.739</u>	<i>Total</i>

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang retensi sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of retention payable is disclosed in Note 40.

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN AKRUAL

22. ACCRUED EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan			The Company
Pesangon	3.157.270.915	10.793.034.132	Severance
Sub Jumlah	<u>3.157.270.915</u>	<u>10.793.034.132</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Jasa konsultan	144.000.000	204.668.000	Consultant
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	71.944.370	71.944.288	Others (below Rp100,000,000)
Sub Jumlah	<u>215.944.370</u>	<u>276.612.288</u>	Sub Total
Jumlah	<u><u>3.373.215.285</u></u>	<u><u>11.069.646.420</u></u>	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari beban akrual sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of accrued expense is disclosed in Note 40.

23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN LAINNYA

23. CONSUMER FINANCING LEASE LIABILITIES AND OTHERS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah Liabilitas			Total Liabilities
PT Mandiri Tunas Finance	--	118.453.782	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Sedaya Finance	--	75.760.721	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	--	<u>194.214.503</u>	Total
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	(194.214.503)	Less: Current Portion
Jumlah Bagian Lancar	--	<u>(194.214.503)</u>	Total Current Portion

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN
KONSUMEN DAN LAINNYA (Lanjutan)**

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

Alat berat dan kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

PT Mandiri Tunas Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance, untuk pengadaan 4 unit Isuzu Panther Pickup Turbo, 1 unit Hyundai Elegance, 1 unit Toyota Avanza, 1 unit Toyota Avanza Veloz, 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Hilux dengan jangka waktu 36-60 bulan, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,93% - 15,31% p.a di tahun 2018 dan 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Avanza Veloz, dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat suku bunga sebesar 9,93% p.a, di tahun 2017.

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance, untuk pengadaan 3 unit Daihatsu Terios di tahun 2018 dan 1 unit Daihatsu Terios di tahun 2017, dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat suku bunga sebesar 13,29% p.a.

**23. CONSUMER FINANCING LEASE
LIABILITIES AND OTHERS (Continued)**

The Company has entered into financing agreements with certain financing Companies with fixed interest rate.

These heavy equipments and vehicles as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of consumer trade liabilities is disclosed in Note 40.

PT Mandiri Tunas Finance

The Company obtained financing from PT Mandiri Tunas Finance, to procure 4 units of Isuzu Panther Turbo Pickup, 1 unit of Hyundai Elegance, 1 unit of Toyota Avanza, 1 unit of Toyota Avanza Veloz, 1 unit of Toyota Inova and 1 unit of Toyota Hilux with a period of 36-60 months, with interest rates of 9.93% - 15.31% in 2018 and 1 unit of Toyota Inova and 1 unit of Toyota Avanza Veloz, with a period of 60 months, interest rates of 9.93% p.a, in 2017.

PT Astra Sedaya Finance

The Company obtained financing from PT Astra Sedaya Finance, to procure 3 units of Daihatsu Terios in 2018 and 1 unit of Daihatsu Terios in 2017, with a period of 36 months, an interest rate of 13.29% p.a.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak belum membentuk liabilitas imbalan pascakerja karena tidak signifikan.

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan yang dihitung oleh aktuaris independent Enny Pancawardani, FSAI dalam laporannya nomor 22139/NKE/EP/03/2023 tanggal 2 Maret 2023.

24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Company' long term employee benefit liabilities only relates to a liability in post employment benefit liabilities. This benefit is not funded. Due to significantly reason, Subsidiaries have not recognized the employee benefit liabilities.

The Company count and record employee benefit liabilities for all permanent employees in accordance with law No. 13 Year 2003 about "Employment" which has been calculated by independent actuary Enny Pancawardani, FSAI in his report number 22139/NKE/EP/03/2023 dated March 2, 2023.

	2022	2021	
Usia Pensiun Normal	56 Tahun/ Years		Normal pension age
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	5,00%		Salary increment rate per annum
Tingkat Diskonto per Tahun	7,40%	6,90%	Discount rate each year
Tingkat Mortalita	TMI 2019		Mortality rate
Tingkat Cacat	10% X Mortalita		Rate of disability
	1,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0,00% pada Usia Pensiun Normal/ 1.00% at the age of 20 years and decreased linearly to 0.00% at the Normal Retirement Age		
Tingkat Pengunduran Diri Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit		Rate of resignation Valuation method

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amount recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follow:

	2022	2021	
Biaya Jasa Kini	3.275.702.786	2.406.556.824	Current Service Cost
Biaya Bunga	3.260.336.760	3.804.486.782	Interest Expense
Kurtailmen	(369.957.441)	(42.443.773.359)	Curtailment
Beban Pesangon	1.330.450.293	44.656.066.308	Severance Cost
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	(9.167.745)	(3.703.485.755)	Past Service Cost
Jumlah	7.487.364.653	4.719.850.800	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA 24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Lanjutan) (Continued)

Mutasi Saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja
sebagai berikut:

*Mutation Balance of Present Value of
Employment Benefit Liability, as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo Awal	61.517.004.743	83.871.943.171	<i>Beginning Balance</i>
Cadangan Tahun Berjalan (Catatan 33)	7.487.364.653	4.719.850.800	<i>Allowance for The Year (Note 33)</i>
Pembayaran Imbalan Berjalan	(29.197.340.508)	(29.994.152.342)	<i>Current Payment of Employee Benefit</i>
Dampak atas Perubahan Metode Pengatribusian Imbalan Pasti (IFRIC)	(2.869.059.826)	--	<i>Impact of Changes in Attribution Method (IFRIC) on</i>
Kerugian Aktuarial Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(1.694.018.423)	2.919.363.114	<i>Actuarial (Gain) Loss in Other Comprehensive Income</i>
Jumlah	<u>35.243.950.640</u>	<u>61.517.004.743</u>	Total

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam
Beban Usaha.

*The cost allowance of employee benefit
presented in Operating expenses.*

Mutasi pendapatan komprehensif lain:

*Movement in Other Comprehensive Income is
as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah pengukuran kembali Awal Periode	(29.490.072.599)	(32.409.435.713)	<i>Total Remeasurement Beginning Period</i>
Dampak atas Perubahan Metode Pengatribusian Imbalan Pasti (IFRIC)	(2.869.059.826)	--	<i>Impact of Changes in Attribution Method (IFRIC)</i>
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial	(1.694.018.423)	2.919.363.114	<i>Actuarial (Gain) or Loss</i>
Jumlah Pengukuran Kembali Periode Berjalan	(4.563.078.249)	2.919.363.114	<i>Total of Remeasurement Current Period</i>
Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali	<u>(34.053.150.848)</u>	<u>(29.490.072.599)</u>	Total Accumulated of Remeasurements

Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang
akan jatuh tempo sesuai dengan rata-rata
durasi tertimbang adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted
future cashflow are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kurang dari Satu Tahun	10.287.968.894	31.291.850.669	<i>Less than a Year</i>
Satu Sampai dengan Dua Tahun	5.190.437.885	6.908.169.999	<i>Between One and Two Years</i>
Dua Sampai dengan Tiga Tahun	4.116.712.984	5.125.435.689	<i>Between Two and Three Years</i>
Tiga Sampai dengan Empat Tahun	2.216.277.608	3.287.000.938	<i>Between Three and Four Years</i>
Empat Sampai dengan Lima Tahun	6.120.816.010	3.243.908.065	<i>Between Four and Five Years</i>
Lebih dari Lima Tahun	88.529.995.564	100.870.415.684	<i>More than Five Years</i>
Jumlah	<u>116.462.208.945</u>	<u>150.726.781.044</u>	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(Lanjutan)**

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,50% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp35.707.460.777 (meningkat sebesar Rp34.138.662.248).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 0,50%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp34.339.244.587 (turun sebesar Rp35.529.891.307).

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

**24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 0.50% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp35,707,460,777 (increase by Rp34,138,662,248).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 0.50%, the defined benefit obligation Would increase by Rp34,339,244,587 (decrease by Rp35,529,891,307).

Sensitivity analysis based on changes to the assumptions one actuarial, where all other assumptions are considered constant. In practice, this rarely happens and changes some assumptions may be mutually correlated. In the calculation of the sensitivity of a liability in exchange for work on the assumption the main actuarial, the same method has been applied.

Management has reviewed the assumptions used and in the opinion that assumption was adequate. Management believes that the employment of such a liability has been sufficient to cover the liabilities of the Company employment.

25. SHARE CAPITAL

Based on the report from the Bureau of Administration Effect PT Adimitra Jasa Korpora, arrangement of the Company shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

	2022		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-Up Capital Rp
<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>			
PT Global Dinamika Kencana	2.897.658.500	52,29%	289.765.850.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	579.958.200	10,47%	57.995.820.000
Ganda Kusuma (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	5.000.000	0,09%	500.000.000
Pratoto Satno Raharjo (Direktur/ <i>Director</i>) Hendro Martowardojo (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>)	2.161.700	0,04%	216.170.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	200.000	0,00%	20.000.000
	1.718.446.800	31,01%	171.844.680.000
Jumlah	5.203.425.200	93,90%	520.342.520.000
Saham Treasuri	337.739.800	6,10%	33.773.980.000
Jumlah	5.541.165.000	100,00%	554.116.500.000
2021			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-Up Capital Rp
<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>			
PT Global Dinamika Kencana	2.873.092.300	51,85%	287.309.230.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	579.958.200	10,47%	57.995.820.000
Ganda Kusuma (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	5.000.000	0,09%	500.000.000
Hendro Martowardojo (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>)	200.000	0,00%	20.000.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%/ each below 5% Ownership)	2.063.478.000	37,24%	206.347.800.000
Sub Jumlah/ Sub Total	5.521.728.500	99,65%	552.172.850.000
Saham Treasuri/ <i>Treasury Stock</i>	19.436.500	0,35%	1.943.650.000
Jumlah/ Total	5.541.165.000	100,00%	554.116.500.000

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022	2021	
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000	207.793.125.000	Premium Stock - Initial Public Offering
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)	(16.944.693.125)	Share in Issuance Cost – Initial Public Offering
Pengampunan pajak:			Tax Amnesty:
Perusahaan	2.788.518.000	2.788.518.000	The Company
Entitas Anak	785.713.408	100.000.000	Subsidiaries
Entitas Asosiasi	62.983.890.439	62.983.890.439	Associates
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Entitas Asosiasi	(2.522.488.195)	(2.522.488.195)	Difference In Value From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control - Associates
Jumlah	254.884.065.527	254.198.352.119	Total

Pengampunan pajak merupakan nilai aset Bersih yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan, entitas anak (PT IDE) dan entitas asosiasi (PT DBP) berpartisipasi pada tahun 2016 dan 2017.

Tax Amnesty are the value of net assets arising from tax amnesty program in which are the Company, subsidiary (PT IDE) and associate (PT DBP) that participate in 2016 and 2017.

27. SAHAM TREASURI

27. TREASURY SHARES

Berdasarkan surat edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Based On The OJK circular letter No. 3/SEOJK.04/2020 regarding issues and public Company stock repurchase in potential market crisis the Company repurchase its stock which has issued and listed on the Indonesia stock exchange. The purpose of purchase of its shares to reduce the market impact fluctuates significantly as well as the condition of the economy is still experiencing the pressure of national or regional banks.

Rincian saham treasury per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Details of treasury shares as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

27. TREASURY SHARES (Continued)

2022				
	Jumlah Saham/ Number of Share	Presentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34%	955.888.000	<i>Repurchase in 2008</i>
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01%	37.750.000	<i>Repurchase in 2009</i>
Perolehan Tahun 2022	337.739.800	3,64%	50.023.746.135	<i>Repurchase in 2022</i>
Pelepasan Tahun 2022	(19.436.500)	0,35%	(993.638.000)	<i>Release in 2022</i>
Jumlah	337.739.800	4,34%	50.023.746.135	Total

2021				
	Jumlah Saham/ Number of Share	Presentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34%	955.888.000	<i>Repurchase in 2008</i>
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01%	37.750.000	<i>Repurchase in 2009</i>
Jumlah	19.436.500	0,35%	993.638.000	Total

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Proporsi kepemilikan pemegang saham non pengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The ownership proportion of non-controlling shareholders in equity and profit (loss) of consolidated Subsidiaries are as follow:

	2022	2021	
Saldo Awal Tahun	473.761.243	471.540.925	<i>Beginning Balance</i>
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(18.657.662)	2.220.318	<i>Net Profit (Loss) Current Year</i>
Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak	6.547	--	<i>Additional Paid-in Capital From Tax Amnesty</i>
Jumlah	455.110.127	473.761.243	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 yang dinyatakan dalam akta No. 13 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kas/tunai sehubungan dengan rugi bersih yang dibukukan oleh Perusahaan.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terkait dengan Undang-undang tersebut adalah sebesar Rp26.791.523.499.

29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated August 25, 2020 which is stated in deed No. 13 from Notary Zulkifli Harahap, SH, the shareholders agreed not to distribute cash dividends in connection with the net loss recorded by the Company.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2022 and 2021 in connection with this Law amounted to Rp26,791,523,499.

30. PENDAPATAN

Akun ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi dan material untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

30. REVENUES

This account represent revenue from construction services for the periods ended in December 31, 2022 and 2021.

Details of construction service revenue based on the type of construction works as follows:

	2022	2021	
Bangunan	221.700.626.763	149.419.979.960	<i>Building</i>
Sipil	151.343.140.182	217.031.827.176	<i>Civil</i>
Jumlah	373.043.766.945	366.451.807.136	Total

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

30. REVENUES (Continued)

Detail of project owner with the project income more than 10% of the total revenues, project as follows :

	Jumlah/ Total		Presentase Terhadap Jumlah Pendapatan Proyek/ Percentage to the Total Project Revenue	
	2022	2021	2022	2021
KSO Ciputra Yasmin	159.452.608.642	11.444.291.440	42,74%	3,12%
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Cidanau-Ciujung-Cidurian Ditjen Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan	74.596.040.703	48.121.110.584	20,00%	13,13%
PT Optima Tirta Energy	53.602.265.266	37.119.416.485	14,37%	10,13%
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	5.507.131.529	42.670.149.126		11,64%
BUT Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd	--	96.124.749.401	0,00%	26,23%
Jumlah/ Total	293.158.046.139	235.479.717.036	77,11%	64,26%

31. BEBAN KONTRAK

	2022	2021	
Sub Kontraktor	148.227.788.431	121.244.843.361	Sub Contractor
Pemakaian Material	100.712.765.238	77.477.034.093	Material Usage
Beban Proyek Tidak Langsung	66.301.031.450	115.076.036.443	Indirect Project Expenses
Penyusutan (Catatan 14)	749.892.129	1.746.342.501	Depreciation (Note 14)
Jumlah	315.991.477.248	315.544.256.398	Total

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)

32. INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penghasilan Usaha Proyek JV	21.940.429.361	21.763.942.591	<i>Project Income JV</i>
Beban Kontrak Proyek JV	--	(10.101.739.018)	<i>Project Contract Expense JV</i>
Labanya Proyek JV - Bersih	<u>21.940.429.361</u>	<u>11.662.203.573</u>	<i>Project Profit JV - Net</i>

Rinciannya berdasarkan JV sebagai berikut:

Details of JV are Follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
NKE - CNQC JV	17.620.133.311	--	<i>NKE - CNQC JV</i>
NKE - AAN JV	2.000.257.000	2.477.442.325	<i>NKE - AAN JV</i>
NKE-PRP JV	1.763.614.903	--	<i>NKE-PRP JV</i>
Jaya Konstruksi - Duta Graha JV	148.568.298	--	<i>Jaya Konstruksi - Duta Graha JV</i>
NKE - FEVA JV	405.688.349	(1.589.314.492)	<i>NKE - FEVA JV</i>
VCGP-NKE JV	2.167.500	1.060.692.000	<i>VCGP-NKE JV</i>
CSCEC-NKE JV	--	10.637.863.796	<i>CSCEC-NKE JV</i>
Adhi - NKE JV	--	613.500.000	<i>Adhi - NKE JV</i>
TOA - NKE JV	--	(1.537.980.056)	<i>TOA - NKE JV</i>
Jumlah	<u>21.940.429.361</u>	<u>11.662.203.573</u>	<i>Total</i>

33. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan Tunjangan	42.084.146.932	29.911.293.185	<i>Salaries and Allowance</i>
Cadangan Imbalan Kerja (Catatan 24)	7.487.364.653	4.719.850.800	<i>Employee Benefits Allowance (Note 24)</i>
Penyusutan (Catatan 14)	6.697.506.276	6.823.843.850	<i>Depreciation (Note 14)</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	4.133.822.255	4.437.960.782	<i>Improvement and Maintenance</i>
Jasa Profesional	3.583.151.636	8.055.770.550	<i>Professional Fees</i>
Perjalanan Dinas	2.951.961.494	1.511.561.451	<i>Business Travel</i>
Perizinan	1.290.232.459	437.081.622	<i>License</i>
Pengobatan	1.012.055.358	975.564.415	<i>Medical</i>
Konsumsi Karyawan	819.307.572	643.865.612	<i>Consumption of Employee</i>
Asuransi	762.032.902	208.102.478	<i>Insurance</i>
Utilitas	671.447.396	665.746.918	<i>Utility</i>
Lain-lain	7.173.077.012	6.775.490.527	<i>Others</i>
Jumlah	<u>78.666.105.945</u>	<u>65.166.132.189</u>	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN KEUANGAN

34. FINANCE COSTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bunga Pinjaman Bank	1.752.303.526	3.603.529.119	<i>Interest Expenses</i>
Administrasi dan Provisi Bank	1.722.056.237	872.683.632	<i>Administration and Provision Bank</i>
Bunga Pembiayaan Konsumen	9.524.405	33.552.705	<i>Consumer Financing Interest</i>
Jumlah	<u>3.483.884.168</u>	<u>4.509.765.456</u>	Total

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

35. OTHER INCOME – NET

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan Diluar Jasa			<i>Other Income From Non</i>
Konstruksi	9.845.280.329	12.514.236.784	<i>Construction Services</i>
Rugi Selisih Kurs - Bersih	2.285.467.385	234.769.518	<i>Loss Foreign Exchange - Net</i>
Pendapatan Sewa Alat dan			<i>Equipment and Apartement</i>
Apartemen	1.536.821.586	1.675.472.810	<i>Rent Income</i>
Pemulihan Penurunan			<i>Recovery of Impairment</i>
Nilai Piutang Usaha - Bersih	394.185.240	4.048.264.391	<i>of Trade Receivables</i>
Beban Penurunan Nilai			<i>Expected Credit Loss</i>
Piutang Usaha dan Lain-lain	(547.573.102)	(892.116.681)	<i>Trade and Other Receivables</i>
Lain-lain	(882.781)	671.492.296	<i>Others</i>
Jumlah	<u>13.513.298.657</u>	<u>18.252.119.118</u>	Total

**36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

**36. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, (Ventura Bersama) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

In its business activities, the Company performs transactions with closely related parties mainly comprise transactions construction services, (Joint Venture) and financial transactions which are not subject to interest.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**36. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Details of significant transactions and balances with closely related parties as follows:

	2022	2021	
Aset			Assets
Piutang Usaha			Trade Receivables
Sacna - Duta Graha JV	3.875.127.247	3.875.127.247	Sacna - Duta Graha JV
Hutama - Duta JV	667.798.678	667.798.678	Hutama - Duta JV
Sub Jumlah	4.542.925.925	4.542.925.925	Sub Total
Cadangan Penurunan			Allowance for Impairment
Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	Receivable
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	--	--	Total Related Parties - Net
Persentase dari Jumlah Aset	0,00%	0,00%	Percentage from Total Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi			Investment in Associates
PT Dharma Surya Mandiri	56.648.182.099	56.657.000.000	PT Dharma Surya Mandiri
PT Dirgantara Yudha Artha	264.072.471.028	16.946.139.617	PT Dirgantara Yudha Artha
Jumlah	320.720.653.127	73.603.139.617	Total
Persentasi dari Jumlah Aset	35,02%	7,28%	Percentage from Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Pihak Berelasi			Trade Payables to
PT Global Dinamika Kencana	14.744.412.794	--	TOA - NKE JV
NKE - PRP JV	275.435.356	43.272.727	NKE - PRP JV
NKE - FEVA JV	--	275.435.356	NKE - FEVA JV
Jumlah	15.019.848.150	318.708.083	Total
Persentase dari Jumlah Liabilitas	5,00%	0,09%	Percentage from Total Liabilities
Investasi pada Ventura Bersama (JV)			Investment on Joint Venture (JV)
CNQC-NKE JV	12.888.775.050	740.000.000	CNQC-NKE JV
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	8.370.994.174	8.370.994.174	Hyundai - Nusa Konstruksi JV
CSCEC-NKE JV	7.361.875.331	7.444.092.737	CSCEC-NKE JV
NKE - APL JV	2.437.158.298	2.437.158.298	NKE - APL JV
TOA - NKE JV	--	2.100.000.000	TOA - NKE JV
Jumlah	31.058.802.853	20.352.245.209	Total
Persentase dari Jumlah Pendapatan	8,33%	5,76%	Percentage from Total Revenues

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut

**36. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Details of the nature of the relationship and the type of material transactions with related parties were as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Hubungan/ Nature of Transactions
PT Global Dinamika Kencana	Pemegang saham/ Shareholders	Transaksi Pembelian Saham pada Entitas Asosiasi/ Shares Purchase transaction in Associates Entity
Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Jasa Konstruksi/ Construction Service
VCGP - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand
TOA - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand
CSCEC - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand
CNQC - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
NKE - Ashfri Putra Lora JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
NKE - FEVA JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
NKE - AAN JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
PT Dharma Surya Mandiri	Entitas Asosiasi/ Associate Entities	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi/ Participation and Income Section of Associates

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) **36. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Hubungan/ Nature of Transactions
PT Optima Tirta Energy	Entitas Asosiasi/ Associate Entities	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi/ Participation and Income Section of Associates
PT Dirgantara Yudha Artha	Entitas Asosiasi/ Associate Entities	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi/ Participation and Income Section of Associates
NKE – PRP JV	Entitas Asosiasi/ Associate Entities	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi/ Participation and Income Section of Associates
PT Macmahon Mining Services	Entitas Asosiasi/ Associate Entities	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi/ Participation and Income Section of Associates Pendapatan Sewa Alat/ Rental Revenue
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT NKE Tbk JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
Hyundai - Nusa Konstruksi Ventura Bersama JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture

37. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

37. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

	2022	2021	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	8.237.461.207	7.837.519.453	<i>Profit (Loss) For The Year Attributable to Owners of The Company</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5.346.786.525	5.521.728.500	<i>Weighted Average Number of Ordinary Shares</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar	1,54	1,42	<i>Basic Earnings (Loss) Per Share For The Year</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Rinciannya sebagai berikut:

38. SEGMENT INFORMATION

Business Segment Information

Details is Follows:

	2022					
	Jasa Konstruksi/ Construction Service	Jasa Pengadaan Listrik/ Electricity Service	Jasa Pertambangan/ Mining Service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	373.043.766.945	--	--	--	373.043.766.945	Revenue External among Segment
Jumlah Pendapatan	373.043.766.945	--	--	--	373.043.766.945	Total Revenue
Beban Kontrak	(315.991.477.248)	--	--	--	(315.991.477.248)	Contract Expense
Laba Bruto	57.052.289.697	--	--	--	57.052.289.697	Gross Profit
Laba Proyek JV	21.940.429.361	--	--	--	21.940.429.361	Profit Project JV
Laba Bruto Setelah Proyek JV	78.992.719.058	--	--	--	78.992.719.058	Gross Profit After Project JV
Beban Usaha	(87.585.158.156)	(998.933.943)	(24.000.000)	--	(88.608.092.099)	Operating Expenses
Rugi Usaha	(8.592.439.098)	(998.933.943)	(24.000.000)	--	(9.615.373.041)	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	20.311.663.285	(922.970.578)	5.529.683.012	(5.533.727.012)	19.384.648.708	Other Income (Expense) - Net
Laba Sebelum Pajak	11.719.224.188	(1.921.904.521)	5.505.683.012	(5.533.727.012)	9.769.275.666	Profit Before Tax
Pajak Penghasilan	(1.531.814.460)	--	--	--	(1.531.814.460)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	10.187.409.728	(1.921.904.521)	5.505.683.012	(5.533.727.012)	8.237.461.206	Profit for The Year
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya	4.409.338.249	--	--	--	4.409.338.249	Other Comprehensive Loss
Jumlah Rugi Komprehensif	14.596.747.977	(1.921.904.521)	5.505.683.012	(5.533.727.012)	12.646.799.455	Total Comprehensive Loss
Aset Segmen	505.647.026.755	50.512.601.263	5.529.683.012	(5.529.683.012)	556.159.628.017	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	656.751.450.583	56.648.182.099	--	(353.797.477.909)	359.602.154.773	Investment in Associates and Joint Venture
Jumlah Aset	1.162.398.477.338	107.160.783.362	5.529.683.012	(359.327.160.921)	915.761.782.790	Total Assets
Liabilitas Segmen	305.794.927.243	121.025.000	24.000.000	(5.529.683.012)	300.410.269.231	Segments Liabilities
Ekuitas	856.603.550.094	107.039.758.362	5.505.683.012	(353.797.477.909)	615.351.513.559	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.162.398.477.337	107.160.783.362	5.529.683.012	(359.327.160.921)	915.761.782.790	Total Liabilities and Equity

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment Information (Continued)

	2021					
	Jasa Konstruksi/ Construction Service	Jasa Pengadaan Listrik/ Electricity Service	Jasa Pertambangan/ Mining Service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	366.451.807.136	--	--	--	366.451.807.136	Revenue External among Segment
Jumlah Pendapatan	366.451.807.136	--	--	--	366.451.807.136	Total Revenue
Beban Kontrak	(315.544.256.398)	--	--	--	(315.544.256.398)	Contract Expense
Laba Bruto	50.907.550.738	--	--	--	50.907.550.738	Gross Profit
Laba Proyek JV	11.662.203.573	--	--	--	11.662.203.573	Profit Project JV
Laba Bruto Setelah Proyek JV	62.569.754.311	--	--	--	62.569.754.311	Gross Profit After Project JV
Beban Usaha	(75.162.563.142)	(822.755.499)	(26.400.000)	--	(76.011.718.641)	Operating Expenses
Rugi Usaha	(12.592.808.831)	(822.755.499)	(26.400.000)	--	(13.441.964.330)	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	24.375.088.165	(560.115.084)	--	--	23.814.973.081	Other Income (Expense) - Net
Laba Sebelum Pajak	11.782.279.334	(1.382.870.583)	(26.400.000)	--	10.373.008.751	Profit Before Tax
Pajak Penghasilan	(2.533.268.980)	--	--	--	(2.533.268.980)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	9.249.010.354	(1.382.870.583)	(26.400.000)	--	7.839.739.771	Profit for The Year
Rugi Komprehensif Lainnya	(2.919.363.115)	--	--	--	(2.919.363.115)	Other Comprehensive Loss
Jumlah Rugi Komprehensif	6.329.647.239	(1.382.870.583)	(26.400.000)	--	4.920.376.656	Total Comprehensive Loss
Aset Segmen	810.475.586.267	93.138.132.088	5.557.727.012	7.509.907.302	916.681.352.670	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	440.443.430.818	15.872.130.793	--	(361.620.176.785)	94.695.384.826	Investment in Associates and Joint Venture
Jumlah Aset	1.250.919.017.085	109.010.262.881	5.557.727.012	(354.110.269.483)	1.011.376.737.496	Total Assets
Liabilitas Segmen	365.812.762.308	48.599.997	24.000.000	(5.557.727.094)	360.327.635.211	Segments Liabilities
Ekuitas	891.036.910.252	108.961.662.884	5.533.727.012	(354.483.197.864)	651.049.102.285	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.256.849.672.560	109.010.262.881	5.557.727.012	(360.040.924.958)	1.011.376.737.496	Total Liabilities and Equity

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Rincian aset moneter dalam mata uang asing
sebagai berikut:

	2022		2021			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent		
Aset					Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	40.190	632.225.115	692.780	9.885.299.707	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha Pihak Ketiga	USD	31.318	492.663.458	724.265	10.334.533.826	Accounts Receivable Third Parties
Jumlah	USD	71.508	1.124.888.573	1.417.045	20.219.833.533	Total

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCY**

This account consists of

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidaktuntutan, dan kegagalan yang dilakukan pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para subkontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perusahaan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company and its Subsidiaries is credit risk, the risk of foreign exchange rate, interest rate risk and liquidity risk. Financial policies are carried out carefully by managing risks so as not to give rise to the potential harm to the Company and its Subsidiaries.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and the Subsidiaries will experience losses that arise from customers, clients or opposing parties who failed to meet their contractual liability. Every delay, inaction, and failure which is done with the Company customers and its Subsidiaries can affect the ability of the Company and its Subsidiaries in meeting the Subsidiaries liability payments to sub-contractors and suppliers. The Company contract and its Subsidiaries is done directly with the sub-contractor and supplier and therefore the Company and its Subsidiaries directly have a liability to pay the costs of rewards and the sub-contractors and suppliers. If this happens, then it will affect negatively the growth of business prospects and financial condition of the Company and its Subsidiaries.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN 40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Lanjutan) (Continued)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kas dan Setara Kas	42.805.690.373	116.304.193.913	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.504.117.542	24.410.844.677	Restricted Funds
Piutang Usaha - Bersih	54.339.139.774	84.531.039.921	Trade Receivables - Net
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	156.677.557.400	179.861.454.849	Gross Amount Receivable Due From Project Owner - Net
Piutang Lain-lain Lancar	27.057.251.122	27.968.335.440	Other Receivables - Current
Piutang Lain-lain Tidak Lancar	--	241.735.587.206	Other Receivables - Non Current
Aset lain-lain - simpanan jaminan	7.559.394	429.782.581	Other Assets - Security Deposit
Jumlah	305.391.315.605	675.241.238.587	Total

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Credit Risk (Continued)

The Company and Subsidiaries also face credit risk comes from the placement of funds in the bank. To solve this risk, the Company and its Subsidiaries have policies to put their money only in banks with good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected from the value of any financial assets recorded on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The Company applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang, inflasi dan selisih kurs. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 365 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Credit Risk (Continued)

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2022 and 2021 respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables, inflation and exchange rates. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

Trade receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 365 days past due.

Impairment losses on trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN 40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Lanjutan) (Continued)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

	2022			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Sampai dengan Satu Tahun/ Up to a Year	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year	
Aset Keuangan				Financial Asset
Kas dan Setara Kas	42.805.690.373	42.805.690.373	--	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.504.117.542	--	24.504.117.542	Restricted Funds
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	54.339.139.774	15.865.661.195	38.473.478.580	Trade Receivables - Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	156.677.557.400	156.030.163.912	647.393.487	Gross Amount Due from Project Owner
Piutang Lain-Lain	27.057.251.122	11.185.120.329	15.872.130.793	Other Receivables
Jumlah	305.383.756.211	225.886.635.809	79.497.120.402	Total
	2021			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Sampai dengan Satu Tahun/ Up to a Year	Lebih dari Satu Tahun/ More Than One Year	
Aset Keuangan				Financial Asset
Kas dan Setara Kas	116.304.193.913	116.304.193.913	--	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.410.844.677	--	24.410.844.677	Restricted Funds
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	84.531.039.921	42.677.200.668	41.853.839.253	Trade Receivables - Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	179.861.454.849	65.059.692.250	114.801.762.598	Gross Amount Due from Project Owner
Piutang Lain-Lain	27.968.335.440	12.096.204.647	257.607.717.999	Other Receivables
Jumlah	433.075.868.800	236.137.291.479	438.674.164.526	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak.

The Risk of Foreign Exchange Currency

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Changes in foreign currencies affect the Company's operations. Although all of the Company's income, loans and most of its expenses are denominated in Rupiah, there are several purchases of raw materials from business activities in United States Dollar, Japanese Yen and European Union Euros, where there is no alternative Rupiah denomination for the purchase of these raw materials. In this regard, the Company requires funds in United States Dollars and other foreign currencies for the purchase of raw materials. As a result of fluctuations in the Rupiah against the Dollar currency, it can affect the Company's income due to a proportional increase in costs that exceed the contract value.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset bersih Perusahaan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD. Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp1,12 miliar (31 Desember 2021: rugi sebelum pajak akan turun/naik Rp 2,02 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha:

	Cadangan Untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit		Cadangan Untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit		
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ <i>Expected Loss Rate</i>	Ekspektasian/ Provision for (Recovery From) <i>Expected Credit Loss</i>	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ <i>Expected Loss Rate</i>	Ekspektasian/ Provision for (Recovery From) <i>Expected Credit Loss</i>	
Piutang Usaha					Trade Receivables
Sampai dengan 1 Bulan	0%		8 - 100%	39.169.352	Up to 1 Month
1 Bulan - 3 Bulan	0%		0 - 100%	87.588.217	1 Month - 3 Months
3 Bulan - 1 Tahun	0 - 100%	60.925.809	0%		3 Months - 1 Year
Lebih dari 1 Tahun	25 - 100%	42.440.456.460	0 - 100%	43.406.817.591	More than 1 Year
Jumlah		42.501.382.269		43.533.575.161	Total

40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

Currently, the Company and its Subsidiaries do not have a formal foreign currency hedging policy.

As of December 31, 2022, the net assets of the Company and its Subsidiaries are mainly attributable from USD. If the USD strengthens/weakens 10% against the Rupiah with the assumption that other variables do not change, then profit before tax will decrease/increase by Rp1.12 billion (31 December 2021: loss before tax will decrease/increase Rp2.02 billion) due to foreign exchange gain/loss recorded in profit or loss.

The loss allowance as of December 31, 2022 and 2021 was determined as follows for trade receivables:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba (rugi) sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp0,05 miliar (31 Desember 2021: rugi sebelum pajak akan turun/naik Rp0,11 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Interest Rate Risk

Interest risk rate is the risk which fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Significant interest rate changes will affect the financial condition and operations of the Company and its Subsidiaries. The Company loans and overall Subsidiaries with floating interest rates. Thus a significant increase in interest rates on loans that are running or lending in coming will cause costs on loans be increased. It will affect the results of operations, capital expenditure plans and cash flow of the Company and its Subsidiaries. Of the Company and Subsidiaries are not protected against the wisdom of value changes in interest rates.

On December 31, 2022, based on the simulation of rational, if the interest rate on bank debt and long-term bank debt more high/low 50 basis points, assuming all other variables did not change, then the loss before tax is going up/ down Rp0.05 billion (December 31, 2021: profit before tax will go down/up Rp0.11 billion) resulting up/down in loan interest expenses are recorded in income.

Liquidity Risk

The management of liquidity risk prudent means of maintaining sufficient cash and cash equivalents to support the business activities of the Company and its Subsidiaries in a timely manner. In anticipation of the risk management of the fund, the Company and its Subsidiaries have been doing prediction of short term funding for medium-sized and in support of the operational needs and ensure the availability of funding based on the adequacy of credit facilities binding.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Financial liabilities based on the due date of report date Consolidated Financial Position as of the due date as of December 31, 2022 and December 31, 2021 are disclosed in the table as follows:

	2022			
	Sampai dengan Satu Tahun/ Up To One Year	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than One Year Up to Three Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	78.174.218.745	--	78.174.218.745	Trade Payables Third Parties
Utang Lain-lain	38.255.056.000	--	38.255.056.000	Other Payables
Utang Bank	9.571.428.576	961.308.168	10.532.736.744	Bank Loans
Utang Retensi	37.736.392.038	--	37.736.392.038	Retention Payables
Utang Pihak Berelasi	15.019.848.150	--	15.019.848.150	Due to Related Parties
Beban Akrua	3.373.215.285	--	3.373.215.285	Accrued Expenses
Jumlah	182.130.158.794	961.308.168	183.091.466.962	Total
	2021			
	Sampai dengan Satu Tahun/ Up To One Year	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than One Year Up to Three Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	98.462.892.143	--	98.462.892.143	Trade Payables Third Parties
Utang Lain-lain	38.255.055.998	--	38.255.055.998	Other Payables
Utang Bank	9.571.428.576	10.532.736.739	20.104.165.315	Bank Loans
Utang Retensi	37.736.392.038	--	37.736.392.038	Retention Payables
Utang Pihak Berelasi	15.019.848.150	--	15.019.848.150	Due to Related Parties
Beban Akrua	3.373.215.285	--	3.373.215.285	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	194.214.503	--	194.214.503	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah	202.613.046.693	10.532.736.739	213.145.783.432	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Liquidity Risk (Continued)

Fair Value

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables

The fair value of financial instruments traded in inactive markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, for financial liabilities is the current ask price.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using evaluation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *Other techniques such as discounted cash flows analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Nilai Wajar (Lanjutan)

Fair Value (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2022		2021		
	Nilai Wajar/ Fair Value *)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value *)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivable
Kas dan Setara Kas	42.805.690.373	42.805.690.373	116.304.193.913	116.304.193.913	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.504.117.542	24.504.117.542	24.410.844.677	24.410.844.677	Restricted Funds
Piutang Usaha	54.339.139.774	54.339.139.774	84.531.039.921	84.531.039.921	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	156.677.557.400	156.677.557.400	179.861.454.849	179.861.454.849	Gross Amount Due from Project Owner
Piutang Lain-Lain - Lancar	27.057.251.122	27.057.251.122	27.968.335.440	27.968.335.440	Other Receivables - Current
Piutang Lain-Lain - Tidak Lancar	--	--	241.735.587.206	241.735.587.206	Other Receivables - Non Current
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	7.559.394	7.559.394	429.782.581	429.782.581	Other Assets - Deposit Guarantee
Jumlah	305.391.315.605	305.391.315.605	675.241.238.587	675.241.238.587	Total
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain					Financial Asset of Fair Value through Other Comprehensive Income
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	Instrument Investment in Equity
Jumlah Aset Keuangan	307.641.315.605	307.641.315.605	677.491.238.587	677.491.238.587	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities At Amortized Acquisition Expense
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	78.174.218.745	78.174.218.745	98.462.892.143	98.462.892.143	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain	38.255.056.000	38.255.056.000	38.255.055.998	38.255.055.998	Other Payables
Utang Retensi	37.736.392.038	37.736.392.038	59.763.720.739	59.763.720.739	Retention Payables
Utang Pihak Berelasi	15.019.848.150	15.019.848.150	318.708.083	318.708.083	Due to Related Parties
Beban Akrual	3.373.215.285	3.373.215.285	11.069.646.420	11.069.646.420	Accrued Expenses
Utang Bank	9.571.428.576	9.571.428.576	9.571.428.576	9.571.428.576	Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	961.308.168	961.308.168	10.532.736.739	10.532.736.739	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	--	--	194.214.503	194.214.503	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Keuangan	183.091.466.962	183.091.466.962	228.168.403.201	228.168.403.201	Total Financial Liabilities

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar (Lanjutan)

Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar *input level* 2, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar *input level* 1.

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Fair Value (Continued)

Measured by fair value measurement hierarchy *input level* 2, except financial assets cash and cash equivalents and restricted funds usage measured by the fair value measurement hierarchy *input level* 1.

Capital Management

The purpose of the Company and Subsidiaries when managing capital is to sustain the Company business and its Subsidiaries as well as maximize the benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company and its Subsidiaries are actively and regularly examine and manage the capital structure to ensure the capital structure and the results return to optimal shareholders, taking into consideration the future capital requirements and efficiency capital's Company and its Subsidiaries, the current profitability and future operating cash flow, projection, projection of capital expenditures and projections of strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce payable.

The Company and its Subsidiaries monitor based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing the net loan with total equity. The net loan is calculated by subtracting the loan amount by cash and cash equivalents. On December 31, 2022 and 2021, the amount of cash and cash equivalents and restricted funds is greater than the loan amount.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PELEPASAN ENTITAS ANAK

Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) sebesar 100% dari modal yang ditempatkan dan disetor JIA dengan biaya perolehan sebesar SGD 1.

Pada tanggal 4 Januari 2021, proses likuidasi dan pengajuan pengeluaran Perusahaan yang diajukan entitas anak, JIA dari Register of Accounting and Corporate Regulator Authority Pemerintah Singapura telah disetujui dengan Surat nomor 201416361E.

Nilai buku penyertaan saham Jade sebesar Rp773.703.317 diakui sebagai bagian dari "Rugi atas Pelepasan Investasi" dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

42. IKATAN DAN KOMITMEN

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd :65%
Perusahaan : 35%

41. DISPOSAL OF SUBSIDIARY

The Company founded and owned the stock in Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) of 100% of the capital placed and paid in acquisition cost of JIA SGD 1.

On January 4, 2021, the liquidation process and submission of the Company's expenditures were submitted by the subsidiary, JIA from the Register of Accounting and Corporate Regulatory Authority of the Government of Singapore has been approved by Letter number 201416361E.

The book value of investment in Jade shares amounting to Rp773,703,317 is recognized as part of "Loss on Disposal of Investment" in profit or loss for the year ended December 31, 2021.

42. AGREEMENT AND COMMITMENT

a. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows:

1. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV of GCNM Apartment Jakarta

Participation and responsibility in joint venture:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd :65%
Entity : 35%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

2. CSCEC - NKE JV

Pekerjaan Sudirman Office 78

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
BUT China State Construction Engineering : 59%
Perusahaan : 41%

3. CNQC - NKE JV

Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte: 60%
Perusahaan : 40%

4. TOA - NKE JV

Pekerjaan Central Java 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
TOA Corporation : 90%
Perusahaan : 10%

5. NKE Tbk - Ashfri Putra Lora JV

Pekerjaan Pembangunan Sarana/Prasarana Pengaman Pantai Tiku di Kabupaten Agam

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 55%
PT Ashfri Putra Loka : 45%

**42. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

a. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)

2. CSCEC - NKE JV

Sudirman Office 78 works

Participation and responsibility in joint venture:
BUT China State Construction Engineering : 59%
Entity : 41%

3. CNQC - NKE JV

Chadstone work, Cikarang Main Contract Works

Participation and responsibility in joint venture:
BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte: 60%
Entity : 40%

4. TOA - NKE JV

Central Java work 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project

Participation and responsibility in joint venture:
TOA Corporation : 90%
Entity : 10%

5. NKE Tbk - ASHFRI PUTRA LORA JV

Development Safety Infrastructure in Pantai Tiku, Agam district.

Participation and responsibility in joint venture:
Entity : 55%
PT Ashfri Putra Loka : 45%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

6. NKE – FEVA JV

Pekerjaan Pelebaran Jalan
Menambah Lajur Probolinggo –
Grobogan – Lumajang

Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:

Feva Indonesia : 45%
Perusahaan : 55%

7. NKE – PRP JV

Pekerjaan Fasilitas Sisi Darat Bandar
Udara Nabire Baru Tahap I

Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:

PT Pembangunan Rekanusantara
Perkasa : 49%
Perusahaan : 51%

b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan *letters of credit* yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sejumlah Rp410.175.456.844 dan Rp554.427.228.700.

c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

**42. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

a. *The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)*

6. *NKE – FEVA JV*

Road Widening Work Adds Probolinggo - Grobogan - Lumajang Lanes

Participation and responsibility in joint venture:

*Feva Indonesia : 45%
Entity : 55%*

7. *NKE – PRP JV*

Pekerjaan Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara Nabire Baru Tahap I

Participation and responsibility in joint venture:

*PT Pembangunan Rekanusantara
Perkasa : 49%
Entity : 51%*

b. *The Company has a credit facility for working capital, financing, investment, bank guarantees and letters of credit that has not been used by the Company on December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp410,175,456,844 and Rp554,427,228,700.*

c. *The Company has a commitment to carry out the construction works include the following:*

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

**42. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

No	Nama Proyek/ Project Name	Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak (Tidak termasuk PPN)/ Contract Value (Not Include VAT)	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	
				Mulai/ Started	Akhir/ End
1	Pembangunan Jalan Tol Jogya - Solo	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	452.529.320.000	18-Jul-22	13-May-23
2	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Ciputra International Tower 4 & 5	PT Ciputra Puri Trisula	265.840.424.283	15-Sep-15	19-Jun-23
3	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	227.952.942.467	15-Apr-15	30-Jun-23
4	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Satyagraha Dinamika Unggul	227.514.487.261	15-Apr-15	30-Jun-23
5	Pengamanan Pantai KEK Tanjung Lesung Paket III	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	153.015.812.275	09-Nov-20	24-Oct-23
6	Pembangunan Rs Mulya Medika	PT Mira Mulya Abadi Medical	146.495.416.221	1-Nov-22	24-Apr-24
7	Architectural Work-Office, Apartment Tower 1 & 2 Holland Village	PT Satyagraha Dinamika Unggul	144.838.619.273	28-Nop-19	29-Mei-23
8	Pekerjaan Pembangunan Apartment Delft Makassar - Struktur, Arsitektur & Plumbing	Kso Ciputra Yasmin	130.015.844.311	20-Okt-21	13-Apr-23
9	Detail Engineering Design dan Preliminary Work - Tongar	PT Optima Tirta Energy	108.512.809.955	15-Jan-20	30-Jun-23
10	Universitas Negeri Padang	Direktorat Sumber Daya Ditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	74.647.324.456	26-Jul-22	30-Sep-23
11	Pembangunan Gedung Blok A, RSU Aisyiyah, Ponorogo	RSU Aisyiyah Ponorogo	51.699.242.928	13-Nov-20	07-Jun-23
12	Pekerjaan Pembangunan Business Park - Citraland City - Losari Makassar	Kso Ciputra Yasmin	40.000.913.963	20-Okt-21	19-Okt-23
13	Sunset Quay Blok A - Makassar	Kso Ciputra Yasmin	31.160.212.077	1-Aug-22	31-Jul-23
14	Pekerjaan Mekanikal, Elektrikal & Elektronik (MEE) Delf Apartment Makassar	Kso Ciputra Yasmin	27.027.027.027	11-Apr-22	11-Apr-23
15	Architectural Works-Retail & Carpark Holland Vilage	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	21.302.219.963	07-Okt-19	30-Jun-23
16	Buan Batu Clinic Expansion Project	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	6.887.000.000	1-Oct-22	28-Jun-23

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MASALAH HUKUM

Penanganan Perkara Proyek Chadstone di Cikarang

Bahwa BUT QINGJIAN INTERNATIONAL (South Pacific) Grup Development Co., Pte Ltd. (Selanjutnya disebut CNQC) erjasa dengan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk telah sepakat membentuk erjasama operasional untuk mengerjakan Proyek Pembangunan Chadstone di Cikarang berdasarkan *Joint Operation Agreement For Proposed Development Of Chadstone at Cikarang* pada tanggal 10 Desember 2015 dengan nama CNQC-NKE, JO dengan ketentuan persentase hak, pekerjaan, aset, kewajiban, tanggungjawab, pengeluaran, resiko serta keuntungan dan kerugian:

CNQC : 60%
PT NKE Tbk : 40%

Bahwa CNQC NKE JO telah ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan (Kontraktor Struktur, Arsitektur, dan Plumbing (SAP) Proyek Pembangunan Chadstone (*Mixed-Use Building*) di zCikarang.

Bahwa selain itu, CNQC dan NKE telah ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan (Kontraktor Mekanikal dan Elektrikal) Proyek Pembangunan Chadstone (*Mixed-Use Building*) di Kawasan Cikarang untuk Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal)

Pada tanggal 4 Januari 2021, CNQC-NKE JO melalui Kuasa Hukum telah mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Pollux Aditama Kencana di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor perkara3/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

43. LEGAL CASE

Case Handling for the Chadstone Project at Cikarang

That BUT QINGJIAN INTERNATIONAL (South Pacific) Group Development Co., Pte Ltd. (hereinafter referred to as CNQC) together with PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk has agreed to form an operational cooperation to work on the Chadstone Development Project in Cikarang based on the Joint Operation Agreement For Proposed Development Of Chadstone at Cikarang on December 10, 2015 under the name CNQC-NKE, JO with provisions on the percentage of rights, works, assets, liabilities, responsibilities, expenses, risks and advantages and disadvantages:

CNQC : 60%
PT NKE Tbk : 40%

That CNQC NKE JO has been appointed to carry out the Work (Structure, Architecture, and Plumbing Contractor (SAP) for the Chadstone Development Project (Mixed-Use Building) in Cikarang.

Whereas in addition, CNQC and NKE have been appointed to carry out Work (Mechanical and Electrical Contractors) for the Chadstone Construction Project (Mixed-Use Building) in the Cikarang Area for Mechanical & Electrical Works)

On January 4, 2021, CNQC-NKE JO through their Legal Counsel has submitted a Request for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) against PT Pollux Aditama Kencana at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court with case number 3/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN. Niaga.Jkt.Pst.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

**Penanganan Perkara Proyek Chadstone di
Cikarang (Lanjutan)**

Pada tanggal 3 Februari 2021, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan perkara 03/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst untuk menolak Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh pemohon yaitu CNQC-NKE JO.

Pada tanggal 12 Januari 2021, PT Pollux Aditama Kencana mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap CNQC dan NKE di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan perkara nomor: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 9 Maret 2021, PT Pollux Aditama telah mencabut gugatannya yang teregister dengan perkara nomor: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 20 Januari 2021, PT Pollux Aditama Kencana mengajukan Permohonan Penyelesaian Arbitrase terhadap CNQC dan NKE di Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang teregister dengan perkara nomor: 44002/I/ARB-BANI/2021.

Pada tanggal 2 Maret 2021, PT Pollux Aditama Kencana telah mencabut Permohonan Penyelesaian Arbitrase terhadap CNQC dan NKE di Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang teregister dengan perkara nomor: 44002/I/ARB-BANI/2021.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses mediasi antara CNQC-NKE JO dengan PT Pollux Aditama Kencana masih dalam proses penyelesaian sengketa pada badan Arbitrase Nasional Indonesia yang teregister dengan nomor perkara: 45041/V/ARB-BANI/2022.

43. LEGAL CASE (Continued)

**Case Handling for the Chadstone Project at
Cikarang (Continued)**

On February 3, 2021, the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided on case 03/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst to reject the Application for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) submitted by the applicant, namely CNQC-NKE JO.

On January 12, 2021, PT Pollux Aditama Kencana filed a lawsuit against CNQC and NKE at the South Jakarta District Court with case number: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

On March 9, 2021, PT Pollux Aditama has withdrawn its registered lawsuit with case number: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

On January 20, 2021, PT Pollux Aditama Kencana submitted an Application for Arbitration Settlement against CNQC and NKE at the Indonesian National Arbitration Board registered with case number: 44002/I/ARB-BANI/2021.

On March 2, 2021, PT Pollux Aditama Kencana has withdrawn the Application for Arbitration Settlement against CNQC and NKE at the Indonesian National Arbitration Board registered with case number: 4402/I/ARB-BANI/2021.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the mediation process between CNQC-NKE JO and PT Pollux Aditama Kencana is still in the process of resolving the dispute at the Indonesian National Arbitration Board which is registered with case number: 45041/V/ARB-BANI/2022.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

**Penanganan Perkara Proyek Chadstone di
Cikarang (Lanjutan)**

Pada tanggal 7 Januari 2021, PT Arsimekon Tata Graha yang merupakan Sub Kontraktor CNQC-NKE JO untuk Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal Proyek Chadstone telah mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ke Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang teregister dengan perkara nomor: 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 10 Februari 2021, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan perkara 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. untuk menolak Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Trialam Fasade yang merupakan Sub Kontraktor CNQC-NKE JO pada Proyek Chadstone telah melaporkan perkara dugaan tindak pidana Penipuan, Penggelapan, dan Pencucian Uang terkait dengan CNQC-NKE JO yang memberikan pekerjaan proyek di Gedung Chadstone dengan Laporan Polisi nomor: LP/6087/X/YAN.2.5./2020/SPKT PMJ.

Terkait Laporan Polisi tersebut, saat ini telah dilakukan penghentian penyidikan dengan diterbitkannya Surat Perintah Penghentian Penyidikan oleh Kepolisian Daerah Metro Jaya.

43. LEGAL CASE (Continued)

**Case Handling for the Chadstone Project at
Cikarang (Continued)**

On January 7, 2021, PT Arsimekon Tata Graha which is a CNQC-NKE JO Sub Contractor for Mechanical and Electrical Works for the Chadstone Project has submitted a request for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) against PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court which registered with case number: 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On February 10, 2021, the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided on case 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. to reject the Application for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU).

On October 12, 2020, PT Trialam Fasade which is a CNQC-NKE JO Sub Contractor on the Chadstone Project has reported a case of alleged criminal acts of Fraud, Embezzlement, and Money Laundering related to CNQC-NKE JO who provided project work at the Chadstone Building with Police Report number : LP/6087/X/YAN.2.5./2020/SPKT PMJ.

Regarding the Police Report, currently the investigation has been terminated with the issuance of an Order to Stop Investigation by the Metro Jaya Regional Police.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

**Gugatan dari PT. Fadel Mineral Asiapacific
kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk.,
atas Perbuatan Melawan Hukum (PMH) pada
Pengadilan Negeri Jakarta Selatan**

Bahwa PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan PT. Fadel Mineral Asiapacific telah melakukan Kerjasama dengan CV. Tanggobu Jaya sebagai pihak yang memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan pemilik lokasi tanah urungan yang ditunjuk oleh PT Obsidian Stainless Steel sesuai dengan Perjanjian Kerjasama nomor: 001/OSS-TJ/III/2020 antara CV. Tanggobu Jaya dengan PT Obsidian Stainless Steel.

CV. Tanggobu Jaya telah menunjuk PT Fadel Mineral Asiapacific sebagai pelaksana Pekerjaan Pengurukan/Penimbunan tanah. PT Fadel Mineral Asiapacific telah mengajukan permohonan untuk mengikutsertakan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk sebagai pelaksana kontrak bersama dengan PT Fadel Mineral Asiapacific dalam bentuk Kerjasama Operasi.

Komposisi pembagian hasil (*sharing profit*) antara Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan PT Fadel Mineral Asiapacific sebagai berikut:

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk : 70%
PT Fadel Mineral Asiapacific : 30%

Pada saat pekerjaan dilaksanakan, terdapat kerugian dari proyek pengurukan/penimbunan tanah sebesar Rp2.249.881.920 yang diajukan penagihan oleh NKE-FMA KSO kepada CV. Tanggobu Jaya dan pembayaran tersebut dilakukan melalui transfer ke Bank Mandiri atas nama NKE-FMA KSO.

CV. Tanggobu Jaya tidak melakukan pembayaran ke rekening Bank Mandiri tersebut, melainkan melakukan pembayaran secara tunai kepada PT Fadel Mineral Asiapacific yang diwakili oleh Muhammad Fadel Christopol sejumlah Rp.2.249.881.920.

43. LEGAL CASE (Continued)

**The lawsuit from PT Fadel Mineral
Asiapacific to PT Nusa Konstruksi
Enjiniring Tbk for Unlawful Acts (PMH) at
the South Jakarta District Court**

Whereas PT Nusa Konstruksi Engineering Tbk and PT. Fadel Mineral Asiapacific has collaborated with CV. Tanggobu Jaya as the party that has the Mining Business Permit (IUP) and the owner of the abandoned land location appointed by PT Obsidian Stainless Steel in accordance with the Cooperation Agreement number: 001/OSS-TJ/III/2020 between CV. Tanggobu Jaya with PT Obsidian Stainless Steel.

CV. Tanggobu Jaya has appointed PT Fadel Mineral Asiapacific as the executor of the Backfill/Soil Backfilling Works. PT Fadel Mineral Asiapacific has submitted an application to include PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk as the executor of the joint contract with PT Fadel Mineral Asiapacific in the form of Joint Operation.

The composition of profit sharing (*sharing profit*) between Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and PT Fadel Mineral Asiapacific as follows:

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk : 70%
PT Fadel Mineral Asiapacific : 30%

At the time the work was carried out, there was a loss from the backfill/landfill project amounting to Rp2,249,881,920 which was proposed for collection by NKE-FMA KSO to CV. Tanggobu Jaya and the payment was made by transfer to Bank Mandiri on behalf of NKE-FMA KSO.

CV. Tanggobu Jaya did not make payments to the Bank Mandiri account, but made a cash payment to PT Fadel Mineral Asiapacific represented by Muhammad Fadel Christopol in the amount of Rp.2,249,881,920.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

Gugatan dari PT. Fadel Mineral Asiapacific kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk., atas Perbuatan Melawan Hukum (PMH) pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (Lanjutan)

Dana tersebut seluruhnya diserahkan kepada Muhammad Fadel Christopol, dimana seharusnya dana tersebut menjadi milik PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk karena seluruh biaya pekerjaan proyek menggunakan biaya/dana dari PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yang diwakili oleh Mochammad Nindyo Widyanto telah membuat Laporan Polisi dengan nomor: LP/62/I/2021/SPKT POLDA SULTRA tanggal 29 Januari 2021.

Pada tanggal 7 September 2021, persidangan dengan terdakwa Muhammad Fadel Christopol terkait dugaan Tindak Pidana penipuan dan atau penggelapan sebagaimana dimaksud dalam pasal 378 KUHP Subs Pasal 374 KUHP di Pengadilan Negeri Kendari dengan Nomor Perkara 538/Pid.B/2021/PN.Kdi.

Pada tanggal 21 Desember 2021, telah dibacakan putusan perkara nomor 538/Pid.B/2021/PN.Kdi dengan terdakwa M. Fadel Christopol terkait dengan dugaan tindak pidana dana PT. NKE- PT.FMA KSO, kasus tersebut sedang dalam tahap kasasi dan berkas telah dikirimkan oleh Pengadilan Negeri Kendari ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 5 Juli 2022, telah ditetapkan putusan terhadap perkara yang menyatakan bahwa M. Fadel Christopol ditetapkan bersalah atas tindak pidana penggelapan dan dijatuhkan pidana penjara selama 1 (satu) tahun.

Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengirimkan berkas ke Pengadilan Negeri Kendari pada tanggal 18 Oktober 2022.

43. LEGAL CASE (Continued)

The lawsuit from PT Fadel Mineral Asiapacific to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for Unlawful Acts (PMH) at the South Jakarta District Court (Continued)

The funds were entirely handed over to Muhammad Fadel Christopol, where the funds should have belonged to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk because all project work costs use costs/funds from PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk represented by Mochammad Nindyo Widyanto has made a Police Report with the number: LP/62/I/2021/SPKT POLDA SULTRA dated January 29, 2021.

On September 7, 2021, the trial with the defendant Muhammad Fadel Christopol related to the alleged crime of fraud and or embezzlement as referred to in Article 378 of the Criminal Code Subs Article 374 of the Criminal Code at the Kendari District Court with Case Number 538/Pid.B/2021/PN.Kdi.

On December 21, 2021, the verdict of case number 538/Pid.B/2021/PN.Kdi was read with the defendant M. Fadel Christopol related to the alleged crime of funds by PT. NKE-PT.FMA KSO. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the case is still in the cassation stage and the files have been sent by the Kendari District Court to the Supreme Court.

On July 5, 2022, a decision was made in the case stating that M. Fadel Christopol was found guilty of embezzlement and was sentenced to 1 (one) year's imprisonment.

The Supreme Court of the Republic of Indonesia has sent the files to the Kendari District Court on October 18, 2022.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

Gugatan dari PT. Fadel Mineral Asiapacific kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk., atas Perbuatan Melawan Hukum (PMH) pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (Lanjutan)

Pada tanggal 17 September 2021, PT Fadel Mineral Asiapacific menggugat PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dengan tuduhan Perbuatan melawan hukum dengan nomor perkara: 780/Pdt.G/2021/PN JKT.SEL.

Pada tanggal 10 Januari 2022, menetapkan putusan untuk mencoret perkara perdata gugatan yang tengah berjalan tersebut. Menghukum penggugat membayar biaya sebesar Rp1.218.000.

43. LEGAL CASE (Continued)

The lawsuit from PT Fadel Mineral Asiapacific to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for Unlawful Acts (PMH) at the South Jakarta District Court (Continued)

On September 17, 2021, PT Fadel Mineral Asiapacific sued PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk with accusations of unlawful acts with case number: 780/Pdt.G/2021/PN JKT.SEL.

On January 10, 2022, stipulated a decision to cancel the ongoing lawsuit civil case. Sentenced the plaintiff to pay a fee of Rp1,218,000.

44. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi Non-Kas

	2022	2021	
Peningkatan Investasi dalam Ventura Bersama dari: Bagian Laba Bersih Ventura Bersama	10.934.067.527	14.152.983.833	Increase in Investment of Joint Ventures From Shares in Profit of Joint Ventures
Peningkatan Investasi pada Entitas Asosiasi	14.744.412.794	--	Acquisition of Investment in Shares in Associates
Pengembalian Investasi dari Ventura Bersama	(1.005.588.610)	--	Return of Investment in Joint Ventures
Peningkatan Investasi pada Entitas Asosiasi dari Bagian Laba	6.663.384.302		Acquisition of Investment in Shares in Associates From Shares in Profit
Selisih Revaluasi Penilaian Investasi Saham	(153.740.000)		Reserves for Changes of Fair Value of Shares
Penurunan Piutang Usaha	--	16.380.398.751	Other Receivables from Investment

Mutasi Utang Bank

44. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Non-Cash Transaction

Bank Loan Movement

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cashflow		Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement		Saldo Akhir/ Ending Balance
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Selisih Kurs/ Forex-net	Lain-lain/ Others	
2022						
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	20.104.165.315	--	(9.571.175.337)	--	--	10.532.989.978
2021						
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	56.016.983.355	20.000.000.000	(55.912.818.040)	--	--	20.104.165.315

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2022, yaitu sebagai berikut:

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements for 2021 have been reclassified to conform with the consolidated financial statements presentation in 2022 as follows:

	2021			
	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Direklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain	12.096.204.647	15.872.130.793	27.968.335.440	Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	14.174.770.965	321.519.877	14.496.290.842	Prepaid Expenses and Advances
ASET TIDAK LANCAR				Prepaid Expenses and Advances
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	944.581.672	229.636.943	1.174.218.615	Financial Asset of Fair Value
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	94.695.384.826	(15.872.130.793)	78.823.254.033	Investments in Associates and
Aset Tetap	101.814.934.240	(551.156.820)	101.263.777.420	Joint Venture

46. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

46. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("IFAS"). The accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2023:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

- Amendemen PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi liabilitas sebagai lancar dan tidak lancar;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 - Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;

Amandemen PSAK 1(amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

47. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Panitia anggaran DPR RI dan pemerintah sepakat menetapkan target pertumbuhan ekonomi 2023 sebesar 5,3% seperti yang diusulkan oleh Presiden Republik Indonesia. Inflasi diproyeksikan akan meningkat secara signifikan pada tahun 2022 dan akan tetap tinggi pada tahun 2023. Inflasi yang rata-rata mencapai 1,6% tahun lalu, diperkirakan akan meningkat menjadi 4,6% pada tahun 2022 karena kenaikan harga komoditas dan kenaikan harga bahan bakar baru-baru ini. Diproyeksikan menjadi hampir 6,0% hingga Juni 2023 dan turun ke bawah 4,0% pada akhir 2023.

**46. NEW ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)**

- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment to SFAS 25 – Accounting, Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.
- Amendment to SFAS 46 - Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;

Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies.

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Group's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

47. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

Indonesia's parliamentary budget committee and the government agreed to set a 2023 economic growth target of 5.3% as proposed by President Republic of Indonesia. Inflation is projected to increase significantly in 2022 and to remain elevated in 2023. Inflation, which averaged 1.6% last year, is forecast to rise to 4.6% in 2022 due to of higher commodity prices and the recent fuel price increases. It is projected to be almost 6.0% through June 2023 and to ease to below 4.0% by end 2023.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**47. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI
(Lanjutan)**

Perekonomian Indonesia mengatasi ancaman terhadap pertumbuhan dengan baik. Namun, harga komoditas yang tinggi juga memicu inflasi. Untuk tahun 2023, risikonya menurun karena pertumbuhan global yang lebih lambat, volatilitas keuangan global, kebijakan ekonomi makro yang lebih ketat di Indonesia, dan berlanjutnya kejutan dari invasi Rusia ke Ukraina.

Panitia dan pemerintah juga menyepakati pengeluaran 2023 sebesar 3.061,2 triliun rupiah (\$205,31 miliar), sedikit lebih tinggi dari anggaran yang diusulkan. Permintaan konsumen yang kuat mampu mengimbangi pengeluaran pemerintah yang lebih rendah. Namun permintaan ekspor komoditas Indonesia juga sehat, mendukung pertumbuhan dan menghasilkan pendapatan fiskal.

**48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada 30 Maret 2023.

49. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**47. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY
(Continued)**

The Indonesian economy is coping well with threats to growth. However, high commodity prices have also spurred inflation. For 2023, the risks are on the downside due to slower global growth, global financial volatility, tighter macroeconomic policy in Indonesia, and continuing shocks from the Russian invasion of Ukraine.

The committee and the government also agreed on 2023 spending of 3,061.2 trillion rupiah (\$205.31 billion), slightly higher than the proposed budget. Robust consumer demand has more than offset lower government spending. But demand for Indonesia's commodity exports has also been healthy, supporting growth and generating a fiscal revenue windfall.

**48. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for publication by the Board of Directors of the Company on March 30, 2023.

**49. SUPPLEMENTARY
FINANCIAL
INFORMATION**

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, are presented as a supplementary information to the consolidated financial statements.

These original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I

Appendix I

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	39.431.315.794	112.261.549.217	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.504.117.542	24.410.844.677	Restricted Funds
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	54.339.139.774	84.531.039.921	Trade Receivables - Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	156.677.557.400	179.861.454.849	Gross Amount Due from Project Owner
Piutang Lain-Lain	10.425.892.121	12.444.919.581	Other Receivables
Persediaan	16.136.406.604	15.803.754.081	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	24.550.965.671	14.169.988.434	Prepaid Expenses and Advances
Pajak Dibayar Dimuka	10.948.983.014	11.394.713.179	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	<u>337.014.377.920</u>	<u>454.878.263.939</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	127.257.583	844.581.672	Prepaid Expenses and Advances
Investasi pada Entitas Anak	361.620.176.702	361.620.176.702	Investment in Subsidiaries
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	31.058.802.853	21.092.245.292	Investments in Associates and Joint Venture
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain	2.250.000.000	2.250.000.000	Financial Asset of Fair Value through Other Comprehensive Income
Properti Investasi	60.541.188.085	61.090.269.293	Investment Properties
Aset Tetap	94.681.364.955	101.665.522.581	Fixed Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>550.278.790.178</u>	<u>548.562.795.540</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>887.293.168.098</u>	<u>1.003.441.059.479</u>	TOTAL ASSETS

These original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I (Lanjutan)

Appendix I (Continued)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	253.234	--	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	78.174.218.745	98.462.892.143	Trade Payables - Third Parties
Utang Pihak Berelasi	5.805.118.368	5.876.435.095	Due to Related Parties
Utang Lain - Lain	38.255.056.000	38.255.056.000	Other Payables
Utang Pajak	7.229.022.621	9.221.871.478	Taxes Payables
Uang Muka Kontrak	74.702.869.084	61.135.365.762	Advances on Contracts
Utang Retensi	37.736.392.038	59.763.720.739	Retention Payables
Beban Akrua	3.157.270.915	10.793.034.132	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			Long-Term Liabilities - Current Portion:
Utang Bank	9.571.428.576	9.571.428.576	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	--	194.214.503	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	254.631.629.581	293.274.018.428	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	35.243.950.640	61.517.004.743	Post Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			Long-Term Liabilities - Less Current Portion:
Utang Bank	961.308.168	10.532.736.739	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	--	--	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	36.205.258.808	72.049.741.482	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	290.836.888.389	365.323.759.910	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			Share Capital - Par Value Rp100 per Shares
Modal Dasar - 10.000.000.000 Saham			Authorized Capital - 10,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.541.165.000 Saham	554.116.500.000	554.116.500.000	Share Issued and Fully Paid - 5,541,165,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	256.620.840.314	256.620.840.314	Additional Paid in Capital
Saham Treasury - 19.436.500 Saham			Treasury Shares - 19,436,500 Shares
337.739.800 Saham pada 31 Desember 2022			337,739,800 Shares As of December 31, 2022
dan 19.436.500 Saham pada 31 Desember 2021	(50.023.746.135)	(993.638.000)	and 19,436,500 Shares as of December 31, 2021
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas			Transactions Difference of Changes in Equity of
Entitas Asosiasi	(27.516.155)	(27.516.155)	Associate Entity
Saldo Laba (Rugi):			Retained Earnings (Accumulated Deficit):
Ditentukan Penggunaannya	26.791.523.499	26.791.523.499	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(191.021.321.814)	(198.390.410.089)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	596.456.279.709	638.117.299.569	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	887.293.168.098	1.003.441.059.479	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

These original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran II

Appendix II

	2022	2021	
PENDAPATAN	373.043.766.945	366.451.807.136	REVENUES
BEBAN KONTRAK	<u>(315.991.477.248)</u>	<u>(315.544.256.398)</u>	COST OF CONTRACTS
LABA BRUTO	<u>57.052.289.697</u>	<u>50.907.550.738</u>	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)	21.940.429.361	11.662.203.573	INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA	<u>78.992.719.058</u>	<u>62.569.754.311</u>	GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Administrasi dan Umum	(77.133.585.238)	(62.976.190.402)	General and Administrative Expenses
Pajak Penghasilan Final	<u>(9.941.986.154)</u>	<u>(10.845.586.452)</u>	Final Income Tax
Jumlah Beban Usaha	<u>(87.075.571.392)</u>	<u>(73.821.776.854)</u>	Total Operating Expense
RUGI USAHA	<u>(8.082.852.334)</u>	<u>(11.252.022.543)</u>	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Bersih	--	10.271.068.761	Share of Profit of Associates - Net
Management Fee	4.351.853.612	2.163.636.363	Management Fee
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	898.313.040	1.423.390.879	Interest Income on Deposit
Beban Keuangan	(3.480.350.167)	(4.503.723.933)	Finance Costs
Penyusutan Properti Investasi	(2.466.815.071)	(2.175.794.617)	Depreciation Investment Property
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	590.909.091	(904.558.800)	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Lain-lain Bersih	<u>13.075.222.201</u>	<u>17.319.571.855</u>	Other Income - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>12.420.676.820</u>	<u>23.593.590.508</u>	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>4.337.824.486</u>	<u>12.341.567.965</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.531.814.460)	(2.533.268.980)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	<u>2.806.010.026</u>	<u>9.808.298.985</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			Items That Will not be reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja	4.563.078.249	(2.919.363.115)	Remeasurement of defined benefit program
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>7.369.088.275</u>	<u>6.888.935.870</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran III

Appendix III

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ Difference in Transaction of Changes in the Equity of Associates	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ Retained Earnings (Accumulated Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2020	<u>554.116.500.000</u>	<u>256.620.840.314</u>	<u>(993.638.000)</u>	<u>(27.516.155)</u>	<u>26.791.523.499</u>	<u>(205.279.345.959)</u>	<u>631.228.363.699</u>	Balance as of December 31, 2020
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(2.919.363.115)	(2.919.363.115)	Other Comprehensive Income For the Year
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	9.808.298.985	9.808.298.985	Profit For the Year
Saldo per 31 Desember 2021	<u>554.116.500.000</u>	<u>256.620.840.314</u>	<u>(993.638.000)</u>	<u>(27.516.155)</u>	<u>26.791.523.499</u>	<u>(198.390.410.089)</u>	<u>638.117.299.569</u>	Balance as of December 31, 2021
Perolehan Saham Treasury	--	--	(49.030.108.135)	--	--	--	(49.030.108.135)	Repurchase of Treasury Stock
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	4.563.078.249	4.563.078.249	Other Comprehensive Income For the Year
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	2.806.010.026	2.806.010.026	Profit For the Year
Saldo per 31 Desember 2022	<u>554.116.500.000</u>	<u>256.620.840.314</u>	<u>(50.023.746.135)</u>	<u>(27.516.155)</u>	<u>26.791.523.499</u>	<u>(191.021.321.814)</u>	<u>596.456.279.709</u>	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial consolidated statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran IV

Appendix IV

	2022	2021	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	439.844.359.525	414.332.136.095	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada:			Cash Paid to:
Pemasok dan Lainnya	(355.405.065.669)	(384.034.352.409)	Suppliers and Others
Komisaris, Direksi, dan Karyawan	(66.030.019.804)	(76.715.585.973)	Comissioners, Directors, and Employees
Penerimaan Lain-lain	--	11.627.797.222	Other Receipts
Pembayaran Pajak	(26.990.020.130)	(22.689.839.338)	Payment of Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
 Aktivitas Operasi	(8.580.746.078)	(57.479.844.403)	 Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penurunan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(93.272.865)	(118.613.661)	Decrease of Restricted Fund
Penghasilan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(898.313.040)	1.423.390.879	Interest Income on Deposit
Perolehan Aset Tetap	(1.041.123.022)	(349.097.800)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	590.909.091	89.090.909	Proceed from Sale of Fixed Assets
Partisipasi Investasi dalam Ventura Bersama	1.005.588.610	7.029.743.642	Participate Investment in Joint Venture
Pendapatan Dividen	--	65.124.000.000	Dividend Income
Penerimaan Kembali Aset Tidak Lancar Lainnya	--	13.367.500	Other Non-Current Assets Received
Penjualan Investasi Dalam Saham	--	43.416.000.000	Proceed Investment in Shares
Pembayaran untuk Perolehan Kepemilikan pada Entitas Asosiasi	(3.314.707.440)	--	Payment for Acquisition of Ownership on Associated Entities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
 Aktivitas Investasi	(3.750.918.666)	116.627.881.469	 Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Perolehan Saham Diperoleh Kembali	(49.030.108.135)	--	Acquisition of Reacquired Shares
Perolehan Utang Bank	--	20.000.000.000	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	(9.571.175.337)	(55.912.818.040)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	(1.752.303.526)	(3.603.529.119)	Payment of Interest Bank Loans
Pembayaran Bunga Utang Sewa			Payment of Interest Financial Lease
Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(9.524.405)	(34.247.287)	and Consumer Financing
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(194.214.503)	(319.632.627)	Payment of Financial Lease and Consumer Financing
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
 Aktivitas Pendanaan	(60.557.325.906)	(39.870.227.073)	 Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE (DECREASE)
 KAS DAN SETARA KAS	(72.888.990.650)	19.277.809.993	 CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS DARI			EFFECT OF EXCHANGES RATE CHANGES
 KAS DAN SETARA KAS	58.757.227	188.657.336	 ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
 AWAL TAHUN	112.261.549.217	92.795.081.888	 AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
 AKHIR TAHUN	39.431.315.794	112.261.549.217	 AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial consolidated statements taken as a whole.

2022

Annual & Sustainability Report

Laporan Tahunan & Keberlanjutan

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Head Office

ITS Tower Nifarro Park, Tower Office 20th Floor
Jl. K.H. Guru Amin No. 18, Pasar Minggu
Jakarta Selatan, Jakarta 12510

Phone : +6221 722 1003, 726 7603

Fax : +6221 739 6580

Email : corporate@nusakonstruksi.com



nusakonstruksi.com